

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8



Remember the time we wrote our names up on the wall

*Remember the time we realized "Thriller" was our
favorite song*

Have I waited too long

Have I found that someone

Have I waited too long

Too see you

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Intro

Quote:gue awali dengan kata semoga, karena segala sesuatunya tuhanlah yang menentukan.
gue percaya, tuhan maha tahu segalanya.
Sampai akhirnya, doa-doa gue dijawab satu persatu.
gue menemukan lo.
Bahkan dengan cara yang tak pernah gue bayangkan sebelumnya.

Sebuah cerita yang berawal pada tahun 2002 saat gue baru aja masuk SMIP (sekolah menengah ilmu pariwisata) di daerah Jakarta . gue masih inget betul saat pertama gue bertemu dengan "dia". Dia duduk persis disamping gue sembari mengisi lembar pendaftaran murid baru di sekolah ini.
dia memakai kaos berwarna kuning bergambar Donald dengan celana jeans panjang.

"HEH, itu isi buruan, pak guru nya tunggu daritadi" kata emak gue.
"iya" jawab gue malas

Sebenarnya ada sedikit unsur terpaksa masuk SMIP karena emak gue ga kasih ijin gue sekolah di STM.

Di jaman itu bukan cowok namanya kl ga masuk STM, karena di jaman gue itu masih sering banget yang namanya tauran.

maka dari itu emak gue ga ngasih ijin gue sekolah di stm. orang tua mana si yang ga khawatir sama anaknya, apalagi kl anaknya brandalan..

gue akuin, gue emang brandalan. Dari jaman SMP gue udah doyan nyekek botol dan selalu jadi racun untuk temen temen gue. Tapi sampai detik ini gue ga pernah sentuh atau merasakan atau mengkonsumsi NARKOBA !! ya darah gue sampai detik ini masih bersih dari narkoba !!

Akhirnya dengan terpaksa gue nurut dengan perintah nyokap gue, karena gue di ancem kl ga nurut PS di rumah mau di jual, dan yang terparah gue ga bakal dikasih uang jajan seumur hidup !!

yaa namanya juga bocah sableng, pasti ada aja di pikiran gue buat melakukan serangan balik ke nyokap hehehe..

"oke aku mau, tapi aku mau HP itu" kata gue sambil nunjuk HP kk gue

Dijaman gue saat itu Nokia 8250 keren banget gan ^^

nyokap Cuma menarik nafas panjang dan membuangnya pelan

dan gue nyengir penuh kemenangan, karena sikap nyokap barusan gue anggap tanda menyerah.

Meskipun dulu gue menolak mati matian, entah kenapa saat ini gue bersyukur dulu gue ikut kata kata nyokap untuk masuk SMIP.

karena sekolah ini lah yang membuat sifat dan pribadi gue berubah total. Meskipun sebenarnya kepribadian dan sifat gue berubah total saat gue menjadi mahasiswa, tapi ga bisa gue pungkiri dari sekolah inilah semuanya berawal.

Gue beropini Ini adalah cara tuhan membentuk diri gue ke arah yang lebih baik.

pengaruh terbesar dari perubahan diri gue selain peranan dari keluarga gue juga tak lupa karena kehadiran "DIA". Seorang wanita yang diutus oleh tuhan untuk mendampingi gue saat proses pembentukan jati diri gue.

"DIA" yang sampai detik ini berhasil merubah kehidupan gue dari seorang brandalan, busuk, dan berantakan menjadi, unyu, biru dan kemayu..

emang bener ya kata orang orang, pilihan emak emang ga ada duanya. Selalu berusaha

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

memberikan yang terbaik untuk anak anaknya.
I lop you pul mmaaakkk !!!

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 1

dua minggu setelah hari pendaftaran, gue mulai masuk sekolah. yaa walaupun gue males banget buat sekolah, apalagi gue harus berdandan mirip banget orang gila karena MOS. tapi mau gmn lagi daripada gue ga bisa jajan seumur hidup. ga ada yang special di hari pertama gue, yang ada gue malah kangen sama temen temen SMP gue. saat jam istirahatpun gue hanya sendirian. ialah sendirian, temen aja belum ada.

gue yang lagi asik menyantap makanan, tiba tiba dikejutkan oleh sosok laki laki berprawakan tinggi, badannya tegap, dengan wajah yang funny banget.

"bro" sapa laki laki itu

gue menengok sejenak ke arahnya, lalu kembali melanjutkan makan

"ya knp?" balas gue.

"Nama lo siapa? "

"Gue Dante"

"Gue somad , dari SMP mana?"

Somad Cuma nama panggilan sayang gue buat dia, ga nyambung sama sekali dengan nama aslinya..

Karena menurut gue nama aslinya terlalu bagus dan keren, jadi menurut gue ga cocok buat dia hahaahaha. piss mad ^^

"Gue dari SMP ... "Jawab gue singkat

"lo tinggal dimana?" Tanya somad lagi

"di daerah selatan"

"ohh.. gue daerah utara"

"sumpah, gue ga nanya" jawab gue dalam hati

"gue kesana dulu ya" ucap gue yang udah selesai makan. kemudian berlalu meninggalkan somad.

Somad, ya dia lah orang pertama yang gue kenal di sekolah baru gue ini.

-----II-----

satu minggu acara MOS akhirnya berlalu. Senin ini gue dateng lebih awal. karena gue ga mau hari pertama belajar temen sekelas ngetawain gue kl rambut gue somplak. kemarin gue sempat ngobrol sama kakak kelas waktu MOS, dia bilang disini peraturannya sekali telat

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

rambut lo pasti somplak, kecuali lo botak...

ini hari pertama gue juga ikut upacara disini, upacara yang isinya cuma pidato pidato gak penting dan dilanjutkan dengan perkenalan para guru. satu jam gue berdiri mengikuti upacara akhirnya selesai. sebelum upacara gue udah memilih tempat duduk. gue sengaja memilih tempat duduk di deretan tengah dan mojok ke tembok. Karena pengalaman gue duduk paling belakang pasti dicap nakal dan kena omelan terus sama guru. duduk paling depan ditanya terus sama guru.. yaaa gue nyari aman aja lah dideretan tengah, biar skalian bisa nyender kl ngantuk saat jam pelajaran hahaha...

ternyata eh ternyata, "Dia" wanita yang gue lihat 3 minggu lalu duduk sebelah gue. dia tersenyum melihat gue dan gue pun membalas senyumnya. pelajaran pertama hari ini adalah Bahasa Indonesia. Gue yang lagi asik mendengarkan penjelasan, terganggu oleh 'colekan' dari sebelah gue..

"knp colak colek?" Tanya gue

"tukeran tempat duduk dong. Gue mau senderan" pintanya sembari berbisik

"di ruang kepala sekolah sofanya empuk, senderan disana aja enak"

"yaaahh, ayo dong.. gue ngantuk banget nih" kali ini sedikit memelas.

"besok bawa kasur lipat aja kesini, gue punya tuh di rumah.. besok mau gue bawain?" sahut gue sedikit kesal. model model cewek nyebelin nih kayanya

"iihh serius nih gue ngantuk banget, ayo dong tukeran" jawabnya tambah melas,

"enggga"

"yaelah pelit banget lo, tukeran lah" nadanya sedikit meninggikan

gue menengok kearahnya

"enggga" jawab gue tak mau kalah

"tukeran"

"enggga"

"TUUKKEEERRRAAAAAANNNN !!!"

"HEI, ITU MBA DAN MAS YG DI POJOK, KNP BERISIK BERISIK?" bentak guru B Ind

"iii.....ini bu, dia ambil paksa pulpen saya" cewek ini berkilah. ngibarin bendera perang nih cewek

"heh heh apaan loh" kata gue ngebantah "bohong bu, dia yang ganggu saya"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“HEI KAMU, MAJU SINI KE DEPAN” panggil guru B Indo

"rasain lo" kata gue "maju sono lo ke depan"

"KAMU YANG MAJU KE DEPAN" guru itu menunjuk gue

"saya bu?"

"IYA... CEPAT MAJU SINI KE DEPAN !!"

faaakkk !! kenapa jadi gue

“cewek gila” gumam gue pelan sembari berjalan menghampiri guru gue

“.....”

“ya, knp bu?” gue udah berdiri di depan kelas

“BISA GA KAMU JELASIN INI?” guru B Indo gue nunjuk papan tulis

“Ga bisa bu” jawab gue yakin seyakin yakinnya

“DIRI KAMU DISITU” Guru B indo gue nunjuk sudut kelas gue.

“ta....tapi bu...”

“GA USAH MEMBANTAH, KAMU HARI PERTAMA UDAH CARI MASALAH” bentak guru B Indo

“.....”

kelas menjadi hening sejenak. kampret bangetkan hari pertama udah begini. saat di depan kelas, gue liat si cewek gila senyum penuh kemenangan dan menjulurkan lidahnya. gue menatapnya dengan penuh dendam. liat aja, pasti gue bales lo. kl perlu gue bikin lo ga betah dan pindah dari sebelah gue.

satu setengah jam gue diri di depan kelas, Ibu guru akhirnya mengeluarkan buku absen pertanda pelajaran telah berakhir.

guru gue memanggil satu per satu nama di buku absen, hingga akhirnya dia memanggil nama gue di urutan ke 7

“Dante” suara guru B Indo memanggil nama gue

“Saya bu” jawab gue singkat

“Oh...” terlihat guru gue melingkari nama gue dengan pulpen merah

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“selanjutnya anne”

“Saya bu”

ooh cewe gila itu namanya anne gumam gue dalam hati.

semua murid telah selesai di panggil dan aaahhh akhirnya gue bisa duduk..

“minggir lo” pinta gue

“engga”

“yee itu tempat duduk gue” gue sedikit sewot

“.....”

“kampret gue di cuekin” gue mencibir

gue menarik tangannya cukup keras, dengan maksud menyuruh dia segera pindah

“PLAAAKKK” gue dipukul pakai buku

“Jgn pegang pegang !!” bentaknya

Gue bengong. mental gue down seketika mendengar bentakannya

“cewek gila” gumam gue pelan

sebuah pengenalan singkat yang berakhir tragis, sangat jauh berbeda dengan apa yang gue lihat di TV.

dan itu adalah pertama kalinya juga gue di hukum guru karena ulahnya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 2

Semenjak kejadian itu, tempat duduk gue resmi dikudeta oleh anne. gue yang berkali kali coba untuk merebut kembali singgasana gue, akhirnya selalu mengalami kegagalan. setiap kali gue melakukan percobaan counter attack, saat itu juga gue selalu mendapat hukuman dari guru.

“udahlah menyerah aja bro, ngalahlah sama cewe” kata somad yang mulai protes

“enggak !!” jawab gue ketus

“udah ngalah aja bro, anne cantik loh bro” somad mulai ngerayu gue

“apa urusannya?” tanya gue heran ke somad “tau aja lo yang bening bening” gumam gue dalam hati

benar, anne memang cantik, cantik banget. tinggi gue sekitar 176cm, dan tingginya hanya sedada gue. rambutnya sebau (kaya model rambutnya briptu Eka), kulitnya putih, hidungnya mancung, sekilas mirip raline shah. tapi badannya anne lebih kecil alias lebih pendek dari raline.

“kenapa lo ngeliatin gue?” suara ane membuyarkan lamunan gue.

dan gue ga sadar daritadi gue bengong sambil ngeliatin dia. gue ga jawab dan pura pura bego nahan malu. dengan berat hati gue memutuskan untuk menyudahi revenge yang dari kemarin gue lakuin, percuma juga ngerevenge ujung ujungnya malah gue yang kena semprot sama guru. gue menang, bukan kalah. selesai jam istirahat gue melihat sesuatu yang ga asing, sesuatu yang sering gue lihat tapi gue lupa itu apa.

“heh, lo knp si daritadi ngeliatin gue?” suara anne kembali membuyarkan lamunan gue

“pede Banget si lo”

“Biasa aja dong, ga pake nyolot kali” balesnya dengan berkacak pinggang dan matanya melotot

tiba tiba hp gue bergetar. gue mengeluarkan hp gue dengan sembunyi sembunyi. karena kl ketahuan sama guru nanti hp gue disita. saat gue melihat hp gue kayanya benar ada yang aneh, tapi apa yah. sampai bel pulang berbunyi gue cuma bengong bengong ga jelas memikirkan sesuatu yang gue sendiri ga tau itu apa.

malamnya saat gue lagi asik main PS di kamar, hp gue bunyi tanda lowbet. tau lah ya kl nokia lowbet bunyinya khas banget. di kamar gue ada dua colokan, satu di dekat kasur dan satu lagi di dekat tv. gue selalu menggunakan colokan dekat TV buat charge HP saat lagi main PS. colokannya lumayan tinggi jadi kl lagi charge, hpnya pasti ngegantung.

nah di HP gue itu ada gelang yang biasa gue pake buat gantung HP gue ke cantelan yang gue bikin dari paku. gelang itu pemberian dari temen gue sewaktu perpisahan SMP, di gelang itu

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ada inisial nama gue “D” dan inisial nama dia “G”. temen gue sih bilangnyanya itu gelang sengaja pesan biar ada inisial gue sama dia. gelang itu ga ada di hp gue, dan gue langsung inget anne. yup gue liat dia pake gelang itu di tangan kirinya. yaa gue inget, dan gue yakin itu gelang gue !!

esok harinya, saat gue masuk ke kelas, anne udah ada disana. semenjak anne mengukudeta singgasana gue, dia selalu datang lebih pagi dari gue. mungkin dia takut gue merebut kembali singgasana gue atau emang gue yang datengnya selalu kesiangan.

“eh cewek gila, coba liat tangan lo”

anne sedang asik membaca komik. menengok sebentar ke arah gue. lalu meneruskan membaca

“pagi pagi udah ngajak ribut, basa basi kek, Tanya udah sarapan apa belum”

“coba liat tangan lo sebentar” gue menarik tangannya

“apaan si lo? Minta di tabok lagi?” anne melepas tangannya

“itu gelang dapet darimana lo?”

anne mengernyitkan dahi

“ini? Hadiah ciki” ucapnya, lalu tertawa

“yee maling, punya gue tuh” gue berusaha menarik gelangnya

“sembarangan lo bilang gue maling, lo kira gue ga mampu beli gelang ini?” kali ini matanya melotot

“lo mau beli dimana? Itu ga ada yang jual. itu gelang gue mesen. lebih tepatnya temen gue yang mesen. liat aja di gelang itu ada inisial D&G. inisial gue dan temen gue”

“yaelah gelang begini aja mesen, tuh toko yang di tanjakan dekat tikungan sekolah banyak yang kaya gini”

“ngeles aja lo, siniin gelang gue”

“eh gue serius, kl lo ga percaya nanti pulang sekolah gue anterin lo ke tokonya”

“masa si?”

“hahahaha”

“knp lo ketawa?”

“ini cewe emang beneran gila kayanya” gumam gue dalem hati

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“tadi lo bilang apa, D&G inisial lo dan temen lo? lo tau D&G itu apa?”

“ya inisial nama gue, Dante & Gaby” saut gue

Anne menulis sesuatu di kertas dan memberikannya ke gue

“apanih?” Tanya gue bingung

“ya itu arti dari inisial D&G” dia kembali tertawa

Dolce & Gabbana

Begitulah tulisan di kertas tersebut, gue tetep ngotot kl D&G inisial gue sama temen gue. pulang sekolah gue dianterin sama anne ke toko di tanjakan deket tikungan sekolah gue. Dan bener aja disitu banyak banget pernik pernik dengan inisial D&G. gue masih belum puas dengan hasil debat tadi dengan anne, sampai di rumah gue Tanya kk gue tentang inisial D&G dan jawaban kk gue memihak jawaban anne..

Quote:sampai hari ini gue masih berasa bodoh banget kl inget kejadian ini



created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 3

Suatu pagi suasana di kelas gue heboh, setiap hari kelas gue memang selalu heboh tapi kali ini beda. kali ini di kelas heboh karena akan ada acara pentas seni, jadi tiap kelas wajib tampil di acara tersebut. yang lain pada sibuk “nanti mau nyanyi lagu apa? Trus siapa yang tampil?” sedangkan gue? gue cuma senderan di mantan singasana gue yang udah di kudeta anne. Anne sedang berkumpul dengan anak anak yang lain jadi gue bisa duduk sebentar di mantan singgasana gue. gue yang dari tadi Cuma diem diem aja sambil denger lagu di walkman gue, tiba tiba anne nyamperin gue...

“De, lo bisa main gitar?”

De itu panggilan gue kl di rumah karena gue anak bontot jadi keluarga gue memanggil gue dengan sebutan “ade”. sebelumnya anne pernah denger waktu gue di tlp nyokap. gue si anggepnya bukan nguping, karena posisi nya anne yg duduk di sebelah gue. anne ikut ikutan manggil gue dengan “De” karena menurut dia lebih enak di ucapin dari pada “Dan” atau “Te”

“knp?”

“bisa ga? Nanti lo yang tampil ya, anak anak ga ada yang bisa main gitar”

“mau bayar gue berapa lo?”

“iisshh ngeselin, kan buat kelas juga de”

“enggak !!”

“ayo lah, de”

“beliin gue makan siang, baru gue mau”

“tapi lo bisa main gitarkan?”

“siniin gitarnya” pinta gue

anne jalan mengambil gitar, tak lama dia udah kembali dengan gitarnya dan “jreeeeng” Sepenggal lagu yang baru aja gue nyanyikan, dan temen sekelas akhirnya setuju saat pentas nanti menyanyikan lagu S07 – Sahabat sejati.

“beliin gue makan loh ya”

“iya”

9 orang yang akan tampil. gue yang akan bermain gitar, somad bermain tamtam dan yang lain gue anggap mereka sebagai pelengkap doang. karena urutan pentasnya berdasarkan kelas dari yang terkecil - terbesar, maka kelas gue maju duluan, karena kelas gue 1.1. lalu di ikuti 1.2 – 1.3 dan seterusnya. setelah semua kelas telah selesai tampil, panitia mengumumkan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

pemenang acara pensi ini berdasarkan penampilan dan kekompakan yang terbaik. dan pemenangnya adalah kelas 3.3 sedangkan kelas gue berada di urutan ke 4.

ternyata setelah acara pentas seni sedikit merubah keadaan gue dan anne di sekolah. mendadak gue dan anne menjadi famous, dan ini bikin gue sedikit risih. dari mulai teman seangkatan, sampai anak kelas 2 & 3 pada deketin gue. yaa mereka deketin gue, tapi bukan karena mereka ngefans sama gue, mereka yang deketin gue itu anak laki laki. bukan, bukan. mereka bukan homo !! mereka deketin gue biar bisa deket sama anne. mereka mencari informasi tentang anne dari gue dan ini bikin gue risih !!

gue ga cemburu sama sekali soal niat terselubung mereka deketin gue, karena gue sama sekali ga ada rasa sama anne. begitupun dengan anne, kayanya dia juga merasa risih karena banyak yang modus baik baikin dia dengan niat terselubung buat deketin gue hehehe.

semenjak acara pensi, kelas gue mendadak berubah seperti tempat wisata yang wajib di kunjungi. ada aja anak kelas lain yang dateng ke kelas gue, yaa modusnya bisa ketebak lah. awalnya mereka negor gue, tapi lama kelamaan malah ngajak ngobrol anne. bahkan gue sering pindah tempat duduk karena diusir sama kakak kelas gue, kan kampret !!

saat jam istirahat, gue yang lagi asik menyantap makanan bareng dengan somad, juki dan ali, tiba tiba gue dipanggil sama anak kelas 3..

“eh lo dante ya?” tanyanya

“iya... knp ya?”

“gue cowoknya”

“trus?” Tanya gue heran

“sini ikut gue” dia menarik tangan gue, dia ngebawa gue ke dalam Toilet..

“ngapain ke toilet? Dia mau mukulin gue di dalem toilet kaya di pilem pilem? Atau jgn jgn dia homo” batin gue

“gue di putusin sama cewe gue gara gara lo” seru kakak kelas gue

Gue mengernyitkan dahi. apa urusannya sama gue? gue aja gak kenal ceweknya dia yang mana

“cewek gue bilang, dia mau punya cowok yang bisa main alat music, minimal gitar” sekarang nada suaranya mulai sendu

"...."

“sedangkan gue ga bisa main gitar atau alat music yang lain” nada suaranya semakin berat

"...."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“cewek gue kagum pas liat lo kemarin di acara pensi” matanya mulai berkaca kaca

"....."

“plissss ajarin gue main gitar !!” dia menangis

yaelah ga salah nih? badan doang kaya samsak tinju hahaha.

jujur, saat itu gue takut, takut banget gue. secara gue anak baru disana, tau tau ditegor sama anak kelas tiga. trus langsung ditarik ke dalam toilet. mana itu orang badannya gede banget. bayangkan gimana downnya gue saat itu? gue yang ngerasa ga punya salah apa apa sama dia, tapi dia menganggap gue sebagai orang yang udah bikin dia putus.

“lo narik gue kesini Cuma mau ngomong itu?” Tanya gue ke dia

dia masih nangis

“gue malu kl ngomong depan orang lain” terangnya “jgn cerita ke yang lain ya”

gue mendengus pelan

“tenang aja bro, jadi kpn kita gitaran?”

“setiap pulang sekolah, bisa ga lo?”

“dimana?” gue menyanggupi

“di WE (Warung Emak) belakang sekolah”

“gue ga tau, entar jalan bareng aja”

“oke”

gitar buat gue udah seperti bagian dari diri gue. Dari kecil gue udah terbiasa megang gitar. gue bahkan bisa memainkan lagu yang sama sekali ga tau kuncinya dengan hanya mendengarkan dari radio, walkman, mp3, bahkan 3gp..

Heh itu apaan filenya 3gp?

Kalem bro itu file download dari youtube buat orang orang fakir quota kaya gue. kuping gue udah terlalu peka dengan suara gitar, gue bisa tau kunci apa yang lagi dimainkan hanya dengan mendengar suaranya, bahkan cukup beberapa kali mendengar petikan petikan melody gue bisa tau itu senar mana yang dipetik dan letak fret untuk menekan senarnya. so, temen temen rumah gue sering mengejek gue lahir dari lobang suara gitar. jadi ya mungkin skill gitaran gue bisa dibilang lumayan lah ^^

kita keluar dari toilet, dan gue celingak celinguk takut ada yg liat. gue ga mau orang orang

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

berpikir kl gue homo. dan mulai hari itu, setiap pulang sekolah gue jadi rutin nongkrong di WE.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 4

10 bulan gue sekolah disini. hampir semua temen seangkatan gue udah kenal, kl kakak kelas yang gue kenal paling yang sering nongkrong bareng doang dan yang cantik cantik aja hahahaha.

pencitraan yang selama ini gue tunjukkan di sekolah ini cuma bertahan tiga bulan. gue kembali jadi racun, setiap pulang sekolah gue selalu jadi pelopor buat 'minum'. kl ada anak tongkrongan yg ga mau minum, gue pasti mengompromi yang lain buat cekokin. biasanya orang yang gue cekokin gue iket di tiang listrik, celananya gue dodorin. kl dia ga mau minum, 'burung'nya jadi sasaran tembak diseplet pakai karet.. kejam? Emang hahahahaha.

hari ini yang jadi trending topic adalah "Study Tours" yang diadakan bulan depan, Juli 2003. setiap tahun di sekolah gue selalu ada acara study tours, dan itu kegiatan wajib di sekolah gue. ya karena memang sekolahan gue kan dibidang pariwisata.

destination study tours ini berbeda antara kelas 1,2, dan 3. semua murid dari kelas 1 sampai 3 bikin planning buat seru seruan saat study tours. gue? Yang ada di pikiran gue Cuma berapa banyak botol yang gue bawa? Siapa yang bakal gue cekokin nanti disana? Ga keren banget ya pikiran gue.

kegaduhuan di kelas gue berubah menjadi hening dan mencekam saat guru matematika gue mulai memasuki kelas. aura aura kengerian begitu terasa saat guru gue menyuruh kami mengeluarkan lembar kertas. itu artinya ulangan dadakan. guru gue mendikte sepuluh soal yang akan kita kerjakan. anak anak yang lain mulai sibuk mengerjakan soal. sedangkan gue hanya berdiam diri menunggu ilham hahaha...

"ne, liat dong" bisik gue

"sebentar. bantuin gue cari rumus yang ini dong" anne menunjuk salah satu soal

gue membuka buku di kolong meja, anne mulai melirik buku di kolong meja dengan kode mengetuk pulpen ke meja menandakan gue harus membalik halamannya. sementara mata gue fokus memantau ke arah guru.

"udah nih, cepetan nulisnya. gue belum semuanya"

"iya" gue menutup bukunya dan mulai mengkopi tulisan anne. inget, gue ga nyontek tapi mengkopi

satu jam telah berlalu. guru gue meminta semua murid mengumpulkan kertas lembar di mejanya. kemudian pelajaran dilanjutkan hingga bel pergantian pelajaran berbunyi. jam berikutnya, gue mendapat jam kosong karena gurunya ga masuk. sorak soray penghuni kelas

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue memecahkan kesunyian selama dua jam tadi.

semua temen sekelas gue kembali membahas soal study tours. obrolan ringan yang diselingi dengan canda tawa mulai bergema. kini keadaan kelas gue lebih layak dibanding pasar tumpah karena keadaannya yang sangat gaduh.

“de, nanti disana kita bikin acara apa nih Biar seru? Trus trus lo bawa gitar ya biar ga bosan pas di bus” suara anne riang.

“hmmmm apa ya? Lo sekamar sama gue aja, pasti seru”

“iisshh ditanya serius juga” anne menoyor pelan pala gue

Gue menyeringai

“soal acara pasti udah diatur sama guru, kita tinggal ikut aja”

“yee maksud gue acara tambahan pas ada free time, nih lo liat kita ada waktu.. lumayankan tiga jam waktu bebas abis makan malam” kata anne sambil menunjukan pamflet study tours untuk kelas satu

“yah kan tadi udah gue bilang, kl mau acara tambahan lo dateng aja ke kamar gue abis makan malam” jujur waktu gue bilang ini gue mengkhayal hahaha

“plak” pala gue di getok pakai brosur

"dasaarr gila !!" ucapnya lalu berlalu bangkit dari kursinya dan bergabung dengan anak anak lainnya

hahahha mungkin kl kita dulu bisa melihat masa depan, saat itu lo dan gue pasti tidak akan merasa canggung saat gue mendekap tubuh lo dalam dinginnya dataran tinggi Dieng, disinari indahnyataharian yang mulai merangkak naik ke permukaan. dan saat ini gue benar benar baru menyadari knp kenangan itu terasa begitu indah.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 5

seminggu sudah kita melaksanakan ujian kenaikan kelas. akhirnya hari yang ditunggu para murid tiba, yeah waktunya untuk study tours.

1 kelas 1 bus, tempat duduk saat di bus sudah di atur sama guru sesuai no absen. dan udah bisa di tebak, gue sebangku sama anne. untuk urusan kamar, diatur sesuai absen juga? Engga !! padahal gue udah mupeng hahahaha. kamar tetep di atur sama guru, tapi ga mungkin juga cowo diatur sekamar sama cewe. Kecuali gue yang jadi guru hahaha....

saat di perjalanan gue lebih sering tertidur daripada ngobrol ngobrol, ga tau kenapa mata gue berat banget.

“de, bangun !!” anne menggoyangkan pundak gue

“apaan si ne? ngantuk nih”

“yaah percuma dong lo bawa gitar kl ga dimainkan, bangunlah”

“itu lagi di maenin sama juki di belakang, ya lo ikut nimbrung aja” gue melihat anak anak pada pindah ke belakang, hanya tinggal beberapa orang doang yang masih di bangku asli. Termasuk gue sama anne.

“tadi udah, tapi si juki mainin gitar nya sengau gitu nadanya. Maeninlah de”

“gue mau ngotot kaya gmn juga, gue pasti tetep ga bisa tidur lagi” gue menarik nafas panjang

“Juk minjem gitarnya” pinta gue ke juki

juki ngasih gitar ke gue dengan cara estafet

“nyanyi apa nih” Tanya gue

“lagu ini”

“....”

“lagu itu”

“....”

dan anak anak bis gue pun bergantian request lagu. Kita semua mulai bernyanyi. terlihat dengan jelas keceriaan di wajah mereka. cukup lama kita bernyanyi sampai akhirnya kita semua kecapean dan tepar di bus.

gue melihat anne yang tertidur di samping gue, wajahnya yang teduh membuat gue mengkhayal sejenak. gue pasang earphone dan mulai menyalakan walkman. gue duduk di samping jendela bus, mendengarkan lagu dengan melihat pemandangan ke luar jendela. ga tau kenapa posisi kaya gini bikin gue berasa seperti model video klip band band ternama.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kemudian mata gue terpejam, gue ga tau berapa lama mata gue terpejam hingga akhirnya.

“aaaawwwwww SAKKITT” pinggang gue dicubit

“rasain, jgn songong makanya lo !!” bentak anne dengan mata melotot

“eh cewe gila, apa apaan si lo?” gue membalas melotot

“lo yang gila !! liat muka gue nih, ini ulah lo kan?” anne menunjuk wajahnya

gue tertawa tertawa lebar

“aaaww ampun ampun, sakit” anne nyubit gue lagi, kali ini dia mencubit lalu cubitannya dipelintir, tau kan rasanya kaya gmn?

“bersihin muka gue !!”

“hahahaha engga !! lo cakep kl kaya gitu”

“aaawwww iya iya gue bersihin” cubitannya kembali ke pinggang gue

“hahahaha” sambil membersihkan wajahnya anne, gue ga berenti tertawa

“jgn ketawa lo !!”

jadi sewaktu tadi anne tidur, pikirin jail gue keluar. gue berlaga menjadi tukang make up professional. dengan peralatan seadanya, Cuma ada spidol. Gue bermaksud make over wajahnya anne. Cuma gue tambahkan kumis sih, trus di pipinya gue gambar garis panjang vertical dengan beberapa garis pendek horizontal di tengahnya, kaya bekas luka jaitan di film bajak laut gitu.. pasti tau dong..

“walaupun wajah lo gue coret coret + cemberut, lo tetep cakep kok” gumam gue dalam hati

wajah gue dan anne berjarak sekitar 10cm, semakin terlihat jelas wajah cantiknya. gue masih membersihkan wajahnya dengan tisu yang gue basahkan dengan air, sedikit gue lama lamain si biar gue makin lama menyentuh wajahnya hehehe. Hingga akhirnya.....

“BRRAAAAAKKKK” bus gue nabrak !!

gue ga inget bus gue nabrak apaan, yang teringat jelas di ingatan gue itu pertama kalinya gue mencium pipinya anne. jadi pada saat bus gue menabrak, anne terpental ke depan dan gue reflek menarik dia. Anne yang ketarik sama gue otomatis posisinya saat itu gue lagi mendekap tubuhnya dan ga sengaja bibir gue menempel di pipinya. Tapi semua itu berakhir saat Negara api menyerang.

enggak, enggk gitu ceritanya.

posisi gue sambil mendekap tubuh anne dan mencium pipinya Cuma bertahan sebentar,

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

mungkin Cuma beberapa detik sampai akhirnya “PLAAAKKK” gue di gampar sama anne.

insiden gue mencium anne itu pun sampai sekarang Cuma gue dan anne aja yang tau. Karena posisi kita saat itu ada di tempat duduk kita sendiri, dan anak anak yang lain kayanya terlalu fokus dengan insiden tabrakan bus tersebut, sedangkan gue? Yang ada di pikiran gue Cuma insiden gue mencium anne doang, bahkan sampai selanjutnya gue sering menggoda anne “gue cium lagi lo” hahahhaa..

semua murid di bus gue untuk sementara dipindahkan ke bus lain untuk melanjutkan perjalanan menuju hotel di daerah Ambarawa. karena bus pengganti buat kelas gue baru tiba besok jam lima pagi. ga mungkin juga kan rombongan kelas gue malem ini tidur di emperan karena ga ada bus buat ke hotel. jam enam sore gue tiba di hotel, gue langsung menuju kamar dan gue langsung tepar.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 6

malam ini gue terbangun karena para cacing dalam perut gue mulai berdemo. somad, juki, dan ali sibuk duduk bersila sembari memegang kartu remi dengan uang ribuan sebagai pasangan. pemandangan yang ga ada indahnya, bangun tidur yang pertama gue liat berharap ada Dian Sastro di depan gue, malah penjudi penjudi laknat.

“eh udah bangun lo, kurang 1 nih buruan” pinta juki ketika melihat gue terbangun

“gue laper, makan yuu”

“mau makan dimana lo?” saut ali

“udeh cuekin aja, palingan lagi ngelindur tu anak” somad menimpali

“tempat makannya dmn? Laper banget gue” Tanya gue lagi

“udah tutup woy !! jam berapa nih?” jawab somad

“di lantai 3, kl masih ada” juki berteriak dari dalam kamar saat gue berlalu keluar kamar

gue menuju ke lantai 3 dan gelap. ga ada tanda tanda kehidupan disini. Cuma ada beberapa mas mas yang lagi duduk duduk santai. gue Tanya sama mas masnya dia bilang udah tutup dari jam 10. gue melirik jam tangan ternyata udah jam setengah 12, jiah gue kelaperan dong malem ini. gue turun ke bawah, mencari peruntungan berharap ada warung di luar hotel. yaa seenggak nya malam ini gue bisa makan roti atau apalah biar ga terlalu kelaperan.

“Ting” pintu lift terbuka

“aaarrgghhh kampret, bikin kaget gue aja lo” gue sedikit shock melihat anne di dalam lift

“yee biasa aja dong” jawabnya sewot

“mau kemana lo?”

“mau ke bawah aja, gue bete di kamar.. lo mau kemana? Bukannya kamar lo di lantai 5 ya?” Tanya anne saat gue menekan tombol “L” di lift

“gue mau ke bawah nyari makanan, laper banget gue belom makan”

“oh pantes tadi lo ga ada pas makan malam”

“ciieee nyariin gue lo ya” goda gue

“pede bener lo” saut anne sembari melangkah keluar dari lift

“ikut ga?”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mau kemana?”

“ke depan, kali aja ada yang jual makanan” gue menarik tangan anne

gue dan anne muter muter sekitaran hotel, gue berharap ada tempat makan yang masih buka atau sekedar warung kelontong biar gue ga terlalu kelaperan. tapi nihil. gue baru ingat ini bukan jakarta. belum tentu disini tempat makan atau warung kelontong buka 24 jam. sekitar 10 menit gue dan anne muter muter akhirnya gue balik lagi ke Hotel.

“masih laper” Tanya anne

“banget, kan tadi kita Cuma muter muter doang ga makan apa apa” jawab gue setengah kesal

“di kamar gue ada wafer, mau?”

“yuk ambil”

segera gue ke kamarnya anne. sampai di kamarnya, anne langsung kasih gue satu bungkus wafer ‘Tangga’. Itu loh yang iklannya milyaran.

“thanks ya”

“eh eh lo mau kmn?”

“ke kamar gue lah, lo mau ngajak gue tidur disini?”

“MIMPI !!” anne menutup pintu kamarnya

gue balik ke kamar dan para penjudi penjudi laknat masih asik bersila di depan TV. gue duduk di Balkon Kamar, sembari menikmati kopi & ‘Tangga’ pemberian dari anne.. tak lupa gue menyalahkan sebatang rokok, tentunya denga celingak celinguk ke balkon kamar sebelah dan mengunci rapat pintu kamar terlebih dahulu..

selesai gue dengan ritual di balkon kamar, gue bergabung dengan penjudi penjudi laknat. dan malam itu gue kalah 100rb !! buat gue dulu jaman sekolah kalah judi sampe 100rb bikin gue ga bisa tidur tujuh hari tujuh malam.

Paginya kita berempat bangun kesiangan. kita berempat ga sempat sarapan, ga cuci muka, ga gosok gigi, dan ga mandi !! dalam hati gue, gue yakin cewe mana pun pasti ilfeel sama keadaan gue pagi ini. alhasil cuma kita berempat yang wajahnya acak acakan. tapi gue tetep jadi yang paling keren. paling keren diantara tiga orang penjudi laknat. kl di banding sama yg lain? Ancuurr hahahahaha

“lo belum mandi ya?” Tanya anne

gue menjawabnya dengan cengiran lebar

"pantes aja daritadi gue nyium bau pesing gitu" anne menutup hidungnya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue mendengar perkataan anne malah membuat otak jail gue keluar.. gue masukin tangan gue ke dalam ketiak, dan seleepppeeettt gue tempelin tangan gue yang bekas pegang ketiak ke temen yang duduk di depan gue.. hasilnya temen gue ngamuk dan gue ketawa geli hahaha..

“dante jorok banget si lo !! sono lo pindah jgn duduk sini !!” tangan kiri anne masih menutup hidungnya, sedangkan tangan kanannya mendorong badan gue

“yee diem ga? Mau lo?” tangan gue masuk ke dalam ketek lagi

anne menutup hidung dengan kedua tangannya.

oh iya ini bus pengganti dari bus kemarin yang nabrak. jgn ditanya nabrak apa, sumpah gue lupa. rute hari ini adalah Prambanan, Malioboro, Borobudur lanjut ke hotel. Waktu kita sampai di Prambanan hujan turun dengan deras, jadi anak anak cuma bisa foto foto dari dalam bus doang.

satu moment terbuang sia sia. lanjut ke malioboro. sebenarnya tujuan ke malioboro bukan hanya pasar malioboro doang, tapi kita ke Keraton Jogja juga.. yaa namanya juga study tours, pasti tujuan utamanya mengunjungi tempat tempat sejarah atau tempat tempat wisata yang biasa ada di Buku Pelajaran. ya mungkin itu artinya.

saat rombongan baru pada turun dari bus, anak anak langsung ditodong sama tukang dagang termasuk gue. anne turun dari bus. saat dia turun gue lihat ada beberapa fansnya yang sudah menunggu. ya biasalah mau PDKT gitu. tapi naas nya nasib mu nak-nak, udah tampil kece maksimal anne malah lebih milih jalan sama gue yang belum mandi hahahaa..

selesai masuk ke keraton Jogja, gue muter muter di malioboro. di malioboro gue, anne, somad, juki, ali, suci, widia dan beberapa temen yang lain hanya muter muter ga jelas.. diantara kami ada yang melakukan tawar menawar dengan pedagang disana, ada pula yang Cuma sekedar liat liat sama kaya gue hahaha.. kekalahan gue di dunia perjudian semalem merubah planning gue hari ini..

“ehh tunggu dulu” kata Somad “1,2,3,..... 12”

“lo pada makan disitu kan? Lo duluan entar gue nyusul.. ada yang mau gue beli” lanjutnya

kira kira dua puluh menit, somad kembali dengan membawa dua belas gantungan kunci dengan motif yg berbeda beda.

“apa nih?” kata suci

“lo pilih salah satu” kata somad

“trus?” juki menimpali

“yaudah ambil buat lo” jawab somad

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ga perlu berpikir lama, kita langsung berebut mengambilnya.

“tumben lo baik” Tanya anne heran

“itu si dante yang beliin kok” somad menepuk pundak gue

yaa gue paham banget maksud perkataannya somad..

ITU DUIT GUE YANG SEMALAM !!!

“de coba liat gantungan lo” pinta juki lalu dia mengambil gantungan anne dan menjejerkannya

gue dapet gantungan berbentuk wayang, dan anne juga mendapat gantungan yang sama. bedanya gue dapat karakter laki laki mungkin dalam dunia perwayangan karakter itu menunjukan Rama, sedangkan anne dapat yang karakter perempuan. Entah itu menunjukan karakter sinta sebagai pasangannya rama atau itu adalah nyokapnya rama.. sampai sekarang gantungan tersebut masih menjadi sebuah misteri buat gue.

selesai makan kita balik ke bus, dan lanjut ke borobudur.. sampai di borobudur cuacanya panas. bahkan panas banget. aneh banget tadi di prambanan ujan disini panas banget. menurut gue lebih panas dari jakarta, tapi enaknya disana masih berasa ada angin atau Cuma perasaan gue doang. team gue buat muter muter di borobudur masih sama seperti tadi waktu di malioboro, dan kali ini kita membawa gitar. Sewaktu kita makan di malioboro, kita emang udah rencana mau gitaran di borobudur..

“situ aja tuh enak kayanya” usul dari somad

“boleh..boleh” jawab yang lain serempak

kita gitaran di dekat apa ya namanya, itu loh yang bentuknya seperti lonceng di balik, kalo di lihat dari atas kita ada di lingkaran yang paling dekat dengan pusat lingkarannya. tiba tiba Tour Guide sekolah kita datang saat kita sedang asik gitaran

“lagi santai nih, boleh ikut?” sapa TG tersebut

“boleh banget pak” jawab gue

“kalian tau ga mitos dari tempat yang kalian senderin?” tanya TG

gue, anne, somad, dan widia saat itu lagi senderan di tempat yang di maksud TG ini, sontak langsung pindah tempat duduk.

“emang knp pak?” tanya somad dengan raut wajah yang berubah jadi horor

“hehehe, kok kalian langsung panik gitu si.. tenang aja mitosnya bukan soal yg horor horor kok” jawab TG “jadi gini, kl kalian dan pasangan kalian memasukan tangan kalian dari sisi yang berlawanan dan kalian dapat menyentuh tangan pasangan kalian, bearti kalian jodoh”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“serius pak?” tanya ali dengan semangat

“yaa itukan mitos, semua kembali ke kepercayaan masing masing” Jawab TG kemudian dia tersenyum dan berlalu

“suci, coba yuk” pinta ali

“ga mau, gue ga mau berjodoh sama lo” jawab suci diikuti tawa lepas dari yang lain

“ayoo coba sama gue” kata gue ke ali

“iisshhh jadi selama ini lo homo” anne mengejek

“yaa gue si maunya sama lo Ne, tapi fans lo terlalu banyak. Gue takut dipukulin” gue balik menggoda anne “ayo sini kl lo mau”

“engga !! gue ga percaya yang begitu” saut anne

akhirnya kita mencoba secara bergantian, kita hanya mencoba dan menghormati tapi tidak meyakini. kita lebih percaya kl jodoh itu bukan mitos ini yang menentukan, melainkan takdir tuhan lah yang menentukan. saat gue coba dengan ali, tangan gue sampai menyentuh tangannya ali, tapi buktinya sekarang gue punya anak dan gue bukan HOMO !!! kita menentukan siapa yang akan mencoba dengan metode gambreng, tau gambreng kan? Itu loh “hom pimpa alaiyum gambreng” yaa pokoknya yang kaya gitu lah..

sampai akhirnya gue berpasangan dengan anne. saat gue berpasangan dengan anne gue bisa menyentuh jarinya, bahkan gue bisa menggenggam tangannya. Aneh, karena sebelumnya saat gue coba dengan suci dan widia tangan gue sama sekali ga berhasil memegang tangannya, bahkan menyentuh jarinya pun itu tidak kena. padahal postur tubuh anne lebih kecil daripada suci dan widia..

saat gue menggenggam tangan anne, terlihat wajahnya memerah dan tersipu malu untuk melihat ke arah gue. anne melepas genggam tangan gue, lalu dia menarik keluar tangannya.

“gmnn kena ga?” tanya suci ke gue dan anne

“ga kena, bearti gue ga berjodoh sama anne, sedih deh gue” goda gue ke anne

setelah itu kita kembali ke bus, dan saat kita menuju bus kita masih sibuk membahas soal mitos yang baru aja kita coba. study tours hari ini selesai, saatnya kembali ke hotel. diperjalanan menuju hotel tidak ada eksistensi dari penghuni bus gue, ya mungkin mereka pada kecapean.. bahkan untuk sekedar ngobrol aja males banget, so satu bus kompak untuk diam dan lebih memilih tidur..

ada sedikit obrolan singkat antara gue dengan anne yang bikin gue tersenyum sendiri kl inget obrolan tersebut Saat bus kita melakukan perjalanan pulang menuju hotel.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“de, lo percaya sama mitos tadi”

“engga, gue lebih percaya jodoh gue itu di atur oleh tuhan” gue membantah

“kl kita beneran berjodoh gimana?”

“ne, kita masih kelas 1, ngapain si mikirin jodoh” jawab gue sembari terkekeh

“ish.. maksud gue gini loh, kl nanti pas kita dewasa beneran berjodoh gmn?”

“tadi bilang ga percaya, sekarang malah dipikirin”

“.....”

Part 7

Sesampainya gue di hotel, gue langsung menuju ruang makan. Gue ga mau kejadian semalem terulang lagi. Menu makanannya bikin gue bingung yg mana yg harus gue makan terlebih dahulu. Beda sama di rumah gue, lauknya paling banyak cuma ada 3 macam. Walaupun lauk pauk yg disajikan enak gue ga selengkap kaya sekarang ini, tapi kl soal rasa ga kalahlah dengan chef profesional.

"Bro" sapa eky anak kelas sebelah

"Eh lo bro, sini gabung" menunjuk bangku kosong disebelah gue

"....."

"Mad ambil minum gih, seret gue" pinta gue ke somad

"Lo mau minum apa bro?" Jawab eky sembari menuju tempat minuman.

tak lama kemudian Eky kembali dengan membawa 3 gelas minuman, air putih, es teh, dan jus (gue ga tau ini jus apaan, gue ga minum soalnya)

"Oalah repot repot, thanks ki" saut gue sembari mengambil gelas air putih. gue lebih suka minum air putih daripada yang manis manis. minuman yang manis selalu gue minum cuma saat gue ngerokok

"Santai lah bro" eky tersenyum

"Ada angin apa nih bocah" gumam gue dalam hati..

Selesai makan, gue langsung bergegas menuju kamar. Gue pengen bersih bersih badan. Badan gue udah lengket banget seharian belum mandi. Saat gue lagi menunggu lift, eky datang menghampiri gue.

"Bro lo mau kmn?"

"Mau ke kamar, gue mau mandi"

"Gue ikut bro"

"Hah lo mau ikut gue mandi? jgn gila deh"

"Ya enggalah ada yg mau gue tanyain bro"

"Oke, ga usah di kamar gue. Disitu aja" gue menunjuk sofa dekat pintu lift "Mau nanya apa lo"

"Yah bro di kamar lo aja, gue malu kl ada yg denger"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Engga, udah disini aja"

"Bro, lo ada no hp nya anne ga?" Tanya eky berbisik

"Yaelah gue kira apaan" jawab gue "Ga ada gue"

"sstttttt.. Yaah bro, masa ga ada sih, lo kan deket sama dia"

"Kata siapa gue deket sama dia? Tuh lo liat sendiri, ada ga di kontak gue" jawab gue sembari memberikan hp gue

"....."

"Yah gue pikir lo ada bro" jawab eki dengan nada frustrasi

"Minta langsung ke orangnya sana" saran gue

"Udah bro, tadi gue minta pas dia lagi ambil makan, trus dia jawab katanya ga punya hp.. Eh tau tau hp nya dia bunyi.. trus gue bilang itu ada, dia cuma nyengir"

gue tertawa lebar

"Oh itu tandanya dia ga mau ngasih lo"

"....."

"Entar gue mintain, udah gue mandi dulu. Dan lo ga usah ikut !!"

"Oke thanks bro, btw gue mau kok kl lo minta gue mandi bareng" sumpah mukanya eky minta banget dipukulin

"Najis !!"

Yaelah tu anak bener aja kan, pantes aja tadi sok sok baik ambil minum. Ada niat terselubung ternyata. saat gue selesai mandi 3 penjudi laknat sudah pada posisinya masing masing, gue ga ikut main, masih trauma semalam kalah 100rb hiks...hiks...hiks...

Gue berjalan menuju balkon kamar, celingak celinguk memantau keadaan sekitar dan 'ppuuusshhh' kepulan asap rokok mulai terhembus dari balkon kamar. Gue memandangi sebatang rokok yg gue pegang. Sejenak gue berpikir tentang kehidupan yg gue jalani. Apakah hidup gue akan berakhir hanya sebatas seperti asap rokok? Terlihat jelas di awal dan akan menghilang secara perlahan. Atau hidup gue akan berakhir seperti sebatang rokok? Yg tetap meninggalkan jejak Meskipun bara apinya telah padam.

"Gue tidur duluan ah, besok kan jam 3 pagi kita harus udah cabut" kata ali

"Gue juga deh" susul somad

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Tinggal gue dengan juki yg masih terjaga di temani beberapa botol mansion yg gue bawa dari rumah. Sebenarnya kita minum dari hari pertama kita stay di hotel ini. Gue membawa stock yg lumayan banyak, uang jajan yg diberi emak gue untuk pegangan gue selama study tours, setengahnya sudah gue pakai buat membeli minuman ini sehari sebelum gue berangkat study tours. Di tambah gue kehilangan 100rb.

So, saat yg lain asik memilih oleh oleh apa yg mau mereka beli, gue cuma bisa sekedar liat liat doang. gue masih ada uang, tapi gue merasa sayang untuk gue belanjain.. Gue lebih milih menggunakan uang gue buat beli minuman lagi kl nanti stok gue abis. Gue lihat juki udah terlelap di bangku balkon samping gue, gue masih terjaga dengan petikan petikan gitar yg gue mainkan. Pandang gue lurus ke depan menatap gemerlapnya kelip bintang, pikirin gue melayang entah apa yg gue pikirkan. Kosong, Cuma itu yg gue rasakan.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 8

"Woy bangun !!" Suara somad membangunkan gue

"Jam berapa nih?"

"Setengah 3, buruan mandi lo"

Tinggal gue doang yg belum mandi. lima belas menit kemudian gue udah siap siap keluar kamar, tak lupa sebelum keluar kamar gue dan tiga orang penjudi laknat membersihkan sisa sisa kekacauan selama dua malam ini..

"Bbeerrgghhh" gemeretak gigi gue yang beradu. badan gue menggigil saat baru keluar dari hotel. dingin banget..

Saat masuk ke dalam bus ternyata hanya tinggal empat bangku yg masih kosong, dan itu bangku kita. Sorak sorai anak anak menyambut kedatangan kita berempat. tentu saja mereka bersorak bukan karena ngefans sama kita, tapi karena kesal gara gara kita bus telat ke Dieng. Gue memperhatikan anne ada yg aneh, wajahnya pucat banget.

"Lo sakit?"

"Engga kok"

"Muka lo pucat banget"

"Kurang tidur doang kali" dia tersenyum

"...."

"De, AC nya gue arahin ke lo ya, pala gue pusing ac nya pas banget ke arah pala gue"

Tuh benerkan dia sakit, gue tau banget dia kaya gmn. Sewaktu di kelas aja gue sampe memohon sama dia AC nya matiin atau jgn di arahin ke bawah. ac di kelas gue letaknya pas banget di atas kepalanya. dia pasti ngamuk kl ac nya gue matiin atau posisi anginnya gue rubah..

"Tutup aja Ne"

"Entar lo kegerahan" anne mencoba menghalangi tangan gue

"Ini masih subuh loh Ne, siang siang aja kl di kelas gue menggigil, apalagi sekarang"

Gue perhatikan posisi duduknya tetap ga berubah, anne masih dengan posisi duduknya yg meringkuk tanda dia kedinginan.

"Lo kedinginan?" Tanya gue

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"...."

Kali ini gue menutup lubang ac yg ada di atas gue. Sudah 10 menit, anne masih menunjukan posisi ke dinginan..

gue menyarankan anne untuk memakai jaket, karena saat itu anne hanya menggunakan kaos berlengan panjang. anne bilang jaketnya ketinggalan di kamar, ya mau ga mau gue meminjamkan jaket gue ke dia. kasian juga ngeliatnya, menggigil gitu kaya anak kucing yang nyebur ke got.

lima menit kemudian gantian gue yang menggigil. meskipun udah terlihat jelas badan gue gemetar karena kedinginan, tapi mulut gue tetep aja ga mau mengakui. anne berkali kali menanyakan keadaan gue, tapi karena gengsi dan berasa sok kuat gue selalu bilang ga apa.

lagi anne ngeselin juga. udah tau badan gue gemeter, masih aja nanyain terus terusan.

Bus gue tiba di Dieng sekitar jam setengah 5, gue mencari mencari spot yg bagus untuk melihat sunrise. Spot spot yg menurut gue bagus ternyata udah banyak di tempati oleh rombongan kelas lain, gue males sebenarnya kl harus gabung sama rombongan lain.. Bukan gue sombong atau gimana, cuma buat gue kl liat sunrise ramean gitu feel nya kurang aja, berisik dengan komen wih bagus ya ini lah itu lah, belum lagi yg sibuk poto poto..

Gue suka kok dengan foto foto sunrise, bahkan gue punya banyak foto narsis saat sunrise waktu gue naik gunung.. Yg gue maksud disini gue cuma ga suka ramean, kl semua pada sibuk komentar dan foto apa ga jadi bising ya? So, gue harus naik lebih tinggi untuk mencari spot yg bagus dan ga terlalu rame..

"Lo mau kmn" tanya anne

"Ke atas dikit, disini udah rame banget"

"Lo kedinginan lagi ya?" Anne melihat gue menggigil sambil mengusap usapkan telapak tangan.

"lo udah berapa kali nanya kaya gitu? nanya lagi gue lempar lo ke jurang" jawab gue, dalam hati tapinya

"Eh liat deh" mulut juki mengeluarkan asap

"Kaya di luar negri ya" timpal ali

Dan bodohnya kita semua malah berlaga seperti orang merokok. Gue duduk di batu besar yg berada dekat bibir tebing, sementara yg lain posisinya berada di belakang gue. Gue sengaja mengambil posisi yg lebih dekat dengan tebing agar gue dapat berpandangan secara langsung tanpa ada satu objek pun yg menghalangi..

"Gila indah banget" seru widia

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Semua mata terpukau melihat keindahan ciptaan tuhan, mulut ini tak berhenti memuja betapa indahnya lukisan yg telah tuhan ciptakan..

"Klik" suara kamera poket somad sedikit merubah suasanya.

"poto poto dong" seru kita berbarengan

Yg lain sibuk dengan sesi foto foto, sedangkan gue masih menikmati setiap detiknya tarian sang fajar yg berusaha untuk naik ke permukaan..

"Heh bengong aja" anne membuyarkan lamunan gue

"Sini Ne" sambil menepuk pijakan sebelah gue

"Gue ga bisa naiknya" saut anne

"Sebentar"

gue turun dan berusaha menolong anne untuk naik

"Eh..eh..ehh.." Anne terjatuh ke belakang dan tubuhnya menimpa dada gue..

"Hati hati makanya"

"lo yang bener dong" Jawabnya sewot

"yee udah gue tolongin juga, gue lempar beneran lo ke jurang" saut gue, dalam hati lagi

sekali lagi gue membantu anne, hingga akhirnya anne dan gue duduk bersebelahan diatas batu besar sembari menikmati sunrise.

"wih keren, woi gantian dong" somad menunjukan foto gue dan anne yg ada di kameranya.

Gue ga sadar kl somad mengambil foto gue dan anne, somad mengambil fotonya dari belakang gue. jadi posisi gue dan anne membelakangi kamera. alhasil kita bergantian berfoto dengan posisi kaya gitu. kita juga sampai memasang timer di kameranya somad agar bisa foto bareng bareng. karena di spot itu cuma rombongan gue doang, rombongan gue lumayan jauh berada di atas rombongan yang lain. hingga akhirnya perut kita kompak kelaperan, kita meninggalkan tempat tersebut.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 9

Selesai sarapan, kita lanjut berkeliling telaga warna. Telaga yg warna airnya bisa berubah seperti warna pelangi, telaga yg konon katanya tempat pemandian putri dari kayangan. Lalu ke kawah sikidang, dan melihat candi yang ada disana..

lanjut ke bandung, selama perjalanan menuju bandung bus kembali ga menunjukkan eksistensinya. kita udah terlalu lelah muter muter daritadi, belum lagi pagi tadi kita harus bangun lebih awal. so, kita kembali kompak untuk tepar selama perjalanan menuju bandung.

Sekitar jam 19.00 kita sudah sampai di salah satu hotel daerah bandung. Besok adalah hari terakhir study tours, besok rute perjalanannya tangkuban perahu, kawah ratu, Danau Situ Patenggang, yg pernah di pakai syuting film my hearth (jaman gue sekolah dulu film my hearth belum ada) observatorium bosscha, Tempat melihat bintang yg di film petualangan sherina. tempat kesenian angklung Dan terakhir belanja oleh oleh di dago.

Setelah pembagian kunci kamar, gue langsung menuju kamar. badan gue rasanya udah lengket banget. selesai mandi gue menuju ruang makan, cacing cacing dalam perut gue udah mulai berdemo. gue kembali dibuat bingung oleh pilhan lauk yang disajikan. lauk lauknya bikin gue laper mata. so, gue ambil aja semua lauk yang disajikan. dan akhirnya malah jadi mubazir karena kebuang sia sia.

selesai makan gue kembali ke kamar dan melanjutkan rutinitas yang dari kemarin gue lakuin bareng somad, juki, dan ali. ditemani beberapa botol kita larut dalam obralan panjang yang isinya cuma obrolan obrolan ga jelas ala orang mabok. lama kita ngobrol sampai lupa waktu, kita baru tidur saat malam mulai beranjak pagi.

-----II-----

"Woi gila dada gue nyesek, minggir lo" tamparan keras dari somad membangunkan gue

"Apa apaan si lo? Ngajak ribut lo pagi pagi?"

"Udah gila lo yee, tidur meluk meluk gue, cium cium gue. Dada gue sesak monyet !!" Protes somad

"Yah maklumin aja lah mad, efek semalem nonton miyabi sampai dibawa mimpi" timpal ali yg kemudian tertawa dengan juki

Gue duduk sambil mengucek mata dengan tangan kiri dan tangan kanan gue mengusap pipi gue yang tadi ditabok somad. somad beranjak ke kamar mandi, sedangkan gue masih duduk bengong mencoba mengingat kembali mimpi aneh gue.

gue dan anne ada di suatu tempat, tapi bukan di dieng gue ga tau itu dmn. Gue berdiri di ujung puncak menunggu matahari terbit, posisi gue dan anne persis seperti adegan jack dan ross di film titanic..

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Indah banget" anne membalikan badannya

Kini posisi kita berhadap hadapan..

Tangan halus anne menyentuh pipi gue, kemudian melingkarkan kedua tangannya di pundak gue..

Tunggu tunggu Ada yg aneh, tinggi badan anne hanya sebahu gue, kok dia bisa melingkarkan tangannya di pundak gue?

"Gue pake high heels de" anne menjawab keraguan gue

"Kok lo bisa tau apa yg gue pikirin?"

"Gue melihat semuanya dimata lo"

"Dan sejak kpn orang naik gunung pakai high heels?"

"Itu ga penting, yg terpenting saat ini gue ada disini untuk menjawab permintaan lo"

"Permintaan? Yg mana?"

"Gue tau lo sering mendaki dan setiap lo mendaki, lo selalu berharap someday lo bisa menikmati indahnya matahari terbit bersama dengan orang yg lo sayang"

"Nah nah aneh kan....."

"Ssstttt" anne menutup mulut gue dengan telunjuknya

Anne terpejam, posisinya ready untuk di cipok.

Gue pun memejamkan mata, gue dekatkan wajah gue, dan PLAAAKK.

Somad membangunkan gue disaat yg ga tepat..

"Woy malah bengong, mandi sana" perintah juki membuyarkan lamunan gue

"Sebats dulu lah" saut gue sembari menyalahkan rokok..

"Gue sama ali kebawah duluan ya, laper bro"

"Sip"

Juki dan ali turun kebawah, somad sedang mandi, gue masih kepikiran mimpi semalam, ada sedikit perasaan kesal dengan somad karena membangunkan gue disaat yg ga tepat. Tapi disatu sisi ada baiknya juga somad membangunkan gue sebelum gue terbuai lebih dalam dengan mimpi mimpi yg semu..

30 menit kemudian gue dan somad turun kebawah.. Somad, juki, dan ali itu orangnya ngeselin, 11-12 lah sama gue, sama sama koslet otaknya. Kalo soal tampang gue menang jauhlah ^^

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue kadang kasian sama somad, banyak orang yg deketin somad dengan maksud terselubung, karena orang itu tau somad baik banget dan care banget, satu lagi dia tajir banget. Somad punya studio band pribadi di rumahnya. Setiap pulang sekolah kadang kl gue lagi males nongkrong di WE, gue ngajak somad buat ngeband.

Nah yg bikin gue kasian sama somad, dia sering banget dimanfaatin apalagi sama cewek cewek. Gue pun ga munafik. gue juga sering mencari keuntungan dari dia, ya kaya setiap pulang sekolah gue minta anterin pulang walaupun kita beda arah dia ke utara gue ke selatan. Tapi gue ga pernah maksa, kl dia bilang ga bisa, yaudah gue pulang naik angkutan umum..

Beda sama cewe cewe, kl somad ga mau pasti di rayu terus sampe somad mau. Contohnya kaya kemarin waktu di malioboro. Ga sedikit cewek cewek yg minta dibayarin sama somad. kl somad lagi jalan sama gue, gue selalu negor dia untuk ga terlalu berlebihan. So, cewek cewek yg mau manfaatin somad selalu mencari kesempatan saat somad lagi ga sama gue.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 10

Tiba di ruang makan, semua meja udah full. Gue dan somad celingak celinguk mencari juki dan ali

"Nah tu si kampret" gue menunjuk meja yg dekat kolam renang dan menghampirinya

"Menunya apa aja?" Tanya somad

"Banyak, lo mau makan berat atau sekedar nyemil ada tuh" saut ali

"Yuk, keburu abis. lo makan apaan?" ajak somad

"Gue ga laper banget si, gue ngemil aja dah"

Gue dan somad berpencar, sepertinya somad ingin langsung makan berat pagi ini. Setelah gue melihat lihat makanan yg di hidangkan, pilihan gue jatuh pada omlet.

"Hai.. Lo Dante kan anak kelas 1.1?" Sapa seorang wanita di sebelah gue waktu gue lagi menuang saos

"Eeh..iya" jawab gue singkat

"Kenalin, nama gue emil" dia menjulurkan tangan

"Aduuh maaf tangan gue penuh" tangan kiri gue pegang piring, tangan kanan pegang botol saos

"Hehehee gpp" emil tersenyum

"Oh iya gue duluan ya" gue pun membalas senyumnya emil

Semenit kemudian gue udah berada di meja dengan juki, ali. Somad belum kembali, masih hunting sepertinya..

"Lo ngemil aja 3 omelate" ejek juki

"Terlalu jaim juga nyiksa kali bro" saut gue dan kita bertiga pun tertawa

Beberapa saat kemudian, somad datang. Kita bertiga tertawa melihat porsi makan somad. Makanan yg di bawa somad sepertinya cukup untuk kita berempat.

"buset dah. Mas mas, genteng rumah saya bocor, abis makan langsung dikerjain ya mas" ejek ali

"Lo pikir gue kuli bangunan" jawabnya, lalu kami tertawa bersama

sembari menyantap hidangan kita selingi dengan canda tawa hingga sarapan selesai. Selesai

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

sarapan kita kembali ke kamar untuk bersiap siap rute terakhir dan tidak lupa sebatas dulu. Semua udah siap, udah rapi, udah kece, yuukk capcus cyin.

Sesampainya di bus, gue rada kaget yg duduk di sebelah gue kok beda, dmnn anne? bangkunya anne di duduki sama agus, yg bikin gue males doi melambai cyin.

"Heh ngapain lo disini?" Tanya gue

"Gue tukeran tempat duduk sama anne" jawabnya

"Engga !! Pindah lo !! Noh lo duduk situ aja pangku pangkuan sama supir" gue menunjuk tempat duduk supir

"Anne yg minta tukeran" terang agus

Gue celingak celinguk mencari anne, dan melihat anne sedang memejamkan mata dengan earphone yg menempel di kupingnya. Gue ga tau dia pura pura merem atau benar benar udah terlelap. Gue menuju bangkunya somad, dan meminta nadhira untuk bertukar tempat. Sumpah demi apa pun, gue ga mau perjaka gue di rebut oleh makhluk laknat yg melambai. Nadhira pun mau bertukar tempat. Somad meminta gue bermain gitar untuk hiburan selama perjalanan. Awalnya gue memainkan gitar dengan suara pelan, kan niatnya buat hiburan gue dan somad doang.

"Hadapilah ini, kisah kita takan abadi" suara dari bangku belakang menyambung bait lagu shepia yg gue mainkan

"...."

Gue dan somad terdiam

"Yee terus dong" protesnya

*Selamat tidur kekasih gelap ku,
Semoga cepat kau lupakan aku,
Kekasih sejatimu takan pernah sanggup melupakan mu*

Selama perjalanan kita menyanyikan hampir full album sheila on7. yang awalnya hanya gue dan somad, kini hampir semua yg ada di bus ikut bernyanyi, kecuali anne. Karena dia baru melepas earphonenya saat bus sudah sampai di tangkuban perahu. Kita turun dari bus, kemudian berbaris satu kelompok berdasarkan no bus..

"Adik adik ada yg tau sejarah gunung tangkuban perahu?" Tanya tour guide

"Ga tau pak" jawab anak anak serentak

Sebenarnya kita udah tau dari buku pelajaran sejarah, tapi kita sengaja jawab engga tau biar tour guide nya keliatan kerja aja..

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Jadi gini, gunung ini terjadi karena bla..bla..bla" tour guide mulai bercerita dan rombongan bus gue mulai bergerak

Di tengah perjalanan, pandangan gue teralihkan oleh senyum dari seorang murid rombongan bus tiga.

"Haii" sapanya

"Eh lo mil"

"Siapa de?" Tanya somad

"Mil, kenalin temen gue, mad kenalin ini emil"

"Hai" sapa somad

"Gue emil, eh tunggu nama lo Kok si dante manggil lo mad?" Tanya emil

"Itu cuma panggilan sayang gue buat dia doang kok Mil" gue mengedipkan mata ke somad

"Jadi kalian?" Emil membentuk tanda kutip dengan jarinya

Gue dan somad tertawa lebar

"Jgn dengerin orang koslet kaya dia mil" jawab somad

Kita melanjutkan perjalanan bertiga dengan obrolan ngalor ngidul, dan gue pun ga sadar kl gue dan somad udah terpisah dari rombongan gue dan ikut dengan rombongan bus emil.

"Mad rombongan kita mana?"

"Lo si tadi pake ngajak ngobrol si emil" jawab somad berbisik

"Jiah nyalahin gue, lo yg minta kenalan" gue pun membalas dengan berbisik

"Hayoo bisik bisik, ngomongin gue ya" kata Emil

"Dih pd jaya lo, hehehe" saut somad

"Mil gue nyari rombongan gue dulu ya" timpal gue

"Yah, ikut sini aja" pinta Emil

"Nanti dicari sama wali kelas gue" somad menimpali

"Oh yaudah deh"

Gue pun dan somad langsung mencari rombongan kita, sekitar 10 menit kita baru ketemu

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dengan rombongan kita..

"Ciiee siapa tu de" sambut juki

"Yg mana?" Tanya gue heran

"Itu tu anak bus sebelah" ali menimpali

"Oh itu, tanya dong sama somad, dia yg kenalan"

"Hah serius lo? Dia mau kenalan sama lo mad? Dia masih waraskan?" Gue, ali, dan juki tertawa lebar

kita berempat kembali ke bus. Saat di bus somad, juki, ali mulai bertanya tanya tentang Emil, posisi kita duduk di bangku paling belakang yg waktu itu penghuninya belum kembali ke bus. Gue bilang ke mereka kl gue juga baru kenal tadi waktu sarapan. satu persatu penghuni bus ini mulai menempati posisinya masing masing, dan kita berempatpun kembali ke bangku masing masing, kecuali gue yg tetap duduk di samping somad bertukar tempat dengan nadhira.

Ada sedikit kekecewaan saat anne kembali ke bangku asalnya duduk di sebelah nadhira. Rasanya gue pengen bertukar tempat lagi dengan nadhira, tapi gengsilah. Tak lama kemudian bus mulai berjalan kembali ke destinasi selanjutnya danau situpatenggang....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 11

yup akhirnya tiba juga di situpatenggang, setelah menempuh perjalanan yang melelahkan mendaki gunung lewati lembah (lebay..lebay)
disini gue cuma muter muter bareng somad, ali, juki. Dari mulai naik perahu bebek mengelilingi pulau yang ada di tengah danau, berkuda, hingga sampai makan siang pun kita cuma berempat, mirip banget kaya pasangan homo yg lagi double date. menurut gue loh ya, ga ada yang spesial dari tempat ini. ga beda jauh ah sama danau di cibubur. bedanya mungkin hanya di cuaca aja.

Dari kejauhan gue melihat anne yg lagi di modusin sama anak kelas lain, gue baru sadar ternyata banyak yg menunggu kesempatan buat modusin anne, karena beberapa kali gue melihat orang yg berbeda lagi modusin anne. Planing dirubah, rute ke observatorium dicancel dengan alasan takut ke sorean pas belanja di dago.

"Hhuuuuuuu" sorak semua murid kecewa

"Mending pentas angklung aja yg dicancel" batin gue saat itu

Dan ternyata pemikiran gue salah, gue pasti akan lebih menyesal kl pentas angklung yang dicancel. pentas angklungnya keren banget. Mereka bisa membawakan lagu lagu tradisional, lagu band band lokal indo, bahkan sampai lagu lagu international. "I will always love you" yg mereka mainkan dengan angklung ga kalah kerennya dengan yg dimainkan Kenny G dengan saxophone.

Udah gitu yg bikin gue tambah kagum yg main itu anak anak kecil, mungkin seumuran 7-10 tahun. Dan 1 lagi yg bikin gue kagum, mba mba MCnya 🗣️

Selesai nonton pentas angklung, kita langsung menuju ke dago untuk belanja. Kali ini gue ikut hunting barang buat emak & babeh gue di rumah, ga seperti kemarin di malioboro yg cuma liat liat doang ga beli. Gue bingung mau beli apa buat emak & babeh gue. Kl kedua kakak gue cukup gue beliin kaos juga udah seneng.

"Lo mau beli apaan si?" Tanya juki sedikit kesal

"Tau nih daritadi muter muter doang, cape gue nih" timpal ali

"Yaudah lo duluan aja, gue sama somad aja" jawab gue

"engga deh, gue juga cape" saut somad

"Yahh masa gue sendirian" pinta gue memelas

Mungkin ini yg dibilang pucuk dicinta ulampun tiba, anne berjalan sendirian ke arah kita berempat.

"Anne lo mau kemana?" Tanya juki

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Gue mau nyari oleh oleh buat nyokap"

"Nah itu sama kaya lo, lo bareng anne aja" saut somad

"Yaah terus lo pada kemana?" Tanya gue

"Gue mau nyari lapak sebats, entar gue menyusul" jawab juki yg kemudian mereka bertiga pergi entah kemana

"Lo mau nyari apa?" Tanya anne

"Gue ga tau, sebelumnya gue ga pernah kasih hadiah soalnya ke nyokap"

"Nyokap lo suka apa?"

"Ga tau"

"Jiah parah lo"

"Gue bingung mau kasih apa, nah lo sendiri mau beli apa?"

"Nyokap gue si kemarin udah bilang minta dibeliin daster gitu di toko ujung sana"

"Lo tau daerah sini?"

"Engga, gue tadi tanya orang katanya toko yg gue maksud ada disana"

"Yuk coba kesana, kali aja gue tertarik"

Sampai disana gue malah tambah bingung karena banyak pilihan, anne berkali kali memilihkan gue baju tapi yg ada gue malah tambah pusing harus beli yg mana. Rasanya pengen gue beli semuanya tapi gue ga ada uang. Lagi asik memilih gue melihat kain songket yg di pajang di patung, kain itu di bentuk menjadi rok ukuran selutut.

"Ne coba lo jajal ini deh"

"Emang knp?"

"Coba lo jajal dulu"

"Buat nyokap lo? Ini bagus de bla..bla..bla"

"Halah berisik, udah jajal dulu sana" gue mendorong anne menuju kamar pas

5 menit kemudian anne keluar dari kamar pas

Gue cuma bisa terdiam, manis banget lo Ne. walaupun saat dipake anne ukurannya jadi kelihatan lebih panjang dari yang di patung display. waktu anne pake ukurannya jadi sebetis.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue ga tau apa dia sengaja pakenya begitu atau emang kepanjangan. kl atasannya pakai kebaya modern gitu pasti tambah manis pikir gue

"Knp lo bengong? Cantik gue ya?" Anne mengerlingkan matanya

"Menurut lo bagus ga?"

"Bagus de"

"Yaudah lepas lagi"

"Yaah kirain lo mau beliin gue"

"...."

Gue langsung menuju kasir untuk membayar belanjaan gue, gue mengambil daster dengan warna hijau toska yg tadi dipilih anne dan kain songket yg tadi anne coba. Akhirnya gue ga jadi beli oleh oleh buat bokap karena uangnya ga cukup.

"De ini belanjaan lo"

"bawa aja"

"Yee songong, lo kan cowok ada juga lo yg bawain belanjaan gue, bukan gue bawain belanjaan lo"

"Lah ini gue bawa belanjaan gue sendiri kok"

"Ini kain songket?"

"Buat lo, tapi inget ga usah bawel" gue berhenti dan menoyor pelan

"Tumben lo baik" anne tersenyum

"Gue udah bilang, ga usah bawel"

Anne tersenyum sepanjang jalan menuju bus. Somad, juki, ali yg melihat tingkah anne yg aneh pun bertanya ke gue..

"Itu bocah lo apain?" Tanya somad heran

"Gue cekokin cimeng" gue tertawa lebar

"Serius? Wah parah lo" timpal ali

"Ya engga lah, udah gila kali gue" jawab gue

"Trus knp tu bocah" kali ini juki menyelidik

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Mana gue tau" jawab gue santai sembari masuk ke dalam bus.

Di dalam anne sudah berada di tempat duduknya, gue kembali duduk disebelahnya. anne memandang keluar jendela sembari senyum senyum sendiri. lama lama gue jadi ngeri sama tingkahnya. gue mengambil gitar gue dan mulai memainkannya pelan.

*Saat aku lanjut usia,
Saat raga ku terasa tua,
Tetaplah kau selalu disini,
Menemani aku bernyanyi*

Sama seperti sebelumnya, setiap kali gue memainkan gitar, lagu lagu shela on 7 masuk daftar playlist terbanyak. Waktu itu gue terlalu ngefans sama mereka. Buat gue musiknya terlalu asik untuk di mainkan. Sebenarnya banyak band band lokal maupun luar pada saat itu juga banyak yg musiknya asik untuk di mainkan, cuma buat gue asik aja lagu lagu so7 dimainkan dengan akustik. band luar juga ada beberapa yang sering gue mainkan secara akustik, tapi gue diprotes mulu sama yang lain karena mereka ga tau lagunya.

somad, ali dan juki mendekat ke arah gue dan mulai ikut bernyanyi. Sepanjang perjalanan kita semakin asik gitaran. bahkan gue, somad, juki, ali harus bertingkah layaknya pengamen sungguhan yg berdiri ditengah tengah diantara mereka. Hingga tak terasa kita sudah tiba di hotel.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 12

Ini adalah hari terakhir acara study tours tahun ini, selepas makan malam akan ada sepatah duapatah kata dari perwakilan guru, karena kepala sekolah ikut mendampingi perpisahan kelas tiga, wakil kepala sekolah mendampingi study tours kelas dua. Disusul dengan penyampaian kesan kesan dari murid perwakilan setiap kelas, lalu acara bebas yg diisi oleh para guru, tour leader, dan para murid.

Siapa pun yg ingin tampil dipersilahkan oleh para guru, gue pun menyarankan untuk tampilin sexy dancer dan hasilnya malah gue yg disuruh tampil. Tenang, tenang gue tampil bukan sebagai sexy dancer kok. Gue cukup tau diri ga mau liat orang mati mengenaskan karena harus nonton gue bergoyang striptis. Selanjutnya ditutup dengan doa bersama dan kembali ke kamar masing masing.

gue, somad, juki dan ali kembali melakukan rutinitas yang membosankan, berjudi dan minum minum. kl judi gue ga ikut main, gue masih trauma kalah 100rb

gue teringat pertama kali gue mencoba minuman setan ini. waktu itu gue masih SD, dulu gue dan temen temen setiap pulang sekolah selalu bermain bola di lapangan ga jauh dari daerah perumahan gue. lokasi lapangannya dekat kuburan, bukan lapangan si sebenarnya. semacam tanah kosong gitu tapi luas (Sekarang tempat ini udah jadi apartment) nah pas lagi main bola, ada abang abang gitu lagi pada minum ga jauh dari tempat gue main bola. selesai main bola kita pada keausan karena warung jauh dari tempat kita main bola. siapa juga yang mau dagang di kuburan. kecuali mendekati bulan puasa dan lebaran baru rame yang dagang.

nah karena kita keausan, gue ngeliat itu abang abang kayanya enak banget minum es. dulu gue pikir itu es karena mereka minumannya pakai sedotan trus ada es batunya gitu.

"bang, bagi dong. aus nih" gue nyeletuk

"lo mau cil? mabok lo entar"

"engga bakal bang" dengan begonya gue malah berlaga seperti orang mabok beneran, mungkin saat itu abang abang kesel ngeliat tingkah gue sampai sampai temennya yang lain bilang "udah kasih aja"

abang abang itu menuang hanya seperempat gelas akua, lalu diberikan ke gue

"dikit banget bang, tambahin dong"

abang yang tadi menuang jadi setengah gelas akua

gue dan yang lain langsung berebut untuk minum. mungkin karena kita udah terlalu aus jadi ga peduli dengan aroma minuman tersebut.

baru nyicipin dikit, gue langsung muntah. rasanya ga enak banget. abang abang yang tadi ngasih minuman tertawa terbahak terbahak. hingga akhirnya gue dan temen temen gue pulang ke rumah dengan keadaan sempoyongan untuk pertama kalinya dan pertama kalinya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

juga kami mabok berjamaah.

somad dan ali sudah terlelap beberapa jam yang lalu, sementara gue dan juki masih terjaga hingga waktu menunjukkan pukul dua dini hari.

"De lo suka ga sama anne" tanya juki

"hah?"

"Kayanya anne suka tuh sama lo"

"Trus?"

"Tadi pas lo jalan bareng anak kelas sebelah dia ngeliatan lo mulu tau"

"Sama emil?"

"Iya"

"Ah tapi gue juga tadi ngeliat dia jalan bareng sama anak kelas lain"

"Jiah merhatiin juga hahaha" ledek juki

"Bukan merhatiin, emang pas ngeliat aja"

"Anne juga tadi jawab gitu pas gue tanya" juki menyenggol lengan gue

"Apaan si lo juk, mabok lo tidur sana"

"Ciieee muka lo merah tu" juki makin semangat meledek

"Eh botol kecap, kita kan lagi minum ya pasti merahlah"

"Oh iya gue lupa, yaudah deh gue tidur, bintangnya makin ngebut nih muterin pala gue"

"...."

"Heh pea, ngapain lo?" Kata gue saat juki buka jendela kamar

"Kebelet de" juki kencing keluar jendela

"Beh sumpah tolol banget ni anak, bau pesing kampret !!" Maki gue

"Besok kita udah cabut ini" jawab juki cuek "Jadi lo suka ga nih sama anne?"

"nanya sekali lagi gue lempar lo ke bawah"

Juki tertawa dan rebah di atas kasur

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Pertanyaan dari juki cukup menyita pemikiran gue, masa iya gue suka sama anne? Lagi juga kl gue suka sama anne malah repot sendiri gue. Gue suka sama anne, anne juga suka sama gue trus kita jadian. Entar pulang sekolah minta anterin, gue aja naik angkot gmn nganterinnya?

Di sekolah istirahat bareng, makan gue yg bayar, belum nanti buat ngapel malem minggu, uang darimana gue? Minta uang lebih sama emak bilang jujur buat pacaran, yg ada gue di gantung. Bohongin emak buat dapet uang lebih, entar gue di kutuk jadi ikan pesut.

Itukan kl anne juga suka sama gue, kl ga taunya gue yg kepedean? Untuk ukuran cewek, anne termasuk yg otaknya koslet. Kl dia nolak gue dengan jawaban yg halus si mending, nah kl dia ceplas ceplos kaya sewaktu anne nyela juki dengan kata kata yg pedih "muka lo kaya bisul monyet" Aduh gue ga bisa bayangin itu bisul monyet kaya apa bentuknya..

"Heh..heh..heh mikir apa si gue?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 13

"Kriiiiing...kriiiiing"

Dering telp di kamar gue membangunkan gue.

"Halo"

"Hmm.. Siapa nih?" Jawab gue masih dalam setengah sadar

"Gue"

"gue? Nama lo aneh banget Cuma tiga huruf" saut gue

"Gue anne, buruan bangun lo. Jam delapan guru guru ngecekin semua kamar"

"Hah? Serius lo?" Seketika kesadaran gue terkumpul 100%

"Iya serius, gue tau lo semalem pada mabok kan?" volume suaranya dipelankan

"Oke makasih Ne"

segera gue tutup tlp dan membangunkan yg lain

"Woy bangun, beresin buruan ada rajia"

"Apaan si lo teriak teriak masih pagi juga" saut somad

"Bangun buruan ada rajia"

"Tenang aja de gue lengkap, gue kan udah nembak SIM" jawab ali ngaco

"Jiah anak setan malah ngelindur, bangun guoblookk !!"

Seketika mereka langsung terduduk di atas kasur

"Beresin buruan, rajia"

"Hah? Serius lo?" Tanya mereka serempak

Tak banyak bicara kita langsung membereskan kamar, dengan membuang jauh jauh botol dan puntung rokok, tak lupa parfum yg biasa gue pake gue semprotkan untuk mengharumkan ruangan. bener aja kata anne ada rajia, saat gue lagi mandi guru guru pada masuk ke kamar gue. Bahkan gue di suruh keluar dulu dari kamar mandi dengan hanya di balut handuk.

Guru gue keluar kamar gue dan menuju kamar lainnya. gue pun meneruskan mandi. Selesai mandi gue langsung packing, jgn sampai barang gue ada yg tertinggal.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Lo tau darimana tadi ada rajia?" Tanya juki ke gue

"Anne"

"Ohhhh. Trus gmn soal pertanyaan gue yg semalem?" Juki kembali meledek gue

Sementara ali dan somad hanya bisa bengong ga paham apa yang gue dan juki omongin

"Udah semua, ada yg ketinggalan ga?" Tanya gue

"Ga ada, yuk cabut" saut mereka bertiga

"Eh ada yg ketinggalan" kata somad

"Apaan?" Tanya juki

"Tuh sperm*nya ali ketinggalan di pojokan"

gue, somad dan juki tertawa terbahak bahak

Kita berempat turun ke bawah untuk sarapan terlebih dahulu, lalu masuk ke bus. anne yang biasanya ngeselin tapi hari ini gara gara dia gue bisa lolos dari rajia para guru tadi pagi. anne juga bercerita ke gue bagaimana dia bisa tau gue minum. ternyata kemarin dengan bangganya juki menceritakan semua kegilaan yang kita lakuin. Dalam hati gue kesel sama juki, ngapain coba lo cerita. lo cerita tentang keburukan lo ga bikin lo terlihat keren di depan cewek.

tiga jam kemudian kita udah tiba di sekolah, keluarga murid murid pun telah menunggu. Gue mencari emak gue, Amsyong emak gue ga ada. Gue berjalan menuju jalan raya, cukup lama gue menunggu angkot ga lewat juga sampai hp gue berbunyi. Gue liat di layar hp muncul nama "koprasi" (itu cuma inisial buat kakak ke dua gue, karena dia masih kuliah jadi ya gue ga bisa malak banyak, untuk kakak pertama gue tulis "Bank" karena doi udah mapan ^^)

-Ya halo-

-Dmn lo?-

-lagi nunggu angkot mau balik-

-Masih di sekolah kan?-

-Iya-

-Tunggu situ-

-tut..tut..tut..-

Gue kembali kedalam sekolah untuk sekedar beli minum di kantin. tak lama hp gue berbunyi kembali

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-Dmn lo?-

-Di dalam sekolah-

-Buruan ke depan-

"Tut..tut..tut.."

Di kejauhan gue melihat kakak gue berdiri disamping mobil sedan silvernya di dekat pintu gerbang. gue berjalan menujunya dan dia segera menyambut gue dengan tingkah gilanya. yang jemput gue hari ini adalah kakak kedua gue namanya Kak Iren. pemandangan kaya gini udah biasa buat gue, malah kl kak iren jadi pendiam gue malah merasa aneh sendiri.

"Aaah ade gue yg paling cakep, cape ya, sini kakak pijitin"

"Ga usah baik baikin deh, gue beli kaos nih buat lo" jawab gue mengetahui maksud kakak gue

"Gmn seru ga?"

"Ya biasa aja si"

"Dapet gebetan ga disana?"

"Apaan si kak"

"Cieeee ade gue udah gede ya"

"Kak gue laper, makan yuk" pinta gue mengalihkan pembicaraan

"Yuk"

"Lo ga sama cowo lo?"

"Engga, dia lagi ujian.. Oh iya yg mana gebetan lo? Yg itu tuh cakep" kakak gue menunjuk asal asalan

"Kak apaan si, bikin malu aja lo"

"Apa yg itu, hey kenalin nih ade gue" kakak gue menggila

"Kak lo gila ah" jawab gue makin kesal

di keluarga gue yg otaknya koslet cuma gue dan kak Iren. Kata emak gue dulu emak gue maunya anak cowok, tapi dapetnya malah cewek. Yah gitu deh jadinya. gue juga kadang heran, kok ada ya cowok yang mau sama cewek koslet model kak iren gitu hahaha.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Tapi walaupun koslet, kak iren hebat loh ga ngerokok, ga minum, ga pernah pulang lebih dari jam 10 malem. Karena alhamdulillah keluarga gue dekat dengan agama. Ya mungkin dari keluarga gue, Cuma gue yang somplak. Bahkan kl ngeliat gue ngerokok atau minum kk iren pasti ngamuk.

Pernah ada kejadian waktu gue pulang ke rumah dalam keadaan telor. waktu itu semua udah pada tidur, kira kira gue pulang jam 02.00. gue langsung masuk kamar dan langsung tepar di kasur. paginya gue kena semprot abis abisan sama kak iren, karena ketahuan pulang ke rumah dalam keadaan telor. dan saat itu juga gue baru sadar kl semalem gue salah masuk kamar, Gue masuk ke kamar kak iren. Gue lupa kl kak iren punya kebiasaan yang sama kaya gue ga pernah kunci pintu kamar. kak iren ngancem kl gue ketahuan telor lagi, gue bakal di laparin ke emak gue.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 14

“makan apa nih?” tanya kak iren

“hmm apa ya?” gue berfikir cari makanan yang sedikit mahal

“bakso deket SMP lo aja, enak tuh”

“yah ga mau ah, bakso doang mah gue bisa beli sendiri”

“ga sopan udah minta bayarin milih pula”

“hahahaha, oh iya itu aja tongseng mang kumis enak tuh”

“jam segini rame de”

“tapi enak kak ada live musiknya”

“jiah sejak kapan lo jadi kroncong lovers?”

kak iren dan gue tertawa

“de lo belajar mobil dong, biar kl gue kemana bisa minta anterin sama lo”

“anterin doang mah ga perlu bisa setir kan”

“yah kl gue juga yang setir sama aja boong, maksud gue kan biar lo bisa supirin gue”

kak iren tertawa lebar

“tapi lo yang ijin ke mamah ya”

“iya nanti gue yang bilang”

“oh iya kak vina (kakak gue yang pertama) ada di rumah?”

“ada, gue tau nih, mau minta uang lo ya?”

“hahahaha, lo buruan dong lulus trus kerja, biar jatah gue bertambah”

“gue punya ade satu satunya kurang ajarnya minta ampun. untung aja ade gue Cuma lu doang”

“hihihihi”

“....”

Tak lama kita udah sampai di tempatnya mang kumis, dan benar kata kak iren kl jam segini

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

pasti penuh.

kak iren meminta untuk dibungkus aja karena tempat parkirnya yang ga memadai. kak iren memberikan uang dan sudah pasti uang kembaliannya gue kantongin hahaha.

saat gue memesan, pegawai mang kumis bilang waiting list. dan gue pun mengiyakan melihat keadaannya yang lagi rame banget. sambil menunggu, gue membakar sebatang rokok dan menikmati live music keroncong. asik juga lama lama denger musik kroncong, perpaduan suara biola, ukulele, sitar (mirip biola tapi lebih tipis) dan bass betot (yang ini gue ga tau namanya apa) bikin gue terlena dengan iramanya meskipun gue ga tau yang dinyanyikan lagu apa. kira kira 30 menit makanan gue udah siap. setelah membayar gue langsung bergegas menuju kak iren.

“lama banget” gerutu kak iren

“ngantri kak, ga liat apa lo rame gitu”

“kembaliannya mana?”

“pas hehehe”

kak iren mencibir

“ngerokok lo ya?” kak iren mengendus badan gue

“engga kok” gue mengelak

“badan lo bau rokok” kak iren mencubit pinggang gue keras

“engggga..ngerrookkoo benerann” gue mencoba melepas tangan kk gue

“badan lo bau rokok, ga usah bohong lo !!” cubitannya makin keras

“beneran engga, ini bau asepe sate kali”

"...."

“sakit si” kata gue memelas saat kak iren melepas cubitannya

kak iren memandang gue sinis

20 menit kemudian kita udah sampai di rumah, aaaahh my heaven !!

gue menyalami babeh gue yang lagi duduk santai di teras, babeh gue membalasnya dengan perlakuan yang ngeselin.

gue langsung bergegas menuju dapur untuk mengambil piring, dan langsung menyantap tongseng yang tadi gue beli tanpa membenahi terlebih dahulu koper dan tas yang gue bawa.

“abis macul mas?” ejek kak vina

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“tumben kak lo udah pulang”

“tadi ijin, kan nanti abis magrib mau pergi semua”

“lah kan perginya abis magrib, ngapain lo ijin pulang cepat?”

“rencananya mau pergi sore, tapi karna lo baru balik yaudah di undur jadi abis magrib”

“ada acara apa si?”

“papah kan hari ini ulang tahun de, astaga”

“masa si? Kok gue ga tau ya hehehe”

“oh iya gue lupa, lo kan anak pungut jadi ga tau” kak vina tertawa

“kampret” gue pun ikut tertawa

“mana oleh oleh buat gue” sembari mengacak ngacak rambut gue

“itu di kop...ppee...rrrrr” jawab gue dengan mulut yang penuh dengan makanan

sebenarnya bukan saat itu aja gue lupa hari ultah babeh gue, sampai saat ini pun gue masih sering lupa. bukan lupa tanggalnya, tapi mendadak lupa saat sudah hari H. Maaf ya beh ^^

selesai makan gue membongkar koper gue dan membagikan oleh oleh yang gue beli. semua bagian kecuali babeh gue. Ga mungkin gue jawab dengan polos uangnya jadi kurang karena beli kain songket buat anne. Yang ada gue dipecat jadi anak.

“waahh parah.....wah paraahh” kak iren mengompori

“suruh puasa aja pah sebulan kedepan” kan vina menimpali

“ada kok di ransel” jawab gue mengelak

untung gue kemarin sempat beli dua kaos waktu di dago, jadi gue bisa beralasan yang 1 buat babeh gue. Karena hari ini babeh gue ultah, jadi ya gue harus relain 1 kaos buat babeh. gue mengeluarkan dua kaos dari ransel dan meminta babeh gue untuk memilih salah satu.

“yah ini si kaos kaos anak muda”

“ya abis aku bingung mau beli apa, yaudah aku beliin aja kaos yang aku suka. jadikan kl papah ga suka masih bisa aku pakai” jawab gue polos

“yah itu si lo aja yang ga niat beliin” kak iren menoyor pelan pala gue

“hahahaha bukan ga niat tapi emang ga beli buat bokap” batin gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mah, kl papah pakai kaos ini masih ganteng kaya waktu kita kuliah ga?” bokap gue mencocokan baju di depan cermin

“pah plis deh” kak vina mengelus perut babeh gue yang offside

“yah kamu ga tau vin, dulu waktu ini belum offside” babeh gue menunjuk perutnya sendiri
“mamah kamu bla...bla....bla.....”

babeh gue menceritakan masa mudanya. dari cerita babeh, gue bisa menyimpulkan.
Otak gue koslet karena keturunan !!

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 15

gue rebahan di kasur dan membayangkan hasil rapor gue minggu depan. beberapa hari sebelum gue ujian kenaikan kelas, gue sempet ada permintaan ke emak gue. dan hasil rapor ini yang menentukan permintaan gue.

waktu itu hari minggu, selesai makan siang gue langsung masuk ke kamar emak gue, karena biasanya jam segini biasanya nyokap lagi santai di kamar sambil mendengarkan lagu nya diana ross.

“mah” gue memulai percakapan “aku boleh bawa motor ga ke sekolah?”

“emang ade udah bisa bawa motor?”

gue mengangguk pelan

“oh ya? Kok mamah ga pernah liat ya?”

“aku sering kok muter muter kl sabtu minggu naik motor”

“sama siapa?”

“sama bewok (CS gue dari bayi, orang pertama yang gue kenal di dunia setelah keluarga)”

“tapi ade kan belum punya SIM”

“beberapa bulan lagikan aku genap 17 tahun, ya nanti langsung bikin SIM”

“aduh mamah jadi khawatir ngebayangin kamu naik motor”

“aku ga akan ugal ugalan di jalan kok mah” gue mengangkat jari telunjuk dan jari tengah

“udah kamu naik angkot aja yah, naik motor bahaya de”

“justru aku mau bawa motor menghindari naik angkot mah, kl naik angkot aku telat mulu, angkotnya lama kl lagi ngetem” jawab gue berbohong

“kamu jalannya harus lebih pagi biar ga telat”

“yah mah” gue memelas

“nanti mamah bicarakan dulu”

“muuaach” gue mencium pipi emak gue dan keluar dari kamar emak

selesai makan malam emak gue menanyakan kembali perihal obralan tadi siang. kali ini bokap gue yang mengintrogasi dan meminta gue test drive muterin perumahan.

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yaudah terserah mamah” kata babeh gue

“oke mamah belikan kamu motor, tapi ada syaratnya” seru emak gue

“apa syaratnya?”

“kamu harus juara kelas.....”

“oke setuju” gue langsung menyambar

“belum selesai, kebiasaan kl orang tua ngomong jangan main serobot aja” emak gue menjewer kuping gue

“kamu harus juara kelas sampai kamu lulus !!” lanjut emak gue

“trus kl misalkan kedepannya aku cuma dapat rangking 2 gmn?”

“ya mamah jual lagi motornya”

“jiah kok gitu si” protes gue

“pokoknya sampai kamu lulus harus rangking 1, setelah kamu kuliah motornya baru aman, setuju?”

“minimal 5 besar atau 3 besar lah mah” gue menawar

“mau atau engga?”

“yaaaaahhh mah jangan gitulah”

"mau atau engga? mamah hitung sampai tiga kl belum ada jawaban mamah anggap batal"

"yah kok gitu si mah"

"satu"

"mah"

"dua"

gue mendengus kasar

"oke oke, aku mau"

“good boy !! semangat” babeh gue menyemangati

“Trus kapan beli motornya?”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ya nanti habis pembagian rapor kl kamu dapat ranking 1”

“ ”

Keluarga gue bisa dibilang termasuk keluarga yang berkecukupan, tapi dari mulai kak vina (kakak pertama gue) sampai gue, orang tua gue ga pernah memanjakan kita dengan harta. apapun yang kita mau dan kita pinta pasti diberi sama orang tua kita, tapi ada prosesnya sebelum kita bisa mendapatkannya. Kl kita ga bisa melewati prosesnya otomatis orang tua kita juga tidak akan memberikannya.

orang tua gue selalu mengajarkan ke kita, apa pun yang kita mau pasti kita dapatkan asal kita berusaha, tetapi kita sebagai manusia yang percaya dengan takdir tuhan harus meyakini bahwa manusia hanya bisa berharap dan tuhan lah yang pada akhirnya menentukan.

apabila keinginan kita saat ini tidak terwujud, hanya ada 2 kemungkinan. Pertama tuhan hanya mempending keinginan kita dan memberikannya di lain waktu agar kita berusaha lebih giat lagi. kedua Ia mempunyai pengganti yang lebih baik daripada yang kita inginkan, karena Ia maha mengetahui apayang hambanya tidak tau.

secara ga sadar, orang tua gue udah melatih mental kita dari kecil. Sebuah modal yang sangat berguna untuk kehidupan kita di masa depan. Sebuah fondasi awal yang di tanamkan orang tua gue ke anak anaknya, tawakal dan berikhtiar. karena dari sikap orang tua gue inilah yang selalu membuat gue berlapang dada ketika gue gagal mendapatkan apa yang gue inginkan.

ngomong ngomong masalah motor, saat tadi gue beralasan karena takut telat datang ke sekolah 100% gue berbohong. tujuan utama gue bawa motor dateng ke sekolah buat nampang. Ya itu tujuan gue. dan kl ada anak cowo yang bilang bawa motor ke sekolah karena alasan takut telat, ahh bullshit bro !! jawaban dari emak gue itu udah ga ada obatnya, bikin lo skakmat kl pakai alasan takut telat.

dan andai aja para orang tua pemikirannya kaya emak gue yang khawatir anaknya bawa motor sebelum waktunya, pasti saat ini cabe cabean dan terong terong ga akan ada yang gentayangan di jalan raya.

Jam 19.00 kita berangkat ke salah satu rumah makan di daerah kemang. bukan acara yang wah kok, Cuma acara makan keluarga aja dan ga ngundang siapa siapa. kak Vina memberikan surprise kecil kecilan dengan memberikan kue ulang tahun yang sudah dia titipkan di rumah makan itu.

sebelum babeh meniup lilin babeh make a wish. setiap anggota keluarga dilihatnya 1-1 tanpa bersuara. Gue ga tau apa yang babeh ucap dalam hati, gue Cuma bisa menangkap dari matanya yang berkaca kaca tangis haru bahagia berharap kejadian seperti ini tidak akan pernah berakhir.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 16

Yeay akhirnya pembagian rapor.

gue, emak gue, kak vina dan mas adit (suaminya kk gue) berangkat ke sekolah dan sekitar jam setengah 10 kita udah sampai. emak gue dan mas adit yang masuk ke dalam kelas, sementara gue dan kak vina menunggu di kantin.

semenjak turun dari mobil kak vina merangkul tangan gue. kemanapun kita pergi kak vina pasti selalu merangkul tangan gue, bahkan kl kita pergi bareng kak iren juga gue merasa seperti raja minyak yang dirangkul 2 cewe cakep. ya gue si biasa aja namanya sama kakak gue sendiri. Tapi engga sama orang orang yang melihat.

sejak gue turun dari mobil, gue dan kak vina seperti dapat perhatian khusus dari mulai murid, guru, satpam, bahkan para wali murid mata mereka melihat kearah kita berdua.

“menu yang enak apa nih de?” tanya kak vina

“ga ada yang special si, tapi gue lebih sering beli coto”

“cemilan aja, makan beratnya nanti aja”

“paling ada gorengan, sama pie gitu”

“yaudah gpp, sekalian beli minum”

gue pun membeli beberapa cemilan, dan 2 botol minuman kemasan.

“bro” sapa somad saat gue lagi beli minuman

“eh lo mad, gmn rapor lo?”

“ga berani liat gue” gue dan somad tertawa

“bro itu cewe lo? Cantik bro” puji somad

“itu kakak gue” gue memukul pelan kepala somad dengan botol minuman

“serius lo bro? Kok beda banget sama lo ya, jgn jgn lo anak pungut” ledek somad

“lo anak setan” balas gue diikuti dengan tawa kita berdua

gue kembali ke meja dan meninggalkan somad.

“nih” gue memberikan cemilan dan minuman

“eh iya, kata iren lo udah punya gebetan ya di sekolah, yang mana orangnya?”

“orang koslet ga usah di dengerin”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“wah kurang ajar, gue bilangin lo”

“bilang sana ga takut”

“bener kata iren, ade kurang ajar nih”

“hehehe, eh tapi jgn dibilangin deh nanti gue ga di traktir dia lagi”

“ga bisa didiemin nih, gue bilangin iren nanti di rumah”

“....”

“de lo kenal sama dia? Cakep tuh de” kak vina menunjuk cewe yang lagi membeli minum

“yang mana?”

“itu yang lagi beli minum, yang rambutnya rada pendek”

“oh itu, kenal gue. Temen sebangku gue”

“namanya siapa de?”

“anne”

“annee” kakak vina memanggil anne

“eh..ehh ngapain dipanggil?”

anne menengok dan tersenyum, dan kak vina membalas senyumnya sambil melambaikan tangan memanggilnya. Anne pun datang menghampiri

“oh ini yang namanya anne yang sering kamu ceritain, duduk sini gabung” kk gue mengarah “kenalin, aku vina kakaknya dante”

“aku anne, hah cerita apa kak? Pasti yang jelek jelek”

“oh engga kok, dante cerita banyak tentang kamu yang baik baik” kata kata kk gue bikin anne GR

“kak gue sengaja loh ga mau ajak kak iren” gue menyindir kak vina

“trus knp?” kata kak vina sembari memegang hpnya, kak vina sepertinya sedang mengetik sesuatu di hpnya

“...tling...” nada pesan masuk di hp gue, gue cek inbok ada pesan dari kak vina perasaan gue langsung ga enak, gue yakin dia mengirim pesan ejekan

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“cciiiiiiii” isi pesan dari kak vina

gue melihat kak vina setelah membaca pesannya, dan matanya kak vina mengisyaratkan seperti menunjuk ke arah anne

"...."

“hei disini kamu, sama siapa kamu?” sapa bapak bapak paruh baya ke anne

“ini temen sekelas aku, dan ini kakaknya, oh iya kenalin ini papah aku” anne memperkenalkan bokapnya

“halo om, gimana rapornya?” sapa kak vina

“kurang memuaskan, oh iya kamu gimana hasilnya?” tanya bokapnya anne ke gue

“belum tau om, mamah masih di dalam” jawab gue

“oh yaudah kita duluan ya” pamit mereka

“iya om hati hati”

gue liat kak vina senyum senyum sendiri, raut wajahnya udah mulai ga enak nih

“lo suka ya sama anne?” kakak gue menyelidik

“apaan si”

“kl suka ya suka aja de ga usah bohongin diri sendiri. Waktu gue seumuran lo gue juga pernah kok suka sama temen sekolah gue”

“terus kl gue ga suka sama anne, gue harus rubah gitu biar gue suka sama dia?” bantah gue

“de gue itu bla...bla....bla....” kata kak vina “lagi ga ada salahnya kok lo suka sama cewe, selama itu memberi dampak positif. Lo jadi semangat pergi ke sekolah, lo jadi semangat belajar. Yang salah itu kl lo suka sama cowo !!”

“.....”

“ternyata selama ini gue baru sadar ya”

“baru sadar kl lo suka sama anne?” tanya kk gue

“bukan !! gue baru sadar kl lu sama aja kaya kak iren !!” gue mencibir

tak lama kemudian emak gue dan mas adit datang. Gue sedikit kecewa dengan hasil rapor gue karena gue ga bisa juara kelas. Dan itu artinya gue masih harus naik angkot. sepanjang perjalanan pulang, gue lebih banyak diem. Bawaannya males mau ngapa ngapain. berkali kali

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue buka rapor tapi hasilnya tetap ga berubah, gue masih kecewa dengan kinerja gue sendiri.

“sabar, itu tandanya ade harus belajar lebih giat lagi. nanti di kelas 2 semester 1 ade harus juara kelas” hibur emak gue

“.....”

sesampainya di rumah pun gue langsung menuju kamar gue merebahkan badan di kasur. klik suara pintu gue terbuka, kak iren masuk ke kamar gue.

“demi apapun gue lagi ga mood becanda kak” batin gue

“gmn hasilnya? Gue liat dong rapornya” pinta kak iren

gue hanya menunjuk ke arah meja belajar

“iren” panggil emak gue dari luar kamar

“iya mah” jawab kk gue sembari keluar kamar gue

“.....”

semua khayalan gue tentang motor hilang seketika, gue udah janji dengan bewok liburan kali ini kita bakal muter muter tiap hari pakai motor baru gue, sorenya kita mau numpang di taman dekat SMP gue. Setiap sore taman dekat SMP gue selalu rame, entah itu mba mba dan mas mas yang numpang pacaran disana, atau anak anak sekolah yang sekedar nongkrong disana. dan saat masuk ke sekolah gue berkhayal pasti cewe cewe pada ngantri minta dibonceng sama gue.

hufh !! mau dikata apa lagi, libur kali ini kayanya 2 minggu gue habiskan dengan full of galau karena motor.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 17

Pertengahan 2003, tahun pelajaran baru di mulai.

hari ini gue bangun lebih awal dari biasanya, gue sengaja mau datang lebih awal di hari pertama kembali ke sekolah. karena gue mau liat adik adik kelas 1, kali aja ada yang lucu lucu yang bisa gue modusin ^^

gue, somad, juki dan ali udah ga sekelas lagi. gue di kelas 2.1, somad di kelas 2.2 bareng dengan Emil, sedangkan juki dan ali di kelas 2.4. anne? Dia masih sekelas sama gue.

karena gue datang lebih awal dan baru beberapa murid yang datang, gue jadi lebih leluasa memilih tempat duduk. Dan seperti biasa gue duduk di tengah yang posisinya mepet tembok. setelah memilih tempat duduk gue keluar kelas menuju kantin. Di kantin juga belum semuanya buka, baru tempatnya Mang Doyok aja yang buka. karena status Mang doyok sebenarnya petugas kebersihan/OB di sekolah gue.

Mang Doyok tinggal di mess sekolah bersama keluarganya, Satpam, dan staf lainnya. beberapa guru gue juga ada yang tinggal disana. so, tempat mang doyok selalu buka paling awal dan tutup paling akhir. warung mang doyok ini yang dijaga sama istri dan anaknya, sementara mang doyoknya sendiri jarang jaga di warung karena di sibukan sama tugas tugasnya. Sesekali mang doyok ikut bantu istri dan anaknya tetapi hanya saat mang doyok ada waktu senggang.

“bude, teh angetnya 1 ya” pinta gue ke istrinya mang doyok

“sendirian mas, temennya mana?” tanya istrinya mang doyok

“belum ada yang datang, kepagian saya datengnya”

sambil menikmati teh manis hangat, mata gue mencari cari adik kelas yang lucu lucu yang mulai berdatangan bersamaan dengan murid murid lainnya.

“adik adik yang cantik sini mendekat sama kakak” kata gue dalam hati

20 menit kemudian bel sekolah berbunyi, semua murid berkumpul di lapangan sekolah untuk upacara.

“bro” somad menepuk pundak gue

“ciee sekelas nih yee” mata gue mengisyaratkan menunjuk emil

“yah rusuh deh” somad mencibirkan bibir

“wih sepatu baru, kenalan dulu ah” kaki gue di injek somad

“heh..heh.. rusak deh, mahal nih” jawab gue bercanda

minggu lalu gue dibelikan sepatu baru sama kak vina, katanya hadiah dari dia karena hasil

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

rapor gue masuk 3 besar. saat upacara gue sesekali mencuri pandang ke arah emil, karena barisan gue dengan barisan kelasnya bersebelahan. Dan beberapa kali gue juga menangkap basah emil mencuri pandang ke arah gue, atau guenya yang kepedean.

gue perhatiin lebih detail ternyata emil cakep juga.

kl gue bikin perbandingan dengan anne, wajah menang anne, emil tampangnya terlalu binal. kl dari segi fisik menang emil, bodynya seger bro. soal style serilah. Gue melihat mereka berdua tanpa menggunakan seragam sekolah saat study tours kemarin. oke lah keduanya kl soal style, ga bikin malu kl di ajak kondangan. sebenarnya kl gue harus milih, gue lebih prefer ke anne. Tapi kl emil mau sama gue, ya gue ga akan nolak ^^

ini semua hanya dinilai dari pandangan gue terhadap mereka berdua, beda orang beda sudut pandang.. so perbandingan ini ga menjadi patokan untuk menilai siapa yang lebih cantik. semua tergantung selera masing masing.

45 menit telah berlalu, upacara selesai dan semua murid kembali ke kelasnya masing masing. sebelum masuk ke kelas gue selalu mampir ke toilet samping toilet guru dulu, entah itu buang air kecil atau sekedar ngaca. cermin di toilet ini besar sama persis seperti cermin yang ada di tukang cukur, tapi bedanya cermin di toilet gue lebih tinggi, jadi bisa buat ngaca dari ujung kaki sama ujung kepala. gue ga tau siapa pelopornya, pasti sebelum pelajaran di mulai, pergantian jam pelajaran, sehabis istirahat, dan sebelum pulang toilet pasti rame dengan anak anak cowok yang ganjen kaya gue Cuma buat sekedar ngaca.

Di setiap lantai sebenarnya ada toilet, tapi yang ada cermin gedanya Cuma toilet ini. buat gue penampilan itu penting, biar jelek yang penting sombong !!

saat gue masuk ke dalam kelas, gue berasa dejavu kejadian tahun lalu. anne kembali duduk di sebelah gue, dan dia merebut kembali singgasana gue.

“aaaaa dante, apa kabar? Kangen deh gue, lo juga pasti kangen gue kan? Iya kan, iya kan...”
sapa anne saat gue baru aja duduk

“Ne, kan gue duluan yang disitu”

“hehehe. yaa siapa suruh lo milih tempat duduk di bawah AC”

“itu juga dibawah AC, kenapa lo ga duduk situ aja” gue menunjuk meja guru

“hahahha ngawur aja lo”

dikelas gue ada 2 AC, 1 dibawah meja guru, 1 lagi ditengah di bawah tempat gue. Karena tempat duduk gue sederetan dengan meja guru. perang lagi sama anne soal tempat duduk kaya waktu kelas 1? Engga, makasih..

gue lebih milih mengalah. percuma juga ngibarin bendera perang kl ujung ujungnya nyerah dan mengalah, mending mengalah dari awal. Inget, gue mengalah bukan kalah.

3 jam sudah kita belajar, bel istirahat pun berbunyi.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 18

Saat jam istirahat, gue ga berlama lama di kantin. gue duluan kembali ke kelas karena perut gue sakit. Bukan mules tapi perut gue perih. Sesampainya di kelas, gue liat emil lagi duduk di bangku gue dan disampingnya ada anne.

"Tuh dia anaknya" kata anne saat gue baru masuk ke ruang kelas

"Eh ada emil, tumben kesini. Pasti nyari gue" goda gue

"Jiah kepedean ini anak" jawab anne

"Heh gue ga ngomong sama lo" timpal gue

Emil tertawa mendengar percakapan gue dengan anne.

"Kan gue bilang apa mil, mending jgn deh. Makin besar kepala nanti dia" ucap anne

emil hanya tertawa

anne masih aja ngoceh panjang x lebar x tinggi bikin perut gue bertambah perih. meskipun ga ada hubungannya dia ngoceh dengan perut gue yang perih, tetep aja gue menyalahkan dia soal perut gue yang perih.

"De gue boleh minta nomor lo ga?" Tanya emil

"Yah jgn mil, kl lo pinta gue pake apa? Gue cuma punya satu"

"Kan udah gue bilang, ini anak ngeselinnya udah stadium akhir, lo malah nekat" timpal anne

"Heh diem lo" gue menjitak pelan palanya anne

"buat apa mil?" tanya gue ke emil

"hmm buat apa ya? Gue juga bingung, Cuma buat jaga jaga aja si kl nanti keran air gue rusak gue bisa manggil lo" jawab emil diikuti dengan tawanya bersama anne

"sialan, Sini hp lo" kemudian Gue misscall no gue "Liat dipanggilan terakhir ya"

"Oke, makasih ya" emil pun bangun dari tempat duduk gue dan menuju kelasnya karena bel masuk udah berbunyi.

Tak lama kemudian guru gue pun datang, selama gue sekolah gue jarang membawa buku pelajaran, buku tulis gue pun cuma 1 buat banyak pelajaran, gue pake binder gitu jadi kl kertasnya udah full tulisan tinggal reload lagi. Gue bawa buku pelajaran cuma saat saat tertentu doang, saat ada pelajaran yg guru nya killer, dan pelajaran itu doang yg buku tulisnya gue pisah. Gue mengeluarkan binder dan pulpen. Gue menarik ke tengah bukunya anne, karena gue ga bawa buku pelajaran. Sejam kemudian kita di suruh mengerjakan soal latihan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

yg ada di buku pelajaran tersebut.

Shit, pulpen gue tewas..

"Ne, minjem pulpen dong" pinta gue

"Ga ada" jawab anne ketus

"Yailah biasa aja mukanya" gue meraup mukanya anne

"...."

"Ka minjem pulpen dong" pinta gue ke rika yg duduk dibelakang bangku gue

"Tuh" anne melempar pulpen ke arah gue"

"Ga jadi ka hehehe"

Gue lanjut mengerjakan soal latihan, dan tak lupa gue mencocokkan jawaban dengan anne. Ga nyontek, kl nyontek itu kan diem diem trus ngintip ngintip gitu, kl ini kan gue terang terangan ngambil buku tulisnya anne trus gue tulis sesuai tulisan yang ada di bukunya anne.

Bel sekolah kembali berbunyi, ini menandakan waktunya pulang. Guru gue pun langsung memanggil satu persatu murid murid, no absen gue dan anne masih tetap sama walaupun ada beberapa murid yg bertukar kelas, gue 7 dan anne 8. Sistem kelas di sekolah gue itu berdasarkan nilai rapor, jadi ya kelas gue ini bisa dibilang kumpulan orang orang pintar. Selesai absen kita berdoa sesuai keyakinan masing masing.

"Nih pulpennya, makasih ya"

"Bukannya daritadi, udah gue rapihin nih, males gue buka tas lagi" jawab anne ketus

"biasa aja !! ga pake nyolot ga bisa apa"

"Lo tau arti pribahasa Semut di sebrang pulau keliatan, gajah didepan mata ga keliatan"

"Engga, gue taunya semut berjalan" sambil menggelitik tangannya anne "Gajah berlari" sambung gue sambil memukul pelan tangannya berkali kali menandakan gajah lagi lari

"yee pribahasa macam apa itu"

"marah marah mulu gue cium lagi lo" goda gue

Anne mencibir

"Orang yg baru kenal langsung dikasih nomor, gue yg dari kelas 1 duduk disamping lo ga pernah tuh di pinta nomornya"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Oalah, lo ketus sama gue cuma gara gara nomor? Yaelah Ne sini hp lo"

"Engga"

"Engga tapi ngeluarin hp" gue mengambil hpnya anne

"Eh..eh..ga sopan main jambret aja" anne mengambil kembali hpnya

"Sini gue mau misscall nomor gue" pinta gue

"Gue ga ada pulsa" jawab anne

"Yaudah berapa no lo?" Pinta gue

"08***** "

"cakep nomor lo Cuma 10 digit. Tuh udah gue misscall, lagi apa pentingnya si ne nomor hp, lo sama gue ketemu setiap hari, duduk sebangku pula"

"Yaa...hmmmm..pentinglah, kan bisa buat nanya kl ada pr atau engga, atau ada tugas ga, gitu"

"Ne lo kan tau dari kelas 1 juga gue ngerjain PR di sekolah, tugas? Itu juga kl gue inget, kl engga ya paling gue disuruh diri depan kelas"

"Nah itu pentingnya, pokoknya penting !!"

"Iya iya terserah lo"

"Ting" hp anne berbunyi ada pesan masuk, anne melihat isi pesan singkatnya "Ne ada PR atau tugas ga buat besok?" Isi pesan singkat dari gue

Anne tertawa membaca isi pesan singkat dari gue

"Ya gini juga kali, orang masih ketemu ngapain sms?" Anne masih terkikih

"Yah kan salah lagi gue"

"Yaudah yuk pulang"

"Cemburu lo ya gue ngasih nomor gue ke emil?" Gue menyoal pinggangnya anne

"Engga tuh"

"Trus kenapa tadi muka lo asem?"

"Ga si biasa aja"

"yaudah Hati hati ya, dah anne" kata gue saat berbelok arah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Eh..eh lo mau kemana?"

"Gue mau ke WE"

"Anterin gue dulu"

"Ke rumah lo? Anterin pake apaan?"

"Sampe depan situ aja, sampe gue naik angkot. Gue kadang kl lagi nunggu angkot sendirian suka digodain abang abang bajaj, gue kan takut jadinya"

Gue tertawa lebar mendengar pernyataan anne

"Ya gpp, kali aja di anterin sampe rumah"

"Ye apaan si, kl lo supir bajaj nya gpp deh. Di culik juga gue ikhlas" anne berbalik menggoda gue

"Gue nyulik lo juga rugi, di jual ga laku. Paling top di tuker abu gosok"

"Sialan lo" anne memukul lengan gue diikuti suara tawa kita berdua

Tak berapa lama angkot tujuan rumah anne pun datang.

"Gue balik ya" anne memberhentikan angkot

"Iya, hati hati lo"

gue langsung bergegas menuju WE, karena somad daritadi udah sms gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 19

Sesampainya di WE gue melihat pemandangan yg ga biasanya. ada emil disana.

"Lama banget lo keluar kelas" tanya juki

"Tadi gue ke ruang guru dulu" jawab gue berbohong "Mil tumben kesini"

"Ga boleh ya, yaudah gue pulang deh" jawab nya

"ya gak gitu, sering sering aja kesini, bosen juga gue ngeliat wajah wajah suram" gue menunjuk ke arah somad, juki, ali

"Wah parah" emil memgompori

"Gaya lo tengik, ga inget lo meluk meluk gue trus cium cium gue" timpal somad dibarengi tawa yang lain

"Eh itu beda ya, gue lagi ngelindur itu" protes gue

"Ih ternyata lo...." Emil ikut meledek gue

"Hahaha sialan"

"..."

"Mak rokok dong" pinta gue ke emak pemilik warung

"Rokok ape tong?" Jawab emak pemilik warung

"Biasa mak" jawab gue

Emak melempar sebatang rokok

"Yah orangnya banyak belinya cuma 1"

emil mengeluarkan sebungkus rokok mentol dari tasnya, gue liat isinya ga full bearti ni anak sering ngerokok

"Lo ngerokok mil?" Tanya gue

emil hanya tersenyum

"Rokok yg lain mau mil?"

"Ye gila" emil mencubit lengan gue

"Kok gue dicubit? Maksud gue rokok selain mentol, tuh kaya juki rokoknya samsu"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Oohhh engga ah, kaya asepe kebakaran ngebul banget" jawab emil

"Kl samsu bewok mau mil?" Timpal juki

Emil melempar juki dengan bungkus rokoknya, diikuti dengan tawa kita b4

"Gue pulang ah, pada rese"

"Gitu aja ngambek, becanda mil" jawab juki

ga biasanya emil kesini, sebenarnya emil bukan satu satunya cewek yang ikut nimbrung di WE. dari gue kelas satu kakak kelas gue yang cewek cewek banyak yang ikut nimbrung di WE. dan ini juga bukan pertama kalinya gue melihat cewek ngerokok. kakak kelas yang cewek cewek banyak yang ngerokok, bahkan terkadang mereka ikut minum bareng dengan gue. so, saat kali ini gue melihat emil ikut minum dengan gue, gue ga terlalu kaget.

"Heh bengong, rokok mil" gue menawarkan emil rokok

"Eh iya de" emil menyenderkan kepalanya ke punggung gue. "De pala gue pusing"

"Gue pesenin teh pait ya"

Orang mabok jgn dikasih yang manis manis. bikin mual & bikin tambah ON. Itu yang gue rasain kl lagi minum, ga tau dah saran gue bener atau engga.

"nih, minum dulu"

emil meminum hanya setengah gelas

"abisin mil"

"kembung de" jawabnya lirih sembari memberikan gelasnyanya ke gue

"oh yaudah ga usah di paksa" seru gue

emil kembali menyenderkan kepalanya di punggung gue, kali ini tangannya emil mendekap tubuh gue dari belakang. mungkin karena pengaruh minuman, situasi saat ini bikin my brother is turning on.

kl suananya hanya gue berdua dengan emil, aduh gue ga sanggup ngebayanginnya.

"de, lo jangan kemana kemana ya" suara lirih dari emil yang berbisik di telinga gue, membuat gue makin panas dingin.

"Mil, awas dulu gue mau beli rokok" pinta gue

"....."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“Mil awas dulu, punggung gue pegel”

“.....”

lama lama posisi kaya gini bikin pala gue pusing atas bawah. dipunggung gue berasa banget ada sesuatu yang menempel dan terasa empuk. gue mencoba melawan nafsu gue, meskipun sesekali gue iseng menyenggolnya denga siku. cara satu satunya menghilangkan nafsu gue emil ga boleh ada disini. ya dia harus pulang.

tapi gimana cara emil pulang? Dia aja udah tepar. Minta anterin somad, juki, atau ali? Mustahil. Mereka juga tepar. kl gue yang anter, gue takut di jalan malah berbelok arah. telpon keluarganya emil suruh jemput? Udah gila kali. Sama aja cari mati. beberapa saat gue berfikir, akhirnya gue memutuskan gue sendiri yang bakal antar emil pulang.

“Mil bangun, pulang yuk” gue menepuk pelan pipinya emil

“pala gue pusing de” jawabnya lirik

“ayo makanya pulang, gue anterin”

emil mencoba berdiri. gue mengambil kunci motornya somad, dan langsung menstarter motornya.

“pegangan yang kenceng ya mil” seru gue

emil memeluk erat pinggang gue dan posisi duduknya dempet banget

gue belum mabok, tapi pala gue pusing banget. Pusingnya ngelebihin saat gue mabok parah. Pusingnya doble atas bawah. selama perjalanan gue bersyukur ga macet sama sekali. Cuma sekitar 20 menit udah sampai di rumahnya emil. dan di perjalanan gue ga berani buka kaca helm. gue malu banget setiap berenti di lampu merah Orang orang pada ngeliatin gue dan emil karena posisi duduknya dempet banget.

sesampainya di rumah emil, emil yang masih sempoyongan langsung masuk ke dalam. gue langsung bergegas kembali ke we. Next time okelah gue mampir ke rumah emil tapi asal jangan keadaan teler lagi.

sesampainya di we somad juki ali masih tepar. gue balik duluan. Ya kl kita abis minum gue selalu ninggalin mereka tepar di we. bukannya gue kejam, waktu pertama kali gue minum bareng mereka, gue nunggu mereka sadar sampai jam 10 malam. Nah pas mau pulang ke rumah itu yang jadi masalah. mereka enak pada bawa motor, nah gue kan naik angkot. jam 10 malem angkot yang ke arah rumah gue udah ga ada. minta anterin sama mereka? Yaelah mereka aja bawa diri masing masing udah susah.

sesampainya gue di rumah, gue langsung menuju kamar. orang yang gue hindari saat gue abis minum Cuma Kak Iren. Dia tau aroma mulut orang yang abis minum. Beda dengan emak dan babeh gue. gue tinggal ngeles tadi pagi lupa gosok gigi mereka percaya. sebenarnya Kak Vina juga tau aroma mulut orang yang abis minum, tapi Kak Vina orangnya kalem. kl ada di

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

rumah paling diem aja di kamar sembari nonton koleksi filmnya, dengerin music atau sekedar tidur tiduran di kamar. Jadi gue ga begitu takut walaupun dia ada di rumah. Beda sama Kak iren yang pecicilan mondar mandir keluar masuk kamar orang.

Di dunia ini gue yakin Cuma Kak iren doang kl misal lagi nonton acara TV di kamarnya trus dia keluar kamar sekedar ambil minum atau apalah pasti TV di ruang keluarga dinyalakan terus nonton acara yang tadi lagi dia tonton, abis dari ruang keluarga misal dia ke kamar gue. Nah pas di kamar gue pasti lanjut nonton acara yang tadi lagi. gue yakin Cuma Kak iren yg nonton acara di tv dengan cara nomaden. Dan kl TV di ruang keluarga menyala dan disitu ga ada orang udah pasti kerjaannya Kak Iren.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 20

Paginya gue dibangunkan oleh emak gue karena gue tertidur lebih dari 12jam. gue pun beranjak mandi, lalu sarapan.

saat sarapan emak gue bertanya kemarin habis ngapain aja di sekolah, tidurnya bisa pules gitu. Gue jawab kemarin abis pulang sekolah gue tanding futsal dengan anak kelas 3. Selesai sarapan gue langsung berangkat ke sekolah, tak lupa gue memalak emak gue terlebih dahulu. Keluar dari rumah gue mampir dulu ke warung. Sebat dulu sambil nunggu angkot.

Tiba di kelas gue liat anne sedang menulis sesuatu di buku yang rada tebal berwarna biru.

“nulis apa lo?” gue menarik bukunya

“heh...heh...ga sopan loh. Privacy nih” anne merebut kembali bukunya dan mendekapnya.

“Diary lo?”

anne mengangguk

"liat dong, gue dari dulu selalu penasaran sama cewek cewek nulis apa si di diarynya"

“engga”

“yaelah pelit amat, liat dikit doang. gue ga bawel kok”

“biarin”

“pelit”

“bodo”

“deeertrt..deeertrt..ddeeertrt” hp gue bergetar ada pesan masuk
Gue liat inbox ada pesan dari emil.

-makasih ya udah anter gue pulang kemarin, maaf jadi ngerepotin-

-iya sama sama mil, ga ngerepotin kok. Justru gue seneng bisa di peluk sama lo walaupun lo meluknya dalam keadaan ga sadar- balasan sms dari gue

hp gue bergetar kembali, 1 pesan baru dari emil lagi.

-yee sialan lo mencari kesempatan, pasti gue kemarin diapa apain sama lo-

-gue belum apa apain kok, gue kemarin baru buka 3 kancing lo eh ketauan mang doyok hahaha- balesan dari gue

“knp lo senyum senyum sendiri?” tanya anne heran

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

tangan kanan anne menempelkan tangannya ke dahi gue dan tangan kirinya memegang pantatnya sendiri

“sama panasnya, lo udah berobat?” raut wajahnya persis kaya dokter yang abis memeriksa pasiennya

“maksud lo apaan?”

anne tertawa lebar

hp gue bergetar kembali, pesan baru lagi dari emil.

“ciiiee smsan sama emil, apa tuh isinya? Liat dong” pinta anne

“rahasia !!” gue memutar badan gue dan menutupi hp

“pelit” anne mencibir

-yaudah nanti pulang dari WE anterin gue lagi, kali ini gue peluknya dalam keadaan sadar deh- isi pesannya emil

membaca sms dari emil bikin gue pengen cepet cepet pulang. Pikiran gue berkhayal yang engga engga

“sialan lo mil” gumam gue dalam hati

gue ga membalas lagi isi sms emil, gue takut semakin ga konsen. jam pelajaran pertama gue kosong, gurunya ga masuk ga tau kenapa. ini pertama kalinya gue melihat anne mengerjakan PR di sekolah. mungkin selama ini sisi postif dari anne yang baru gue tau cuma rajin. tugas yang diberikan guru untuk minggu depan keesokan harinya pasti udah selesai dia kerjakan. makanya hari ini gue rada heran melihat dia lagi ngerjain PR di kelas.

“tumben lo ga ngerjain PR”

“iya kemarin gue ketiduran de, cape banget gue kemarin”

“yaelah cape ngapain si lo?”

“gue kemarin belajar masak sama nyokap gue, cape tau”

“oh ya? Masak apa? Enak ga?”

“kemarin gue bikin ayam betutu sama puding, nih gue bawa. Mau coba?”

“boleh, boleh. coba dong”

“tuh ambil di tas gue” saut anne yang masih sibuk mengerjakan PR

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue membuka tas anne dan mengeluarkan kotak makannya anne

“enak Ne” saat gue mencoba masakan anne “makan siang gue minta ya”

“ambil aja, itu banyak kok”

“lumayan dapat lauk gratis, tinggal beli nasinya doang”

“maksud lo ini gratis gitu? Siapa bilang ini gratis?” bantah anne

“jiah tadi lo yang nawarin”

“percobaan gratis, kl buat nanti makan siang ya enggak gratis lah. Lo makan pake nasi trus gue enggak gitu? Lo abis makan beli minum trus gue enggak gitu?” anne mencibir

gue mendengus kasar

“ya enggak gitu lah, kl nasi sama minum ga perlu lo minta pasti gue yang beli duluan”

“oh iya, nanti pensi gmn nih?” tanya anne

“gmn apanya?” gue berbalik tanya

“kelas kita gmn nanti tampilnya?”

“ya tampil tinggal tampil, kenapa tanya gue?”

“ah lo mah ga asik” saut anne “yee selesai” seru anne sembari mengkretekan jari jarinya

“gue liat dong” gue menarik buku anne

“De lo kenal Eky?” Tanya anne

“kenal”

“eky kayanya suka sama gue tuh de”

“terus?”

“dia dari kemarin ngajak gue jalan”

“terus?”

“gue bilang gue ga boleh kemana kemana sama bokap gue”

“terus?”

“ah lo mah terus terus mulu kaya kang parkir, kasih pendapat kek” anne kembali mencibir

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“hahaha, lo suka ga sama eky?”

“hhmmm engga si”

“kl gue yang suka sama lo, gmn?” gue berhenti menulis dan menatap wajahnya anne

“....” anne diam

“kl gue yang ngajak lo jalan, gue bakal di perlakuin sama kaya eky?”

“....” anne masih diam

“gue boleh ngomong jujur ga?” anne menatap serius wajah gue

“apa?”

“gigi lo ada cabenya”

anne tertawa lebar

“faaaakk lo Ne faaaakkk !!” gerutu gue dalam hati

ini nih, yang gini yang gue takut. lagi becanda aja berasa pedih banget. kl someday gue bener bener ada rasa sama lo, gue ga bakal nembak lo !! gue mengambil kaca dari tasnya anne, gue liat bener aja ada cabe nyelip di gigi taring kanan atas. gue ambil pake telunjuk gue dan gue peperin ke anne.

“isshh jorok banget si lo” anne menjambak jambak rambut gue

“sakit ne, ampun ampun” kata gue sembari tertawa lebar

dan akhirnya gue di aniaya sama anne sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 21

di jam pelajaran yang ke 2 pun gurunya ga masuk, ah bahagia itu sederhana dapat 2 mata pelajaran kosong.

anne kecewa karena dia udah marathon mengerjakan PR tapi gurunya ga masuk, untung gue baru 4 nomor. jam kosong yang kedua ini gue dan anne saling bergosip, dia doang si yang ngoceh ngoceh sedangkan gue dengan terpaksa harus menjadi pendengar setianya, diselingi dengan candaan ringan, saling goda yang ujung ujungnya tetap gue yang di aniaya hingga bel istirahat berbunyi.

gue menuju kantin untuk membeli 2 nasi putih dan 2 minuman. Di kantin gue bertemu somad, ali, dan juki. merekapun heran karena ga biasanya gue ke kantin cuma untuk memesan nasi putih dan minuman. gue menjelaskan hari ini gue dapat makanan gratis dari anne. ya kan lumayan jadi hemat uang jajan hahaha.

“nih tuan putri” ucap gue meledek anne sembari memberikan nasi putih

“nah gitu dong, tuan putri tangannya kotor nih. Wahai budak tolong ambilkan air kobokan” perintah anne

“maksud lo?” gue menjewer kuping anne

“heh..heh.. budak kurang ajar, berani lo sama tuan putri? Gue hukum gantung lo” anne berkata sembari terkikih

"....."

“ga usah dipisah ya, langsung ambil aja”

gak pakai lama, langsung gue hajar itu makanan.

“uhhuukk” gue tersedak karena anne memukul punggung gue

“berdoa dulu kali”

“uudduaaahhh tjaaddiii dayyeemm hhaattii” jawab gue dengan mulut penuh makanan

ga tau itu makanannya enak atau gue yang laper, gue makan lahap banget. Gue sampe nambah beli nasi putih lagi. Kayanya gue yang kelaperan. lagi asik makan, emil datang ke kelas gue

“berduaan aja, ganggu ga nih” sapa emil

“kata siapa berdua, bertiga kok. Nih sama ayam” jawab gue

“cobain sini mil, gue yang bikin loh” sambung anne

“hmmm makasih ne, gue udah kenyang” jawab emil yang udah duduk di bangku depan meja

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue

selesai makan gue, anne, dan emil ngobrol ngobrol santai yang ujung ujungnya gue lagi yang dicelain. Bel sekolah kembali berbunyi, Emil kembali ke kelasnya, gue dan anne membersihkan meja bekas kita makan, gue doang si yang bersihin, anne Cuma jadi mandor. pelajaran ke 3 kosong lagi, yeeeahhhh suara murid kelas gue kegirangan. anne mengeluarkan puding untuk acara makan ronde ke 2.

“Ne, sering sering aja kaya gini”

“ogah, rugi bandar kalo kaya gini mah” anne mencibir “de, kayanya emil suka tuh sama lo”

“so tau. baru kenal udah suka, gimana ceritanya?”

“buktinya aja ngapain coba tadi dia kemari”

“ya kali aja mau ketemu lo” jawab gue

“kemarin emil juga kesini, nah tujuan dia kemarin kesini buat minta nomor lo. Udah pasti tadi dia kesini lagi ya buat ketemu lo lah”

“dia minta nomor gue juga belum tentu dia suka sama gue, dia tadi nyamperin gue lagi ga tau kan tujuannya apa. kali aja dia kesini mau minta makanan yang lo bikin, karena udah abis duluan sama gue ya ga jadi minta deh”

"..."

“lagi sekarang gini ya ne. kl menurut lo karena dia minta nomor gue dan 2 hari berturut turut dateng kesini mau ketemu gue. lalu lo berfikir dia suka sama gue. Berarti gue juga boleh dong berfikir kl lo juga suka sama gue. Lo udah setahun sedangkan emil baru 2 hari, dan lo juga kemaren ngambek karena udah setahun ga tau nomor hp gue”

"diih engga..engga" anne mengetuk ngetuk kepalanya dan meja secara berulang ulang. gue ga ngerti ini maksudnya apaan 🤔

“nih ya de, kl misal emil beneran suka sama lo, lo mau ga?”

“kl gue sukanya sama lo, lo mau ga?” gue berbalik bertanya

“emil kan cakep de”

“lo lebih cakep”

“emil kan pintar”

“lo lebih pintar”

“emil baik loh orangnya”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“gue lebih suka orang ngeselin kaya lo”

“so?”

“ya gue suka sama lo”

“...”

“gue suka aja ngerjain lo”

gue tertawa lebar

“yee gue pikir lo bakal nembak gue, gue udah deg degan aja nih nyari jawaban yang pas buat nolak lo”

anne pun ikut tertawa

2x bro 2x, anyiiiiing



created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 22

Tak berasa bel pulang pun berbunyi, gue langsung menuju WE. emil datang lagi ke WE, kali ini gue ga mau minum. Dan ga bakal mau minum kl ada emil. Gue ga mau pikiran kotor gue bikin gue berhalusinasi.

belum lama emil disini, emil pamitan untuk pulang. sebelumnya gue liat emil menerima telp. Mungkin orang tua emil menyuruh dia cepat pulang. emil meminta gue untuk mengantar dia pulang. gue pun meminjam motornya somad untuk mengantar emil.

Awalnya posisi duduk emil dan gue rada renggang, saat udah lumayan jauh dari sekolah emil merapatkan duduknya dan mendekap gue sama seperti kemarin saat dia teler.

“Mil lo ga lagi mabokkan?”

“engga, kan tadi pagi gue udah bilang di sms” jawab emil “de entar mampir dulu sebentar ke rumah gue ya”

“gimana ya mil, ga enak gue sama somad kl kelamaan”

“yah, sebentar doang. Minum es dulu. Ga enak gue masa lo langsung pulang, mending tadi gue naik ojek aja”

“yaudah tapi gue ga bisa lama yah”

sesampainya di rumah emil, emil meminta gue untuk parkir motornya somad di dalam pagar aja. Katanya emil sering ada kehilangan.

“sepi banget rumah lo mil”

“iya, bokap nyokap gue pergi. Makanya gue disuruh pulang cepet” jelas emil “gue bikin minum dulu ya, lo duduk aja dulu”

5 menit kemudia emil kembali membawa 2 gelas minuman berwarna hijau muda

“apaan nih mil”

“minum aja udah”

gue meminumnya, gue ga tau itu sirup atau jus yang udah di filter ampasnya yang jelas rasa melon.

“gue ganti baju dulu ya”

tak lama kemudian emil kembali dengan hanya memakai tanktop dan celana pendek sepaha.

“ya tuhan, kuat kan iman hamba mu ini” gue berdoa dalam hati

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

walaupun gue udah sering melihat pemandangan seperti ini di rumah, bahkan lebih parah. kak vina dan kak iren selalu memakai pakaian santai kaya gini kl di rumah. tapi ini konteks nya beda. apa mungkin karena mereka keluarga gue yang dari kecil juga udah sering ngeliat mereka naked jadi udah ga ada nafsu nafsunya. sedangkan emil?

kali ini 2 kubu yang berlawanan kembali berperang, kuping kanan gue berseru “buruan pulang !! jangan kelamaan disini !!” sedangkan kuping kiri gue tak mau kalah berseru “beri bro !! hajar !! kapan lagi !! kemaren lo udah ngelewatin kesempatan, kali ini hajar bro !!”

“kenapa de?”

“gpp mil” jawab gue yang mulai panas dingin

“lo keringetan, ac di rumah gue panas ya?”

“enggga kok mil, ini sisa keringat tadi pas di jalan kali”

“badan lo gemetar de”

“oh ini, gue kl abis naik motor emang suka begini, berasa jetlag gitu”

“lo cape ya, maaf ya jadi nyusahin lo” tangan emil memijat pelan pundak gue

“eng...gaa.. ppaa...ppaaa kok mil” jawab gue gugup

emil menarik tangannya dari pundak gue, dan kali ini emil merebahkan badannya, emil terlentang di sebelah kanan gue dan kepalanya bertumpu di paha gue

“de, minjem pahanya sebentar ya, gue males ngambil bantal di kamar”

“ffaaaaakkk !! ” gumam gue dalam hati

kepala gue menolak ga mau menoleh ke kanan, tapi mata gue melirikny. emil menggenggam tangan gue, dia meletakkan tangan gue di pipinya dengan mata terpejam.

tak lama emil kembali bangkit, kali ini gue berasa posisinya duduknya terlalu mepet ke gue. tangan kiri emil melingkar di bahu gue, tangan kanannya mengelus pipi gue.

“mil...” kata gue lirih

telunjuk emil mendekap bibir gue, matanya terpejam, emil mendekatkan bibirnya ke bibir gue dan.....

“ddeerrttt..ddeerrtttt...ddeeeerrttttt.....”

hp gue bergetar ada panggilan masuk, somad menelpon gue. gue langsung buru buru angkat telpon dari somad.

selesai bicara dengan somad gue pamitan dengan emil, tapi sepertinya emil menahan gue.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

karena saat gue ingin beranjak keluar, emil menarik tangan gue.

“mad telpon gue lagi, plis mad telpon gue lagi !! gue udah mau pingsan ini mad” gumam gue dalam hati

“mil sorry, gue bisa lama lama. Gue ga enak sama somad” kata gue beralasan

wajah emil menunjukkan ekspresi kecewa

“yaudah hati hati ya” emil mengecup pipi gue

gue bengong sambil memegang pipi gue, sementara emil tersenyum.

hp gue kembali bergetar, kali ini tlp dari somad ga gue angkat. gue langsung menyalakan motor dan cabut ke WE. sesampainya di WE pun gue ga berlama lama, gue langsung pulang ke rumah.

gue buru buru pulang bukan karena pengen nyabun, karena gue pengen berkonsultasi dengan Kak Iren dengan kejadian yang baru aja gue alami. Kak iren itu konsultan pribadi gue sekaligus tempat curhat gue. selesai konsul dengan kak iren gue beropini, hari ini begitu menyenangkan, seharian di sekolah ga ada guru, dapat makan gratis dari anne, dan emil mencium pipi gue. Dan untuk somad, gue ga tau harus berterimakasih atau gue harus memaki lo karena mengganggu suasana. jujur aja kl tadi somad ga menelpon gue, gue pasti pingsan.

Gue rebahkan tubuh gue di kasur, memasang earphone dan mulai memutar lagu di discman gue sembari smsan dengan emil.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 23

kejadian tadi siang masih berputar putar di kepala gue. Gue smsan dengan emil sama sekali ga ngebahas hal tadi siang atau ngebahas hal hal yg berbau bokep. Ya cuma sekedar saling memberi perhatian nanya udah makan atau belum, dan bla bla bla.

Semakin hari gue semakin rajin smsan dengan emil, bahkan kadang kita telp telponan. Biasanya emil yg sering telp gue. Emil kl nelpon gue biasanya abis magrib selesai gue mandi. tak heran juga gue jadi sering nyolong pulsa dari hp kakak kakak gue. Karena pulsa gue abis. Kl dari hp emak gue ga berani nyolong.

Hingga akhirnya gue dan emil janjian sabtu besok kita nonton pirates of the caribbean di biokop ada yg ada di belakang rumah sakit. Emil meminta gue untuk menjemputnya, otomatis gue harus berbohong ke babeh gue untuk alasan minjem motor. Bilang jujur buat ngedate? Gue yakin ga akan di kasih.

Hari sabtu siang gue udah siap, udah dandan kece maksimal tak lupa gue menyemprotkan parfum hasil nyolong punya suaminya kak vina. Parfum gue kebetulan lagi abis.

"Mau kemana lo?" Tanya kak Vina

"Mau ngerjain tugas di rumah temen" jawab gue berbohong

"Cieeee mau ngapel ke rumah anne ya" goda kak vina

"So tau"

"Anne siapa vin?" Tanya emak gue

"Itu mah gebetannya ade di sekolah" seru kak vina

"Oh ya? Cakep gak vin?" Goda emak gue

"Cakep loh mah, kemarin mamah pas ambil rapor keluarnya lama si, ga ketemu deh" timpal kak vina

"Oh yaudah besok kamu temenin mamah ke sekolah ya vin, mamah mau liat orangnya" lanjut emak gue

"Apaan si, siapa yg mau ketempat anne? Aku mau ke rumah somad" jawab gue berbohong

"Yaudah hati hati kamu, jgn ngebut ngebut" pesan emak gue

"Ciieeeee" seru kak vina

Gue keluar rumah dengan memakai motor bokap gue. 40 menit kemudian gue udah tiba di rumahnya emil, emil meminta gue untuk menunggu dulu karena dia belum mandi. Kurang ajar ni anak, dia yang ngajakin malah dia yg belum siap.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Hampir 1 jam gue menunggu akhirnya emil muncul, tapi emil masih belum siap. Udah mandi si tapi masih memakai kimono mandi. Ini anak daritadi ngapain aja.

30 menit kemudian baru emil siap untuk berangkat.

"Beehhh emil" gue terpana melihat emil yg memakai dress terusan selutut warna merah muda

"Gue cakep ga de" emil memutar badannya dan mengibaskan dress nya

"Mil kita naik motor loh, paha lo cemong nanti loh"

"Yah terus gmn? Masa gue ganti baju lagi?"

"Pakai legging aja mil" saran gue

"Oke deh, tunggu ya"

Tak lama emil keluar dari kamarnya dengan memakai leggings dengan atasan kemeja gombong ga tau itu punya siapa. Punya bapaknya mungkin atau gue yg norak karena gatau modelnya kaya gitu.

"Yuk"

"Mamah aku pergi ya" seru emil

"Iya hati hati, pulangnye jgn malam malam" jawaban nyokapnya dari dalam kamar

Di perjalan emil kembali memeluk erat gue. Dan gue ga berani buka kaca helm. Gue malu di liatin banyak orang. 15 menit gue udah tiba di bioskop. Karena memang jaraknya yg ga terlalu jauh dari rumahnya emil.

Gue memesan tiket untuk jam 17.15, dan gue memesan tempat duduk paling atas dan di tengah. Menurut gue posisi duduk disitu paling asik buat nonton.

"Mil gue keluar dulu ya"

"Mau kemana?"

"Ngerokok dulu sebentar"

"Oh yaudah gue ikut ya"

Gue dan emil duduk duduk di dekat warung empek empek. Gue membakar sebatang rokok, dan gue liat emil juga mengeluarkan rokoknya dan gue menahan tangannya saat emil ingin mengambil sebatang rokok.

"Mil, gue risih liat cewe ngerokok"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Emil memasukan kembali bungkus rokoknya. 10 menit kemudian gue dan emil kembali ke dalam untuk menunggu di depan pintu teater

Kira kira 15 menit sebelum pintu teater terbuka, gue di kagetkan oleh suara yg udah ga asing lagi.

"Hayooo ngapain lo disini?" Suara kak iren dari belakang mengagetkan gue

"Ehh..hmm..ituu ga ngapa ngapain" jawab gue panik, gue berasa kaya maling yg ketahuan nyolong, panik !!!

"Pasti ini yg namanya anne" Kak Iren menunjuk emil

"Oh bukan" seru emil

"Oh beda lagi, wah wah ade gue laku juga ya" sembari mengacak ngacak rambut gue

"Kenalin, aku Iren kakaknya dante" kak iren berjabat tangan dengan emil

"Kak lo ngapain si disini? Kaya ga ada bioskop lain aja" gue mencibir

"Lah ini kan tempat umum, lo nonton apa?" Tanya kak iren

"Rahasia" jawab gue

"Pintu teater II telah di buka, para penonton yang telah memiliki karcis dipersilahkan memasuki ruang teater" suara dari mba mba teaternya

"Udah pulang sono loh" kata gue ke kak iren sembari beranjak masuk ke teater II

"Wah songong, liat nanti lo ya di rumah" ancam kak iren

Gue meninggalkan kak iren dan memasuki teater. Di dalam teater emil bertanya ke gue tentang kakak gue bisa kenal dengan anne.

"De kakak lo kenal anne?"

"Iya, tapi bukan yg tadi. Kakak gue yg 1 lagi yg kenal"

"Kenal darimana?"

"Waktu pembagian rapor, gue dan kakak gue ketemu anne di kantin"

"Ohh"

"...."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

emil merangkul tangan gue dan menyenderkan kepalanya di bahu gue. Kl ini gue membalas perlakuan emil dengan menggenggam tangan nya. Keadaan seperti ini di tambah aroma parfum emil yg menusuk hidung membuat jantung gue berdebar kencang. Dari film di mulai hingga selesai posisi gue dan emil ga berubah sama sekali. Bahkan gue masih ingin berlama lama berdua dengan emil..

Sampai akhirnya saat gue di rumah emil dan ingin berpamitan pulang, gue nembak emil. Momen yang sama sekali ga pernah gue bayangkan sebelumnya. Emil pun menerima gue dengan senang hati. Ya mulai malam gue bukan lagi seorang jones yg menyedihkan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 24

Aktifitas smsan dan telpon telponan gue dengan emil pun semakin meningkat. Yang awalnya gue dan emil hanya smsan setelah jam pulang sekolah, sekarang di sekolah pun gue dan emil rutin smsan kecuali jam istirahat. Gue pernah bilang ke emil, diem diem aja ga usah bilang ke siapa siapa soal status kita yg pacaran, karena gue ga mau jadi bulan bulanan ledekan somad, juki, ali. awalnya emil nolak. Emil berfikir itu cuma alasan gue doang agar gue bisa deketin cewe lain. Tapi setelah gue coba meyakini emil akhirnya dia mau. Walaupun gue udah jadian sama emil, gue masih tetep dekat loh dengan anne. Gmn ga mau deket, duduk aja sebelahan



Pagi ini kelas gue sibuk merencanakan untuk tampil di acara pensi minggu depan. Gue ditunjuk untuk bermain gitar, personil yang tampil kali ini berbeda. Karena somad, juki, ali sudah beda alam dengan gue. Kali ini wanda anak pindahan kelas sebelah menggantikan somad bermain tamtam(drum kecil). Kali ini para anak cowo serempak menyanyikan lagu bang iwan fals - bento. Dan untuk acara pensi kali ini kelas gue pemenangnya.

Gue pun semakin nempel dengan emil, dimana ada gue pasti ada emil. Sempat menimbulkan kecurigaan dari somad, juki, ali. Mereka berkali kali bertanya ke emil tapi selalu mendapat jawaban yang sama, emil malah menyuruh mereka bertanya langsung ke gue. Dan setiap mereka bertanya ke gue, gue selalu menjawab mau tau aja lo.

Gue pun jadi jarang nongrong di WE, gue jadi lebih sering pulang duluan bareng emil, walaupun gue dengan emil beda arah. Sepulang sekolah, gue jadi lebih rajin nongkrong di rumah emil sampai sore baru pulang ke rumah. Dan saat gue di rumah pun kita melanjutkan bermesra mesra via sms atau tlp.

Saat ini hari hari gue selalu dihantui oleh bayang bayang wajahnya emil. hari demi hari perasaan gue semakin kuat buat emil, yang awalnya gue ga ada rasa sama sekali buat emil. Sekarang apapun yang bisa gue lakuin buat emil pasti gue lakuin. Buat gue emil udah menjadi prioritas utama.

Mungkin menurut somad, juki, ali gue terlihat aneh, karena gue terlihat begitu culun di depan emil. Gue yang mereka kenal begitu cuek dan dingin terhadap cewek bisa tunduk dan nurut sama emil. Sempat gue berfikir jangan jangan gue di pelet sama emil hahaha.

Suatu siang di WE, gue somad, juki, ali sedang asik main gable, kali ini ga pakai uang mainnya. Yang kalah bayarnya pakai rokok, gue kapok judi pakai uang bareng mereka bertiga. Ada emil juga si disitu, emil bagian nyemangatin gue kl gue kalah.

Lagi asik main gable ada angkot lewat dengan lagu remix volume nya full kayanya, suaranya keras banget. Ga lama angkot itu lewat, gue ga tau juki dapat ide dari mana dia ngajak kita clubbing.

“ayo, kayanya seru tuh” saut somad dan ali berbarengan

Gue melirik emil

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yuk, boleh” jawab emil sembari melihat gue

“tapi dimana?” kata somad

“hmm...di ‘eyang naga’ aja (sekarang kabarnya udah tutup)” seru Emil

“lo tau tempatnya mil?” tanya gue heran

“engga si, Cuma gue sering denger aja kakak gue sama temen temennya kl kesana” balas emil

akhirnya kita berlima sepakat untuk clubbing di ‘eyang naga’ akhir pekan nanti. Kita janjian ngumpul di WE dulu baru jalan bareng bareng kesana.

Sabtu siang gue di telpon emil diminta ke rumahnya, gue disuruh tunggu di rumahnya aja sampai malam tiba. Gue awalnya menolak karena baru banget bangun tidur dan belum mandi. Masih males aja bergerak. Desakan dari emil bikin gue kesal. Yah akhirnya gue nurut apa kata emil, kl belum mendengar kata iya pasti emil ga akan berenti ngoceh ngoceh, bawel banget sumpah ini anak..

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 25

Selesai mandi gue, gue bergegas ke rumah emil. Pakaian yang nanti malam bakal gue pakai udah gue siapin dalam tas. Sesampainya di rumah emil, emil marah marah karena melihat gue Cuma pakai celana jeans sedengkul dan kaos oblong yang keteknya bolong.

“ini gue bawa salin mil”

“oh... Hehehe kan gue ga tau”

“trus nyuruh kesini siang siang ngapain? Kan baru jalan aja nanti jam 21.00”

“ya gpp, mau berduaan aja. Emang ga boleh berduaan sama cowok sendiri?” seru emil dengan nada suara genit

“pada pergi ya?”

emil hanya mengangguk

“kata nenek kl kita berduaan aja, orang ketiganya pasti setan”

“ya gpp, setannya kita suruh jadi obat nyamuk”

“terserah lo deh mil” gue terkikih

"....."

“de main ps yu”

“ayo, mana ps nya?” tanya gue yang baru aja duduk di ruang tamu

“di kamar, yuk sini” emil menarik tangan gue dan menuju kamarnya

“main di depan aja mil, gue risih”

“ribet de, nanti beresin lagi, colok colok lagi”

“nanti gue yang beresin deh”

“udah disini aja” jawab emil batu “lo mau main apa?”

“lo bisanya apa?”

“gue si suka main harvest moon, tapi ga bisa berdua” emil sembari melihat lihat tempat kaset ps “ Hhhmmm main CTR bisa ga lo?” tanya emil

“ayo”

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Emil menyalakan psnya dan memasukan kaset CTR

“de kita taroan gmn?” tantang emil

“taroannya apa?”

“yang kalah cium yang menang” pinta emil genit

“gue demen nih taroannya kaya gini” gumam gue dalam hati “oke, tapi ga lebih ya. Pipi aja”

“ih terserah yang menang dong, mau cium yang mana” protes emil

“mau ga?”

“kl lo yang menang oke pipi doang, tapi kl gue yang menang terserah gue dong”

“yaudah menangin aja dulu” jawab gue santai

Selama permainan emil ga pernah menang lawan gue, emil ga tau kl gue ngecheat ula-ula (itu loh yang topeng muter muter)

“ish ganti game ah” emil mengambil kaset bishi bashi sepcial

Di game ini gue dapat perlawanan yang sengit dari emil, gue hampir kalah sampai akhirnya gue menyentuh tombol power pakai kaki gue

“yaah kok lo matiin ps nya” gerutu emil yang posisinya di atas angin

gue tertawa pelan

“ga sengaja mil”

“lo kalah, gue yang menang. Buruan cium gue”

“enak aja, belum selesai” bantah gue

“kl ga lo matiin pasti gue menang itu”

“yee belum tentu”

“bodo, pokoknya gue yang menang”

“ish ga bisa, pertandingan belum selesai”

“yaudah nyalahin lagi, tanding ulang” emil menyalahkan kembali ps nya

“mil main ini aja” gue menunjuk kaset metal slug

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ga bisa, kelarin ini dulu” jawab emil ngotot

“.....”

gue mengecup pipinya emil

“tuh udah, iya gue kalah”

Emil menatap gue, wajahnya memerah, dia merangkul gue dan memejamkan matanya. Gue menekan hidungnya emil dengan jari gue hingga emil berontak karena susah bernafas.

“isshh” emil cemberut

gue pun tersenyum melihat tingkahnya. gue menarik kepalanya emil ke pundak gue dan mengecup keningnya. Emil pun membalas dengan mendekap tubuh gue.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 26

Nafsu gue yang awalnya selalu membara saat dekat emil, perlahan lahan hilang berganti rasa untuk menjaga bukan untuk merusak.

“belum saatnya mil lo atau gue mendapatkan hal yang lebih” seru gue dalam hati.

Gue dan emil memutuskan untuk berhenti main ps, dan menonton koleksi film film yang emil punya. Gue mengajak emil untuk menonton di ruang keluarga, dengan alasan TV nya lebih besar jadi lebih asik aja berasa nonton layar tancep di lapangan saat 17an. Sebenarnya gue ga ngerti itu film apa, karena ceritanya tentang kehidupan remaja remaja cewe gitu. Dan ini pertama kalinya gue nonton film bergenre kaya gini.

“mil, gue boleh tanya?”

“tanya apa sayang?” seru emil

Gue mengernyitkan dahi keheranan, manis banget ini anak biasanya ngeselin

“waktu gue nembak lo, apa yang bikin lo nerima gue?”

“ya karena dari awal gue udah ‘suka’ sama lo” suara emil kali ini lebih manis

“ohh... trus knp lo bisa suka sama gue?”

“mungkin gue khilaf”

emil tertawa

"bangke lo mil" gue ikut tertawa

Emil menggenggam tangan gue erat dan matanya terpejam. Gue ga tau maksudnya apaan. Pernyataan dari emil mengganjal pikiran gue. 'suka' kl suatu hari emil udah ga suka sama gue, emil pasti ninggalin gue. Dan jika saat itu tiba, apakah gue bisa menerimanya?

Ga terasa udah jam 19.50, banyak juga ternyata film yang udah kita tonton. Gue pun meminta emil untuk bersiap siap, karena gue tau emil kl dandan lama banget.

“siap siap Mil, mandi dulu sana, badan lo bau acem” goda gue

“yee bau tapi deket deket” emil masih tetep bersender ke tubuh gue

“mandi dulu sana” gue berusaha membangunkan tubuhnya

“gendong dong” pintanya manja

“buruan mandi dulu” gue menggelitik pinggangnya emil

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“hahahaha...iyyaa...iyaaa..ampun” emil mahan tangan gue dan bangkit dari duduknya “mau ikut ga?” emil menyolek dagu gue dengan centil

“buruan sana” gue melempar emil dengan bantal kecil

Sembari menunggu emil mandi, gue pun bersiap siap. Gue mengganti pakaian yang gue pakai dengan pakaian yang gue taro di tas. Gue memakai kemeja tangan panjang dengan celana jeans. Jam 20.40 emil keluar dari kamarnya. Malam ini emil terlihat anggun banget. Dia memakai dress berwarna merah hati dengan memakai stocking hitam.

“couple..couple” emil menyenggol nyenggol pinggang gue dengan sikunya

“maksudnya?”

“warnanya” emil menyocokkan warna dressnya dengan kemeja yang gue pakai

Dari rumah emil gue pergi dengan taksi. Somad, juki, dan ali daritadi bergantian menelpon gue. karena gue dan emil datangnya ngaret. Sesampainya di WE, gue dan emil ga turun dari taksi, malahan somad, juki, dan ali ikut naik ke taksi ini. Emil duduk di depan, sementara gue berempat harus berdempet Dempetan di bangku belakang.

Sekitar 40 menit kita sampai di ‘eyang naga’. Karena keadaan masih sore, kita memutuskan untuk karaoke dulu di lantai 2. Selesai karaokean baru kita naik ke lantai 4. Ini pertama kalinya gue menginjak club, dan gue ga tau apa yang harus gue lakuin. Kita berlima mencari table kosong, lucunya saat kita ingin memesan sesuatu gue meminta somad untuk mencari waiter nya.

Gue perhatikan orang-orang yang di sebelah meja kita, mereka menyalahkan korek dan waiter datang menghampiri. Gue pun mencobanya. Biar ga malu malu banget takut gue salah tafsir tangan kiri gue memegang rokok, jadi kl penafsiran gue salah ya gue pake buat bakar rokok. Dan bener aja ga lama korek gue menyala seorang waiter datang menghampiri. Dan gue baru tau kl itu kode memanggil waiter. Sebelumnya gue berpesan ke yang lain, kita jangan sampai over. Ini tempat baru buat kita. Kita pun hanya memesan 1 pitcher long island dan 1 pitcher beer putih.

Tujuan kita kesini bukan untuk teler, kita kan Cuma mau mencoba dunia baru. Somad, juki, ali maju ke dance floor dan berjoget heboh mengikuti irama musik. gue dan emil masih tetap duduk sambil memperhatikan tingkah mereka bertiga. Ali menarik gue untuk ikut bergabung dengan mereka, dan gue pun menarik emil. Sayang aja udah dateng Cuma duduk duduk doang, jadi ya joget aja walaupun gerakannya caur. Kedua tangannya emil melingkar di pundak gue dan dia mulai menari nari di depan gue. Ga tau berapa lama kita berjoget berjoget, hingga akhirnya kita memutuskan untuk pulang karena kecapean.

Mulai malam itu clubbing seperti menjadi candu untuk kita berlima, gaya hidup gue pun berubah menjadi hedonisme. Setiap akhir pekan kita jadi sering clubbing, bahkan tak jarang gue dan emil pergi berdua setiap jum'at malam untuk clubbing dan sabtu malamnya pergi lagi berlima.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gaya hidup gue pun bikin dompet gue ngap ngapan. Gimana engga, penghasilan belum punya tapi pengeluaran gila gilaan. Maka tak jarang gue jadi sering ngebohongin emak gue, bilang buat bayar inilah, beli itu lah cuma buat dapat uang untuk clubbing. Bahkan uang bulanan yg diberi kak vina biasanya dalam sebulan selalu ada sisa, sekarang paling lama bertahan hanya untuk 3x pergi ke club.

Koleksi lagu lagu gue pun mulai bergeser. Yang awalnya keping kepingan dvd dan kaset bajakan yang gue punya di dominasi lagu lagu bergenre punk rock & acoustic, kini berubah jadi house music & remix..

'Ladies Night' kata kata itu seperti racun buat gue. Gue sendiri pun ga tau maksud dari kAta LN itu apa. Yang gue tau setiap gue menolak untuk pergi, somad, juki, ali selalu menjadikan kata LN untuk membujuk gue "entar malem LN bro" Padahal gue yakin banget kl gue bertanya balik maksud dari LN itu apa mereka ga akan bisa jawab.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 27

pertengahan bulan november 2003,

Gue yang sedang asik gitaran di ruang keluarga terhenti sejenak saat gue mendengar suara gaduh dari pintu depan. Gue berjalan mengendap ngendap mendekat pintu, gue takut itu maling. Gue tempelkan kuping gue ke pintu, ga ada suara apa apa!! Gue berdiam di balik pintu cukup lama tetap ga mendengar suara suara yang mencurigakan dan gue kembali duduk di ruang keluarga.

Tak lama suara gaduh itu muncul kembali, buru buru gue mendekat ke pintu lagi. Gue tempelkan kuping gue ke pintu, deggggg jantung gue berdetak kencang, di balik pintu ada orang, gue mendengar suara mereka berbisik. Rumah gue mau di maling pikir gue dalam hati.

Gue bangunkan babeh gue dan mas adit. Lalu gue masuk ke dapur untuk mengambil pisau daging, babeh gue memegang pentungan baseball, mas adit memegang stik golf. Kita bertiga pun kembali ke depan pintu, kakak ipar gue bersiap disamping kiri dengan posisi membuka pintu, gue yg di tengah, dan babeh gue yang disebelah kanan posisi membuka pintu juga. Babeh gue memberikan instruksi dengan jari untuk membuka pintu pada hitungan ke 3.

"3"

"2"

"1"

Pintu di buka

"Waaannjiirr mati lo " teriak gue saat pintu di buka

“aaarrrrrgghhhttt” orang orang yang berada di balik pintu tersebut kaget. Sampai kue ulang tahun yg mereka pegang ikut terlempar

“aaarrrgghhhttt, ngapain lo disini?” tanya gue sewot saat yang gue lihat ternyata bukan maling, melainkan anne, suci, widia, somad, juki dan ali

“apa apaan si lo? Mau bunuh kita semua lo hah?” saut anne

“lagi lo pada ngapain disini? Mau maling rumah gue lo?” bentak gue

“eh bego, lo pikir aja pake otak. Mana ada maling dateng bawa kue ulang taun?” anne mengambil kue ulang tahun yang udah jatuh ke lantai dan menempelkannya ke wajah gue

gue terdiam

“kita udah ngerencanain surprise buat lo dari seminggu yang lalu, malah kita yang dapet surprise dari lo” sambung anne

“....”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ya maaf gue ga tau, gue pikir tadi maling” nada suara gue kini melemah “lagi ga ada ngomong apa apa”

“mana ada surprise yang ngomong dulu” timpal somad

“ya seengganya ga usah mengendap ngendap datengnya” nada suara gue semakin melemah “trus gimana nih?”

“lo makan aja tuh kue” anne semakin sewot

“yaah kok pada marah si” gue bener bener ga enak hati sama mereka

“.....”

keadaan menjadi hening, hening banget. Sampai kemudian mas adit mencairkan suasana

“de kamu ikut mas, yang lain pada masuk dulu yu. Tunggu di dalem” ajak mas adit

“kemana mas?” tanya gue

“udah ikut aja dulu, ayo yang lain masuk dulu” seru mas adit

Gue dan mas adit pergi keluar rumah. Ternyata mas adit mengajak gue ke toko kue untuk mengganti kue yang udah rusak tadi.

Sekitar 30 menit kita muter muter ga ada toko kue yang buka, hingga akhirnya mas adit mengajak gue ke pasar senen untuk beli kue disana. Bentuk kuenya beda si dengan yang di bawa anak anak, tapi setidaknya ada gantinya lah.

Saat gue sampai di rumah, emak, kak vina, dan kak iren udah ikut bergabung dengan mereka.

“nih gue ganti kue nya, gue tau kue ini emang ga sespecial kue yang tadi kalian bawa. Tapi setidaknya gue berusaha membangun kembali moment yang tadi udah gue rusak” seru gue

“kamu yang pegang kuenya ya” kak iren mengambil kuenya dan memberikannya ke anne

“kok aku si kak?” tanya anne

“kamu anne kan? Udah gpp kamu aja” balas kak iren

Kak vina mematikan lampu utama dan menyalakan lampu remang remang. Somad menyalakan lilinnya, anne memegang kuenya lalu kita semua menyanyikan lagu selamat ulang. Walaupun awalnya chaos, tapi endingnya gue seneng banget. Sumpah gue seneng banget !!

Malam ini gue di bikin lupa sama emil. bahkan saat gue make a wish di salah satu permintaan gue, gue meminta agar tahun tahun berikutnya anne selalu ada saat ulang tahun gue. Saat gue ingin meniup lilin, gue melihat wajah anne yang sumringah. Gue pun berfikir kenapa bukan

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

lo yang jadi cewek gue.

Jam menunjukan hampir ke angka tiga mereka berpamitan, emak gue menyuruh mereka untuk saur bareng di rumah gue sekalian menginap disini karena udah larut banget, besok pagi baru di antar pulang. Ultah gue kali ini bertepatan dengan bulan puasa, jadi besok di sekolah gue terbebas dari ritual makan makan ^^

Bahkan emak gue bersedia meminja ijin ke orang tua mereka untuk memperbolehkan mereka menginap. Mereka ga mau, mereka tetap memilih untuk pulang. Babeh gue tadinya mau antar mereka tapi mereka bawa motor. Babeh gue bilang motornya titip sini dulu besok baru di ambil dan mereka tetap ga mau. Emak gue memberikan nomor Hpnya ke mereka, dan berpesan kl udah sampe rumah langsung hubungi emak gue.

Saat mereka pulang emak gue meminta gue jangan tidur dulu sebelum mereka semua sms ke emak gue. Suci, widia, somad, ali, juki udah sms emak gue, tinggal kurang 1 anne. 1 jam gue menunggu anne belum juga sms, gue bilang ke emak gue mungkin anne ga punya pulsa. Gue beralasan agar gue bisa tidur. Emak gue menyuruh gue untuk menelpon anne. Saat gue telp nomornya ga aktif, gue bilang ke nyokap gue mungkin lowbet. Tapi emak gue tetep bersikeras melarang gue untuk tidur sebelum ada kabar dari anne. Emak gue segitu perhatiannya ke temen gue, tapi malah nyiksa anaknya sendiri. Alhasil gue ga tidur sampai gue berangkat ke sekolah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 28

Pagi ini gue datang ke sekolah dengan raut wajah yang ga kuruan. Pala gue pusing karena kurang tidur. Bukan kurang si, lebih tepatnya emang belum tidur. Gue lebih mirip zombie yang seliwernan di game resident evil mata beler, rambut acak acakan, mulut ileran, ingusan, dari kuping mengeluarkan cairan dikit .

Oke sorry, ini lebay..

"Happy b'day to you happy b'day to you, happy b'day, happy b'day, happy b'day Dante" sorak sorai dari temen sekelas gue saat gue memasuki kelas

Somad, juki, ali berjalan menuju gue dan gue reflek lari. Gue tau mau di kerjain. karena saat mereka bertiga mendekat ke arah gue, tangan mereka bertiga di sembunyikan di belakang tubuhnya, tanda mereka memegang sesuatu.

Gue lari ke ruang guru, dan mereka menunggu gue di depan ruang guru. Bel sekolah berbunyi, gue masuk ke kelas bersama dengan Pak Aji, guru FO (salah satu materi pelajaran tentang hotel). Gue meledek mereka bertiga, dan mereka mengancam gue dengan menunjukan benda yang mereka pegang. Mereka memegang telur dan terigu. Untung aja tadi gue lari, kl engga pasti gue udah jadi fuyunghai.

"Heh lo semalem kemana?"

"Semalem kan gue ke rumah lo" saut anne

"Maksud gue abis dari rumah gue, lo kemana?"

"Langsung pulang lah bareng somad, knp?"

"Yee bukannya ngabarin, gue telp hp lo ga aktif lagi. gara gara lo nih gue ga tidur semaleman"

"Oh ya? Uuuhhh so sweet banget si lo. Segitu khawatirnya sama gue sampe ga tidur" anne mengerlingkan mata

"Jiah kepedean nih anak" jawaban males dari gue "Ne, gue pojok dong. Hari ini aja"

Tanpa perdebatan anne mau bertukar posisi

"Karena hari ini lo ultah, gue akan berbaik hati" saut anne saat kita udah berpindah posisi
"Inget, hari ini doang !!"

"Hhmmm hari ini doang ya? Yaudah kl gitu sekalian badan gue pegel nih, pijitin dong"
sembari menjulurkan tangan gue ke arah anne

"Ngelunjak ni anak" anne mencubit tangan gue

"Yee malah nyubit. oh iya mumpung gue masih ultah, mana kado buat gue?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Ah lo aja ga pernah ngasih kado kl gue ultah. jgn kan kado, ngasih ucapan selamat aja engga"

"....."

"Gimana mau ngucapin selamat, gue aja ga tau ultah lo kapan" gumam gue dalam hati

Gue ga meneruskan lagi percakapan dengan anne.

Gue mulai mengingat selama 1 tahun terakhir kayanya bukan gue doang deh yang ga ngucapin selamat ulang tahun ke anne, tapi kayanya emang ga ada yang tau deh ultahnya anne. Jangan jangan dulu anne lahirnya di dukun beranak, dan orang tuanya lupa nyatet tanggal lahirnya anne. Karena tidak ada administrasi tertulisnya jadi ya ga ada yang tau deh ultahnya anne kapan.

"De bangun, lo sakit?" terdengar suara yang sangat lembut membangunkan gue.

Ga berasa udah 3 jam gue tidur di kelas. Gue membuka mata, ada emil duduk di sebelah gue.

"Loh kok emil? Anne mana?" Gumam gue dalam hati

"Lo sakit?" Emil memegang kening gue

"Engga kok mil, gue ngantuk doang" gue menarik tangannya emil

"Yaudah kl gitu gue ke kantin ya de" seru emil sembari berjalan keluar kelas.

Emil ini non muslim, tapi walaupun dia non muslim dia selalu menghargai temen temen yang pada berpuasa. Beda dengan somad, somad juga non muslim. Nah dia salah satu setan di sekolah setiap bulan puasa. waktu gue dengan sengaja ngebatalin puasa karena ga tahan ngeliat somad yang asik asikan ngerokok plus minum extrabos depan mata gue, emil marah marah katanya gue culun nahan beberapa jam aja ga kuat.

Gue melihat buku bersampul biru muda di kolong mejanya anne. Buku yang sama seperti yang gue lihat tempo hari waktu anne menulis curhatannya. Yup itu buku diary anne. Gue celingak celinguk melihat keadaan sekitar, lalu gue buka buku tersebut. Penasaran gue isinya apaan ya. Baru membaca lembar pertama, anne datang. Buru buru gue langsung menutup buku tersebut dan mengembalikan ketempat asalnya. Di lembar pertama yang tadi gue lihat tanggal lahirnya anne. Ternyata bulan depan anne ulang tahun, dan ternyata anne 3 tahun lebih muda dari gue. Tapi kok ga keliatan ya, apa anne tampangnya seboros itu? Tunggu...tunggu... kl bedanya 3 tahun, waktu anne masuk SD, umurnya berapa?.

Gue keluar kelas bermaksud mau ke toilet sekedar cuci muka biar seger. Di jalan mau ke toilet gue malah ketemu emil, somad, juki, dan ali. Gue pun langsung memasang kuda kuda buat lari.

"Mil itu somad, ali, juki pada bawa telur ga?"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“engga kok tadi udah gue suruh buang” seru emil seraya tersenyum

“eegghh” juki bersendawa

“kampreet, ga puasa lo?” tanya gue ke juki

“selamat ulang tahun dante” seru emil sembari menjulurkan tanganya

Gue menyalami tangannya emil dan membalasnya dengan senyum.

“oh iya semalam bikin acara kok gue ga diajak?” sambung emil

“gue juga ga tau mil, tau tau mereka udah ada di rumah gue”

“untung lo ga ikut mil, kita hampir aja di bacok” timpal juki

“gue kan ga tau, gue pikir maling”

“so, hari ini kita di traktir apa nih” emil melirik gue

“kan yang ulang tahun lagi puasa, jadi ga ada traktiran” jawab gue sembari tersenyum “oh iya, kado buat gue mana?” tanya gue ke emil

“hmmm ada kok, nanti ya di rumah” jawab emil genit

“di rumah? Weeiits apa nih kadonya?” goda juki

“ada deh” jawab emil semakin genit

“mas, kl kado buat aku mana?” goda ali ke juki

“najis !!” jawab juki dibarengi tawa dari kita berlima

bel masuk berbunyi, semua murid kembali ke kelas. Saat di kelas gue bertanya ke anne kok tumben banget gue bisa tidur dengan nyenyak selama 3 jam tanpa ada yang ganggu. Anne bilang katanya gue sakit, makanya ga di ganggu. Selama lebih dari 1 tahun lo sebangku sama gue, baru kali ini lo ada fungsinya Ne.

Pulang sekolah emil menelfon meminta gue untuk ke WE, baru aja sampe WE gue langsung dibantai abis abisan sama somad, juki, dan ali. Ya akhirnya gue jadi fuyung hai. Somad menahan gue ga boleh pulang sampai adzan magrib. Gue pikir bakal terbebas dari ritual traktiran. Ternyata tetep aja gue dipalak.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 29

Awal desember 2003

Besok anne ultah, gue udah niat banget hari ini gue bakal ngerjain anne abis abisan. Pokoknya hari ini di sekolah anne harus super super gedek sama gue. Dan nanti saat jam 24.00 gue akan datang ke rumahnya, sendirian. Biar kaya di pilem pilem hahaha.

Eh tapi tunggu dulu, gue kan ga tau rumahnya anne. Tanya langsung ke orangnya? ga mungkin. tanya ke yang lain? Jangan deh, emil tau repot entar. Emil sebenarnya ngelarang gue deke sama anne, tapi gimana ga mau deket, bangku gue aja sebelah. Emil juga meminta gue untuk pindah tempat duduk. Enak aja, anne aja situ yang suruh pindah. Nyontek dari buku diary? Bisa, bisa. Pas jam istirahat entar gue intip lagi nanti diarynya, pasti ada tuh alamat rumahnya.

Hari ini gue datang pagi, pagi banget malah. Awal dari rencana gue di mulai dari tempat duduk. Temen temen sekelas gue pada bingung saat melihat gue udah ada di kelas, mereka menatap gue dengan aneh. Sampai ada beberapa temen gue yang bertanya “lo beneran dante kan?” pengen rasanya gue pura pura kesurupan pas di tanya kaya gitu, tapi gue takut kesurupan beneran. Tak lama target gue datang.

“mas, mas mohon segera pindah ya, kontrakannya udah abis mas” sapa anne

“.....”

“wooi pindah woi” anne mengguncangkan badan gue

“apaan si ne?” gue melepas earphone, berlaga lagi dengerin musik

“awas ah, gue mau duduk”

“engga, gue yang datang duluan”

“yee itukan tempat duduk gue”

“engga, sekarang siapa cepat dia dapat !!”

“pindah ga” anne mencubit

“SAKIT..... BEGO !!” gue membentak anne, suara gue kayanya kenceng banget sampai temen sekelas pada nengok semua ke arah gue.

anne terdiam

“waduh kelewatan gue nih” gumam gue dalam hati

baru kali ini gue ngeliat anne langsung shock, walaupun kita sering adu mulut saling ngebentak. Jadi ga tega gue. Engga, engga gue harus tega. Pokoknya rencana gue harus terlaksana.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Bel sekolah berbunyi, pelajaran pertama hari ini adalah TK (salah satu materi pariwisata). Gurunya si cantik, Cuma judes banget. Waktu kelas 1 gue pernah godain guru ini waktu di kantin, alhasil gue di gampar di tempat. Ini salah 1 guru killer di sekolah gue. Gue bawa buku lengkap, tapi engga sama anne. Biasanya setiap ada guru killer dan anne lupa membawa buku, gue selalu bersedia meminjamkan buku gue dan gue yang kena hukuman. Tapi kali ini engga, anne malah gue cuekin. Gue bahkan ga menaruh buku gue di tengah agar dia juga bisa liat, gue malah sengaja menutupinya.

“anne kenapa kamu ga bawa buku?” tanya guru gue

“saya salah bawa tas bu, semua buku pelajaran hari ini udah saya siapin kemarin sore ditas yang 1 lagi” jawab anne “tapi karena tadi saya bangun kesiangin jadi salah bawa tas”

“kl kepala kamu bisa di tukar dengan kepalanya dante, bearti besar kemungkinan kepala kalian bisa tertukar dong”

“.....”

Gue ga tega dengernya. Walaupun cara marahinnya berbeda saat guru gue lagi marahin gue. Menurut gue itu masih sebatas teguran halus, tapi coba kl gue yang kaya gitu. Beeehehhh semangat 45.

Sampai bel istirahat berbunyi gue masih nyuekin anne. Anne ga beranjak dari tempat duduknya. Begitupun dengan gue, gue berlaga menjaga bangku gue biar ga di kudeta. Emil datang ke kelas gue. Dari ke jauhau raut wajahnya udah menunjukan dia jelous.

“wihh berduaan aja nih” sindir emil

“gue lagi jagain bangku gue biar ga di tempatin dia” jawab gue santai

“kl mau ke kantin ya ke kantin aja, gue akan duduk situ lagi kok” seru anne

“aah bullshit” gue meninggikan nada suara gue

“ayo ke kantin” ajak emil

“gue nitip aja deh mil” seru gue

“ah males, udah ayo ke kantin aja”

“makan disini aja deh”

“engga”

emil melangkah keluar kelas gue

“mil, gue nitip air ya” saut gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

emil menjawab dengan mengacungkan jari tengah

“kampreet ni cewe” gumam gue dalam hati

Sampai jam istirahat selesai, gue dan anne tetap ga beranjak kemana kemana. Sial rencana gue gagal. Oke jalanin plan B.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 30

saat jam pelajaran dimulai kembali, gue meminta ijin ke guru gue buat ke toilet. Ijinnya si ke toilet, tapi tujuannya ke kantin. Gue laper banget. Dan sekalian gue memikirkan plan B nya itu apa. Pas di kantin makanan udah pada abis, biasanya Cuma beberapa warung doang yang abis, tumben banget ini serempak abis semua. Gue kembali lagi ke kelas, dan gue melihat anne tertunduk di mejanya.

“kenapa ni anak?” tanya gue dalam hati

Bodo amat lah, emang gue pikirin. Gue mengeluarkan alat sulap amatiran dari tas gue yang waktu lebaran gue beli di abang abang depan SD berupa potongan jari jempol, pisau, dan darah palsu yang bisa diisi ulang pakai pewarna. Cara mainnya gampang, tangan kiri atau kanan posisikan terlebih dahulu dengan mengepal, lalu tempelkan potongan jempolnya, posisi jempol kita yang asli harus posisi menekuk, kl engga entar malah keliatan kaya orang cacat jempolnya 2.

Nah untuk darah bohongan digenggam aja. Saat potongan jarinya di bacok pake pisau mainan, pencet aja darahnya sampai muncrat. Timingnya harus pas biar keliatan real. Gue berlaga seperti orang kesurupan, mata gue paksain buat melotot. anne memperhatikan gue dengan ngeri. Lalu gue tunjukan pisau palsu, gue letakkan potongan jari jempol gue di meja, dan langsung gue bacok potongan jempol tersebut.

“aaahh dante lo udah gila ya” teriak anne histeris

“anne kenapa kau teriak teriak” tanya guru gue dengan logat medan yang khas

“ini bu dante motong ja...ri.....” anne berhenti bicara saat melihat gue merapikan alat sulap amatiran

“kenapa lo?”

“gue pikir tadi beneran, dasar bego” maki anne

“hei anne sini kau kedepan, bahasa kau kasar sekali seperti anak terminal” panggil guru gue

“ini bu si dante udah gila” balas anne

“kau yang sudah gila, daritadi ku perhatikan dante diam saja. Kau malah teriak teriak”

“maju sini kau ke depan” sambung guru gue

ini pertama kalinya anne di setrap, gue seneng gue seneng. Gue memutar posisi duduk gue, gue selonjorkan kaki gue ke bangkunya anne, dan tunggu gue bersandar ke tembok.

“hei dante kenapa kau senyum senyum sendiri” tanya guru gue

“oh engga bu, piss bu damai kita”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Posisi duduk kaya gini malah bikin gue dapet ide. Pulang sekolah gue bakal ikutin anne pulang. Tapi kl ketauaan gue ngikutin anne, malu banget gue. Makin besar kepala aja ni anak. Ah tapi bodo amat lah, kl nanti ketauan ya pintar pintar gue ngeles aja.

Setengah jam sebelum keluar kelas. Gue baru sadar dari pagi anne belum makan, belum minum. apa anne puasa? tapi bulan puasa udah lewat, hari ini bukan hari senin atau kamis. kl dia puasa, puasa apa dia?

bel pulang berbunyi, emil sudah menunggu gue di depan kelas. aduh gimana nih, bisa gagal nih rencana gue. berfikir..... berfikir.....

"mil, gue langsung balik ya"

"oh yaudah, yuk bareng"

"itu dia mil, gue mau kesitu dulu, mau ketemu kk gue"

"kesitu dimana?" tanya emil menyelidik

"hmmm kesitu... ke rumah sakit yang deket taman situ, iya gue mau kesitu"

"rumah sakit? mana ada rumah sakit dekat taman situ. rumah sakit bukannya dekat lampu merah ya?"

"nah maksud gue yang itu" jawab gue gugup

"yaudah gue ikut ya" pinta emil

"yah jangan mil, gue kan sama kk gue. takutnya tunggu lama nanti"

Emil melangkah meninggalkan gue

"mau kemana mil?"

"WE" jawabnya judes

"...."

gue celingak celinguk mencari anne, kemana ni anak? gue tanya sama temen gue yang lagi nunggu angkot juga, dia bilang anne tadi udah naik angkot. jiaah sialan, gue kan ga tau rumahnya anne. gue cuma tau angkot jurusannya doang. nah turun dimana gue kan ga tau. ah bodo, nekat aja. kl ga ketemu ya mau ga mau gue harus cari plan C. gue menaiki angkot yang menuju daerah rumahnya anne. gue duduk di bangku depan samping supir. dengan harapan gue bisa ngeliat anne di jalan

"bang kiri bang" saut gue saat gue melihat anne masuk kedalam daerah perumahannya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue mengeluarkan hp, dan menelpon anne denga private number. cuma buat mastiin si itu anne apa bukan. jangan sampe gue udah ikutin trus pas malem gue dateng ga taunya salah orang. dari kejauhan gue liat dia mengangkat telponnya. wah bener berarti itu anne. gue mampir ke warung kelontong terlebih dahulu. gue membuka seragam sekolah gue, gue masukin kedalam tas dan mengeluarkan topi dari tas gue. tak lupa sebatul dulu. gue berasa seperti shinichi kudo aka Conan yang lagi menyamar buat gerebek bandar cuka.

"oh itu rumahnya" gue lihat anne memasuki rumah bercat silver berpadu dengan warna biru muda.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 31

Oke rumah anne gue udah tau, tinggal beli perlengkapan buat nanti malam. Kado nanti ajalah gue tanya ke orangnya langsung dia mau apa. Pulangnya gue mampir ke toko gue yang dekat dengan rumah gue, gue bingung mau beli kue apa. Gue ga tau anne sukanya rasa apa, entar kl gue udah beli dia ga suka kan mubazir. Bodo lah, yang penting gue beli.

Gue membeli cheese cake yang biasa dibeli sama kak iren & kak vina. Menurut gue si kuenya enak, ga tau deh anne suka apa engga. Sesampainya di rumah, gue menyimpan kue itu di dalam kulkas dan memasang alarm jam 23.00. Buat jaga jaga aja takut gue malah ketiduran. Gue rebahan di kasur, bolak balik keluar kamar, gitaran, main ps, guling guling jompalitan gue berasa hari ini berjalan lama banget. Jantung gue deg degan, perasaan gue ga tenang ga sabar menunggu malam datang. Perasaan yang sama seperti waktu gue menonton live konser kemarin. padahal gue cuma mau ketemu anne, cewek yang tiap hari gue temuin di sekolah.

Jam 19.00 gue keluar kamar.

Gue panik, gue liat kak iren dan kak vina lagi memakan potongan kue sembari menonton tv di ruang keluarga.

Faaaakkk itu kue gue !!! Gue berlari ke dapur dan membuka kulkas.

"KKAAAAAKKK ITU KUE GUE KENAPA LO MAKAN !!!" Teriak gue dari dapur

"Oh ini punya lo" saut kak iren dari ruang keluarga

"KENAPA LO MAKAN? ITU BUAT KASIH KE ORANG !!!"

"Gue ga makan loh de, itu si iren yang makan" jawab kak vina

"Minta dikit doang" timpal kak iren

"aaahh lo mah bukannya tanya dulu" gerutu gue

"mana gue tau, lagian tumben tumbenan lo beli kue" seru kak iren

"itu buat orang kak, aaahh elah"

"ada apa ribut ribut?" nyokap gue keluar kamar

"kue aku di makan sama kak vina dan kak iren, padahal kuenya buat orang"

"vina... ireeenn"

"bukan vina mah, itu si iren" jawab kak vina

"yee apaan lo, boong tuh mah kak vina yang motong duluan" protes kak iren

"udah udah, kamu daripada gerendengan doang, mending beli lagi sana, keburu tutup nanti"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

saut emak gue

“enak banget kl ngomong suruh beli lagi, aku ga ada uang lagi”

“vina.. ireenn.. ayo tanggung jawab” perintah emak guee

“ren kasih ren” perintah kak vina

“kok gue, kan makannya berdua” saut kak iren

“iya nanti gue ganti, gue males ngambil uang ke kamar”

Kak iren memberikan gue uang untuk membeli kue, Buru buru gue keluarkan motor bokap gue menuju toko kue yang dekat rumah gue. Kali ini kue buat anne gue kasih proteksi berlapis lapis. Gue aja bingung nanti bukanya gimana.

Jam 23.00 gue udah mandi, udah rapih, udah kece, udah wangi gue berangkat ke rumah anne dengan motor bokap gue. Perjalanan dari rumah gue ke rumah anne Cuma memakan waktu 10 menit. Inget ini malam, coba besok siang. 30 menit aja ga cukup buat ke rumah anne. 40 menit gue menunggu di depan pagernya anne. Gue sampai di introgasi sama satpam yang jaga. Satpamnya meminta KTP gue, dan baru boleh diambil kl urusan gue udah selesai. Saat gue mau masuk ke dalam rumah anne, pagernya di gembok. 5x gue pencet bel ga ada jawaban, jadi terpaksa gue harus manjat pager. Tak lupa gue melihat keadaan sekitar, setelah gue merasa keadaan aman baru gue memanjat pager rumah anne. Pager rumah anne tingginya kira kira 2 meter, ga begitu tinggi tapi cukup merepotkan.

gue menata lilin lilin kecil tepat di depan pintu rumahnya anne, lilin lilin itu gue bentuk tulisan singkat "HBD ANNE" beserta angka umurnya saat ini. semua udah siap dan lilin sudah menyala, gue ketuk pintu rumah anne ga ada jawaban. Berkali kali gue ketuk akhirnya gue mendengar suara langkah kaki dari dalam rumah anne menuju pintu.

“siapa kamu?” tanya seorang bapak bapak paruh baya

“saya dante om, teman sekolahnya anne. Mau ngasih ini” jawab gue deg degan sambil memegang kue ulang tahun dengan lilin yang sudah menyala.

“oh kamu yang waktu itu di kantin bareng kakak mu itu kan?” ternyata ini bokapnya anne, gue ga inget wajahnya

“iya om, anne nya ada om?”

“udah tidur kayanya, sebentar om panggil” bokapnya anne meninggalkan gue

Gue pun kembali menutup pintu, biar ga keliataan sama anne dari dalam.

“happy b’day to you, happy b’day to you, hapy b’day happy b’day, happy b’day anne” ucap gue saat anne membuka pintu
anne terdiam, anne masih belum percaya dengan apa yang dia liat

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"...."

"ne"

"...."

"anne"

"....."

"wooooo !!"

"gue ga lagi mimpi kan?" anne mencubit pipi gue

"saakkiittt cumi"

"hehehe, berarti bukan mimpi" anne tersenyum sumringah

"dimana mana juga nyubit pipi sendiri" gue mencibir

"kok lo bisa tau ultah gue de"

"Ne gue pegel, ngobrolnya boleh sambil duduk ga?"

"ayo sini masuk, matiin aja dulu lilinnya" ucapnya "kok lo bisa tau ultah gue?"

"itu lah hebatnya gue" gue memasang wajah so cool

"gue ga nyangka loh bakal dapet surprise dari lo, padahal tadi di sekolah lo nyebelin banget"

"ya sorrylah soal tadi di sekolah"

"lo orang pertama loh de yang kaya gini. Dari semua temen gue di sekolah lo yang pertama tau ultah gue. pasti lo ikut ikut ide gue kemarin kan" anne memicingkan matanya

"dih engga lah, itu beda. Kemaren kan rame, nah sekarang gue sendiri"

"karena tanggal ultah lo udah banyak yang tau, hampir 1 sekolah kayanya tau deh ultah lo"

"oh ya?"

"beberapa kali gue denger dari mulai temen seangkatan, adik kelas, sampai anak kelas 3 ngomongin ultah lo kok"

"ah kemarin yang heboh kelas kita doang, salah denger kali lo"

"yee serius, kl ga percaya coba lo tanya suci dan widia. Mereka juga denger kok"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“”

“udah sekarang make awish tiup lilinnya dulu, biar gue bisa cepet pulang” gue mengambil kue dan menyalahkan kembali lilinnya

Anne memejamkan mata, dan berdoa dalam hati. Selesai berdoa, anne membuka kembali matanya.

“semoga tahun depan bisa kaya gini lagi” ucap anne sebelum meniup lilinnya

“ffuuuhhhh” lilin telah padam

Gue berpamitan, tapi anne menahan gue.

“jangan pulang dulu” pinta anne

“udah malem Ne” jawab gue

“sebentar lagi ngobrol ngobrolnya”

“yaudah di depan aja yu, biar gue bisa ngerokok” diikuti langkah anne menuju teras rumahnya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 32

“de”

“hhmmm” jawab gue yang lagi menyalakan sebatang rokok

“gue boleh jenggut lo ga?” pinta anne

“hah? minta ditabok nih anak”

“gue anggap itu iya” anne langsung menjenggut rambut

“annnee sakit”

“iiiihhhhhhhhh” anne masih terus menjenggut rambut gue

“apa apaan si ne?”

“itu gue balas dendam” anne mendongakan wajahnya

“balas dendam kenapa?”

“tadi di sekolah gue takut banget sama lo. gara gara di bentak sama lo, buat ngomong sama lo aja gue takut”

“yaelah dari kelas 1 kita udah sering bentak bentakan”

“tapi tadi pagi beda de, gue ngerasain banget bentakan lo yang tadi pagi itu dari hati. Beda dari biasanya”

“masa si? Perasaan lo doang kali. Padahal gue Cuma becanda loh itu. Dari rumah gue udah niat mau bikin lo kesel di sekolah, trus malamnya gue dateng deh kesini. Biar kaya di film film”

gue tertawa lebar

“iya kali ya, apa karena gue lagi pms makanya sensitif. Eh tunggu dulu, lo bilang udah niat dari rumah mau bikin gue kesel. Jangannya yang memeperin upil di atas meja gue, itu lo? Trus kecoa di laci meja gue, itu juga kerjaan lo?”

“hehehhe”

“jorok banget si hidup lo” anne kembali menjenggut gue

“ampuun ne sakit” gue menarik tangannya dari rambut gue

“Ne, gue pamit ya udah malem” gue melirik jam tangan gue udah menunjukkan jam 01.40

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“iya, hati hati. Makasih ya”

“oh iya, gue mau tanya” gue berhenti sejenak “Waktu lo masuk SD umur berapa?”

“5 tahun”

“kl lo masuk SD umur 5 tahun harusnya lo sekarang adik kelas gue dong”

“Gue SD kan durasinya cuma 5 tahun belajar”

“durasi Cuma 5 tahun bearti Cuma sampai kelas 5? Trus abis itu nyogok masuk SMP, gitu?”

“yee ga gitu” anne menjitak pelan pala gue “gue itu udah mulai sekolah dari umur 2 tahun. nah waktu di paud bisa dibilang gue yang paling pinter. Umur 5 tahun gue udah lancar membaca dan udah hafal perkalian dari 1 sampai 10. waktu gue mau masuk SD, guru paud gue ngenalin orang tua gue ke kakaknya dia. Dan ternyata kakaknya dia itu kepala sekolah di SD gue itu. Waktu dites membaca dan berhitung gue bisa, bahkan dia sempet kaget waktu dia denger gue ngobrol sama nyokap gue pakai B. Inggris. Akhirnya gue di promosiin langsung ke kelas 2, tadinya malah mau langsung kelas 3 karena ada nilai tambah gue lancar inggris. Cuma karena faktor umur yang terlalu muda dan postur tubuh yang kecil ga jadi deh”

“ohh gitu. tunggu tunggu, tadi lo bilang ngobrol sama nyokap lo pakai B. Inggris. Berarti lo kl di rumah full inggris dong?”

“ga juga si, kadang pakai B. indonesia. Cuma kan nyokap gue ga begitu lancar kl bicara pakai B. Indonesia, jadi acak acakan gitu kl ngomong. Kedengerannya malah lucu”

“lah emang nyokap lo asli mana?”

“nyokap gue australi, pas married sama bokap gue aja baru jadi WNI”

“ohh gitu, yaudah gue balik ya Ne” saut gue sembari memanjat pager

“lo ngapain manjat manjat?” tanya anne heran

“pagernya di gembok non”

“tadi lo masuknya manjat juga?”

“iya” kata gue dari sebarang pager

“lo emang gila” serunya sembari tersenyum

“heh sama yang tuaan jangan kurang ajar”

“hehehe” jawabnya terkikih “yaudah hati hati, thanks banget ya dante”

“breemm” gue menyalahkan motor “daaahh anne”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue pun berbegas buru buru mau sampai rumah, tak lupa Gue mampir ke pos satpam terlebih dahulu untuk mengambil ktp gue. Selesai mengambil ktp, gue membakar sebatang rokok untuk menemani perjalanan pulang. Lumayan jadi penghilang rasa kantuk.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 33

Suatu pagi di hari minggu,
gue yang lagi asik asik bermimpi ikut pertempuran melawan sauron efek semalem nonton Lord of the rings versi DVD bajakan, mendadak terjaga kerena badan gue berasa sakit tertindih sesuatu.

“nyet bangun nyet” suara bewok cs gue dari kecil terdengar jelas

“bewok anying, sakit goblok” gue mendorong tubuh rendy dari atas badan gue

gue dan bewok udah terbiasa membangunkan satu sama lain dengan cara yang cukup menyiksa, sama seperti sekarang ini. Bewok berlaga seperti atlet smack down, dia salto dan menimpa tubuh gue. Bewok juga bebas keluar masuk kamar gue selama gue ada di rumah, Keluarga gue udah menganggap bewok ini sebagai anaknya juga, begitupun sebaliknya. Temen temen sd sampai SMP pun mengira kita ini beneran sodara, katanya wajah kita sekilas mirip satu sama lain. Tapi menurut gue beda, wajah kita ga ada miripnya sama sekali. Bukan cs namanya kl masih manggil dengan nama asli hahaha. Panggilan bewok ini sebenarnya nama panggilan bokapnya di lingkungan sini. Dan bewok memanggil gue dengan lele, dan itu juga nama panggilan bokap gue. Katanya kumis bokap gue kaya lele.

“le, sepedahan yu”

“males ah”

“ayoo lah”

“males wok, ngantuk banget gue. Sorean aja”

“yaelah gue ada janji nih”

“yang janji kan lo, bukan gue” gue membalikan badan, posisi tidur gue kali ini tengkurap.

“ayo buruan ah” bewok memiting gue seperti chris benoit

“beewwookkk anyinnngg”

“ayo sepedahan”

“males ah, wok gue tonjokin lo ye, sakit setan”

“ayo makanya buruan sepedahan” bewok mengencangkan pitingannya

“iyaa.. iyaa. Udah lepas” gue jawab dengan nada sewot

“nah gitu dong.. yuu berangkat” bewok menarik tangan gue

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“sabar, gue cuci muka dulu”

Selesai cuci muka, gue melirik jam tangan yang baru aja gue pasang. Masih jam 05.30, pagi banget

“wok ga kepagian apa?”

“engga, gue udah janji jam segini”

“trus kita kemana?”

“taman yang di menteng itu loh, gue janji disana”

“janjian sama siapa si lo?”

“entar lo liat aja, cakep deh orangnya”

Gue dan Bewok menggowes sepeda ke sebuah taman di daerah menteng. Gue, Bewok dan temen temen rumah gue dari dulu emang sering banget sepedahan. Karena hari ini bewok janji mau ketemu cewe, makanya dia ga ngajak yang lain.

Kl kita datang kesana rame rame udah pasti 100% cewek tersebut ilfeel sama bewok

“halo jeki, dimana?” suara bewok lagi menelfon “gue udah disini”

“jeki? masa cewe namanya jeki?” gumam gue dalam hati

“.....”

“Le, itu orangnya” bewok menunjuk cewe yang menghampiri kita

“cakep wok” puji gue

“hai” sapa cewe tersebut

“hai jek, oh iya kenalin temen gue” ucap bewok ke cewek tersebut “le, kenalin nih calon cewek gue” ucapnya berbisik ke gue

“dante” gue menjulurkan tangan

“zakia” dia menyalami tangan gue

Gue ga tau kenapa zakia bisa di panggil jeki. Mungkin kalo tadi bewok memanggilnya dengan kata zak, gue akan mengira namanya rozak. Njir horror banget cewek namanya rozak hahahaha. Zakia orangnya cakep, kulitnya kuning langsung gitu. Kl di lihat dari perawakan dan namanya kayanya masih keturunan arab. bewok dan zakia asik mengobrol, sementara gue jadi obat nyamuk. Sialan ni bewok.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 34

Gue selalu senang saat weekend sepedahan pagi pagi, karena banyak cewek cewek cakep tanpa make up yang seliweran. Tapi yang jadi masalah bangunnya susah banget. Lagi asik lirik sana sini cuci mata, pandangan gue terhenti dan berubah jadi autofocus ke salah satu bangku di tengah taman. Dari kejauhan gue melihat ada cewek duduk sendirian di bangku tersebut, sambil memegang botol minum dan mengelap wajahnya dengan handuk.

“wok, gue tinggal bentar ya” gue kayuh sepeda gue mendekati cewe yang lagi duduk di bangku tadi

“mau kemana lo?” tanya bewok tanpa gue pedulikan

“.....”

“halo cewe” sapa gue saat sampai di dekatnya

“jiah, lo ngapain disini” sapa anne, ya cewek yang gue maksud memang anne

“lah kenapa? Inikan tempat umum”

“lo sering kesini juga?”

“enggak kok, biasanya kl sepedahan pagi gue selalu ke taman deket rumah gue doang. lo setiap weekend kesini?”

“iya, bahkan gue sampai hafal aktifitas orang orang yang sering datang kesini” anne melihat kesekitar dan menunjuk bapak bapak paruh baya “tuh liat bapak bapak yang pakai baju biru. kl dia udah sampai di tiang lampu yang ketiga, pasti selanjutnya dia akan muterin taman sambil berlari sampai tiang yang ujung dekat pos, kl udah sampai sana dia bakal berjalan lagi”

Gue perhatikan bapak bapak yang di tunjuk anne, dan tebakkan anne benar.

“hafal bener kayanya lo, jangan jangan lo sekalian nyambi jadi satpam sini ya”

“sialan lo”

gue dan anne tertawa lebar

“asik tau de kl pagi pagi kesini, udaranya masih seger. udah gitu banyak cowok cowok cakep”

anne kembali tertawa

“jiah ternyata cewek sama aja kaya cowok, suka cuci mata” kata gue “cowok cakep kaya gue gitu ya?”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"dih males banget" anne mencibir

Telp gue berbunyi, gue liat ada panggilan dari bewok. Keasikan ngobrol gue sampe lupa sama bewok. bewok menanyakan posisi gue dimana, gue menyuruh bewok untuk ke bangku di tengah taman.

Tak lama bewok datang bersama dengan zakia.

"hhmm pantes gue ditinggal"

"daripada gue jadi obat nyamuk"

"ini?" bewok melirik ke anne

"oh ini temen gue, namanya anne. Ne, kenalin temen gue nih"

"le, lo balik sendiri ya"

"lo mau kmn?"

Bewok menjawab dengan lirikan matanya ke arah zakia, dan langsung mengayuh sepedanya meninggalkan gue

Gue mengeluarkan sebatang rokok dan membakarnya. Baru sekali isep, tangan kiri gue yang lagi memegang rokok ditepak sama anne. Rokok gue terjatuh dan langsung diinjak sama anne.

"percuma aja lo bangun pagi pagi, rokok lo itu merusak udara segar pagi ini tau ga"

gue bengong seperti anak kecil yang di omelin emaknya

"nih" anne memberikan gue permen mint. "gue sering ngeliat bokap gue dikasih permen ini sama nyokap. Kl bokap gue lagi mau ngerokok"

"...."

"jangan kepedean lo, gue ngelarang lo ngerokok karena posisi lo di dekat gue. Asap rokok lo pasti mengganggu gue yang lagi menikmati udara segar. Kl lo di ujung sana mau ngerokok juga bodo amat"

"lo yang kepedean, siapa yang mikirin lo" jawab gue terkekeh

Setelah cukup lama ngobrol, gue mengajak anne untuk sarapan. Karena cacing cacing dalam perut gue udah mulai berdemo. Anne bilang kl pagi pagi ada yang jual nasi uduk enak dekat rumahnya. Gue ikuti aja karena anne yang lebih tau daerah sini. Jarak taman dengan rumah anne juga ga begitu jauh, paling hanya sekitar 500meter.

Hari ini gue sarapan dibayarin sama anne. karena tadi bewok minta buru buru, gue jadi lupa bawa uang. Selesai sarapan gue berpamitan langsung pulang untuk melanjutkan proses hibernasi yang tadi sempat terganggu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 35

Hari ini hari pertama kembali ke sekolah setelah pergantian tahun kemarin. Gue berharap di tahun 2004 bisa lebih baik dari tahun tahun berikutnya. tapi sepertinya harapan gue sia sia deh. di hari pertama gue udah mendapat kabar pait.... pait banget 🌚🍷

Saat gue memasuki kelas, gue udah melihat anne duduk di bangkunya.

"kenapa lo senyum senyum?" tanya gue heran

"hehehehe" anne menjawabnya dengan tertawa pelan "de, lo tau ga?"

"engga"

"yee denger dulu" anne menyubit pelan lengan gue "lo tau kak Randy anak 3.1 itu kan?"

"iya tau, kenapa?"

"dia nembak gue de" kata anne sumringah

"hah? serius lo?"

Anne menjawab dengan anggukan kepala

"terus?"

"kemarin waktu tahun baru gue jalan sama dia, eh dia nembak gue. Yaudah gue terima"

"oohh"

"...."

"kok gue berasa kesal ya dengernya, apa gue suka sama anne?" gumam gue dalam hati

Setelah gue mendengar pernyataan dari anne, gue selalu merasa kesal kl anne lagi dekat dengan Randy anak kelas 3.1 itu. Jam istirahat biasanya gue bisa berlama lama duduk di kantin, tapi saat di kantin gue lihat anne makan bareng dengan randy gue pasti buru buru balik ke kelas. Gue pernah sekali nyoba nahan anne biar dia ga ke kantin. Gue menahan anne untuk tetap di kelas. maksud gue biar anne ga ketemu randy di kantin, eh randy malah nyamperin ke kelas.

"kenapa lo?" tanya somad ke gue

"gpp"

Gue berusaha tetap bersikap seperti biasa ke anne, ga ada perubahan sama sekali dengan sikap gue, begitupun dengan anne. Anne bahkan sering sharing soal randy ke gue, ya walaupun gue males dengernya. Gue berkali kali bilang ke anne kl mau curhat mending ke

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

suci atau widia aja kaya biasanya, jangan ke gue. Gue males dengernya. Namun anne selalu menjawab dengan alasan gue dan randy sama sama cowo, kl sesama cowo pola pikirnya pasti ga jauh berbeda. Gue ga mau denger curhatan anne bukan karena cemburu. Gue bukan tipe orang yang suka ikut campur urusan orang, Kecuali itu ada hubungannya sama gue. Kl Cuma sekedar bergosip ria males dengerinnya.

"woy..woy.. udah stop stop.. ngapain gue mikiran dia? ga penting.. inget ga penting !! 🤔"

Saat kembali ke kelas, temen temen gue sudah pada heboh membahas study tours tahun ini yang akan di laksanakan di bali. Anak anak kelas pada takut akan teror bom yang terjadi 2 tahun lalu, termasuk gue. Gue berharap itu para pelaku teroris otaknya buru buru di benerin biar ga koslet lagi biar pada tobat.

Gue yakin itu para pelaku teroris masa kecilnya ga di bolehin main petasan sama emaknya. Pasti setiap mereka ketauan main petasan langsung di gebukin sama emaknya, itu pasti. Gue yakin banget. Ga tau kenapa gue malah berfikir kenapa ga tahun kemarin aja di bomnya, kali aja si randy ikut meledak hahahaha.

Tahun kemarin aman dari bom, tapi tahun ini mudah mudahan tetap aman. Dari cerita yang gue dapet dari anak kelas 3, waktu kemarin mereka study tours suasana malamnya horor banget. Mereka menginap di hotel dekat pantai kuta, ga begitu jauh dari lokasi pemboman.

Katanya ga sedikit yang di ganggu sama hantu, dari mulai penampakan, suara tangis, dan gangguan lainnya. Gue jadi berkhayal kl nanti disana gue, somad, juki, ali di ganggu sama hantu, apa yang bakal kita lakuin? Lari? Pura pura ga denger? Pura pura mati? Apa ajak gabung minum bareng? Tapi kl kita ajak minum bareng, trus hantunya mabok entar dia rese malah ganggu yang lain. Ga mabok aja serem gimana kl mabok?

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 36

Hari yang di tunggu pun tiba, semua udah gue packing dengan rapi.

Kali ini gue ga bawa stock minuman dari rumah, karena gue pikir disana pasti lebih mudah dapetinnya. Jam 05.00 gue berangkat ke sekolah di antar mas adit dan emak gue.

Emak gue berpesan, gue harus ngabarin setiap saat. Hp jgn sampai mati. Emak gue juga takut akan teror bom 2 tahun silam. Gue pun mengiyakan pesan emak gue dan mencium tangan serta pipi emak gue. Gue menaruh koper gue ke dalam bagasi bus dan beranjak naik ke dalam bus. Di dalam bus, teman sebangku gue udah ada di tempatnya. Ya gue sebangku lagi sama anne.

“permisi neng” sapa gue

“yaah maaf bang, ini udah ada yang nempatin”

“mana orangnya? itu masih kosong”

“lagi ke toilet bang orangnya”

“yaah usir aja neng, biar abang aja yang duduk disitu, abang juga mau ngerasain duduk bareng cewe cakep” goda gue

“ah abang bisa aja, eneng jadi malu” anne mengkerlingkan mata “sini duduk bang dekat eneng” dilanjutkan dengan tawa gue dengan anne.

“udah sarapan lo?”

anne menggelengkan kepala “belum laper” lanjutnya

Jam 07.15 semua bus mulai berjalan. Suana bus kali ini ga serame waktu study tours ke jogja kemarin. karena somad, juki dan ali udah gak satu bus lagi sama gue. Perjalanan kali ini berasa cape banget, malam pertama kita habiskan full di dalam bus. Kita turun dari bus hanya saat makan siang dan makan malam. Gue udah persiapan dari rumah membawa gameboy untuk membunuh bosan selama perjalanan, tapi naasnya nasib gue. Karena gameboy gue malah dikudeta sama anne.

seharian di dalam bus, mulai membuat gue stress. Hari mulai gelap, anne yang daritadi sibuk dengan gameboy gue mulai memejamkan mata. Gue mengambil gameboy tersebut dengan maksud gue juga mau main.

Belum sempat gue mainin, gameboy tersebut udah diambil lagi sama anne. anne bilang jangan di mainin nanti batrenya habis. Itu gameboy gue, kenapa gue ga boleh main?

Karena gue lagi males debat gue pun mengalah. Rasa pegal dibagian pantat dan pinggang gue mulai bikin gue bertambah stress. Gue berkali merubah posisi duduk, mondar mandir sekedar menggoda temen satu bus gue yang lain, namun tetap ga bisa menghilangkan rasa bosan.

“Lama banget si, tadi aja gue naik pesawat tunggu disana” gumam gue dalam hati

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ga bisa diem banget si lo" anne mencibir

"lo ga stress apa seharian di bus? pegel nih badan gue"

"gue malah stress ngeliatin lo ga bisa diem kaya gitu"

"yaudah ga usah diliatin"

"biar ga ngeliat tetep aja gue ke ganggu dengan suara gaduh lo ga bisa diem"

"bawel lo ne"

Gue mengambil gitar gue, dan memainkan pelan lagu lagu yang menurut gue enak buat pengantar tidur. Dengan harapan rasa kantuk cepat datang menghampiri gue. Saat gue bermain gitar, anne merubah posisi duduknya. Tadinya anne duduk membelakangi gue, sekarang pindah posisi jadi menghadap gue. Matanya terpejam tapi gue yakin anne belum tidur.

Selesai beberapa lagu, gue diam sejenak memikirkan lagu apa lagi yang mau gue mainkan.

"daritadi kek, kan lebih baik lo main gitar bisa menghibur orang lain juga daripada mondar mondar ga jelas"

"yee keenakan lo"

"menyenangkan orang lain dapat pahala loh"

"iya bu haji"

"yaudah terus dong" kata anne dengan mata terpejam

"sebentar, gue lagi mikir nih main apa lagi"

Gue memasang earphone dan mendengarkan radio dari hp gue. Tujuan gue kali aja dapat lagu bagus yang bisa gue mainkan dengan gitar, eh gue malah ketiduran.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 37

“de, bangun sarapan dulu”

“hhmmm”

“bangun dulu de”

“hhmmmm”

“de bangun” kali ini pipi gue ditepuk tepuk

“sakit Ne” jawab gue masih dengan mata terpejam

“Ne? gue emil de”

Sontak mata gue langsung melele

“Mil, kok bisa ada disini?” tanya gue yang masih bingung, gue melihat bus gue kosong ga ada orang kecuali emil “loh yang lain mana?”

“lagi pada sarapan di bawah, ayo turun” emil menarik tangan gue

Saat sarapan, gue makan dengan terburu buru. Mulut gue udah terlalu asam, gue harus nyari lapak buat sebat dulu. Selesai sarapan gue menuju toilet. Baru aja sampai toilet, gue liat beberapa anak yang lagi dimarahin abis abisan sama guru gue karena ketahuan ngerokok.

Niat gue pun akhirnya gue batalin, gue ke toilet Cuma untuk buang air kecil dan sekedar cuci muka. gue mendengar anak anak yang ketahuan ngerokok nanti malam disuruh nyuci bus sebagai hukumannya. Untung aja gue bangun kesiangan, kl engga pasti gue ada di antara mereka.

Gue kembali ke dalam bus. sebagian bangku sudah terisi kembali oleh penghuninya. Gue coba meminta permen untuk menghilangkan rasa asem ke temen temen gue yang saat itu udah ada di bangkunya, tapi ga ada satupun yang punya. anne pasti punya pikir gue. Anne belum kembali ke bangkunya. Sambil menunggu anne kembali, gue memainkan CONTRA salah satu game favorite gue di gameboy. Tak lama kemudian anne pun datang.

“Ne, ada permen?”

“mau ngerokok lo ya?” anne memicingkan mata

“ada ga ne?”

“nih” anne memberikan gue 1 kotak permen mint yang bentuknya mirip obat tablet

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“gue ambil 5 ya”

“udah simpen aja semua” serunya sembari mengambil gameboy gue

Gue mengambil gitar gue, dan memainkannya kembali

“nyanyi lagu apa nih?” tanya gue ke anne

“males ah, entar lo tidur lagi kaya semalem” anne masih asik dengan gameboy gue “dimana mana mah pendengernya yang dibikin tidur, ini malah pemainnya yang tidur”

Bus mulai berjalan kembali, kira kira satu jam kemudian kita udah sampai di dermaga ketapang untuk menyebrang ke Gilimanuk.

Saat di kapal Gue duduk di samping jendela, gue bermaksud agar bisa melihat view yang ga bisa gue liat di darat. seorang anak kecil datang menghampiri gue, kl gue tafsir mungkin masih SD. gue ga ngerti dia ngomong apa. Karena dia ngomongnya pakai bahasa jawa (sorry no sara).

Anak kecil itu menarik gue, dan gue pun bangkit dari tempat duduk gue. dia naik kebangku gue, dan terjun ke laut melalui jendela. Gue yang pertama kali melihat pemandangan kaya gitu pun panik. Gue sampai teriak histeris, yang ada di pikiran gue ini bocah udah gila, masih bau kencur ngapain dia bunuh diri. Seberat apa si beban hidupnya sampai dia harus bunuh diri.

Guru gue datang menghampiri, dan menjelaskan pemandangan kaya tadi udah biasa disini. Mereka emang suka lompat lompat begitu. Guru gue pun menyuruh gue untuk melempar uang koin ke arah laut. Dan saat gue coba bener aja, ternyata ga Cuma 1 orang, ada banyak yang terjun berebut uang tersebut. Alhasil gue malah jadi bahan ketawaan sama temen temen gue karena sikap histeris gue tadi.

Saat kapal mulai berjalan, somad mengajak gue untuk duduk di geladak depan. Ternyata disana udah pada kumpul, juki, ali, emil, anne dan anak anak lainnya. Cuacanya seger banget, karena masih pagi jadi mataharinya belum terlalu ganas.

Tunggu tunggu, kok lama lama pala gue pusing ya? Pala gue pusing, perut gue mual banget, gue pengen banget muntah. Gue sampai mau jatuh ke laut. Andai aja somad telat menarik baju gue, pasti gue udah nyemplung ke laut.

“kenapa lo?” tanya somad

“pusing pala gue mad”

“jiah ngakunya preman, naik kapal aja mabok” seru somad diikuti tawa dari anak anak lainnya

Ngeselin lo mad, liat lo entar di kamar. Gue bikin teler lo. Btw, thanks mad.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 38

Akhirnya gue turun dari kapal sialan ini.

Ketapang – Gilimanuk padahal cuma 1,5 jam, tapi cukup bikin gue trauma naik kapal. Next gue ga mau pecicilan lagi saat di atas kapal. Gue bakal duduk manis sembari memegang kantong kresek, jaga jaga takut gue muntah.

Dari gilimanuk, bus langsung menuju Tanah Lot.

Hal pertama yang ada diotak gue adalah ‘Bule’ bro. Tanah lot itu daerah pantai, Bule + Pantai = Bikini !!

Supiirr buruan, ga usah pakai rem !!

Sesampainya di Tanah Lot, ternyata khayalan gue salah. Semua fantasi gue tentang bule bule yang berbikini ria pun musnah. Tanah lot itu bisa dibilang tempat sakral. Jadi pakaian yang datang kesana pun harus sopan. Dan untuk bule bule yang seliweran ga terlalu ramai. Mungkin masih pada trauma akan tragedy 2 tahun silam. Kita ga terlalu lama ada disini karena hujan. Sama seperti waktu di Jogja tahun lalu tempat wisata yang pertama kita kunjungi disambut oleh hujan.

Akhirnya kita lanjut menuju salah satu rumah makan di dekat Tanah Lot untuk makan siang. Guru gue bilang kita boleh belanja dulu disini, sambil menunggu sore. Karena nanti sore kita mau ke Ulu Watu. Katanya disana itu tempatnya keren. Selesai makan, gue juki somad ali berniat untuk ikut anak anak lainnya berbelanja. Mereka pada mencari cindramata khas bali seperti baju, celana, topi, gantungan kunci dll. Sedangkan kita berempat mencari sesuatu yang khas dari bali juga, yaitu Arak bali.

Kita berempat ga tau harus beli dimana, sampai akhirnya kita nekad bertanya ke supir bus nya Juki. Supir pun mau membantu, dia bilang nanti malam diantar ke kamar kita. Kita pun setuju, dan bertukar nomor hp untuk janji nanti malam. Soal harga? udah pasti jadi lebih mahal. Karena kita berempat ga tau rasanya kaya gimana, kita memutuskan membeli 2 botol dulu sebagai tester.

Kita berempat yang lagi asik ngerokok di pojokan, harus berlarian saat anne sms gue bilang busnya udah mau berangkat. Gue sampai di bus dengan ngos ngosan dan anne tertawa melihat gue yang lagi ngos ngosan. Gue lihat supir bus gue pun masih asik ngerokok di bawah. Sialan ni anak, pasti ngerjain gue.

“hahaha” suara tawanya menyambut gue saat gue duduk disampingnya “abis ngerokok lo ya” tanyanya pelan

“ngeselin lo, gue kira beneran udah mau jalan” saut gue dengan nafas yang ga beraturan

“abis gue bosan” anne mengambil gitar lalu memberikannya ke gue “mainin dong”

“haahh...haahh...males ah”

“yaah mainin lah” anne memaksa

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“tar dulu ne” nafas gue udah mulai teratur “bagi minum dong”

“nih” anne memberikan botol minumnya ke gue “De, lo tau lagunya Ten2Five?”

“T-Five kali” saut gue

“ohh salah dong gue? Hahaha” anne menutup mulutnya dengan kedua tangannya “lagunya enak tuh, acoustic gitu”

“hah acoustic?” gue mengernyitkan dahi “engga ah, pop biasa kok. Yang nyanyinya keroyokan itu kan”

“gue ada lagunya kok di hp, acoustic de” jawabnya tak mau kalah

“yang reff nya begini kan. Kau, tiada kata terucap tuk, ungkapkan isi hati”

“ish bukan, ini lagunya B. Inggris” anne mengeluarkan Hp nya “tuh bener gue de nama bandnya Ten2Five, judul lagunya i will fly”

“ga tau gue, band mana nih?”

“band indo, band baru ini” anne memasang earphone di hpnya “Coba dengerin deh, abis itu mainin”

Gue mendengarkan lagunya berulang berulang hingga 4-5 kali mengulang baru gue bisa memainkannya.

“lo yang nyanyi ya, gue ga tau liriknya”

“oke” anne mengeluarkan majalah chord gitar

“yaelah Ne, lo ada ini bukan di kluarin daritadi, gue kan jadi ga pusing nyari nyari kuncinya”

“sorry, gue kan ga tau kl huruf huruf ini kunci gitar” jawabnya dengan polos

“lah trus lo beli majalah ini buat apa?”

“buat dapetin posternya doang” diikuti dengan tawanya



*you know all the things i've said
You know all the things that we have done
And things i gave to you
There's a chance for me to say
How precious you are in my life
And you know that its true*

*To be with you is all that i need
'cause with you
My life seems brighter
And these are all the things
I wanna say*

*I will fly into your arms
And be with you
Till the end of time
Why are you so far away
You know its very hard for me
To get myself close to you*

*Youre the reason why i stay
Youre the one who cantnt belive
Our love will never end
Is it only in my dream
Youre the one who cannot see this
How could you be so blind*

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

*To be with you is all that i need
'cause with you
My life seems brighter
And these are all the things
I wanna say*

*I will fly into your arms
And be with you
Till the end of time
Why are you so far away
You know its very hard for me
To get myself close to you*

Dan dari majalah tersebut gue baru mengetahui kl Ten2Five itu baru aja nonggol beberapa bulan. Selain lagu ten2five, gue dan anne memainkan lagu lagu lainnya yang ada di majalah tersebut hingga kita sampai di uluwatu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 39

Awalnya gue sedikit kecewa saat tiba di uluwatu. Guru gue bilang disini tempatnya keren. Waktu di bandung dia juga yang bilang pertunjukan angklungnya keren, dan itu gue akuin keren banget. Tapi ini ga sekeren yang gue pikirkan. Viewnya emang bagus, kl soal view ga bisa gue pungkiri setiap destinasi wisata di bali itu top.

Yang bikin gue kecewa, masa iya kita disuruh kesini cuma untuk bercengkrama sama monyet? Disini Cuma tebing yang dipenuhi banyak monyet monyet jail. Topi dan kaca mata gue pun dijambret sama monyet tersebut. Mana monyetnya gede gede banget.

Gue pun bertanya ke guru gue itu, dan dia Cuma menyuruh gue jalan aja sampai ujung tebing sana. Kita berjalan sepanjang tebing untuk mencapai ujung tebing lainnya. Dan saat kita sudah sampai di ujung tebing, kita langsung disuruh masuk ke altar pertunjukan. Gue pun mulai tersenyum sumringah, gue yakin bagian kerennya pasti disini.

Pertunjukan dimulai.

Tari kecak yang selalu gue lihat di TV biasanya indoor. Ini beda, ini outdoor. Mungkin kl Cuma nonton tari kecaknya doang udah biasa kali ya, yang bikin ini istimewa perpaduan pantai uluwatu dan sunset. Pantai uluwatu dan Sunset menjadi background murni untuk pertunjukan ini. Ya itu yang bikin keren. Ga percaya kl ini keren? Datang aja langsung atau sekedar Cari cari di google.

Selesai dari uluwatu, kita langsung menuju hotel di daerah sanur. Murid murid berkumpul di lobby sambil menunggu pembagian kunci kamar. Kali ini gue sekamar bareng Yunus, Wanda, dan Fahmi. Somad, Juki dan Ali? Ga tau dimana, tidur di lobby mungkin hahahaha.

Selesai pembagian kamar, gue makan malam duluan bareng dengan Fahmi sementara Wanda dan Yunus ke kamar. Gue yang nyaranin buat dibagi 2 biar pas mandi ga berebutan. Di tempat makan, baru gue dan Fahmi doang yang dateng. gue jadi lebih leluasa memilih makanan yang masih fresh belum diacak acak anak lainnya.

Selsai makan gue dan fahmi langsung menuju ke kamar. Saat gue masuk ke dalam kamar, gue mendapat pemandangan yang ga ada enak enaknya. Somad, Juki, dan Ali udah ada di dalam kamar gue ngerokok bareng dengan wanda dan yunus.

“Da, mending lo makan dulu sana. Baju lo bau rokok nanti” saut gue sembari menyalahkan sebatang rokok

“tanggun de” wanda menunjukan rokoknya yang tinggal beberapa isipan lagi

“lo ngapain si pada kemari?” tanya gue ke Somad, Juki, dan Ali

“dimana mana Ular kl berjalan itu pala ke kanan, buntut ikut ke kanan” jawab somad

“kl palanya nyemplung ke sumur?” tanya gue

“ya buntutnya kabur” timpal juki diikuti tawa kita semua

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“Lo mandi duluan gih, gue lama mau berendem dulu” pinta gue ke fahmi

“oke de”

Fahmi orangnya sebenarnya asik, tapi rada kaku. Ibaratnya fahmi ini followers dan gue orang yang dia follow. Setiap gue bikin status dilike, RT, Love, RP ga ada komennya. Jadi kaya ikut ikutan doang.

Yunus, kl yang ini unik. Dia cenderung serius dan gampang parno, tapi asik orangnya masih nyambunglah sama kita berempat.

Wanda, nah yang ini rada bocor. Dia paling cocok kl ngobrol sama ali, sama sama mesum otaknya. Tadi waktu wanda lagi mandi, pintunya didobrak sama Juki karena Juki pikir gue yang lagi mandi. Dan begonya si wanda, dia ga tau cara mengunci pintunya. Pas didobrak wanda yang dalam keadaan bugil kecep lagi 501, gue ga berenti ngakak ngebayangin



wajahnya wanda lagi fokus tingkat tinggi tau tau pintunya didobrak

Kamar gue pun berubah menjadi hening menyisakan gue dan fahmi. Yang lain lagi pada makan di bawah. Sambil menunggu fahmi mandi, gue memainkan kembali lagu ten2five yang tadi siang gue mainkan bareng anne. Majalahnya anne gue bawa, ga ada gunanya juga kl dia yang bawa. Paling buat kipas kipas atau buat nabok nyamuk. Gue coba terjemahkan lirik per lirik lagunya, dan gue mengambil kesimpulan lagu ini menceritakan seseorang dengan perasaan yang begitu dalam ke orang yang dia puja, tetapi pujaan hatinya kayanya ga peka terhadap apa yang dia rasa.

Fahmi selesai mandi, gue pun mulai berkubang di dalam bathtub dengan air hangat. Sayang di rumah gue ga ada yang begini. Kl ada gue yakin emak gue pasti lebih sering sariosa. Badan gue berasa lemes banget, rasa pegal di badan gue menghilang berganti dengan rasa kantuk yang datang. Kira kira satu jam gue berkubang, gue pun rebahan di kasur tentu saja gue udah memakai pakaian untuk tidur. Berharap mata gue terpejam sebelum 3 anak setan datang ke kamar gue. Tak lupa gue memasang alarm 04.30 wita, karena gue mau lihat sunrise di pantai sanur. Lokasi hotel gue dengan pantai sanur deket kok, paling kl jalan kaki sekitar 10 - 15 menit.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 40

Belum lama gue tertidur, gue harus terjaga kembali akibat kaki gue disantet. santet yang gue maksud disini bukan disantet sama dukun. nih gue kasih tutornya, kali aja ada yang mau praktekin.

- Siapkan sebatang lidi atau korek kayu, lotion atau sabun
- Bakar sebatang lidi atau batang korek api. bakarnya jangan sampai menjadi abu, bakarnya kira kira aja sampai menjadi arang lalu matikan. Inget jangan sampai jadi abu cukup sampai menjadi arang.
- Oles kan sabun, lotion, atau apalah di bagian tubuh yang ingin kita santet. Fungsi sabun atau lotion agar batang arang buat santetnya bisa berdiri tegak.
- Setelah itu batang arangnya sundut pakai rokok dan tunggu bara apinya menjalar habis sampai ke bawah. Dan “AAWWWWWW” teriakan korban yang kita santet.

Noted :

- Hanya dilakukan oleh orang-orang profesional. jika terjadi pertengkaran, rusaknya persahabatan, impotensi, gangguan kehamilan dan janin, maka TS sepenuhnya tidak bertanggung jawab.

“pada ngapain lo si lo disini?” gerutu gue

“nih pesenan lo” juki melempar sebotol minuman

“apaan nih?”

“arak bali”

“kok di botol akua? Asli ga nih?” gue membuka botol minuman tersebut “bau nya tajam banget, kaya spirtus”

“udah minum aja” saut somad

“nih lo minum duluan” gue menawarkan somad

“udah mau abis” somad menunjukan botol lain yang isinya tinggal $\frac{1}{4}$ botol tersebut

“iyyaaakkk...” seru gue sehabis meminumnya, lidah gue berkali kali menjulur. Rasanya aneh kaya minum alkohol yang buat koreng (jujur aja gue pernah jajalin nenggak alkohol koreng)

Gue baru ngeliat wanda, fahmi dan yunus minum. Gue liat fahmi kayanya udah asik nih. Matanya udah kriyep kriyep, keliatan banget kl kepalanya udah berasa berat.

“mi, sinilah” gue memanggil fami

“udah tadi gue” jawab fahmi

“yah ga asik lo. sama yang lain mau, sama gue ga mau” bujuk gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Fahmi berjalan sempoyangan ke arah gue yang masih berada di atas kasur. Jarak gue dengan fahmi ga sampai 10 meter, tapi kayanya buat fahmi jauh banget ga sampai sampai.

“weiits santai bro” saut gue saat fahmi terjatuh menabrak somad “mad, lo jgn rusuh dong. Minggir lah”

“somad maboknya rese de” saut fami

“iya emang rese somad, makanya sini aja sama gue” timpal gue. Aduh kacau ni anak, orang lagi diem disalahin “minum dulu lah, biar ganteng”

fahmi meminum minuman dari gelas yang gue kasih

“mantab” gue mengacungkan 2 jempol

Beberapa saat kemudian, Botol minuman gue pun habis. Fahmi makin parah, matanya udah terpejam. Dengan mata terpejam fahmi mengajak gue ngobrol tapi kadang dia mendengkur menandakan dia tertidur, tapi nanti dia ngajak gue ngobrol lagi jadi kaya orang ngelindur.

“de, gue mau tanya nih. Tapi jangan bilang ke anak anak lainnya” kata fahmi dengan mata terpejam

“...”

“jawab dong, mau dengerin gue ga? “ tanya fahmi kembali

“iya gue dengerin. tanya apa?” jawab gue

“tapi jangan cerita ke anak anak, jangan sampai anak anak tau”

“iya, kita ga tau kok” saut juki

“jadi gini, kira kira kl gue jadian sama emil cocok ga de” tanya fahmi. Gue dan yang lainnya pun tertawa lebar mendengarnya “kok lo malah ketawa”

“gue ga ketawa, itu suara dari tv mi” gue menyuruh yang lain untuk menahan tawanya “lo suka sama emil?”

“iya, emil cakep. kira kira cocok ga kl sama gue?”

“cocok mi, tapi kan emil punya gue”

“oh iya gue lupa, yaudah kl sama anne cocok ga”

“nah cocok tuh, mau gue comblangin ke anne ga?”

“grookkk...groookk..groookk” fahmi mendengkur

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue dan yang lainnya kembali tertawa lebar. Kali ini fahmi benar benar terlelap. Dia ga bangun kembali. Gue mengajak yang lain besok pagi liat sunrise di pantai sanur, tapi mereka ga ada yang mau. Gue pun memilih tidur duluan, karena gue harus bangun pagi. Sementara yang lain masih asik main judi.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 41

Pagi yang dingin. gue terbangun oleh suara alarm dari hp dan guncangan dari somad, mata gue terbuka dan langsung mematikan alarm di hp gue karena suaranya cukup berisik. gue liat jam di hp gue sudah pukul 04.45, gue pun langsung bergegas untuk mandi. Selesai mandi gue langsung bergegas menuju pantai sanur bareng dengan somad.

“semalam katanya ga mau ikut?”

“alarm lo berisik banget, jadi ikut kebangun gue”

Saat sampai di pantai sanur, beberapa murid dan guru ada disana. Dan mataharinya sudah muncul ke permukaan.

“yah telat kita mad”

“lo mandinya lama banget si kaya perempuan”

“duduk situ aja, setengah 7 baru balik ke hotel” gue menunjuk tempat duduk yang terbuat dari bambu

Gue dan somad ngobrol ngobrol ringan, saling bertanya rencana kl nanti kita lulus. Somad punya rencana setelah lulus mau kuliah di singapore. gue percaya kl somad punya rencana kaya gitu, secara somad tajir banget. Orang tuanya pasti sanggup. Sedangkan gue belum ada rencana apapun. gue masih memikirkan soal motor. Apalagi nanti kelas 3 gue harus PKL (Praktek Kerja Lapangan). Pasti berguna banget itu motor.

Setengah 7 kita kembali ke hotel, gue kembali ke kamar terlebih dahulu mengambil perlengkapan yang mau gue bawa, sehabis itu gue turun kembali untuk sarapan.

Rute pertama kita ke Garuda Wisnu Kencana.

mataharinya cukup terik namun cuacanya belum begitu panas. cenderung hangat karena saat ini masih sekitar jam sembilan wita. Disini kita Cuma melihat patung besar yang tangan, kepala dan badannya masih terpisah. kali ini gue lebih banyak ikut rombongan busnya somad karena ada emil. juki, ali, wanda, fahmi dan yunus pun ikut bergabung dengan gue.

"mi, ini emil. ciieeee ciieeee" gue menggoda fami

yang lain tertawa, sedangkan fahmi dan emil memandang heran kearah gue

"De, gue sama emil cocok ga?" juki menirukan fahmi

kita kembali tertawa

"kenapa si?" tanya emil heran

"gpp" jawab gue yang masih tertawa

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

emil mencibir ga jelas

Selesai berkeliling sambil foto foto, kita menuju ke Pantai Padang Padang.

Yeaahh akhirnya woohoooooooo, Bule + Pantai = Bikini !!

Tapi lagi lagi gue harus kecewa !! Padahal dari atas udah keliatan banget ada beberapa bule yang lagi berjemur. Kita ga diperbolehkan turun ke bawah. Kita Cuma diperbolehkan foto foto dari atas dan itu Cuma 10 menit.

Ga asik lo pak hahaha.

Dari sana kita melanjutkan perjalanan menuju tempat makan di dekat tanjung benoa. Sehabis makan, kita dapat acara bebas di tanjung benoa. Murid murid yang mau main water sport pun diperbolehkan, dengan catatan bayar sendiri sendiri. Gue fikir tadinya kita akan dapat fasilitas gratis disini, ternyata itu Cuma khayalan gue doang.

“de, emil kemana? Pas dari GWK ga ada di bus” tanya somad

“serius? Gue ga tau” gue mengeluarkan HP dan menghubungi emil.

-Halo mil, dimana?-

-gue lagi di kuta de-

-kuta? Ngapain? Gimana caranya lo kesana?-

-ada keluarga gue de, tadi di jemput pas di GWK. Gue lupa bilang ke lo tadi-

-wali kelas lo udah tau?-

-udah kok de, tadi gue udah ijin-

-ohh gitu, yah sedih dong gue ditinggal sama lo-

-hehehe, besok juga ketemu lagi-

-oke deh. mil udah dulu ya, daahh-

“ada keluarganya mad, tadi dijemput pas di gwk” terang gue ke somad “mad bisa berenang ga lo?” main banana boat yuk”

“lo mau adu renang sama gue?” tantang somad

“gue Cuma nanya, ga usah nyolot” gue menjambak rambutnya somad “kayanya ga ngaruh mad bisa renang atau engga. Liat tuh pada pakai life jacket” gue menunjuk orang yang sedang menaiki banana boat

“yaudah makannya buruan, sebeth dulu baru main” kata somad

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue dan somad pun buru buru menghabiskan makanan, selesai makan gue mencari Juki, Ali, Wanda, Fahmi, dan Yunus untuk mengajak mereka main banana boat. Saat gue mengajak mereka, mereka pun setuju kecuali ali. Dia ga bisa renang, makanya dia ga mau karena takut tenggelam. Kita mencoba meyakinkan ali bahwa permainan ini safety karena memakai life jacket dan tidak akan tenggelam.

Tapi ali tetap menolak.

Onta emang ga cocok main ke daerah pantai, dia lebih cocok main ke gurun pasir hahaha.

Part 42

Rute berikutnya pantai kuta. Saat di pantai kuta rasanya gue ga mau pulang hahaha.

Bule + Pantai = yeah thats right, bikini bro !!

Disini kita juga dapat acara bebas sampai matahari terbenam. Yang lain pada berkeliling foto foto, sedangkan gue, somad, juki, ali, wanda, fahmi dan yunus stack di tempat sembari cuci mata. Obrolan lelalaki pun dimulai. Dari mulai membandingkan mana yang bentuk tubuhnya proporsional, mana yang lebih besar dan mana yang menurut kita sangar saat di ranjang.

“hayoo pada liatin apa lo” suara anne membuyarkan khayalan kita semua.

“ehh lo ne, tuh gue liatin yang surfing, keren ya” jawab gue mengeles

“iya keren ya bro” timpal fahmi

“alah, paling juga lo pada liatin tuh bule bule setengah bugil” saut suci

“gue si niatnya liat yang pada surfing, nah kebetulan aja itu bule bule yang setengah bugil masih satu arah, ya dari pada mubazir sekalian gitu” jawab gue sembari terkekeh

“wooo mesum” sorak anne

“kita denger loh tadi kalian lagi membandingkan yang besar besar, ayoo mau ngeles apa lagi lo” widia ikut meledek kita

“yang main surfing otot nya besar besar wid, kita lagi berandai andai punya otot seperti mereka” saut juki

“lo ga foto foto? Yang lain pada asik foto foto tuh” ucap gue sembari menunjuk anak anak yang lain

“tadi udah, kameranya anne udah habis batrenya. Yaudah kita kesini ganggu kalian” jawab suci dibarengi dengan tawa mereka bertiga

“nih pakai kamera gue, udah sana foto foto lagi” somad memberikan kameranya

“engga ah, udah cape. Kita kan mau ganggu kalian” jawab anne sembari terkekeh

“yaudah kita aja yang foto foto yuk” somad bangkit dari duduknya diikuti dengan yang lainnya

“loh kok pada ikut? Tadi katanya cape?” tanya gue ke mereka bertiga

“hehehe” mereka bertiga menjawab dengan tawa serempak

Gue paham banget niatnya somad, gue tau somad mau mengajak kita berpindah tempat untuk melanjutkan ritual kita yang sempat terganggu karena kehadiran anne, suci dan widia. Tapi sayang, niatnya somad gagal. Ketiga cewek ini malah ikut kita berkeliling.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Saat kita berkeliling, gue melihat bapak bapak paruh baya sedang mengumpulkan kerang dan karang yang telah mati di pinggir pantai. Gue jadi teringat aquarium di rumah. Gue pun ikut berburu kerang dan karang mati. Lumayan buat menambah koleksi aquarium. Untuk karang gue mencari yang bentuknya unik dan tentu saja warnanya jangan yang sudah seputih susu.

“ngapain lo?” tanya anne

“nyari emas” jawab gue singkat

“mana ada emas disini” anne memperhatikan dengan teliti ke arah pasir

“tuh liat. kl ga ada emas, orang orang itu ga mungkin berkeliling sembari mencari sesuatu di pasir” gue menunjuk orang orang yang sedang mencari kerang dan karang yang telah mati

“masa si? Kok bisa ada emas disini?” tanyanya heran

“ya mungkin emas emas dari pertambangan di tengah laut yang terbawa ombak sampai kesini” gue menjawab dengan asal

“so tau lo”

“yah ga percaya, kl tambang emas ada di daratan semua orang pasti berebut buat menggantinya. Maka dari itu perusahaan tambang dibuat. karena butuh alat alat yang canggih buat menggali di tengah laut”

“Di darat juga kan butuh alat canggih, ga semua orang bisa. Contohnya tambang minyak di america adanya di darat”

“ye minyak mah beda, kl emas kan saat digali, emasnya ketemu bisa dikantongin atau ditempatin dulu. Nah kl minyak, mau lo sedot minyaknya pakai sedotan?”

“kan intinya di darat juga butuh alat yang canggih”

“bearti orang america kalah hebat dengan orang indonesia kl di darat. Lo pernah ga ngeliat tukang gali kubur gali tanah pakai mesin bor?”

“itu beda kali” anne mencibir “by the way, lo udah dapat banyak? Gue minta dong”

“belum dapet, susahh nyarinya. Liat aja tuh yang nyari banyak banget”

“trus orang orang itu kira kira udah pada dapat belum?”

“mana gue tau, tanya aja sana”

Dan dengan bodohnya anne percaya omongan gue. Anne pun menghampiri ibu ibu yang sedang ikut berburu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“DAANNNTTEEEE !!” suara teriakan anne dari kejauhan, dan gue pun tertawa lebar

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 43

Anne berjalan ke arah gue sembari berkacak pinggang dengan mata yang melotot. Sebuah cubitan menghampiri lengan gue saat dia sudah kembali di samping gue.

“sakit ne” seru gue sembari terkekeh

“nyebelin lo, bikin gue malu aja” cubitannya makin keras

“annneee.. sakittt” gue menepis tangannya anne “lo aja yang bodoh, lo bisa liatkan apa yang gue pegang”

gue kembali tertawa

“bantu cari dong, nih yang kaya gini, lucu kan” gue menunjukkan karang hasil buruan gue

“engga !!” anne mengacungkan jari tengah dan berjalan ke arah anak anak lainnya.

Sementara gue masih asik mencari kerang dan karang sambil sesekali mata gue melirik nakal ke arah bule bule setengah bugil. sesekali gue juga menengok ke arah somad yang memanggil gue dari kejauhan dan dia memfoto gue dari jarak jauh.

gue lihat ada beberapa anak kecil dengan senyum yang sumringah di wajahnya. mereka terlihat asik bermain dengan ombak ombak yang menghempaskan tubuh mereka. Setelah merasa cukup gue pun bergabung kembali dengan somad dan yang lainnya.

“gimana? Dapat banyak emasnya?” sapa somad

“lumayan, sekantong full” jawab gue sembari menunjukkan 1 kantong kresek yang sudah terisi full

“apa lo !!” saut anne dengan nada ketus, gue dan somad hanya menjawabnya dengan tertawa

“mad, sunset. Foto dong”

gue berjalan ke dekat pantai diikuti oleh somad dan berpose sekeren mungkin. 3x gue di foto oleh somad, gue liat hasilnya ternyata gue keren juga sekilas mirip tom cruise versi WebRip (Burem 🤩).

Yang lainnya pun mulai ikut berfoto. Dari mulai foto sendiri sendiri, berdua dan rame rame pun ada. Kita pun berkali kali harus meminta tolong ke siapa aja yang ada di dekat kita, agar kita bisa foto bareng.

Acara hari ini pun selesai saat wali dari masing masing kelas memanggil untuk kembali ke bus. tak butuh waktu lama untuk gue memejamkan mata. Gue pun tertidur sepanjang perjalanan menuju hotel.

mata gue baru terbuka kembali saat bus sudah sampai di hotel. gue memilih untuk makan terlebih dahulu, agar gue bisa tidur dengan nyenyak tanpa harus terbangun karena kelaparan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

seperti waktu di ambarawa. Selesai makan malam gue langsung menuju kamar untuk berendam, melemaskan otot-otot yang sudah menegang.

"woy...woy... siapa si yang di dalam? buruan woy !!" suara seseorang di balik pintu kamar mandi sembari menggedor-gedor pintu

"....."

"woy... buruan udah di ujung nih" suara gedoran pintunya semakin kencang

"...."

"wooyy buruan, gue udah ga tahan" suaranya semakin kencang

gue membilas badan gue dan keluar dari kamar mandi

"!@#\$%^" cibir somad, yang langsung masuk ke dalam kamar mandi

gue ga tau dia ngomong apaan, lebih mirip mbah dukun yang lagi komat-kamit. gue mulai bosan dengan aktifitas yang kita jalani setiap malam, dari kelas satu setiap malam kerjanya cuma mabok, judi, tidur. terlalu membosankan rutinitas seperti ini. udah datang jauh-jauh masa cuma gini-gini doang.

"mau kemana si de?" tanya juki saat kita di dalam lift

"pantai sanur"

"ngapain malam-malam gini kesana?" tanya ali

"disana banyak bule-bikinin kl malem" jawab gue asal

"so tau lo"

"yee tadi gue dikasih tau sama supir, makanya gue ajak lo semua"

saat kita sudah berada di lobby, lagi-lagi ketemu sama anne, suci, dan widia.

"mau kemana?" tanya anne

"jalan-jalan" jawab gue singkat

"ikut dong" timpal suci

"hayaahh.. lo bertiga ga ada kerjaan lain ya selain ganggu kita?"

yup, akhirnya kita bertujuh dapet tiga cabe-cabe buat di ajak ke pantai sanur. mereka masih belum tau tujuan gue ngajak mereka kesini untuk apa. sesampainya di pantai sanur mereka kembali bertanya tujuan gue ngajak mereka kesini, gue bilang gue cuma mau gitaran disini

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dan gue langsung dianiaya.

walaupun kita disini ujung ujungnya cuma gitaran sambil mabok, seengaknya gue bisa merasakan suasana yang berbeda.

entah berapa lama kita disini, kita baru kembali ke hotel karena hembusan anginnya semakin malam semakin kencang.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 44

gue merasa belum lama mata gue terpejam, gue sudah harus terbangun kembali karena deringan telp di kamar hotel, siapa si nih pagi pagi telpon.

"halo siapa nih?"

"halo, selamat pagi. saya (sebut saja 'bunga, 28th') dari petugas operator hotel bla.....bla.....bla....."

"terima kasih ya mba bunga, mba perhatian banget deh sama saya. i love you ba"

"tut....tut...tut..."

gue lirik jam masih menunjukkan pukul 04.15 wita. gila, masih pagi banget ini. ini si bukan morning call, tapi subuh call.

tak lama setelah morning call, pintu kamar gue ada yang mengetuk. gue intip terlebih dahulu dari lubang pintu, ternyata wali kelas gue.

"pagi pak"

"pagi, tumben kamu udah bangun"

"setiap hari juga saya yang bangun duluan pak"

guru gue menjewer kuping gue "saya setiap pagi kesini kamu masih molor"

"hehehe"

"bangunin temen kamu yang lain, jam 06.00 harus sudah siap"

"oke pak"

gue membangunkan yang lain dan segera ke kamar mandi. limas belas menit kemudian gue udah selesai dan sudah berganti pakaian. gue menyeduh teh terlebih dahulu dan membakar sebatang rokok sebelum gue turun ke bawah untuk sarapan.

harusnya pagi ini kita udah start ke Kintamani, tapi karena cuaca hujan rencana dirubah. kita menuju ke Batubulan, jadi selesai sarapan gue masih bisa bersantai sejenak di kamar. sekitar jam tujuh kita menuju ke batubulan untuk menyaksikan pertunjukan Barong dan Kris dance, baru selanjutnya kita menuju ke Kintamani sekalian makan siang disana.

udaranya seger banget di kintamani, tapi sayang view nya kurang karena tertutup kabut. pulang dari kintamani kita mampir ke beberapa obyek yang ada di sepanjang jalan pulang. seperti Pura Tirta empul, Pura Gunung Kawi, Pura Goa Gajah dan Sawah Tegallalang. setelah itu kita lanjut ke pasar Ubud lalu bertemu dengan hewan hewan jail di monkey forest.

lagi lagi gue harus jadi korban penjambretan dari monyet yang ada disini. sama seperti di

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

uluwalu, topi gue kembali di jambret, padahal itu topi gue baru beli kemarin waktu di tanjung benoa 🤔

sekitar jam setengah enam kita kembali ke hotel.

ini malam terakhir kita di hotel. meskipun besok kita masih ada satu hari di bali. jadi besok pagi kita check out lalu melanjutkan tours hari terakhir dan langsung tancap gas pulang ke Jakarta. sama seperti tahun kemarin, saat hari terakhir di hotel pasti ada acara bebas yang di isi oleh guru dan murid. dan gue pun diminta untuk tampil kembali.

well, study tours kali ini menurut gue lebih baik dari tahun kemarin. memang study tours kali ini terasa lebih cape, tapi semua rasa capenya dapat terobati. mungkin karena tujuan destinasinya yang lebih banyak dan murid murid banyak mendapat waktu bebas saat di destinasi.

sangat menyenangkan punya temen dengan pemikiran yang selalu searah seperti somad, juki, dan ali. kita selalu melakukan sesuatu secara spontan tanpa perlu dikomando terlebih dahulu. kita seperti bisa membaca isi kepala masing masing. terlebih lagi ditambah tiga orang wanita yang selalu menjadi dayang dayang kita berempat. mereka bertiga seperti penawar dari tingkah gila kita berempat. terutama anne, meskipun sekarang boleh dikatakan gue dan anne sudah berteman baik, tetap aja gue merasa ada banyak hal yang gak gue pahami dari anne. bahkan terlalu banyak.

jam sudah menunjukan angka 1 dini hari, murid murid sudah kembali ke kamar masing masing sekitar dua jam yang lalu.

gue, somad, jiki, ali, wanda, fahmi, dan yunus masih ngobrol selayaknya orang mabok yang ngoceh ngoceh ga jelas. bahkan gue sendiripun kadang ga ngerti apa yang kita bicarakan. hampir jam 3 subuh kita mulai kehabisan bahan obrolan. kadang hanya terdengar salah satu dari kita yang bicara. dan lama kelamaan suara mereka satu persatu menghilang, berganti suara desah pelan mereka.

gue belum bisa tertidur entah kenapa gue merasa ga rela aja untuk tidur, karena besok gue harus balik ke jakarta. gue masih ingin berlama lama disini. gue mengambil kameranya somad dan mulai melihat melihat kembali hasil foto di kamera tersebut. gue tersenyum sendiri. mata gue tetap terjaga memandang foto foto di kamera somad. entah berapa lama gue terjaga, sebelum akhirnya mata gue lelah dengan sendirinya..

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 45

suatu malam di bulan Januari..

gue yang baru aja terpejam mendadak terbangun karena suara dering telpon dari hp gue.

aduuuh siapa si nih ganggu aja.

gue liat hp gue, tertera nama anne di layar hp gue.

"kenapa ne?"

"de, lagi dimana?"

"di rumah"

"lagi tidur ya?"

"tadi iya, tapi sekarang udah bangun gara gara lo. kenapa?"

"oh yaudah deh ga jadi. lo tidur lagi aja"

"heh lo nelpon cuma buat gangguin gue tidur doang? sopan banget lo" ucap gue dengan kesalnya

"ih ga gitu, tadinya gue mau minta tolong" gue mendengar suara anne di telp seperti suara yang penuh harap.

anne emang anak yang ngeselin, tapi kali ini kayanya dia serius.

"minta tolong apa?"

"bisa jemput gue ga?"

"jemput? jemput dimana?"

"di tempat pkl gue"

gue melirik jam dinding yang menunjukkan pukul setengah dua belas.

"anak PKL setau gue pulang paling lama jam sembilan"

"tadi ada weeding, jadi gue baru bisa pulang sekarang"

"di tempat lo ga ada mobil antaran ya buat yang cewek cewek"

"ada" anne menjawab rada lama, seperti sedang mencari alasan. "Tapi gue ketinggalan"

gue yakin anne boong

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"bisa ga de? kl ga bisa gpp"

"kl gue ga bisa gimana?"

"ya paling gue balik jalan kaki"

"hah? gila kali lo. yaudah tunggu gue kesana"

gue cuci muka terlebih dahulu untuk menghilangkan rasa kantuk. Karena situasi jalanan yg sudah sepi gue hanya butuh waktu sekitar 20 menit kemudian gue udah sampai di Hotel tempat anne PKL. gue mengeluarkan hp dan menelpon anne memberitaukan posisi gue. tak lama anne muncul. gue memberikan helm yang gue bawa, dan langsung cabut dari sana.

"de, mampir ke taman deket rumah gue dulu ya"

"udah malem, mau ngapain disana?"

"gpp, gue mau kesana aja"

gue perhatikan wajahnya anne dari kaca spion matanya merah sembab seperti orang habis menangis. 'ni anak abis nangis? atau jangan jangan lagi mabok' gue membatin

"de, gue boleh senderan ga?" pintanya. tanpa gue menjawab, anne sudah menyenderkan kepalanya di pundak gue sembari tangannya mencengkram erat sweater yang gue pakai. gue berasa lama lama sweater gue mulai basah, engga anne ga ngiler. dia nangis. karena samar samar gue mendengar suara isak tangis dari belakang. kenapa ni anak?

gue memberhentikan motor gue sesaat kita sampai di taman yang anne maksud. anne masih sesegukan di pundak gue. gue biarkan dia menghabiskan sisa sisa tangisnya.

"lo kenapa?" tanya gue ke anne yang posisinya masih bersandar di punggung gue.

"gpp" jawabnya sembari menyeka air matanya.

"udah sampai nih, trus ngapain disini?"

"ya duduk duduk aja" jawabnya sembari tersenyum, dan beranjak turun dari motor gue gue selalu suka liat anne tersenyum, tapi kali ini engga. gue ga suka ngeliatnya. air matanya merusak senyum indah di wajahnya. gue menyalahkan sebatang rokok dan mengikuti anne duduk di bangku taman.

"lo kenapa si?" gue bertanya kembali. "aneh banget ga biasanya kaya gini?"

anne menggeleng "enggak apa apa" jawabnya "gue cuma sedih"

"sedih kenapa si neng? kangen lo ya ga ketemu gue?" gue mencoba menghibur anne

"pede banget si lo" anne tertawa kecil

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"abis nangis ketawa, makan gula jawa"

anne memukul pelan lengan gue dan tersenyum lebar

"sorry ya jadi ganggu waktu tidur lo"

"besok gue off kok, ga masalah"

"lo kenapa si? ada masalah apa" gue bertanya untuk ketiga kalinya, gue yakin waktu anne bilang tertinggal mobil jemputan gue yakin banget dia berbohong. kl emang dia tertinggal mobil jemputan kenapa ga telp bokapnya? atau telp randy cowoknya

"gpp kok"

"oke, gue ga maksa lo untuk cerita" kata gue "oh iya, lo tau charlie chaplin kan?"

"tau, yang komedian itu kan?"

"iya bener, ada satu kalimatnya dia yang gue suka loh"

"apa tuh?"

"saya mempunyai banyak masalah, tetapi kedua bibirku tak pernah tau. mereka (bibir) selalu tersenyum dan tertawa"

anne mencoba mencerna makna kalimat tersebut

"kl kaya gitu bukannya sama aja kita menanam bom waktu pada diri kita sendiri?"

"kl gue si selalu berfikir gue mempunya 1jt alasan untuk tertawa setiap harinya. so, walaupun ada 10 orang yang bikin gue jengkel hari ini, gue masih punya banyak alasan untuk tetap tertawa"

anne tersenyum

"makasih ya"

"santai lah"

"....."

terdengar sangat sangat pelan suara anne "enak ya jadi emil"

"apa enakya?" karena suasana malam yang sangat hening gue jadi dapat mendengar suara anne

"eh..eng..engga.. itu enakya.. emil..hhmm dia cantik, iya dia cantik" jawab anne gelagapan

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"cantik itu relatif, semua tergantung penilaian pribadi masing masing" jawab gue "buat apa lo iri? lo juga cantik kok"

wajah anne memerah

"ne, udah malem. mau balik jam berapa?" gue meilirik jam tangan sudah menunjukkan hampir jam dua malam.

"yaudah yuk balik, gue juga udah ngantuk"

gue pun bergegas menuju rumah anne, ga sampai 5 menit gue udah tiba di rumahnya. gue membakar lagi sebatang rokok sembari menunggu anne masuk ke dalam rumah.

anne menelpon anggota keluarganya. tak lama bokapnya anne keluar untuk membuka pintu. mukanya asem banget baru bangun tidur. gue takut kena semprot bokapnya anne. gue takut bokapnya berpikir negatif gue ngajak anaknya kluyuran sampai larut malam. tanpa gue duga, ternyata bokapnya anne malah berterima kasih udah mengantar anne pulang. sial, gue malah berpikir negatif.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 46

10 Februari

ini adalah salah satu tanggal sialan yang selalu gue ingat. karena pada tanggal ini emil mutusin gue. emil beralasan mau fokus belajar buat UN.

FAAAAKKK !! alasan klasik !!

gue ga tau apa yang saat ini gue rasa, gue cuma merasa sakit tanpa bekas luka dan tanpa berdarah. rasa sakit ini nyata !! semalam gue masih bercanda mesra dengan emil. bekas bisikan masih terngiang di kuping. sisa wangi parfum masih menempel di baju gue. apa salah gue?

tak henti hentinya hati gue memaki, mulut gue berulang kali mengucapkan sumpah serapah. ah.. rasanya sangat sakit. teramat sangat sakit mengingat apa yang emil ucapkan. selama ini kita baik baik aja, ga ada sedikitpun tanda tanda hubungan gue dengan emil akan berakhir. entah sudah berapa lama gue menangis, she's my first love dan dia juga yang cewek pertama yang bikin gue patah hati.

"oke, kl itu mau lo." jawab gue dengan nada yang begitu lirih "jangan pernah berfikir gue akan berusaha menahan lo"

"tapi kita masih bisa temenan kan?" pinta emil

gue ga menjawab pertanyaan emil, gue langsung bergegas pulang.

tak butuh waktu lama, berita gue putus dengan emil sudah tersebar di sekolah. gue pun ga ngerti gimana caranya berita gue bisa nyebar. karena gue sendiri sama sekali ga pernah ngebahas ini dengan siapapun.

dari berita yang gue dapat, ternyata emil sudah pacaran dengan salah satu staff di tempat PKLnya. kan kampret ini anak 🤔

hal ini menjadi dendam tersendiri buat gue. dimanapun gue berada, gue jadi selalu tertarik untuk memperhatikan sekitar. siapa tau gue ketemu emil dengan cowok barunya, kan bisa langsung gue gebukin tuh orang.

*You were everything I wanted
But I just can't finish what I've started
There's no room left here on my back
It was damaged long ago
Though you swear that you are true
I still pick my friends over you*

lagu new found glory yang gue play berulang ulang, berdendang keras di balik earphone yang gue pasang dengan volume full. hingga sampai seseorang menepuk pundak gue.

"woyy" kata somad yang tiba tiba muncul.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kok lo bisa ada disini mad?"

"kan tadi gue nelpon" somad menoyor pelan pala gue. "ciee ceritanya galau nih ye"

"berisik lo mad"

"gue malah seneng loh lo putus sama emil"

mata gue manatap tajam ke somad

"santai dulu, emil itu ga sebaik yang lo pikir" kata somad "gue berkali kali ngeliat dia jalan sama cowok lain"

gue mengernyitkan dahi

"kelakuan dia di tempat PKL itu hanya salah satunya" somad terus mencerca "lo ga tau kan kelakuan dia selama ini? lo itu udah berkali kali dicurangin sama dia"

"serius lo?" tanya gue heran

"gak ada untungnya buat gue boong" kata somad "lo itu ganteng, tapi sayang lo itu tolol !!"

"....."

"karena lo itu terlalu fokus sama 1 pintu, tanpa lo sadar pintu lain terbuka lebar buat lo"

gue memandang heran ke arah somad

"sekarang gini ya mad, di rumah lo ada 100 pintu. Dari 100 pintu di rumah lo cuma ada 1 pintu yang ke WC. dan saat perut lo lagi mules mulesnya, pintu mana yang bakal lo datengin? 1 pintu yang tertutup atau 99 pintu yang terbuka?"

"tapi sayangnya wc di rumah gue ada empat, dan lo tau itu" somad tertawa lebar "lagian itu kan cuma perumpamaan, gue juga dapat kata kata itu dari majalah hahaha"

gue mencibir

"udah berapa lama lo tau emil curangin gue?"

"kira kira empat bulan setelah lo jadian sama dia"

"njridd lama banget setahun lebih dong" sedikit shock gue mendengar pernyataan somad. "kenapa lo baru bilang semuanya sekarang?"

"gue bingung mau ngomongnya, karena gue juga takut gue yang salah ngasih info ke lo" jelasnya "tapi pas waktu kemarin dia jadian sama staff di hotel tempat gue PKL gue yakin dugaan gue selama ini bener. dan gue juga kok yang mengancam emil buat bilang ke lo"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"trus?"

"ya trus lo diputusin deh sama emil hahaha"

"kok lo malah ketawa si mad" gue cemberut "gue galau nih"

"yaelah lo ngapain galau. harusnya lo itu bersyukur bisa lepas dari cewek yang udah curangin lo" jawabnya "fans lo di sekolah itu banyak, buat apa lo galau"

"so tau lo" gue membakar sebatang rokok, rokoknya somad ^^

"gue malah iri sama lo, dari kelas satu ada aja cewek cakep yang ngefans sama lo" somad ikut membakar sebatang rokok "kl lo lebih peka, lo bisa dengan cepat dapat gantinya emil kok. menurut gue malah lo dapet yang lebih dari emil"

"maksud lo?"

"ada cewek yang kayanya ya dia suka sama lo, dan menurut gue dia lebih cakep dari emil"

"siapa? kl lebih cakep tapi lebih busuk sama aja boong dong"

"kayanya dia lebih baik juga deh"

"siapa si mad?"

"lo kenal kok"

"cewek yang gue kenal itu banyak" gue mencibir

obrolan kita mendadak berhenti saat gue dan somad melihat Randy. Randy yang dulu anak 3.1 yang sekarang udah kuliah ga tau dimana.

"itu randy ya?" tanya somad "sama siapa tuh?"

"ga tau, doi masih sama anne?"

"setau gue si masih" jawab somad

gue dan somad memperhatikan cewek yang lagi sama randy, itu bukan anne. weleh weleh ternyata bukan gue doang yang dicurangin hahaha..

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 47

masa PKL gue berakhir, gue kembali masuk ke sekolah.

ada perasaan males buat datang ke sekolah, semua murid jadi memandangi gue saat melihat gue, khususnya anak-anak cewek. berita tentang gue dan emil ternyata beneran udah pada tau semua. gue berasa hina banget kayaknya diri gue sampai mereka memandangi gue dengan tatapan yang ga enak kaya gitu. ditambah gue sekelas dengan emil bikin gue tambah males aja.

anne udah putus sama randy. setelah malam gue dan somad memergoki randy dengan cewek lain, somad langsung melaporkannya ke anne. dan saat itu juga anne langsung putusin randy.

saat gue memasuki kelas, gue lihat anne duduk sebangku dengan emil, di depannya ada somad yang duduk sendirian. gue memilih duduk di barisan yang lain. gue ga mau deket deket sama emil. sumpah gue gedek, pengen rasanya gue ledakin tuh kepalanya !!

gue mengusir salah satu temen gue. dan meminta dia duduk di samping somad sedangkan gue yang duduk di samping wanda. posisi gue di barisan paling kanan dekat tembok sedangkan emil di barisan paling kiri dekat tembok, ada 2 baris penghalang antara gue dan emil.

selama pelajaran gue sama sekali ga mau menengok ke arah kiri. berkali-kali gue mendapat sebuah pesan yang ditulis di kertas kecil yang dilipat lipatan seperti kertas contekan. tulisan itu dari emil, emil menanyakan nomor baru gue. tapi gue cuekin.

Setelah gue putus dari emil gue langsung ganti nomor hp gue, makanya sekarang dia tanya nomor baru gue.

Temen-temen sekolah gue pun belum ada yg tau nomor baru gue, yg tau nomor baru gue baru keluarga gue doang dan somad.

Ujian akhir tinggal beberapa bulan lagi, tapi gue malah jadi males-malesan datang ke sekolah. Gue jadi sering cabut, bahkan gue sering kabur saat jam pelajaran. Alesannya Cuma satu, gue males ketemu emil !!

Sampai suatu hari orang tua gue dipanggil wali kelas gue karena gue dua minggu berturut-turut ga masuk sekolah. Setiap hari gue selalu berpamitan berangkat ke sekolah, betapa kagetnya orang tua gue begitu tau dua minggu berturut-turut gue ga pernah sampai ke sekolah. dan wali kelas gue juga memberi tau kl gue jadi sering kabur saat jam pelajaran. Sontak orang tua gue marah besar. dan keesokan harinya gue datang ke sekolah dengan diantar dan pulangnye dijemput entah itu bokap gue, kak vina, atau kak iren.

Sabtu pagi, dua hari sebelum ujian akhir.

Gue menemui anne di taman dekat rumahnya, semalam anne telp gue mengajak gue untuk sepedahan pagi ini. Udah lama juga gue ga sepedahan. Karena gue juga lagi suntuk yaudah oke aja.

Saat sampai di taman, anne udah ada di sana. Sama seperti waktu pertama gue ketemu dia di taman ini. Anne duduk di bangku taman yang sama seperti waktu itu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“halo cewe, sendirian aja” sapa gue

Anne melihat gue dan membuang muka, pose jaim yang dibuat buat

“cakep cakep sombong bener, neng” goda gue

“lah daripada abang udah jelek ga tau diri goda goda cewek cakep” anne tersenyum dan memasang tampang so imut

“ngeselin” gue tertawa lebar. “daritadi lo?”

“engga kok” anne melirik jam tangannya “baru juga satu jam lewat empat menit”

“hah? Lama dong” jawab gue “seinget gue kita janjian jam enam deh, nah itu baru jam enam lewat lima belas menit”

“iya, terus kenapa?”

“kok lo dateng dari jam lima? Segitunya mau ketemu sama gue”

“dih pede banget lo, gue dateng dari jam lima juga lari dulu tau”

“ohh, kirain segitu niatnya mau ketemu gue” gue kembali tertawa “yuk, sepedahan kemana nih?”

“di sini aja”

“yaudah ayo. eh tunggu, Sepedah lo mana?”

“di rumah”

“terus lo sepedahannya gimana?”

“kan tadi gue bilang di sini aja. Kita kan udah sampai”

“trus kita di sini duduk duduk doang gitu?”

“ya engga, ngobrol ngobrol lah. Ngapain duduk duduk doang”

“yee maksud gue kita ga muter muter sambil naik sepedah?”

“engga”

Gue mendengarkan nafas

“trus ngapain semalam ngajak gue sepedahan?”

Anne tertawa kecil

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ya kan lo dari rumah udah sepedahan tuh sampai kesini”

Minta ditampol ni anak. Gue udah bela belain bangun pagi buat olahraga, Ternyata Cuma minta temenin biar ada temen ngobrol.

Entah kenapa dari pertama gue kenal anne, gue susah buat marah sama dia. Meskipun orangnya ngeselin, ngeselin banget tapi gue selalu ngalah sama dia. Bahkan waktu gue masih pacaran sama emil, gue bisa ngebatalin janji dengan emil saat anne bikin janji juga dengan gue.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 48

“abis ini sarapan nasi uduk yang deket rumah gue, mau ga?” tanya anne

“bayarin ya”

“dih cowok apaan tuh minta bayarin ga modal” anne mencibir

Gue tertawa

“ayo sekarang aja, gue udah laper”

Gue dan anne pun beranjak meninggalkan taman. Anne gue bonceng di belakang, karena di sepedah gue ada jalu panjang yang bisa digunain buat boncengan. gue membeli dua bungkus nasi uduk, sengaja di bungkus karena anne meminta makan di rumahnya aja.

Saat sedang makan, gue bertemu nyokapnya anne. Baru kali ini gue liat nyokapnya anne. Ternyata bener nyokapnya anne bule, cakep banget nyokapnya. Dan bener aja nyokapnya kl ngobrol pakai bahasa indonesia logatnya malah lucu, bikin gregetan.

melangkah ke luar, duduk di bangku terasnya dan membakar sebatang rokok.

“gue boleh nanya sesuatu ga?” kata anne

“apa?”

“kok gue ngerasa akhir akhir ini lo jadi aneh ya”

“aneh gimana?” Gue mengernyitkan dahi

“ya beda aja dari biasanya, apalagi kl di kelas” jawabnya “lo bener bener marah ya sama emil?”

“engga ah, perasaan lo doang kali” saut gue “udah lah ga usah ngebahas dia”

“lo lupa ya, gue kan juga baru aja dicurangin” anne tersenyum. Senyumnya kali ini pait. “jadi gue tau apa yang lo rasa”

“so tau anak kecil” gue menjitak pelan. “ktp aja belum punya udah ngomongin perasaan”

Anne mencibir. Gue malah mau ketawa liat anne manyun manyun ga jelas kaya gitu.

“kl nanti lulus, mau lanjut kuliah atau langsung kerja Ne?” tanya gue

“gue lanjut kuliah, lo sendiri gimana?”

“ga tau, gue masih bingung” jawab gue “kl kuliah gue bingung mau kuliah dimana dan ngambil jurusan apa, kl kerja gue juga bingung mau kerja dimana”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“kuliah aja, nanti bareng gue”

“lo kuliah dimana?”

“di ausy, kali aja nasib gue sama kaya bokap dapet pasangan bule” anne memandang teralis teralis pagarnya sembari tersenyum, pandangan matanya seperti menembus ruang dan waktu

“jauh amat, kenapa ga di indo aja?”

“hmmm... gimana ya” terlihat anne seperti sedang berpikir keras “kl lo kuliah, lo maunya kuliah dimana?”

“sama kaya tadi gue bilang, gue bingung mau kuliah dimana”

“kl gue satu kampus sama lo, gue ga jadi kuliah di ausy deh” anne menggoda gue

Gue pun tertawa. Bisa banget nih anak kecil.

“masih kurang tiga tahun sekelas sama gue?”

“kl diliat secara mata kita emang tiga tahun sekelas bareng, tapi gue bener bener ngerasa momennya Cuma dua tahun”

“maksudnya?”

“gue ngerasa moment kita sekelas tuh Cuma kelas satu dan dua” jawabnya “sekarang kelas tiga gue berasa lo beda kelas sama gue. Karena sikap lo yang berubah itu. Yang biasanya jadi public enemy number one buat gue, sekarang malah ga ada suaranya sama sekali”

“gue tetep bersuara kok, tanya aja wanda. Gue masih sering becanda kl di kelas”

“masa si? Apa karena kita udah ga duduk sebangku”

“hmm... bilang aja lo kangen sebangku bareng gue” goda gue

Wajah anne memerah

“kangen lo ya sebangku sama gue, ayo ayo ngaku lo” gue semakin jadi menggoda anne

“hmmm.... dikit si”

“masa?”

“iya”

“bodo !!” gue tertawa lebar, diikuti cubitan di lengan gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Pagi ini gue menikmati banget momen ini. Ngobrol ngobrol tentang impian kita ke depan. Dan gue mulai sadar, hidup orang pasti berubah. gue sadar semakin hari usia gue dan anne pasti akan menua. Dan suatu hari nanti gue dan anne harus membangun kehidupan bersama keluarga kita masing masing.

Ga mungkin gue dan anne selamanya jadi anak sma yang kerjaan Cuma nodongin uang orang tua. Dan ga mungkin juga kita terus terusan hanya duduk bersebelahan di bangku sekolah. harus ada titik balik buat gue dan anne untuk mengejar masa depan yang kita cita citakan.

Dan semoga saat kita udah mendapat apa yang kita cita citakan, gue bisa kembali duduk sebangku dengan anne, bukan di kelas melainkan di pelaminan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 49

senin pagi,
gue, somad, anne, dan anak anak kelas gue yang lainnya berkumpul sebelum melaksanakan ujian akhir. kita berdoa bersama dan kompakkan untuk saling bantu. kita semua harus membuang jauh jauh rasa ego kita masing masing. bagaimanapun kita satu perjuangan, kita masuk bareng lulus juga harus bareng. kita berjanji kl ada temen yang di panggil ga nengok saat ujian, mau cowok atau cewek kita gebukin rame rame. kejam njir hahaha. kecuali dalam keadaan yang ga memungkinkan buat menengok, contoh kl guru pengawas ada di dekat target yang kita panggil.

kl anak anak kelas lain memberi koran dan cemilan yang beli di kantin untuk mengalihkan perhatian guru pengawas, justru kelas gue beda. kita kompakkan patungan beli dunkin, martabak, pokoknya kita kasih yang enak enak. segitu baiknya anak kelas gue, padahal kita sendiri sarapan cuma pake combro.

"tek..tek..tek..tek..tek (anggap aja suara cicak)" kode dari somad

gue dan anne langsung menengok ke arah somad.

gue, anne, somad, ali dan juki dari kelas satu punya kode tersendiri saat ujian. jadi kl salah satu diantara kita ada yang menirukan suara cicak kita langsung menengok ke arah suara tersebut. itu tanda kl dia mau nyontek hahaha.

Quote:Noted : Adegan ini dilakukan oleh profesional, **mohon jangan ditiru !!**

somad membentuk angka lima belas dengan jarinya

gue liat lembar LJK masih kosong, gue pun menggeleng

anne membentuk angka empat dengan jarinya, itu tandanya D

bukan hanya somad, gue, anne dan murid murid lainnya pun berkali kali meminta bantuan hingga ujian memasuki hari terakhir.

di hari terakhir semua murid terlihat lebih tegang. menurut kita, inilah ujian yang sesungguhnya. karena mata ujian yang terakhir adalah MATEMATIKA !!

dulu gue sempat berfikir, orang gila mana yang menciptakan matematika. tapi seiring berjalanya waktu, gue mulai menyadari ternyata tanpa adanya matematika mungkin sekarang gue ga akan bisa menulis cerita ini disini. ya gimana mau nulis, komputer dan internet ga akan pernah ada tanpa pelajaran sesat itu.

akhirnya ujian selesai.

terasa banget beban pikiran gue tentang ujian ikut menghilang bersamaan dengan berakhirnya suara bel sekolah. semua murid meluapkan kegirangannya, ada yang teriak teriak ga jelas saat baru keluar kelas, ada yang menangis, ada yang saling bercerita tentang soal ujian yang baru aja kita kerjakan, ada juga yang berekspresi datar dan itu cuma gue kayanya. padahal kita belum tentu lulus dan kita tau akan hal itu, yang kita lakuin saat ini cuma meluapkan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

perasaan lega setelah beberapa hari kemarin kita di teror oleh ujian.

baru selangkah gue melewati pagar sekolah, somad mengambil pilok dari dalam tasnya dan mencoret baju gue. gue merebut pilok tersebut dan membalas ke arah somad. somad lalu mengambil tiga kaleng pilok lainnya dari dalam tasnya dan memberikan satu ke gue. saat ini gue dan somad memegang dua buah pilok di tangan kanan dan kiri kita masing masing.

dan tanpa di komando, gue dan somad langsung mencoret baju anak anak lainnya. bukannya malah marah, mereka malah nagih minta dicoret coret lagi.

beberapa anak cewek dan cowok ada juga yang mengeluarkan spidol untuk ikut mencoret coret baju anak lainnya. bahkan ada beberapa anak yang kembali ke kelas hanya untuk mengambil spidol di semua kelas.

juki, ali dan beberapa anak cowok dari kelas mereka datang, ternyata mereka juga membawa pilok. alhasil semua murid seangkatan ikut meramaikan aksi corat coret baju yang sama sekali ga layak ditiru.

di baju gue tertulis banyak nama temen seangkatan, walaupun ga semua temen seangkatan bisa menulis namanya di baju gue karena ga muat buat nulis semuanya. kebanyakan nama yang tertulis di baju gue nama temen sekelas waktu kelas satu. ada satu nama yang ukuran fontnya paling besar dan letak tulisannya tepat di dada gue.

"ANNE"

begitupun dengan anne, di bajunya juga tertulis nama gue dengan ukuran font yang paling besar dengan letak tulisan yang sama.

awalnya anne ga mau, tapi bukan karena ga mau nama gue ada di bajunya. anne nolak karena letak tulisannya hahaha. akhirnya dengan terpaksa suci yang gue suruh nulis nama gue di bajunya anne.

emil? ga ada !! nama gue ga ada di bajunya begitupun sebaliknya.

selesai corat coret, gue juki somad ali suci dan widia diajak main ke rumahnya anne. saat di rumah anne, kita janjian sabtu besok kumpul lagi disini, di rumah anne buat sedikit mengenang perjalanan kita tiga tahun di sekolah ini.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 50

"nyet, bangun nyet" suara seorang cowok membangunkan gue

"apaan si wok, masih ngantuk gue" gue merubah posisi tidur gue membelakanginya dan menutup kepala gue dengan bantal, gue yakin pasti itu si bewok temen kecil gue.

"buruan bangun nyet, ikut ga lo ke rumah anne?"

gue lempar bantal penutup kepala gue dan dengan cepat menengok ke arahnya

"lah kok elo mad? gue pikir temen gue"

"emang gue bukan temen lo?"

"maksud gue temen kecil gue" jawab gue "soalnya dia doang yang sering ganggu waktu hibernasi gue saat weekend"

"buruan mandi lo"

"bentar, ngumpulin nyawa dulu. lo maen ps aja dulu situ"

"males ah, udah ayo buruan"

"iye bawel" gue beranjak dari tempat tidur "mad, ada rokok?"

"ada nih" somad mengeluarkan bungkus rokoknya

"minta satu buat di kamar mandi"

dua puluh menit gue udah siap berangkat ke rumah anne.

udah cakep, udah kece, udah wangi, sampai akhirnya gue tiba di rumah anne. badan gue jadi bau asepe !!

baru jalan sepuluh meter, gue udah kena macet. ini nih sebenarnya salah satu alasan gue males keluar rumah siang siang saat weekend. banyak anak anak gaul yang nongkrong bikin macetnya ampun ampunan..

"wangi banget lo" kata juki sembari mengendus badan gue

"he eh, tangannya juga wangi" ali mengambil tangan gue dan mengendusya

"heh, ngapain lo?" gue menarik tangan gue "kenapa jadi horor gini lo"

anne, suci, widia, somad, juki memandang ngeri ke arah gue dan ali

anne mengangkat kedua jari telunjuk dan jari tengah membentuk tanda kutip di udara

"lo dan ali sekarang?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"tenang aja sayang, ali cuma buat selingan doang kok, hati aku tetap untuk mu" goda gue

"aaa co cuuitttt" jawab anne so imut

suci, widia, somad dan juki memandang lebih ngeri ke arah gue dan anne. gue dan anne hanya menyikapi dengan tertawa lebar

"udah.. udah ah.." kata gue "trus kita disini bengong bengong doang nih?"

"gimana kalo kita saling cerita kesan kesan kita tiga tahun di sekolah" saran widia

"wih boleh tuh" saut ali "gue duluan yah, kesan gue...."

"pulang yuk?" saut juki

"yuk...yuk...yuk" saut kita berbarengan dibarengi tawa kita serempak

"jiah pada jahat lo sama gue" ali cemberut

"nih pakai botol aja" somad menaruh botol dan memutarnya "kita liat ujung botolnya ke arah siapa, nah dia yang mulai cerita"

yang pertama bercerita adalah ali, ternyata emang rejekinya dia hahaha. dilanjutkan oleh somad, suci, widia, dan juki. tinggal gue dan anne yang belum kebagian. karena tinggal berdua maka gue memutuskan untuk suit yang kalah cerita duluan. gue kalah dalam suit, itu berarti gue harus cerita duluan kesan kesan gue selama di sekolah.

gue mengingat semua hal hal yang menurut gue menyenangkan sembari bercerita. selesai gue bercerita mereka berulang kali melirik gue dan anne secara bergantian.

"kok jadi ngeliatin gue kaya gitu sih?" protes gue dengan tatapan mereka

"cuma sampe kelas dua doang?" tanya somad

gue ngerti banget maksudnya somad

"ga usah dibahas deh mad" cibir gue

yang lainpun tertawa

giliran anne yang bercerita

"kl buat gue, hhhmm apa yah. yang paling berkesan ya kenal sama kalian. udah itu aja"

"gitu doang? jiah ga seru amat" protes gue

"hehehe. abis bingung mau cerita apa" anne tersenyum simpul

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

hari ini kita ngobrol ngalor ngidul ketawa ketiwi menceritakan kembali kejadian kejadian yang sudah kita lewati tiga tahun terakhir.

pada hari ini gue tersadar, gue bakal kangen dengan semua ini.

gue bakal kangen dengan somad, juki, ali yang mempunyai pemikiran sejalan dengan gue. kangen teler bareng lagi, nyekokin anak kelas lain ataupun adek kelas yang ikut nongkrong. gue pasti kangen mereka dengan segala kegilaannya.

somad sudah mantap setelah lulus lanjut kuliah di singapore, juki ikut bokapnya ke makasar (selama ini juki tinggal di Jakarta bareng kakek dan neneknya), sedangkan ali kuliah di Jogja.

suci dan widia, gue ga begitu sering si becanda sama mereka. gue anggap mereka hanya sebagai follower. jadi ga begitu kangenlah sama mereka, gue juga ga tau mereka setelah lulus kemana. jadi TKW mungkin hahaha.

anne, tokoh utama yang bakal bikin gue kangen akan sekolah terkutuk ini. satu satunya orang yang bikin gue kangen duduk di bangku sekolah kembali. satu satunya alasan yang bikin gue berdoa agar waktu bisa di putar kembali, meskipun gue sadar itu doa yang sia sia.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

part 51

satu minggu sebelum pengumuman kelulusan, gue mendapati tante dewy (Adiknya emak gue) ada di rumah.

beh seneng bukan main gue. setiap tante dewy datang, pasti gue dibeliin hadiah. kadang kl gue bingung mau beli apa, gue meminta mentahnya aja hahaha.

"eh.. ini dia jagoannya udah bangun" sapa tante dewy

gue mendatangnya dan cium tangan tante dewy (modus jadi anak baik biar dapat hadiah ^^)

"kapan datang tan?"

"tadi pagi, kamu udah besar ya, tante sekarang jadi kalah tinggi sama kamu"

gue tertawa pelan

"Kak, ini si udah ga pantes lagi di panggil ade, harusnya jadi abang sekarang" kata tante dewy ke emak gue

"ini badan doang yang udah besar, tapi ininya (otak) aduuuhh wy ampun deh" emak gue mengusap ngusap kepala gue "kl kakak ga inget darah daging mungkin udah dari dulu kakak tinggalin di kolong jembatan"

emak gue dan tante dewy tertawa lebar

"oalah segitunya" cibir gue

"ya samalah kak, kaya yang itu..tuh" tante dewy menunjuk babeh gue

emak gue mendengus kasar

"de, kamu tau kenapa mamah kamu bisa klepek klepek sama papah kamu?" tanya tante dewy

gue menggeleng

"jadi gini..."

"wy..." potong emak gue kemudian melotot "udahlah wy, jgn bahas yang gini. nanti ditiru sama ade. belum waktunya juga buat ade pacar pacaran !!"

"...."

"ade, setelah lulus mau gimana? kuliah atau kerja?" tanya emak gue

"aku bingung mah"

"bingung kenapa?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kl aku kuliah, aku bingung mau kuliah dimana dan ngambil jurusan apa, kl kerja aku juga bingung mau kerja dimana dan kerja apa"

"kl kamu mau kerja, kamu ikut tante aja di bali. ikut bantu bantu usaha om disana" kata tante dewy

"kl ade mau kuliah, kl bisa jangan di Jakarta. mamah masih takut" lanjut emak gue

"kok malah tambah bingung ya?" gue nyengir tolol

gue memasuki kamar kak iren, kebetulan kak iren lagi santai di dalam kamarnya

"kak, gue mau nanya dong"

"apa?"

"kl misalkan gue mau kuliah di australia, kira kira mamah kasih ijin ga ya?"

"hah? jauh banget. lo mau kuliah apa mau jadi TKI?"

"yee gue serius" gue mencibir

"lo ngapain kuliah jauh jauh, di indo juga banyak yang bagus kok"

"yaa berasa keren aja gitu kak, entar pas gue lulus kuliah kan gue bisa sombong dikit gitu"

gue tertawa lebar

"temen lo ada yang kuliah disana ya?" kak iren menyelidik

"engga ada kok" jawab gue mengeles

"yang bener?" kak iren memicingkan matanya

"bener ga ada kok" gue masih tetap teguh dengan jawaban gue

"ga mungkin tau tau lo mau kuliah disana"

"semalem gue liat di tv, kayanya seru aja gitu kl kuliah di luar negri"

"kan ketauan banget boongnya, tv di kamar lo kan rusak"

deegg...mati gue. gue lupa kl tv di kamar udah tiga hari rusak

"gue nonton di depan kok"

"jam berapa lo nonton di depan? gue sama kak vina sampai tengah malam nonton dvd di

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

depan"

kampreett..ngeles apa lagi gue nih

"yaa gue lupa jam berapa, pokoknya gue nonton di depan"

kak iren memandang penuh curiga ke arah gue

"siapa temen lo yang kuliah disana? mau gue bantuin ngomong ga ke mamah" kak iren menyeringai

males banget liat ekspresi kak iren kl lagi kaya gini. gue ga meneruskan pembicaraan. gue merebahkan tubuh gue disebelahnya. sementara kak iren masih ngoceh ngoceh, bener bener kaya radio rusak ini orang hahaha.

cukup lama kak iren ngoceh ngoceh ga jelas kaya gitu, hingga ada satu cerita yang dia ucap menarik perhatian gue

"dulu waktu gue seumuran lo, gue pernah naksir sama temen sekelas gue. setelah gue lulus sekolah gue ga pernah ketemu lagi sama dia sampai sekarang. gue cuma tau setelah lulus, dia ada di kalimantan. pas hari terakhir gue ketemu sama dia, dia bilang dia mau tetep stay di jakarta, tapi orang tuanya dia ngotot untuk pindah ke kalimantan. dari pertemuan terakhir gue baru tau ternyata selama ini dia juga ada perasaan yang sama kaya gue"

"trus? trus?" tanya gue semangat

"ya gue bisa apa? gue ga mungkin menahan dia ataupun ikut dengannya. saat itu gue berbohong sama dia, gue bilang gue ga pernah suka sama dia. karena gue ga mau dengan pengakuan gue memperkeruh keadaan"

"yee bearti lo itu ga bener bener suka sama dia" gue mencibir

kak iren menjitak kepala gue

"denger ya, kl dia stay di jakarta. dia mau tinggal sama siapa? okelah dia udah punya ijasah untuk melamar kerja, dia bisa survive setelah mendapat pekerjaan. tapi lo pikir nyari kerja itu mudah? lo harus bisa membedakan mana realita mana yang hanya sekedar angan angan. bukan cuma gue, dia juga pantas mendapatkan yang terbaik."

gue mencoba mencerna makna kata kata kak iren dan gue tersenyum lebar. keadaan kak iren berbanding terbalik dengan keadaan gue saat ini, gue yang akan ditinggal pergi. pilihannya cuma ada dua, gue kejar anne atau gue harus melupakannya. bener kata kak iren. bukan cuma anne, gue juga pantas mendapatkan yang terbaik

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 52

hari pengumuman kelulusan pun tiba, gue lulus dengan nilai yang lumayan memuaskan ^^ tahun angkatan gue ada tiga murid yang ga lulus (gue ga tau lupa atau emang ga kenal sama anak yang ga lulus itu). semua bersorak sorak gembira, ada juga beberapa yang menangis bahagia.

gue merasa waktu cepat banget berlalu, bahkan terlalu cepat. gue masih bisa merasakan waktu pertama kali gue datang ke sekolah ini. rasanya seperti baru beberapa jam yang lalu gue duduk di ruang pendaftaran yang sekarang gue tau itu adalah ruang praktek. rasanya baru beberapa menit yang lalu gue masih berebut tempat duduk dengan anne. rasanya baru beberapa detik yang lalu gue melakukan hal hal konyol dengan anne, somad, juki, dan ali.

kita baru akan merasa sesuatu itu sangat berharga ketika kita kehilangannya. dan itu yang gue rasa sekarang. anne, somad, juki, dan ali..

pasti susah banget nantinya buat kumpul bareng lagi. secara kita udah terpisah jarak yang cukup jauh, belum lagi kita disibukan dengan urusan masing masing.

sabtu siang, hape gue bergetar berkali kali. gue lihat layar hape gue, terpampang nama anne. inget gue cuma ganti nomor, bukan ganti hp. jadi kl ada nomor yang udah gue save ya tetep aja nongol namanya.

"kenapa Ne?"

"lagi dimana?"

"di rumah, lo tau darimana nomor gue?"

"hadiah ciki hahaha" jawabnya sembari tertawa "ke rumah gue dong"

"kapan?"

"sekarang"

"sorean aja, mager nih"

"yaahh sekaranglah, buruan"

"sorean aja ne"

"yaelah sekarang aja si"

"mager banget ne"

"ish buruan ah"

"yee kenapa jadi sewot"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"buruan ke rumah gue"

"....."

gue matiin telponnya anne, ganggu orang hibernasi aja tu anak.

tak lama hp gue bergetar kembali, gue liat layar hp muncul nama anne lagi

"apa lagi ne?"

"main si kesini, gue bete nih"

"iya tapi sorean gue kesana"

"apa bedanya si sama sekarang?"

"bawel lo ah"

gue matiin lagi telponnya anne.
dan lagi, anne menelpon gue kembali

"daaannnteeeee keeessiinniii !!"

"eh cumi, sabar !! ini gue lagi mau mandi. bawel banget si lo"

"hehehe gitu dong, jangan lama ya"

walaupun gue mager banget, tapi gue paksain buat nemuin anne. karena gue sadar beberapa hari lagi gue bakal susah buat nemuin dia, bahkan mungkin ga akan bisa nemuin dia lagi. pikiran gue mulai merewind untuk kesekian kalinya. merewind semua yang udah gue laluin tiga tahun terakhir khususnya semua tentang anne.
ga ada henti hentinya pikiran gue memplay semua memory tentang anak kecil itu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 53

"assalamualaikum"

"waalaikumsalam, maaf mas ga terima sumbangan" jawab anne sembari membuka pagar rumahnya

"yee ngeselin, cium tangan dulu sama yang tuaan" gue menjulurkan tangan

"males" anne menapak tangan gue "masuk sini"

"gue aus nih, minum dong"

"duduk dulu di dalem" anne menarik tangan gue

"nyokap lo mana ne?"

"udah duluan ke australi"

"yaah, padahal gue kesini mau ngobrol sama nyokap lo"

anne menjitak kepala gue

"songong !! gue aduin bokap gue nih" anne beranjak ke belakang

gue tertawa lebar

"cuma ada air putih" katanya saat kembali dari belakang

"ada apaan si ne?"

"hmmm.. kan gue mau ke australi nih, ya maksud gue biar lo nanti ga terlalu kangen aja sama gue makanya gue suruh lo kesini" anne memasang tampang so imut

"dih males, lagian apa yang harus gue kangenin dari lo?" canda gue

anne mencibir, kini raut wajahnya berubah jadi cemberut

"gue tau nih, jangan jangan lo yang bakal kangen" goda gue

"engga ahh.. gue males kangen sama lo" jawabnya ketus

"ngambek...ngambeekk..." sembari menggelitik pinggangnya anne

"geli ahh.. gue tampol lo" jawabnya sembari meringis "de"

"hmmmm"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"jalan jalan yuk"

"kemana?"

"muter muter aja"

"lo udah makan?"

"belum"

"yuk sembari cari makan, gue juga laper"

awalnya gue dan anne cuma muter muter ga jelas yang buang buang bensin. setiap gue tanya mau kemana dia selalu jawab terserah.

tapi pas gue nunjuk kesini, kesana dia ga mau. dan hari ini gue baru menyadari cewek itu ribet, bilanganya doang terserah tapi saat kita memberikan opsi dia menolak.

jelas gue protes gue laper banget. udah sering dengerkan orang yang kelaperan lebih galak dari singa. akhirnya setelah perdebatan yang bikin perut gue makin keroncongan gue memutuskan untuk ke ancol, dan akhirnya anne setuju.

hal pertama yang gue lakuin setelah masuk ancol adalah cari tempat makan. niatnya mau ke bandar djakarta, tapi jalannya jauh. yaudah yang deket aja makan mie ayam yang ada di deket pantai. untuk saat ini niatnya dulu yang nyampe ke bandar djakarta, orangnya nanti aja kl ada uang hahaha.

selesai makan mie ayam, gue dan anne berjalan di jembatan kayu yang menjorok ke arah laut. kita berjalan sampai berada di tengah jembatan. anne duduk di atas jembatan menghadap ke arah laut, dan gue berdiri di sampingnya bersandar di pagar jembatan tersebut.

"de"

"apa"

"kl nanti gue udah di australia lo bakal kangen ga sama gue"

"tergantung"

"maksudnya?"

"kl lo sering pulang ke Jakarta ya gue ga terlalu kangen, karena gue tau lo bakal balik lagi"

"kl gue menetap disana?"

"hmmmm gimana ya? engga deh kayanya" canda gue

"dih jahat banget lo" anne mencibir

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kl lo menetap disana ya gue ga akan kangen, karena gue tau lo ga bakal balik lagi." jawab gue "semakin gue kangen sama lo itu akan semakin menyakitkan buat gue"

anne turun dari pagar kayu, lalu posisinya sekarang sama seperti gue.

"misalnya nih ya misalnya, gue menetap disana trus lo kangen banget sama gue. kira kira lo bakal nyusul gue ga?"

"engga, duit darimana gue nyusul lo kesana."

anne kembali mencibir dan gue malah tertawa liat bibirnya yang monyong monyong aneh gitu.

"ini real life loh ne, jangan disamain dengan adegan di sinetron"

"iya gue tau, tapi kan tadi kita lagi berandai andai" jawabnya "lo mah ngayal aja ga ada romantis romantisnya, pantes aja lo di putusin sama emil"

"yee songong, seenggaknya gue juga tau kenapa lo bisa di curangin sama randy"

"sialan lo"

gue dan anne pun tertawa lebar

gue dan anne berdiri berdampingan memandangi laut lepas. semilir angin yang berhembus dan suara deburan ombak membuat suasana sore ini begitu romantis. hingga saat backsound yang samar samar gue mendengar ada yang memplay lagu my hearth will go on.

"kampreet !! matiin woy !! 🤖🔴 "

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 54

"de"

"apaan?"

"..."

"gue bakal kangen nih sama sekolah kita"

"ya lo si kuliah jauh jauh banget"

"beberapa hari ini gue selalu ngebantah dan berusaha ngebuang jauh jauh pikiran gue tentang sekolah kita. tapi semakin gue berusaha ngelupainnya malah bikin gue semakin kepikiran"

"ya nanti juga pas lo udah di australi lama lama bisa lupa" jawab gue "dulu waktu pertama masuk sini aja gue kangen banget sama temen temen SMP gue, tapi lama lama gue mulai terbiasa kok dengan lingkungan yang baru"

"lo diem dulu kenapa si, dengerin gue ngomong aja" anne menatap tajam ke gue "bukan karena sekolahnya, pikiran gue lebih terfokus akan satu hal, dan itu yang selalu gue bantah."

anne menghembuskan nafas panjang

"gue berusaha keras buat ngebuang jauh jauh hal itu, tapi ga bisa. dada gue berasa nyesek sendiri ketika gue ngebayangin gue akan kehilangan satu hal itu"

"..."

"Ne...."

"diem dulu, gue tabok juga lo lama lama" anne langsung memotong omongan gue

"yah lo udah diem makanya gue ngomong" protes gue

"dibilang diem dulu, ngeyel banget si" anne menarik bibir gue

gue mencibir

"lo tau satu hal yang gue maksud itu apa?"

anne kembali menghembuskan nafas panjang

"lo, satu hal gue maksud itu lo !! satu hal yang akan selalu melekat di pikiran gue adalah semua tentang lo."

"...."

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"gue selalu membantah pikiran gue dengan memikirkan hal hal lain. tapi ga tau kenapa semua hal yang gue pikirkan selalu terhubung ke lo"

"...."

"gue kadang berpikir kenapa harus lo? kenapa bukan Randy? yang jelas jelas mantan gue"

"gue juga ngerasa yang sama kok ne" gumam gue dalam hati

"Ne, gue udah boleh ngomong"

anne terdiam, gue anggap itu iya

"hal hal yang akan selalu gue rindukan adalah melihat tingkah lo yang ngeselin. gue selalu suka ngeliat itu karena selalu ada senyum riang dibaliknya. gimana gue bisa kangen sama lo kl hal yang selalu gue kangenin dari lo itu udah hilang?"

gue menyeka air matanya

"...."

"senyumlah" gue menggelitik pinggangnya

gue tau anne mau senyum, tapi di tahan tahan tetep mempertahankan wajah cemberutnya. raut wajahnya jadi aneh banget bikin gue ketawa sendiri.

"gue kok ngerasa nyesel ya punya pikiran bakal kangen sama lo?" anne memandang gue dengan sinis

"cieee kangen nih ye sama gue" goda gue

"dieemm"

"cieee"

"dieemm deh" anne mencubit keras tangan kiri gue. "lo jangan ganti nomor lagi ya"

"oh iya, kok lo bisa tau nomor baru gue?"

"hehehe hebatkan gue"

"yee ditanya serius juga"

"udah pokoknya lo jangan ganti nomor lagi"

"kasih tau dulu gimana lo bisa tau, kl engga gue ganti lagi nih" gue mengeluarkan hape gue dan membuka casing belakang hp gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"yah jangan dong gue kan udah jauh"

"ya kasih tau dulu kenapa lo bisa tau?"

"tapi jangan ketawa"

"iya"

"janji ya"

"iya bawel"

"gue....gue... misscall nomor gue sendiri pakai hp lo"

"yaelah lo ngapain kaya gitu si, tinggal minta doang juga pasti gue kasih"

wajahnya anne memerah

"jangan jangan waktu kelas dua lo buru buru ngambil hp lo karena lo juga udah tau nomor gue ya, ngaku lo?"

"eehh...hehehe" anne nyengir bego

gue mendengus kasar

"oh iya, lo berangkat kapan ke australia?"

"hari rabu"

"pesawat jam berapa?"

"malam, jam setengah sebelas"

"ketemu di bandara ya"

"serius nih? lo mau ikut ke australia?"

"udah pokoknya ketemu disana"

anne tersenyum dan kembali ke posisi duduk di atas pager sambil asik memandangi ke arah laut. hingga jarum jam berada di angka sembilan gue dan anne beranjak pulang dari ancol.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 55

"kamu hati hati disana, inget jangan macem macem !!"

"iya mah"

"kabarin mamah setiap hari, ga ada alasan hape lowbet atau alasan alasan lainnya !!"

emak gue memeluk erat tubuh gue, dan mengecup berkali kali pipi dan kening gue

"yaah rumah jadi sepi dong nih" saut Kak Iren

"enggalah, kl lo yang pergi baru sepi" jawab gue

"gue ga ada temennya dong di rumah"

"kan ada kak vina"

"bedalah, ga ada yang bisa gue siksa lebih tepatnya" kak iren tertawa lebar

gue mencibir

"ingat pesan mamah, jangan macem macem disana" saut babeh gue "kl bisa nanti pulang ke jakarta bawa jodoh dari sana"

"heh !!" emak gue melototin babeh gue

"tau lo dengerin tuh kata mamah" timpal kak vina

"iya"

"aku jalan ya" gue melangkah untuk check in

"...."

gue lirik jam tangan meunjukkan angka sembilan. masih satu setengah jam lagi waktu take off. gue mengambil hp gue dan mulai menelpon anne. hasil percakapan gue dengan anne, ternyata dia baru aja sampai di parkir.

hp gue bergetar, anne menelpon gue.

"dimana?" anne bertanya ke gue

"gue di depan tempat check in"

gue melihat anne, gue pun melambaikan tangan

"kok lo rapih banget bawa koper segala, lo mau ikut gue ya?"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"hehehe"

gue menunjukkan satu tiket dan langsung disambar oleh anne

"yaah... gue pikir lo mau ikut gue" jawabnya frustrasi setelah melihat tiket tujuan ke bali

"Kan gue udah bilang ga ada uang buat kesana"

"Trus lo ngapain di bali?"

"Gue kerja, bantu bantu usaha om gue" jawab gue "kl gue kerja kan bisa ngumpulin uang buat nyusul lo"

"Ahhh abang bisa aja" anne mengkerlingkan mata

"Udah check in dulu sana, nanti ketinggalan pesawat loh"Gue melirik jam tangan

"Itu bokap gue lagi check in" anne menunjuk bokapnya "gue mau tanya lagi nih, lo bakal kangen gue ga?"

"Engga"

"iisshhh"

Gue tertawa lebar

"Iya, gue pasti kangen banget sama lo"

"Nah gitu dong" anne tersenyum lebar

"Hei, kamu? Hmmm siapa nama kamu? Om lupa" sapa bokapnya anne

"Dante om"

"Oh iya dante, kamu mau ke australia juga?"

"Oh engga om, saya mau ke bali"

"Wah enak ya langsung liburan"

"Aduh engga om, saya mau kerja"

"Wah asik dong bisa langsung kerja. Kerja dimana?"

"Bantu bantu usaha om saya disana"

"Wah hebat kamu, yaudah kita ke dalam dulu ya. Hati hati kamu"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"Iya om makasih, om juga hati hati"

"De gue masuk ya, inget jangan ganti nomor !! Kl ganti nomor langsung kabarin gue !! Hati hati di jalan, dadaah dantee"

"Iya bawel, lo juga hati hati"

Gue masih terpaku memandang anne yang berjalan menuju boarding pass, di kejauhan anne membalikan badannya dan tersenyum ke arah gue. Senyum itu, senyum yang akan selalu gue rindukan.

anne pantas mendapat yang terbaik, begitupun dengan gue. gue ga mau egois dengan menjadi penghalang untuk nya. bener kata kak iren, gue harus bisa membedakan mana realita dan mana yang hanya sekedar angan angan.

gue memutuskan untuk ikut tante dewy di bali. seenggaknya dengan perubahan suasana dan kesibukan gue selama disana perlahan gue bisa menghilangkan bayang bayang anne.

Hingga anne menghilang dari pandangan mata gue. Gue baru berjalan menuju terminal 2F. Jaraknya ga jauh dari 2E, tapi kaki gue berasa berat banget untuk melangkah.

Saat gue menunggu di boarding room, gue mendengarkan radio dari hp gue. Gue berharap seenggaknya bisa memperbaiki sedikit mood gue dengan mendengarkan lagu, tapi malah mood gue jadi semakin rusak. Lagu yang lagi di putar di radio adalah lagunya ten2five – i will fly

lagu yang bikin gue semakin inget sama anne. Ya karena gue tau ten2five dari anne waktu di bus. Buru buru gue matiin radionya, dan gue mulai memplay koleksi mp3 yang ada di hp gue. hingga Jam sebelas kurang lima menit pesawat gue take off.

dadah Jakarta, dadah SMIP terkutuk yang bakal selalu gue rindukan dengan segala memory di dalamnya..

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 56

terkadang, tuhan menyembunyikan matahari. ia mendatangkan kilat dan petir. kita menangis dan bertanya bertanya, kemana hilangnya sinar yang kini berubah menjadi kelam? tanpa kita sadari tuhan telah menyiapkan pelangi di baliknya.

ya inilah hidup, kita hanya mampu melihat apa yang nampak dengan mata tanpa mengetahui apa yang telah tuhan rencanakan.

kita sampai lupa bahwa segala sesuatunya sudah diatur berpasang pasangan. ada hitam ada putih, ada terang ada gelap, ada adam ada juga hawa, ada gue tentunya ada juga anne (ngarep 🤔) dan ada yang datang, ada juga yang pergi.

Pertemuan selalu menjadi satu jalan mewujudkan harapan. Akan tetapi, tidak semua Pertemuan itu indah.

Terkadang Perpisahan menjadi bagian tak terelakkan. Setiap yang datang, pasti memberikan makna. Dan setiap yang pergi, pasti meninggalkan kesan.

Meski sedih, meski haru. Teruslah berjalan meski sulit untuk melangkah.

Perjalanan itu pun semakin panjang. dan gue ga tau di mana gue harus berhenti. Semua hal yang terjadi terlalu membingungkan. bahkan terlalu sulit. Sulit hingga rasanya tak ingin ada yang pergi.

But this is Life !! hati ini harus tetap terbuka untuk menerima. Menjalaninya dengan senyuman hingga saat itu tiba.

Saat di mana tak ada lagi yang datang, dan tak ada lagi yang pergi.

Jam dua dini hari waktu indonesia bagian tengah, gue mendarat dengan selamat di bali. Sesampainya disana keluarga tante Dewy sudah menunggu. Gue menghampirinya dan tak lupa sungkeman dulu (biar dibilang anak baik ^^)

“kamu sendiri toh? Tante pikir bareng mamah”

Gue tersenyum

“engga tan, tadi mamah mau ikut. Tapi aku bilang ga usah, biar aku bisa mandiri”

“yaudah yuk udah malam”

“oh iya kakak udah makan?” sapa om bima (suaminya tante dewy)

“belum om, laper” gue tertawa pelan “kok aku malah aneh ya di panggil kakak”

“kakak kan disini punya ade” saut debi

Tante Dewy dan Om bima baru mempunyai dua anak gadis bernama debi dan laras. Debi masih duduk di bangku smp kelas dua. Dan laras kelas tiga sd. Debi dan laras ini calon bibit unggul, cakep ^^

Usia tante dewy terpaut sepuluh tahun lebih muda dari emak gue. Tante dewy ini termasuk

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kategori macan loh 🗨️

Karena sudah malam, kita makan di fast food yang ada di bandara. Males juga kl harus muter muter nyari tempat makan. gue meminta untuk dibungkus. kasian deby dan laras kl makan di tempat, karena besok mereka harus sekolah.

Sesampainya di rumah, kamar untuk gue udah disiapkan. Kamar ini sebenarnya punya debi, karena ada gue jadi debi tidur bareng dengan laras. Kamarnya wangi banget dan rapih, jauh banget dengan kamar gue di rumah hahaha. Kamar khas cewek biasalah pasti selalu wangi dan rapih, rada ga enak juga sebenarnya kl nanti kamar ini jadi berantakan dan bau yang ga karuan.

"om, istirahat duluan aja" kata gue ke om bima. gue tau dia udah ngantuk banget

"yaudah om duluan ya, mata om udah ga kuat hehehe" kata om bima "oh iya, kl masih laper di dapur masih ada makanan tuh"

"tenang aja om, pasti akan tiba waktunya buat obrak abrik kulkas dan dapur om" gue tertawa pelan

om bima melangkah masuk ke dalam kamarnya, menyisakan gue seorang diri di ruang keluarga. gue udah terbiasa kl lagi makan pasti sembari menonton tv. emak gue berkali kali ngomel karena meja makan fungsinya cuma buat menyajikan makanan doang. gue, kak vina dan kak iren setiap makan pasti selalu di ruang keluarga. mau itu hari raya, atau ada hari spesial lainnya yang mengharuskan kita sekeluarga makan bersama, kita bertiga tetap memilih makan di ruang keluarga. kl remote tv di ruang keluarga diumpetin sama emak gue, ya kita bertiga makan di kamar masing masing hahaha.

kini berkali kali gue merubah posisi tidur, tapi rasa kantuk belum juga datang. hati dan pikiran gue ga tenang. membuat mata gue sulit untuk terpejam. gue memasang earphone dan mendengarkan lagu lagu acoustic yang ada di playlist hp gue, namun tetap mata gue ga bisa terpejam. gue membuka folder galery, malah membuat hati dan pikiran gue semakin kacau. Entah berapa banyak waktu yang gue buang percuma untuk bergumam dalam hati. yup, percuma !! karena anne udah ga ada di dekat gue.

"anne, gue cinta sama lo !!"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 57

Paginya gue dibangunkan oleh tante dewy, sosok tante dewy mirip banget dengan emak gue dari segi fisik dan sifat. Dan ini yang bikin gue memutuskan berani jauh dari rumah, karena gue yakin dengan sosok tante dewy gue ga akan terlalu home sick.

Mungkin bedanya hanya di perlakuan aja. Tante dewy kl mau marahin gue ga sekeras emak gue dan tante dewy ga terlalu sering seriusa ke gue. Beda aja kl tante dewy lagi marahin debi dan laras.

Gue si paham akan hal itu, biar gimanapun gue itu Cuma keponakannya, jadi masih ada rasa ga enak hati kl untuk marah ke gue. Mungkin tante juga takut sama emak gue ^^

Selesai sarapan gue langsung menuju ke rumah makan milik om bima. Sesampainya disana gue langsung dikenalin dengan karyawan dan karyawatnya.

Gue baru sadar kenapa dulu emak gue ngotot nyuruh gue masuk smip, pasti ada sangkut pautnya sama tante dewy dan om bima.

"pagi pak, maaf saya terlambat. tadi saya antar ibu saya dulu" sapa seorang karyawati om bima

"oh gpp. yun, kenalin ini karyawan baru disini, keponakan saya." om bima memperkenalkan gue ke karyawatnya

"pagi bli" sapanya ke gue

"pagi mbak, mau beli apa?"

om bima tertawa lebar dan karyawati tersebut menahan tawanya, gue yakin kl ga ada om bima dia pasti ketawa lebar

"kak, bli itu kl dalam bahasa bali sama dengan mas atau abang. bukan mau belanja"

om bima kembali tertawa. njirr, malu bener gue

"kan ga tau om hehehe"

"yun, nanti kamu bantu ajarin ya" kata om bima ke karyawatnya sembari menepuk pundak gue "om, tinggal dulu ya. yang rajin kerjanya"

"siap om"

"...."

"Dante" gue menjulurkan tangan

"yuni" jawabnya sembari menyalami tangan gue, lalu tersenyum

Hari ini gue udah mulai kerja, gue ditugaskan oleh om bima sebagai waiter.

Seluruh karyawannya om bima merasa sungkan dengan gue, karena status gue dengan om

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

bima. Dalam beberapa kasus, situasi ini sama sekali ga pernah gue manfaatkan. Gue tetep merasa gue itu sama dengan mereka, sama sama karyawannya om bima. Meskipun gue selalu dapat perlakuan khusus dan jam kerja yang spesial. Gue bisa datang dan pulang sesuka hati gue.

well, hari pertama kerja lumayan melelahkan. sempat beberapa kali gue keteteran menjawab pertanyaan pertanyaan dari customer soal menu menu yang ada disini. tetapi dengan cepat pula karyawan dan karyawan di sini ikut membantu gue menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut. sesampainya di rumah, gue mendapati laras yang sedang asik bermain dengan tumpukan tumpukan puzzlenya. gue pun iseng mengganggunya. hingga akhirnya laras menangis. aduuuh kasian. gue harus bersusah payah menghiburnya agar laras berhenti menangis. berkali kali gue coba menghiburnya, laras baru berhenti menangis dan berubah menjadi tawanya yang riang saat gue melakukan hal konyol yang malah menyiksa diri gue sendiri.

sehari beraktivitas ternyata membuat gue sedikit melupakan anne. meskipun saat gue sedang sendiri di dalam kamar, bayang bayang anne masih melekat erat di pikiran gue. perlahan gue pasti bisa ngelupain dia.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 58

kerja, bermain dengan deby dan laras, dan galau. Rutinitas yang sudah gue lakuin selama satu minggu gue berada disini.

pagi sampai malam gue emang sama sekali ga kepikiran soal anne, tapi saat menjelang tidur bayang bayang anne selalu muncul. Dan ini sangat menyiksa. Ini ga boleh terusan kaya begini, lama lama gue bisa gantung diri karena frustrasi.

“bli, nanti malam jadi?” sapa yuni

“jadi dong” jawab gue, lalu tersenyum

Sepulang kerja nanti, gue dan yuni janji untuk muter muter. Meskipun gue belum tau tujuannya kemana. Mulai hari ini, gue berniat untuk meningkatkan aktivitas gue. Jadi saat gue udah sampai di rumah, mata gue bisa langsung terpejam karena kecapean. Di tempat om bima, jam kerjanya dibagi menjadi dua shift. Pagi – sore, siang – malam. Dan minggu ini gue dan yuni kebagian jatah shift siang.

“mau kemana yun?” tanya gue ke yuni

“bli maunya kemana?” yuni berbalik tanya

“gue ikut aja deh, kasih refrensi yang bagus dong” kata gue

Yuni mengajak gue ke pantai jimbaran, yuni bilang disana kl malam ramai, ada live musicnya juga.

Bodo amatlah sama live music. Apapun yang berhubungan dengan bali dan pantai, otak gue pasti langsung terkoneksi soal rumus, pantai + bule = bikini !!

Sesampainya gue di jimbaran, gue sedikit bingung dengan keadaannya. Bener si kata yuni ini emang pantai, tapi ini lebih mirip rumah makan.

Jiah gue pikir malam ini akan ada sesuatu yang menegang hahaha.

ada juga si beberapa yang berbikini, Cuma atasannya doang, tapi lumayan lah bikin mata sedikit seger.

Ini pertama kalinya gue jalan bareng yuni, gue sama yuni pun masih terlihat canggung. Gue bingung mau ngobrolin apaan, ga mungkin kan yuni gue ajak ngebahas soal bule yang berbikini.

“yun, disini menu yang enak apa?” gue mencoba membuka obrolan

“gue juga ga tau, belum pernah kesini soalnya” yuni tertawa pelan

“lah terus ngapain tadi ngajak kesini?”

“abis tadi bingung mau ngajak kemana” katanya “ga memungkinkan keponakannya bos gue ajak nongkrong di emperan”

“yaelah gue itu sama kaya lo, sama sama karyawan. Lagian buat gue ga penting nongkrong

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dimana, yang terpenting itu sama siapa” gue menggoda yuni

Yuni tertawa pelan

Karena yuni ga memberikan opsi, yaudah gue pesen apa aja yang menurut gue enak. Gue dan yuni melanjutkan obrolan, gue banyak bertanya soal dirinya, begitupun sebaliknya. Tapi bukan yang bersifat privasi. Masih terlalu cepat juga memberitau hal hal seperti itu. Gue baru tau ternyata yuni ini dua tahun lebih tua dari gue, tapi dia tetap memanggil gue dengan kata bli untuk menghormati gue sebagai keponakannya om bima. Bukan hanya yuni, seluruh karyawan yang rata rata lebih tua dari gue pada memanggil dengan sebutan bli. Gue si ga terlalu ambil pusing mereka mau manggil gue dengan apa. Mau manggil gue dengan nama, bli atau apalah, bodo amat gue ga pernah ngambil pusing soal nama panggilan.

“bli, banyak banget” kata yuni saat menu yang gue pesan datang

“abis bingung yun, tadi ga bantu pilih sih”

“disini makannya mahal loh, bli” jawabnya dengan berbisik

“yah abis gimana dong, udah jadi semua pesanannya. Ga mungkin kan dicancel” saut gue
“udah makan aja, yang penting kenyang hahaha”

Asik juga makan disini, suasananya asik banget diiringi dengan live music. Sese kali gue ikut menyanyikan pelan lagu yang sedang dimainkan. Meskipun mata gue terus melirik kanan kiri hahaha.

Gue bingung dengan bule bule itu, apa mereka ga pada takut masuk angin ya?

“Abis ini kemana lagi yun?”

“udah malam, bli” jawabnya “nanti dicari ibu”

“oh... oke..oke, yuk pulang sekarang aja” kata gue “jadi ga enak gue nih kl lo sampe kena marah”

“engga kok, bli. Tenang aja” jawabnya, lalu tersenyum

Gue langsung menuju cashier, dan yes... mahal banget, kampret. Ini si cukup buat gue makan dua minggu.

Setibanya gue di rumah, gue tetap ga bisa langsung memejamkan mata. Setelah apapun tubuh gue, mata gue tetap ga mau terpejam. Anne...anne....anne..... faakkkkk !! anak ini lama lama bikin gue gila. Gue teringat beberapa bar yang tadi gue lewati saat menuju ke rumah. Ya gue harus kesana. Setidaknya dengan beberapa botol yang gue minum, gue pasti bisa melewati malam dengan mudah.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 59

tambah satu lagi rutinitas gue, setiap malam saat seluruh kluarga tante dewy sudah terlelap, gue pasti keluar rumah.

keluar rumah dalam keadaan seger, pulang dalam keadaan teler. bahkan gue pernah pulang ke rumah diantar sama security bar karena kepala gue udah terlalu berat. hingga suatu malam, gue berantem dengan bule di bar. kepala gue dipukul dengan botol minuman dan gue pingsan.

gue beruntung karena saat ini ada karyawan nya om bima yang menolong gue, namanya sanjaya. dan gue langsung dibawa ke kost nya dia. paginya gue bertanya ke dia perihal kejadian semalam, dan ternyata semalam gue yang cari gara gara. gue berantem karena gue godain cewek nya tuh bule, bahkan bukan cuma ngegodain gue juga menepak pantat cewek nya. ya namanya orang mabok, maklumin aja lah ya hahaha

"bli, nanti ikut ga?" tanya sanjaya ke gue

"mau kemana?"

"nanti anak anak pada mau nongkrong di pantai legian"

"boleh..boleh.. jam berapa san?"

"jam lima, bli" jawab nya "hari ini bli off kan? bareng gue aja jalannya"

"oke, nanti sore gue kesini"

gue mengajak sanjaya untuk sarapan, setelah itu gue bergegas pulang karena tante dewy udah nelponin gue.

"kamu darimana?" sambut tante dewy saat gue baru aja masuk rumah

"nginep di rumah temen"

"kenapa ga ngabarin? itu kepala kamu kenapa?"

"kejedot pintu, ade mana tan? udah pada berangkat?"

"ya udahlah, jam berapa ini" jawab tante dewy "kamu ga kerja?"

"hari ini off tan. oh iya, nanti sore aku ajak laras jalan jalan ya tan"

"mau kemana?"

"pantai legian"

"yaah.. ga usah, ga bakal mau larasnya. hari minggu aja kamu ajak laras jalan jalan tuh, dari kemarin laras minta ketemu sama kembaran kamu. kamu ajak aja ke ubud atau uluwatu"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

tante dewy tertawa pelan

"sialan" gue ikut tertawa

"kamu beneran off?"

"benerlah tan"

"oh bagus deh, nanti kamu jemput ade ya. tante mau leye leye" tante mengulet malas, lalu masuk ke kamarnya

gue mamasuk ke kamar, memasang earphone, memejamkan mata dan mulai bergalau ria. engga...engga... stop !! apaan si kok jadi begini.

gue menyalahkan kompi, login FS (friendster), pertama kali yang gue liat di beranda postingan dari somad. somad memposting foto kita berlima, gue, somad, anne, juki dan ali dengan caption miss you all. somad bangke !! logout..logout..

oke ganti login LC (live connector), kali aja ada cewek lucu yang bisa gue godain. gue liat tab chat ada bekas chat gue dengan anne. gue baca ulang chatnya dan gue tambah galau. logout lagi.. miRc, YM, migg33 udah gue buka semua, kenapa semua ada bekas chatnya anne?

masih ada satu akun gue yang belum gue buka. dan gue yakin gue ga bakal nemuin hal hal yang berhubungan dengan anne. oke ketik websitenya, login and welcom to redt*be. dua jam sudah mantengin layar komputer hanya untuk melihat situs manusia purba. kenapa manusia purba? karena disitus itu ga ada yang pake baju 🤖 setelah itu gue berangkat ke sekolahnya laras, lalu kemudian ke sekolahnya deby.

"kak, laper" kata laras ke gue

"kamu mau makan apa?"

"aku mau eskrim kak" pinta laras

"ga boleh, nanti kamu dimarahin mamah lagi" kata gue, beberapa hari yang lalu gue memberikan eskrim buat laras. jadi sepulang gue kerja gue ngeliat anak kecil lagi makan eskrim kayanya enak banget. niat gue kan baik mau beliin laras eskrim. karena gue yakin semua anak kecil pasti doyan eskrim. pas sampai rumah gue malah kena semprot sama emaknya, karena tenggorakannya laras yang lagi radang.

"pelit" kata laras dengan wajah cemberut

"lagi kamu aneh, masa laper makan eskrim"

"aku lagi mau itu kak" masih dengan wajah cemberut

"yaudah nanti aja di rumah, kamu minta sama mamah ya"

"pelit"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ngeselin ni anak, 2x gue dibilang pelit
sesampainya di rumah, gue langsung merebahkan diri gue di kamar. laras mengikuti masuk kamar dan menagih eskrimnya. gue berniat mau bilang ke tante dewy yang tadi laras pinta. dengan cepat laras menutup mulut gue dengan tangannya.

"sstttt.. jangan bilang mamah, kakak aja yang beliin" suara laras berbisik

"bilang mamah dulu, kl dikasih baru aku beliin"

"isshh.. sama mamah pasti ga dikasih"

gue tertawa pelan

"yaudah ga jadi"

laras kembali cemberut

"hari minggu kita jalan jalan yuk, nanti kita beli eskrim"

"janji ya?" laras mengacungkan jari kelingkingnya

"iya, janji" gue melingkarkan kelingking gue ke kelingkingnya laras

"kita ubud ya kak, liat sodara kakak" laras tersenyum sungringah

"kamu kan sodara kakak, berarti kamu monyet juga dong" gue menggelitik pinggangnya laras. dan laras tertawa lebar

jam empat sore, gue udah siap berangkat ke kostnya sanjaya. tiba di kost, gue dan sanjaya langsung menuju pantai legian. awalnya gue pikir pantai legian itu dimana gitu, ga taunya masih sebelah dengan pantai kuta. mereka bilang ini beda dengan kuta, tapi menurut gue sama aja karena masih satu daerah.

Part 60

"udah pada kumpul nih" sapa gue saat gue dan sanjaya baru aja tiba di pantai legian

"gue kira tadi bli ga mau ikut kumpul loh" kata yuni bercanda

gue tertawa pelan

"kenapa harus ga mau" jawab gue "oh iya, biasanya ngapain aja nih kl ngumpul begini"

"ya paling kita ngobrol ngobrol doang, sembari gitaran bli" jawab made

ini pertama kalinya gue nongkrong bareng mereka, rada canggung karena susah juga cari bahan obrolan yang pas. hasilnya gue lebih banyak jadi pendengar setia dan hanya sesekali ikut bicara. gue ambil gitar yang daritadi cuma dianggurin.

"bli bisa main gitar?" tanya yuni

"bisa dong" jawab gue sombong 🤨

satu hal yang gue yakinin disemua tongkrongan. setiap ada gitar pasti berebut untuk memainkannya, tapi saat gitar sudah kita pegang, kita malah bingung mau main lagu apa. sama seperti saat ini, awalnya gitar di tangan gue. baru memainkan satu lagu bahkan belum sampai selesai, yang lain sudah memintanya, begitulah seterusnya. hingga sampai gitar jatuh ditangan made.

made lebih lihai memainkan gitar diantara mereka, bahkan lebih jago dari gue. gue tipe orang yang simple, gue mudah bergaul dengan siapapun. meskipun gue menerapkan satu syarat khusus. gue lebih suka nongkrong dengan orang yang mempunyai selera humor. siapapun yang mempunyai selera humor gue pasti betah nongkrong bareng dia. sama dengan keadaan saat ini, ya walaupun gue baru mengenal mereka tapi mereka dapat membuat gue betah nongkrong bareng mereka.

"bli, mau?" tawar sanjaya ke gue

"apa tuh san?"

"arbal" jawabnya "tapi jangan disamakan dengan minuman yang bli minum setiap malam" sambungnya, lalu tertawa pelan

"apa bedanya? sama sama bikin telor kan?"

sanjaya kembali tertawa

"beda hargalah bli"

gue ikut tertawa

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"gue juga kl tau tempat beli yang begini dimana, gue lebih milih ini" kata gue "gue pernah minum ini kok"

"bli mau saya antar ke penjualnya?" tawar sanjaya

"boleh..boleh.. nanti pulang dari sini ya" kata gue, lalu meneguk arbal

"jauh bli, kl mau nanti pas libur kita kesana atau mesen aja minta diantar"

"emang dimana san?"

"di karangasem, kl pergi sekarang pulang dari sana pasti udah malem banget" kata sanjaya "gue ada dua botol di kost, mau?"

"mau dong, gue bayarin satu ya"

"sip"

"....."

"hello" sapa seorang bule

"hello Mr, whats your name?" sapa yuni, cewek sama aja kaya cowok. ga boleh liat yang bening pasti langsung nyosor

"my names Joe" jawab bule "may i? (maksudnya boleh gabung?)"

"yes..yes.. of course" jawab yuni, lalu tersenyum

lalu bule tersebut menyalami kita semua, sembari memperkenalkan diri satu persatu

"where're you come from?" yuni kembali bertanya

"sydney" jawab bule tersebut

"how far the distance between sydney and brisbane?" mendengar kata sydney, mulut gue reflek bertanya jarak antara sydney - brisbane. yup karena anne ada di brisbane

"i dont know, coz im not 'petugas pengukur jalan'(gue lupa waktu itu dia nyebut apaan)"

sialan nih bule, bikin gue males ngajak ngobrol lagi. 🤨
sementara yuni masih asik meladeni bule ngoceh ngoceh ga jelas, made makin asik dengan gitarnya. yang lain tekadang ikut bernyanyi dan kadang mengajak ngobrol bule itu. gue lebih terhibur dengan permainan gitarnya made, terkadang made juga mengganti beberapa lirik lagunya dengan guyonan yang bikin perut gue melilit ga berenti tertawa. hingga malam semakin larut, kita baru pulang darisana. gue mampir terlebih dahulu ke kostnya sanjaya untuk mengambil arbal.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

saat tiba di rumah, keadaan rumah udah sepi. seluruh keluarga tante dewy sudah terjaga dengan mimpi mimpi indahny. gue masuk ke dalam kamar, ada laras yang tertidur di kamar gue. gue liat bantal gue sedikit basah. ini bukan iler tapi bekas tangis. karena di matanya laras masih tersisa sedikit genangan air mata. sepertinya tadi laras habis dimarahin sama tante dewy.

gue membuka botol minuman, dan meminumnya perlahan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 61

Di salah satu sudut bangku kecil di Monkey Forest, ubud.

Siang yg panas disulap menjadi teduh berkat tawa riang laras dan senyum manis dari yuni. hari ini gue mengajak yuni untuk nemenin laras muter muter. biar ga bete aja maksud gue.

"kamu mau minum apa?" tanya gue ke laras

"eskrim" Jawab laras "kak yuni mau eskrim juga?"

"beliin ya ras" kata laras bercanda

"minta sama ini nih" laras menunjuk gue

"kamu tunggu sini bareng kak yuni ya" gue beranjak menuju warung yang kebetulan jual eskrim. laras mengikuti gue, bahkan dia berlari mendahului gue dan langsung memilih eskrim

"aku ini" kata laras, sembari menunjukan eskrim dengan ukuran cup kecil

gue dan yuni memilih minuman kemasan. Gw senyum sendiri. Di samping gw, duduk dengan tenang yuni dengan senyumnya dan laras ada diantara kita berdua. Hari ini yuni tampil beda. gue sendiripun merasa aneh karena kita kesinikan mau ngeliat monyet. tapi dandanan yuni hari ini cantik beda dari biasanya.

"yun makasih ya udah mau nemenin" kata gue, lalu tersenyum

"Enggak apa apa kok bli, kebetulan gue juga udah kenal dengan laras."

"kak, muter muter lagi yuk" laras menarik tangan gue

kita bertiga pun kembali muter, gue bingung sama laras. padahal tadi dia baru aja kecakar sama monyet dan bikin dia nangis kejer. masih aja demen godain monyet. ga ada kapoknya ini anak 🙄

"bli, kita kaya orang tua ya" ucap yuni

"maksudnya?"

yuni tertawa pelan

"bli ayahnya, gue ibunya, laras anaknya"

gue ikut tertawa

"ngaco lo yun" kata gue "yun, lo jalan sama gue ga ada yang marahkan? takutnya aja nanti pacar lo cemburu gitu"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

yuni kembali tertawa

"pacar bli kali yang marah"

"(calon) pacar gue jauh yun, di australi" jawab gue, dalem hati 🤔

"engga lah yun, gue aja disini ga kenal siapa siapa, gimana mau punya pacar"

"disini ga ada, tapi di jakarta ratusan ya" yuni mengejek gue

"jangan kan ratusan, punya satu aja gue diselingkuhin 🤔" balas gue, dalem hati lagi

"...."

"kak, gendong dong" pinta laras ke gue

"sini" gue membungkuk, laras langsung naik ke punggung gue

astaga berat juga ternyata.

"pulang yuk de, kasian kak yuni udah capek tuh"

"yuk, aku juga udah capek" jawab laras

"kita makan dulu yak" kata gue

kita bertiga menuju rumah makan terdekat yang ada disana. kita makan sambil diselingi obrolan ringan hingga selesai makan.

gue mengantar yuni terlebih dahulu ke rumahnya, baru kembali ke rumah.

laras tertidur sepanjang perjalanan pulang hingga kita tiba di rumah. terlihat letih bercampur senang di wajah kecilnya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 62

selalu ada hikmah dibalik sebuah peristiwa.

setelah gue mendapat supply minuman dari sanjaya, gue udah ga pernah lagi keluar malam. gue paham dengan membuat diri gue ga sadar itu ga menyelesaikan masalah, justru akan menambah masalah baru disaat gue tersadar. entah itu masalah kesehatan ataupun masalah lainnya.

gue juga sadar tindakan yang gue ambil ini salah, gue lebih memilih lari ke arah yang negatif. tapi gue yakin dibalik semua tingkah nakal gue, tuhan masih sayang dengan gue.

Sabtu malam 01 oktober 2005, sekitar pukul 23.00 wita.

kabar duka kembali datang dari pulau yang indah ini.

Para teroris ternyata otaknya belum sembuh juga, bom kembali meledak di cafe daerah legian dan jimbaran.

Emak gue langsung menelpon dan meminta gue untuk pulang ke jakarta, gue memastikan ke emak gue kl gue ga apa apa, dan lokasi ledakan bom tersebut jauh dari tempatnya tante dewy.

Temen temen rumah gue, somad, juki, dan ali pun langsung menghubungi gue.

Hingga hape gue bergetar untuk kesekian kalinya, gue lihat di layar hp gue terpampang nomor telpon yang aneh +614xxxxxxx

-halo dante- suara cewek

-siapa ni?-

-ini gue, lo gpp kan?-

-lo siapa?-

-gue anne-

Gue liat lagi nomor hp yang menelpon gue, nomornya tetep ga berubah. Masih terpampang nomor yang aneh

-anne mana ya?-

-ga usah belaga sok lupa deh-

-gue punya temen yang namanya anne Cuma satu si, kl lo anne yang gue maksud nomor lo harusnya muncul di hape gue-

-dasar bego, lo pikir gue masih di jakarta apa pakai nomor yang lama-

Anne tertawa

Iya bener ini anne, ni anak masih tetep ngeselin.

-woii bengong, lo belum mati kan?-

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-ya belum lah, ini gue masih bisa jawab panggilan lo-

-syukur deh kl gitu, gue liat di berita ngeri banget. Gue pikir lo salah satu penganten yang bawa bomnya-

Anne tertawa lebar

-njir ngeselin nih anak, jauh kok dari tempat tante gue-

-udah dulu ya, mahal nih. Sms aja-

-yah baru juga bentaran-

-lo si gue telponin daritadi susah banget, sibuk terus hape lo. Disini udah hampir subuh tau. Udah sms aja, kl mau lo yang telp gue-

-yaudah gue telp balik-

gue cek pulsa terlebih dahulu, masih ada pulsa 80rb. Cukuplah buat mesra mesraan via telp. Gue dan anne saling menanyakan kabar, saling melepas kerinduan yang telah lama terpendam (lebay...lebay....)

Hingga kesenangan gue harus berakhir karena telp gue mendadak terputus, gue telp kembali nomornya anne, dan dengan genitnya suara operator memberitau gue kl pulsa gue ga cukup. Gue cek pulsa dan gue langsung shock. Pulsa gue 0, yang bener aja nelpon Cuma sebentar pulsa gue langsung 0.

Hape gue bergetar, sms dari nomor baru anne.

“pulsa lo abis ya? hahaha gue bilang juga apa, mahal !!”

Gue ga membalas sms dari anne. gimana mau bales, pulsa aja ga punya.

Gue cek kembali hp gue, dan melihat nomor somad yang tadi dia gunakan.

Gue baru sadar ternyata nomor somad juga beda.

Semenjak malam itu, gue jadi rutin smsan dengan anne. Pernah si sesekali gue berniat buat nelpon anne Cuma buat denger suaranya, tapi gue urungkan niat gue. Kl udah denger suaranya gue pasti ga akan mau berenti, nah karena itu gue ga mau nelpon dia. Yang ada bangkrut gue nelponin dia.

Hingga sampai saat anne ga pernah lagi balas sms gue, seminggu berturut turut gue sms tapi ga ada balasan sama sekali dari anne. Akhirnya gue nekat buat nelpon anne.

Gue berjalan ke counter pulsa, dan membeli tiga voucher yang 100rb.

Berkali kali gue telpon anne tapi selalu mailbox. Ada sedikit rasa kecewa.

Tapi gue bisa apa? Toh gue bukan siapa siapa. Mungkin anne sudah mulai disibukan dengan lingkungan barunya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 63

Bulan puasa kali ini pertama kalinya gue lewatin tanpa sosok emak gue. Suara teriakan yang selalu cumiakan di kuping gue saat membangunkan gue untuk saur bikin gue kangen banget. Tante dewy selama ini emang udah berhasil menggantikan sosok emak gue. Tante dewy cenderung lembut, beda sama emak gue yang sedikit militer. Kuping gue rasanya udah mati rasa setiap hari dengerin emak gue serius. Tapi itu yang bikin gue kangen dengan emak gue 🙄

Tiga hari sebelum lebaran, gue ditemani keluarga tante dewy balik ke jakarta.

“assalamualaikum” gue membuka pintu rumah

“aadeee lo pulang ga bilang bilang” kak iren langsung menyambut gue, suara teriakan kak iren bikin yang lain keluar kamar

“kata tante dewy ga usah bilang”

“kebiasaan kamu wy, kaya ga punya keluarga” saut emak gue

“Cuma ga mau ngeropotin kak” jawab tante dewy

Sementara yang lain masih asik di ruang keluarga, gue langsung menuju kamar gue. Ada yang aneh, kok kamar gue jadi wangi ya? Gue buka lemari baju gue, gue berniat mau membawa sedikit baju gue.

“kak ireennnn... baju gue pada kemana?” teriak gue dari dalam kamar, karena yang gue liat lemari gue udah hampir full dengan bajunya dia

Kak iren masuk ke kamar gue

“hehehe, tuh gue taro kardus” kak iren menunjuk kardus yang ada di pojok kamar gue

“kok lo taro kardus? Ini kan kamar gue” protes gue

“baju gue udah ga muat di lemari gue, gue pikirkan lo udah jarang balik kesini yaudah gue manfaatin lemari lo”

“tapi ga perlu lo masukin kardus semua”

“ssstttt... orang puasa ga boleh marah marah, batal nanti puasanya” kak iren berlalu meninggalkan gue

Pantes aja kamar gue berubah jadi wangi, selama ini pasti kamar gue di kudeta sama kak iren. Gue rebahkan badan gue di kasur, dan mata gue pun lama lama terpejam karena lelah sehabis perjalanan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"woy kampret, kapan dateng lo?" sapa bewok

"tadi siang, yang lain mana wok?"

"dikit lagi juga pada nongol"

"wok, kok bau petasan ya?"

"ho'oh."

DDUUUAAARRRR

sebuah petasan korek meledak tepat di belakang kaki gue

"*&^%\$#@!@#%\$ " gue dan bewok mengeluarkan kata kata mutiara

"hahahaha" suara tawa dari temen temen gue yang lain

"kapan dateng lo?" sapa febry, temen rumah gue

"tadi siang" jawab gue "bagi dong" gue merampas petasan korek yang sedang dipegang temen gue itu.

gue dan temen temen rumah gue dari dulu setiap bulan puasa selalu menjadi public enemy untuk warga sekitar. petasan udah menjadi mainan yang wajib ada setiap bulan puasa. kayanya dosa aja gitu kl bulan puasa ga main petasan hahaha.

untuk warga warga yang udah lama tinggal disini mungkin bagi mereka suara petasan udah biasa terdengar setiap bulan puasa, bosen juga kali mereka udah ngoceh ngoceh, nyiram kita pakai seember air, ngelempar pakai kaleng, tapi tetep aja kita main petasan. biarpun saat mereka marah kita semua lari sembari tertawa, namun sesudahnya kita pasti kembali membuat kerusuhan.

untuk warga yang baru tinggal disini biasanya jadi sasaran empuk dari kejailan kita. tapi hanya untuk tetangga baru yang rese. kita sampai melempari petasan ke dalam rumah mereka.

Malam takbiran pun tiba.

malam malam sebelumnya kita memang selalu membuat kerusuhan, tapi setiap malam takbiran kita lebih banyak menghabiskan waktu di masjid. hal hal yang bikin kita lebih memilih di masjid karena jalanan ibu kota pasti macet ga karuan dan di masjid kl malam takbiran kaya gini banyak makanan. dan satu lagi, banyak cewek cewek berhijab yang minta banget diangkut ke penghulu. 🗨️

kita pernah sekali waktu takbiran pergi ke ancol cuma untuk main petasan, macet macetnya ampun ampunan, kita baru pulang kira kira jam 03.00. udah gitu ada juga yang tauran 😨

hari raya idul fitri selalu mempunyai makna tersendiri untuk orang orang yang merayakannya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dulu waktu gue kecil hal yang gue tunggu tunggu saat lebaran adalah 'tanggokan'. boong kl waktu kecil lo ga pernah keliling kampung dengan memakai baju dan celana yang banyak kantongnya buat 'tanggokan'.

untuk yang anggota keluarganya masih utuh ini menjadi momen yang sangat sakral, karena masih dapat berkumpul dengan orang orang yang paling kita sayang. dan pasti kita akan berdoa dalam hati agar tahun tahun berikutnya kita masih bisa berkumpul dengan anggota keluarga yang lengkap.

dan untuk yang anggota keluarganya sudah tidak utuh lagi, gue emang ga tau pasti soal ini, tapi gue bisa merasakan kesedihannya. ada satu temen kecil gue yang dari sewaktu kita masih SD dia udah ditinggal mamahnya. setiap selesai sholat ied, hal pertama yang dia lakuin adalah mengunjungi rumah terakhir almh mamahnya.

gue dan temen temen lainnya, pasti langsung ke rumahnya selesai kita berkumpul bareng keluarga masing masing, baru deh kita rame rame keliling minta 'tanggokan' 🤪

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 64

Hari demi hari gue lewati. Gue udah berteman akrab dengan seluruh karyawan yang ada disini.

Awalnya gue berfikir dengan kesibukan gue disini, gue akan dengan mudah melupakan anne. Ternyata gue salah. Gue selalu ingat. Bahkan sama sekali ga bisa dilupain. Gue lupa, setiap kita ingin melupakan sesuatu, justru saat itu juga kita akan mengingatnya kembali. Sama seperti saat ini, saat gue duduk berdua di tepi pantai kuta sore ini.

“Daaaaannntteeeeeeeee !!”

Sebuah suara yang sudah sangat akrab di telinga gue. Perlahan sosoknya hadir di hadapan gue. Berdiri sambil tersenyum manis sama seperti yg biasa dia lakukan. aneh, bayang bayangnya seperti terus menerus mengikuti. otak gue berhenti bekerja saat bayangnya hadir dan menggoda.

Dada gue terasa sesak. Gue alihkan pandangan ke arah lainnya, dan saat itulah gw melihatnya lagi. Entah kenapa kemanapun gue melihat, selalu ada anne di sana. Berdiri dan melambaikan tangannya ke arah gue.

-----II-----

“de, lo ga mau foto bareng gue?”

“buat apa?”

“ya kali aja gitu buat lo pameran ke temen temen lo, kapan lagi coba foto bareng artis” ucapnya sembari bercanda

gue tertawa lebar

“jiah, males banget”

“mumpung ga ada randy loh” anne melirik nakal sembari menyenggol gue dengan sikunya

“apa urusannya?” gue memandang heran ke arahnya

“mumpung ga ada emil juga sih” anne tertawa pelan “udah diem sini lo, mad.. mad.. fotoin mad”

Jprett...jpreett...jpreett

“hahaha” Anne tertawa sembari melihat hasil foto dari kameranya somad, lumayan banyak ada sekitar 14 foto gue berdua dengan anne

“kenapa lo?” tanya gue heran

“nih, bagus yang ini” anne menunjukan salah satu dari hasil foto barusan “entar gue pajang di foto profil FS ”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

-----II-----

Sudah setahun berlalu sejak gue melakukan study tours. Tapi bayang bayang kejadian saat itu masih terasa sangat kental. Sejak terakhir kali kita lost contact, gue sama sekali ga pernah mencoba menghubunginya lagi. Setiap kali muncul niat untuk menghubunginya, gue selalu berusaha meyibukan diri gue. Meski miris, tapi gw coba menerima ini sebagai proses perjalanan hidup yg harus dilalui. Toh seperti yg sudah gw pilih saat ini, gue ada disini untuk menghilangkan semua bayangannya. Gw harus bisa menerima semuanya.

“bli..” sapa yuni, membuyarkan lamunan gue

“ehh.. iya yun?”

“bengong aja, mikirin apa?” yuni tersenyum manis

“oh.. engga mikirin apa apa kok yun, lagi menikmati aja suasana disini. Di jakarta ga ada soalnya hehehe”

“bli, Tyang tresna ragane” ucapnya dengan suara yang begitu lirih

hati gue bergetar mendengar ucapan yuni.
oh God.... can i.....??

Part 65

“kakak jadi pulang ke jakarta?”

“jadi tan, tapi aku kayanya ga di jakarta juga deh, aku kuliah aja di bandung atau dimana gitu”

“kuliah disini aja kak”

Gue hanya menjawab dengan senyum

Semakin lama gue tinggal disini, semakin kalud hati dan pikiran gue. Suasana saat study tours terbayang jelas di pikiran gue. ditambah bule bule yang gue temuin saat gue tanya mereka menyebut kota kota yang ada di australia. ada berapa banyak si orang australia yang datang kesini?

Gue ga boleh ada disini, dan gue juga ga mau balik ke jakarta. Hati gue terlalu merindukan seseorang, gue harus mencari suasana baru.

Dari awal gue kenal dengan yuni, gue berharap yuni dapat mengalihkan dunia gue dan memberikan warna baru di hidup gue. Namun hati gue terasa masih sangat sulit untuk menerima yuni. Entah itu karena emil yang sudah membuat hati gue menjadi beku, atau karena hati gue udah terisi full oleh anne.

Jujur, semenjak kejadian emil, gue takut untuk memulainya lagi dengan cewek lain. Dan itu yang membuat gue ga berani mengungkapkan perasaan gue ke anne. Gue butuh yuni untuk memulai lembaran yang baru. Tapi gue belum siap. Gue ga mau menyakitinya karena hati gue masih ragu.

gue pernah membuat rekaman amatir. gue memainkan lagunya padi - semua tak sama versi acoustic dan gue share di fs. berharap seseorang yang gue maksud mendengar rintihan hati gue lewat video amatir tersebut. berulang ulang kali gue dengarkan lagu tersebut hingga gue tersadar oleh lirik terakhir lagu ini

*"Sampai kapan kau terus bertahan
Sampai kapan kau tetap tenggelam
Sampai kapan kau mesti terlepas
Buka mata dan hatimu, relakan semua..."*

-halo mah-

-iya, kenapa?-

-mah, aku mau kuliah-

-kuliah? trus urusan kamu dengan om bima dan tante dewy gimana?-

-ini aku mau kuliah juga karena saran dari tante dewy, nih tante dewy ada disebelah aku-

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-mana coba sini mamah mau ngomong-

Gue memberikan hp gue ke tante dewy

-iya kak-

-.....-

gue ga tau emak gue ngomong apaan, tante dewy melangkah menjauh saat bicara dengan emak gue, yang terdengar dari kejauhan hanya saat tante dewy bilang iya kak, iya kak, iya kak.

-kamu mau kuliah dimana-

-di bandung mah, boleh ga?-

-tapi kamu yang serius kuliahnya-

-pasti serius mah- jawab gue mantap –gimana boleh ga? Kl boleh besok aku pulang nih buat pendaftaran-

-kamu ngambil jurusan apa? Trus nama kampusnya apa?-

-hehehe-

-ditanya malah ketawa-

-ga tau mah-

-yaudah kamu cari tau dulu, baru kamu pulang-

-yaah mah, aku pulang aja dulu trus aku ke bandung cari langsung disana-

-kl pendaftarannya udah tutup?-

-yah ga ada kalau kalauan deh, udah aku pulang aja dulu-

-kok mamah malah takut ya kamu seantusias ini, pasti ada sesuatu nih-

-ga ada apa kok mah-

-trus nanti kl di bandung, kamu tinggalnya dimana?-

-ya paling ngekost-

-ngekost dimana? Sama siapa?-

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-ya sendirilah mah, kl dimananya aku juga belum tau-

-yaudah kamu pulang, cari info dulu kamu mau kuliah dimana baru kita ke bandung. Untuk tempat ngekost nanti mamah yang pilih-

-asiikkk.. oke besok aku pulang, i love you mah, muuaacchh-

Sebenarnya dari awal emak gue lebih memilih gue untuk kuliah, makanya gue langsung telp emak gue begitu gue udah mantap buat kuliah. Gue yakin emak gue pasti ngebolehin. Dan emak gue lebih prefer gue kuliah di luar jakarta, karena emak gue masih trauma akan kejadian 98'.

Waktu itu kak vina ga bisa pulang dari kampusnya karena kampusnya dibredel tembakan yang katanya itu ulah 'oknum'.

Mata lo soek, 'oknum' !!

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 66

“kakak, main main kesini lagi ya” kata laras

“pasti dong, atau kamu yang ikut kakak aja gimana. Tinggal bareng kakak disana”

“ga mau ah, kak dante pelit. Entar laras ga bisa jajan” jawabnya polos

Gue tertawa lebar “sialan ni bocah” gumam gue dalam hati

“kalian belajar yang rajin, biar cepet lulus sekolahnya” gue mengusap kedua kepala debi dan laras

“kakak kuliah disini aja, biar aku ada guru privatenya” saut debi

“kakak kamu mau ngejar pacarnya” timpal tante Dewy yang muncul tiba tiba

“ehhh... engg... engga kok tan” jawab gue panik

“tante sering loh saat bangunin kamu tidur, tau tau tangan tante ditarik sama kamu” katanya
“lalu kamu bilang ‘gue bakal nyusul lo kesana’ gitu berulang ulang”

“hah? Masa si tan” tanya gue heran

“tuh tanya sama laras”

“hehehe kak dante bobonya lucu, ngelindur terus” laras tertawa riang sembari mempraktekan saat gue tertidur

Gue Cuma senyum senyum bloon, njir malu banget gue sampe segitunya 🙄

Beberapa bulan gue tinggal bersama mereka memang menyenangkan. Saat pulang ke rumah gue merasa semua penat gue seharian bekerja terasa hilang melihat tingkah debi dan laras. Debi yang sedang berada di masa masa beranjak remaja, di masa masa puberitasnya yang mulai mempunyai rasa terhadap lawan jenis sering berbagi cerita dengan gue. Gue menanggapi dengan berbagi pengalaman gue saat gue berada di usianya (padahal kl soal hati gue, gue masih culun banget 🙄)

Sedangkan laras, ah gue rasanya mau nyulik dia trus gue bawa ke bandung. Melihat tingkah polosnya bener bener menyenangkan. Tak ada beban pikiran, selalu tertawa riang, dan sifat manjanya seperti menjadi obat penenang gue selama di bali.
Saat malam tiba, laras lebih sering tertidur dengan gue karena kelelahan bercanda dengan gue di kamar.
Ada aja tingkahnya yang bikin gue iri, rasanya gue pengen kembali ke masa masa gue seusianya.

Jam satu siang, gue mendarat di bandara soeta dengan selamat.
Disana gue lihat ada emak gue, kak iren dan mas danu (pacarnya kak iren)

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Kak iren teriak heboh, semua mata melihat ke arah kita. Buat gue situasi kaya gini udah biasa walaupun ada perasaan malu saat orang-orang sekitar mendadak menengok ke arah kita.

Bukan kak iren namanya kl ga heboh.

Selepas dari bandara kita langsung menuju salah satu tempat makan favorite gue tongseng mang kumis.

Selama perjalanan disana emak gue sibuk telpon telpon dengan tante dewy, sedangkan kak iren seperti biasanya mengganggu ketenangan gue. Kak iren ga henti hentinya ngoceh, gue ga menanggapi sama sekali karena gue ngantuk banget tadi harus bangun pagi.

Sesampainya di tongseng mang kumis, emak gue kembali menanyakan perihal kuliah gue.

“de, kamu udah yakin mau kuliah?” tanya emak gue

“yakin mah”

“kuliah dimana?” tanya kak iren

“belum tau, maunya si di bandung”

“bandung?”

“iya”

“lo maunya jurusan apa?”

“yang penting ga berhubungan dengan pariwisata”

“emang kenapa? Kan enak kamu tinggal memperdalam ilmunya” tanya emak gue

“bosen aja mah jurusan itu lagi, mau cari suasana baru aja”

“trus lo mau apa? Hukum? Dokter? Ga bisa deh kayanya kl dokter harus IPA”

“yang berhubungan sama uang apa kak?”

“wah bayaha nih, calon calon koruptor mikirnya Cuma uang”

Gue tertawa

“yee ga gitu, gue pasti lebih semangat kayanya kl ada sangkut pautnya dengan uang”

“ekonomi”

“ekonomi kaya kakaknya bewok ya?”

“nah iya, lo mau?”

“engga ah, gue pernah liat dia lagi bikin tugas. Mata gue sakit ngeliatnya.”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

“yee tadi katanya mau yang berhubungan dengan uang” cibir kak iren

“tapi kayanya seru, boleh juga deh”

“ekonomi di Jakarta juga banyak yang bagus kok” sambung kak iren

“dimana ren?” tanya emak gue

“itu di kampusnya kak vina ada kok mah jurusan ekonomi, trus di.....”

“engga !! mending kamu di bandung aja sana” emak gue memutus omongan kak iren

“mamah ga akan pernah ijinin kamu kuliah di kampus itu, apapun jurusanannya !!”

Gue dan kak iren sejenak mematung sembari bertatapan.

Perbincangan selesai, ga ada satupun yang mengeluarkan suara sampai kita tiba di rumah.

Emak gue langsung masuk kamar, begitupun dengan gue. Sementara kak iren di ruang tamu karena ada mas danu.

Sejam kemudian kak iren masuk ke kamar gue.

“de, mamah marah ya sama gue?”

“mana gue tau, lo si merusak suasana”

“yah kan gue Cuma usul lagian kan tadi gue belum selesai ngomong”

“tapi usul lo ngebangunin macan tidur”

Gue tertawa

“yee songong malah ketawa, mamah traumanya dalem banget kayanya, padahal udah hampir delapan tahun”

“ya namanya juga orang tua kak, lo ga inget apa mamah sampe nangis hysteris pas tau berita tentang kampusnya kak vina”

“gue ingetlah, aduh gimana nih de?”

“mending lo ke kamar mamah gih, sebelum di kutuk jadi pesut”

Kak iren meninggalkan kamar gue dan menuju ke kamar emak gue. Gue tau apa yang mereka omongin. Yang ada dipikiran gue saat ini adalah jurusan apa yang harus gue ambil. Karena gue harus secepatnya ke bandung. Berpikir keras tentang jurusan apa yang harus gue ambil membuat mata gue terpejam beberapa jam.

Gue terbangun saat hampir tengah malam karena kelaparan.

Gue menuju dapur berharap ada sisa sisa makanan. Gue menyalakan tv untuk menemani gue makan. Gue berpindah pindah chanel karena acaranya ga ada yang bagus hingga gue melihat

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

salah satu chanel berita tengah malam. (gue lupa berita ini ngebahas soal apa, tapi dari berita ini pertama kalinya gue denger nama unpa*, waktu pertama gue denger nama kampus ini gue berfikir dari namanya kayanya kampusnya keren nih, hingga gue memutuskan mau kuliah disini)

Gue hanya mempunyai sedikit informasi tentang kampus ini, bahkan terlalu minim. Gue hanya mengandalkan nekad.

Gue bukan penjudi, tapi terkadang gue menggunakan filosofi para penjudi untuk membuat keputusan. Gue pernah mendengar satu kalimat dari bandar judi yang ada di dekat rumah gue, 'if you dont throw the dice, you wont get six'

Kalau lo ga pernah melempar dadu, lo ga akan pernah mendapat angka enam. Sama seperti hidup ini, kl lo ga berani mengambil keputusan, lo ga akan pernah mendapat apa yang lo inginkan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 67

salah satu yang gue syukuri dari pertemuan kita adalah ketika tuhan mengizinkan kita saling menyembuhkan, gue paham sekali bagaimana luka lo dikecewakan seseorang dimasa lalu, begitu juga dengan gue, namun gue tetap bersyukur.

Karena merekalah saat ini kita ada.

Tak ada yang gue sesalkan dari kepergian masa lalu, ia membuat gue menemukan lo, bersyukur karena lo bukan seseorang yang salah dan semoga lo seseorang yang tepat, seseorang yang selama ini gue perbincangkan dengan Tuhan.

Pagi ini gue terbangun saat jarum jam masih berada di angka lima.

Gue terlalu semangat untuk pagi ini. Gue pergi ke bandung hanya dengan emak gue dan mang sani supir keluarga gue.

Selama perjalanan emak gue merengek kelaparan karena kita sama sekali belum sarapan. Selesai mandi gue langsung menarik emak gue untuk segera berangkat. Gue bilang kita sarapan di bandung aja hahaha.

“de, kita sarapan dulu. Mamah sampai lemes ini kelaperan”

“yah mah tanggung, udah sampai nih”

“sebentar doang, mamah laper banget. Ade ga kasian apa sama mamah sampai lemes gini”

Aduh durhaka gue nih

“yaudah, cari yang deket deket sini aja ya”

Gue mencari tempat makan di dekat dekat sini dan pilihin jatuh pada warung nasi padang. Sebenarnya gue juga laper, tapi semangat gue mengalahkan segalanya.

Selesai sarapan gue langsung masuk ke dalam menuju bagian administrasi untuk menanyakan perihal pendaftaran.

Gue dijelaskan kl pendaftaraan ada beberapa cara, gue malah pusing sendiri dengar penjelasan dari admin tersebut. Ternyata pendaftaran mahasiswa itu lebih ribet dari waktu gue daftar di smk dulu.

Bagian administrasi tersebut memberikan gue panduan pendaftaran dan hal hal apa aja yang harus gue siapkan. Merasa cukup dengan informasi gue langsung bergegas pulang ke rumah dan menyiapkan segalanya.

Setelah melewati proses yang cukup ribet, akhirnya gue masuk ke universitas ini.

Gue dan emak gue kembali ke bandung untuk melengkapi registrasi dan lain lainnya. Emak gue bertanya ke salah satu sfaaf di kampus ini tentang kost kostan yang rekomend yang berada di dekat kampus.

Gue dan emak gue menuju kost kost yang disebutkan oleh staff tadi, jaraknya ga begitu jauh sekitar 200-300m dari kampus ini.

Sesampainya gue disana, kesan pertama gue tentang kost ini adalah horor !!

Kost ini bangunannya tua, ga terlalu besar cuma ada 8 kamar. 5 di bawah, 3 di lantai dua.

Lantai 3 hanya dak lantai beton kosong tanpa bangunan untuk tempat menjemur pakaian, dan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

di lengkapi toilet di setiap kamarnya.

Gue meminta emak gue untuk pindah kost dengan alasan rumah kost ini terlihat horor, tapi emak gue menolak..

sebenarnya selain tempatnya yang terlihat horor ada hal lain yang menurut gue ga asik, yaitu tulisan di depan pagar ‘terima kost khusus laki laki’

Yah ga asik deh, gue berniat mau ganti kost yang campur gitu hahaha.

Gue mendapat kamar no 8 yang berarti kamar gue di lantai dua, tadinya gue meminta di bawah tapi full semua.

Hanya tinggal dua kamar diatas no 6 dan 8. karena angka 8 terlalu familiar, gue reflek mengambil kamar no 8 itu.

Setelah menaruh barang gue di kamar kost, gue kembali balik ke Jakarta untuk mengambil beberapa barang yang belum gue bawa.

Keesokan harinya gue berangkat ke bandung tanpa di temani emak. Tadinya gue mau ke bandung pakai bus, tapi karena gue masih buta daerah sana ditambah gue membawa sepeda jadinya gue minta anter sama mang sani lagi.

Gitar juga udah gue bawa, lumayanlah buat nemeninn gue disana kl gue bete. Sepedah bisa gue pakai kl pergi ke kampus atau gue bisa muter muter sepedahan selama disana. Kayanya asik sepedahan disana karena cuacanya yang adem.

Beberapa minggu gue tinggal di kost, kamar no 6 di isi oleh penghuni baru yang usianya jauh di atas gue.

“Dante” gue memperkenalkan diri

“Ujang, kuliah A?”

“iya, mang ujang kuliah juga?”

“oh engga a, saya kerja” jawabnya “dari jakarta ya, A?”

“iya mang, mamang asli sini?”

“oh bukan mamang asgard”

“asgard? Apaan tuh”

“asli garud, hehehe” mang ujang nyengir lebar

Entah kenapa gue malah merasa horor ngeliat mang ujan nyengir, ada tiga giginya yang ompong di tambah giginya rada reges gitu..

“mang, saya ke warung dulu ya” gue berlalu meninggalkan mang ujang.

Setelah perkenalan itu, mang ujang jadi temen pertama gue disini.

Gue beberapa kali mencoba berkomunikasi dengan penghuni kost lainnya, tapi mereka jarang ada yang nongol. So, gue lebih banyak menghambiskan waktu bareng mang ujang.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Mang ujang orangnya lucu, kadang suka cerita yang aneh aneh bikin perut gue melilit karena ga berhenti ketawa.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 68

malam sebelum ospek,
sehabis gue mengangkat jemuran ada perasaan yang kembali muncul dengan tiba tiba.
Gue kangen sama anne, ga tau kenapa malam ini gue kangen bangeen sama dia.
Gue melangkahkan kaki ke lantai 3 untuk gitaran ditemani beberapa botol yang sering
menjadi pendamping gue.

*ku benci malam ini
ku benci tempat ini
dan kesepian ini mengganggu ku...*

*di dalam botol ini
di dalam asap ini
bayang bayang dirimu membunuhku*

*haruskah semua
yang dulu tlah datang, pegi dan menghilang
ku terus bertanya, engkau dimana...*

*mungkinkah sekarang
seorang kan datang temani diriku
sebelum terlambat, selamatkan akuu...*

terdengar samar samar suara cewek ikut menyanyikan bagian reffnya.
Gue menghentikan permainan gue, dan coba memfokuskan kuping gue untuk mendengar
suara itu. Suara itu hilang bersamaan dengan gue menghentikan genjrengan gitar.
Ga banyak mikir, gue langsung lari turun ke bawah.

SEETTTAAAANNN !!!

Saking takutnya gue mendengar suara tadi, gue sampai terguling di tangga yang hasilnya
pundak kiri gue dan kaki terkilir.
Mang ujan langsung keluar kamar, karena suara gue jatuh dari tangga cukup gaduh.

“ya ampun A, kenapa atuh?”

“aa.....ddaa... seettt.....aannn...mang” jawab gue dengan nafas yang ngos ngosan

“setan? Dimana?”

“di atas mang, tadi setannya ikut nyanyi pas saya main gitar”

“lagian malam malam berisik aja si aa, pengenalan doang itu mah, gpp” mang ujan
membantu gue berdiri

“aduuhh sakit mang”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yang mana yang sakit”

Ini pundak sama kaki sakit banget”

“terkilir tuh, mamang urut mau?”

“mamang bisa?”

“bisa atuh”

“bolehlah mang”

Sehabis mang ujang memapah gue ke kamar, mang ujang masuk ke dalam kamarnya mengambil minyak urut.

Saat di urut mang ujang, gue teriak teriak kesakitan. asli sakit banget.

Gue Cuma bisa ngomel dalam hati, kl keadaan gue makin parah awas aja lo mang.

Selesai ngurut gue meminta mang ujang tidur di kamar gue, gue jadi parno sendiri karena kejadian barusan.

Mang ujan memijat kepala gue, kali ini pijitannya enak banget. Dan tak lama kemudian gue berasa mata gue berat banget sampai akhirnya gue bener bener terlelap.

Part 69

Paginya gue terbangun oleh suara hape gue yang ga berenti berbunyi. Emak gue pagi pagi udah nelponin gue Karena hari ini hari pertama gue untuk datang ke kampus untuk ospek. gue harus berbohong karena pundak dan kaki gue masih berasa sakit. Gue yakin saat ospek pasti ada aja senior senior yang jail buat ngerjain maba kaya gue, daripada makin tersiksa mending gue ga masuklah.

So, hari ini gue habiskan dengan kegiatan yang monoton, bangun makan minum ngerokok tidur lagi.

Bukan gue kl ga batu. Meskipun kemarin dibuat lari sampe jompalitan di tangga, malam ini gue berniat untuk gitaran lagi di atas. Gue masih berfikir positif suara yang kemarin mungkin suaranya nenek yang punya kost ini. Karena dia satu satunya cewek di kost ini atau mungkin suara tetangga sebelah.

Sebelum gitaran gue meminta ijin terlebih dahulu, ga tau gue minta ijin sama siapa. Gue Cuma ngomong sendiri diatas sini.

Lagu pertama gue memainkan lagu S07 – bila kau tak di sampingku

Lagu pertama tidak ada tanda tanda gangguan.

“Wah, udah fren nih” batin gue

lagu kedua, ketiga pun masih tidak ada gangguan.

hingga lagu ke empat saat gue memainkan lagunya ten2five – i will fly

*you know all the things i've said
You know all the things that we have done
And things i gave to you
There's a chance for me to say
How precious you are in my life
And you know that its true*

*To be with you is all that i need
'cause with you
My life seems brighter
And these are all the things
I wanna say*

*I will fly into your arms
And be with you
Till the end of time
Why are you so far away
You know its very hard for me
To get myself close to you*

Gue hanya menyanyikan sampai reff pertama, karena lirik lagu berikutnya diteruskan suara cewek yang kemarin.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

*You're the reason why i stay
You're the one who can't believe
Our love will never end
Is it only in my dream
You're the one who cannot see this
How could you be so blind*

Gue memainkan gitar sepele mungkin, gue bisa mendengar jelas suaranya

*To be with you is all that i need
'cause with you
My life seems brighter
And these are all the things
I wanna say*

Gue berhenti memainkan gitar, tapi suara itu masih tetap menyayikan lagu ini. dan semakin lama suaranya semakin mendekat, semakin terdengar jelas di telinga gue.

*I will fly into your arms
And be with you
Till the end of time
Why are you so far away
You know it's very hard for me
To get myself close to you*

Gue merasa ada yang mendekat ke arah gue dan berhenti tepat di belakang gue. Gue ga berani mengengok ke belakang. Mata gue terpejam, wajah gue mengumpat di balik gitar yang gue peluk erat.

Sampai gue merasa sesuatu yang dingin menyentuh tengkuk belakang gue, dan gue langsung pingsan.

Paginya gue terbangung dalam keadaan gue udah berada di dalam kamar. Badan gue lemes banget, gue pegang kening gue panas banget.

Gue kapok gitaran lagi di atas, ga mau lagi deh gue.

"A, udah bangun"

"udah mang"

"kok bisa pingsan gitu si A"

"saya juga ga tau mang, saya lagi gitaran di atas eh tau tau saya udah disini"

"kayanya kesambet nih si aa, badannya panas banget begini" jawabnya "udahlah a jangan gitaran lagi di atas, gitaran di kamar aja"

"iya mang, tobat saya mang, ga mau lagi"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yaudah mamang keluar dulu ya, mamang mau manggil ustad”

“buat apa mang?”

“buat ngobatin aa”

“yee ada juga panggil dokter mang”

“aa kan sakitnya kesambet, diobatinnya harus pakai doa doa”

Saat mang ujang pergi,

Gue ga tau gue mimpi atau bukan, samar samar gue melihat pintu kamar gue terbuka dan ada sosok wanita yang berjalan ke arah gue. Dia berdiri tepat di depan gue. Gue ga bisa melihat wajah dan badannya karena tertutup siluet, gue tau itu cewek karena dari bentuk pakaiannya. Ga mungkin juga mang ujang pakai dress.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 70

Suara gaduh mang ujang dan orang yang ga gue kenal membuat gue terjaga.

“minum dulu nih a” mang ujang memberikan sebotol akua

“apa nih mang?” kata gue sembari memperhatikan botol akua tersebut, jangan jangan arbal nih

“air putih biasa, tadi udah didoain sama pak ustad”

Gue meminum air putih yang di berikan sama mang ujang

"pak ustadnya mana mang?" tanya gue, mata gue memperhatikan seisi kamar, ga ada orang lain selain gue dan mang ujang.

"udah pulang, A"

“trus kata ustadnya apa mang?”

“kata ustadnya aa mau diajak ke kerajaan jin”

“hah? Serius?” gue sampai tersedak mendengar ucapan mang ujang

“iya, katanya hantunya cewek. Dan dia naksir sama aa makanya mau diajak ke kerajaannya dia”

“ajigile tu setan, main ajak aja. Gue dateng kesini kan buat kuliah, bukan buat macarin demit. Hiiiiii” tubuh bergidik ketakutan

“tadi aa juga udah dikasih perisai sama ustadnya, biar hantunya ga ganggu aa lagi”

“wih keren dong dikasih perisai anti setan, mana mang? Liat dong”

“yang kaya gitu mah ga keliatan a, udah nempel di badan aa”

“ga ada mang, saya juga ga ngerasa makai apa apa” Gue memperhatikan badan gue dengan seksama

“yang bisa liat Cuma orang orang tertentu a, kaya semacam pak ustad tadi”

“ohhh gitu”

Percakapan gue dengan mang ujang yang aneh ini membuat mata gue kembali terpejam.

Gue terbaring lemas di kamar kost sampai program ospek pun selesai. Mang ujang sempat membawa ustad kembali karena keadaan gue yang ga mengalami perubahan.

Gue yang udah bosan dengan keadaan kaya gini. gue malah merasa badan gue semakin lemas. akhirnya gue nekad pergi ke klinik untuk berobat. Persetanlah dengan perisai, toh gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ga sembuh sembuh.

.

"aa udah sehat?" tanya mang ujang yang baru aja keluar dari kamarnya

"udah mendingan mang"

"tuh benerkan kata mamang, pak ustad mah jago kl soal yang beginian" mang ujang menyanjung ustad kenalannya, dia ga tau kl kemarin gue ke klinik

gue tertawa pelan

"mau kemana mang? rapih banget" gue memperhatikan penampilan mang ujang dari ujung rambut sampai ujung kaki, hari ini semua berubah kecuali satu hal.

"mau ke rumah temen a" jawabnya sembari merapikan kerah kemejanya

"mau ngapel ya? cieee...cieeee....." gue menggoda mang ujang

"engga atuh, silaturahmi aja a" katanya "yaudah mamang jalan ya a, itu ada teh dan kopi di kamar, kl mau ambil aja"

"sip.. sip... ini lagi ngeteh mang" jawab gue "hati hati mang"

Besok hari pertama gue menjadi mahasiswa, dan gue ga tau gue di kelas mana. pagi ini gue duduk di depan balkon lantai dua sembari menikmati teh hangat, cuaca hari ini adem banget ditambah suasananya yang mendung. mulai hari ini dan seterusnya gue bakal gitaran disini aja. bodo amat kamar no 7 mau ngomel ngomel karena berisik juga emang gue pikirin.

belum ada satu lagu selesai gue mainkan, lagi lagi gue mendengar suara wanita yang ikut menyanyi.

Sumpah ni setan mulai ngeselin, ga tau diri banget pagi pagi udah ganggu aja.

Udah jomblo akut ini setan gue yakin.

Mata gue terpejam, Gue mendekap kuat gitar gue saat gue merasa ada seseorang di belakang gue.

Bukan mang ujang, mang ujang baru aja pergi dan gue tau banget kl mang ujang pasti yang tercium aroma minyak angin. Yang ini jelas beda. Ini wangi banget.

Dengan mata tertutup tak henti hentinya gue berdoa.

Ya tuhan ini setan kenapa si ganggu gue terus? Kl perkataan dari ustad kenalannya mang ujang bener ini setan datang mau ngajak gue ke kerajaannya, mending ajak mang ujang aja tuh yang udah matang. Gue masih bau kencur.

"toloong jangan bawa saya, saya minta maaf kl saya mengganggu anda. Saya bener bener minta maaf, tolong jangan bawa saya" kata gue saat ada tangan yang menyentuh pundak gue

Gue membaca doa doa dan ayat kursi dengan lebih keras, tapi sia sia. Ini setan malah tertawa. Tambah paniklah gue, kl di film film abis dibacain gitu biasanya kepanasan, ini malah

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

tertawa.

Gue udah nyaris pingsan lagi karna ketakutan sampai akhirnya

“Dante dodol, lo pikir gue setan” katanya “ini gue”

Gue diam, mulut gue berhenti mengucapkan doa, mata gue berhenti nangis ketakutan

Gue buka mata gue dan gue lirik perlahan

“ANNE ??”

gue ga mimpikan??

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 71

Gue diam sejenak. ga mungkin, ga mungkin anne ada disini.

Gue inget setan bisa berubah wujud jadi apa aja. Mungkin ini cara setan sialan ini buat ngajak gue ke kerajaannya dia.

Gue kembali mendekap gitar gue, dan mulai membaca kembali doa doa.

Setelah beberapa lama gue kembali membuka mata gue dan sosoknya masih ada di depan gue. gue ulangi lagi namun tetap dia masih berdiri di depan gue. gue ulangi lagi, lagi, dan lagi namun tetap masih ada. dia masih berdiri di depan gue.

anne tertawa pelan

"lo ngapain si daritadi komat kamit kaya gitu" anne duduk bersila di depan gue

PLAAAKK gue manampar anne

"SAKIT BEGO !!" anne mecubit keras paha gue

"gue cuma mau mastiin kl lo bukan setan" gue menahan tangan anne, dan tersenyum lebar. Bener ini anne "kok lo bisa ada disini?"

"itulah hebatnya gue" anne bergaya seperti orang yang sedang merapikan kerah bajunya.

"gue serius ah, kok lo bisa ada disini?" kata gue sembari berjalan ke arah kamar untuk menaruh gitar yang daritadi gue dekap. lalu gue kembali duduk disebelahnya

"kenapa?" anne mendekatkan kepalanya. sangat dekat "kangen lo ya sama gue" sambungnya sembari menoleh idung gue

"ih apaan tuh ne?" gue menunjuk ke arah tembok

"mana?" anne menengok ke arah yang gue tunjuk "apaan si?"

"muuuuacchh" gue mencium pipinya

"yee kampret" anne menjabak keras rambut

Gue menarik tubuhnya anne, dan memeluknya erat. bodo amat gue ga peduli. gue kangen banget sama anak ini.

"daaan....teeeee.... ssee...ss.aaaakk" anne memukul kepala gue berkali kali terkadang dia juga menjambak rambut gue dan mengguncangnya. lumayan keras si, cuma gue ga peduli.

Gue melepas pelukan dan tertawa pelan.

"kok lo jadi cabul gini sih?" Lagi lagi Anne menjambak rambut gue

"sorry, sorry" jawab gue sembari nyengir bloon "oke lo belum jawab pertanyaan gue, kenapa

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

lo bisa ada disini?"

"enggak, gue ga mau jawab" anne memandang sinis "ngeri gue jadinya nih"

"yaelah tadi ga pake nafsu kok, sumpah deh" jawab gue sembari mengacungkan dua jari

"ya lo jawab aja dulu pertanyaan gue"

"barusan gue jawab" kata gue "sekarang giliran lo, ceritain ke gue kenapa lo bisa ada disini"

"gue kuliah disini kok" jawabnya "biasa aja mukanya, ga usah senyum senyum gitu"

"lo bukannya kemaren kuliah di australia?" gue mengernyitkan dahi, yang tadinya gue senyum senyum ga jelas sekarang berubah menjadi ekspresi heran

"kata siapa gue kuliah disana?"

"lah trus kemarin lo ke australia ngapain?"

"awalnya ya gue sama kaya lo, bingung mau kuliah dimana. trus nyokap gue yang nyuruh gue kuliah disana. padahal sebenarnya gue ga mau kuliah disana, cuma ya gitu deh karena gue ga ada pilihan mau ga mau berangkat kesana." jelas anne, lalu anne meminum teh. teh gue tuh.

"yang gue tanya, kl lo ga kuliah, trus lo ngapain disana?" tanya gue penasaran

"sabar dulu, ga liat apa orang lagi minum?" sautnya sembari melotot "mau gue terusin ga nih?"

"oke..oke.. sok atuh dilanjut"

"sampe mana tuh tadi, lupa kan gue" anne mencibir

"pas gue dateng disana, untungya universitas yang dimaksud sama nyokap gue, pendaftarannya udah tutup. jadi harus tunggu sampai tahun ini. nah kebetulan sepupu gue ngasih kabar kl lo kuliah disini. gue jadi punya opsi buat balik ke indo atau lanjut disana."

"trus, lo pilih balik ke indo atau lanjut disana?" sumpah ini pertanyaan paling tolol yang ga perlu dijawab, udah jelas jelas jawabannya ada di depan mata. mulut gue mendadak kaku, gue ga tau harus ngomong apa lagi. ngeliat anne ada disini aja gue udah seneng banget, ditambah mendengar alasan dia ada disini

"oh iya, sepupu lo siapa? kok sepupu bisa tau gue kuliah disini?" gue mencoba bersikap normal

"ada deh" jawabnya, suaranya genit banget

Gue mencoba mengingat, yang tau gue kuliah disini Cuma keluarga gue doang.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Apa iya gue dan anne masih sodara?

Tunggu.. tunggu... masih ada satu lagi. Somad, ya cuma somad yang sampai hari ini berhubungan dengan gue.

“somad sepupu lo?”

“hehehe” anne mengangkat kedua alisnya, menandakan jawaban iya

“hah? Serius lo?”

“bokapnya somad itu kakaknya nyokap gue de, liat aja nama belakang somad sama kaya nama belakang nyokap gue. Itu nama keluarga”

“tapi kok nama lo beda?”

“ya bedalah, kl nama keluarga biasanya diambil dari bapak”

“oh gitu, bearti bokapnya somad bule dong. tapi kok somad ga ada tampang bulenya?” gue bertanya sembari membayangkan wajahnya somad, sama sekali ga ketauan kl bokapnya bule

“nah itu dia yang gue bingung, padahal bokapnya somad ganteng banget loh hahaha. Lo udah liat kan?”

“belum, gue belom pernah ketemu bokapnya”

“wah parah lo, 3 tahun lo ga pernah liat sama sekali?”

“serius ga pernah” jawab gue “gue masih ga percaya lo sepupuan sama somad, dari keyakinan aja beda antara nyokap lo dan bokapnya somad. biasanya kl satu keluarga pasti keyakinannya sama dong (sorry, no sara)”

“kl soal keyakinan ya gue dan somad ga tau menau, karena itu pilihan dari orang tua kita. Yang gue tau nyokap jadi mualaf saat nyokap nikah sama bokap” terangnya “enak loh, gue lebaran dapat salam tempel dari keluarganya somad, pas mereka natal gue juga dapat. Jadi double dapatnya hahaha”

“oohhh.. laper ga lo? ngobrolnya terusin sambil makan aja” tanya gue, kebetulan perut gue juga udah keroncongan

“laper de, makan yuk” jawabnya sembari memegang perutnya

“tunggu, tunggu.. mulai sekarang stop manggil gue ‘de’. Yang pertama itu bukan nama gue. yang kedua gue bukan ade lo. yang ketiga lo lebih muda dari gue, ga sopan lo manggil yang tuaan dengan kata de”

“udah kebiasaan si hahaha”

Gue dan anne menuju warung mie ayam yang di dekat kost, rasanya si biasa aja sebenarnya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Cuma harganya yang pas untuk kantong anak kuliah yang bikin ini selalu rame. buat gue, harga ga masalah yang penting murah !!
gue memesan dua mangkok mie ayam. lalu gue dan anne memilih meja yang ada di pojokan.

“oh iya ne, lo ngambil jurusan apa?”

“sama kok kaya lo, kita juga sekelas kok”

“wah ternyata omongan gue waktu itu bener ya, masih kurang ternyata lo sekelas sama gue 3 tahun”

Anne tertawa pelan

“tadi lo di kost gue ngapain ne?”

“gue tinggal disitu kok”

“Ngaco lo jelas jelas di gerbang ada tulisan ‘khusus laki laki’, jangan jangan lo transgender ya”

gue tertawa lebar

“enggalah dodol” Anne tertawa “itu kan khusus untuk yang ngekost, gue kan ga ngekost disitu”

“kl ga ngekost gimana caranya lo tinggal disitu?”

“itu rumah nenek gue”

“hah? Serius lo?” suara gue bergema keras di ruangan yang ga terlalu luas ini. semua orang yang ada disini memandang heran ke arah gue

Anne menjawab dengan anggukan bersamaan dengan datangnya pesenan kita

“Ne..”

“apa?”

“ga jadi deh hahaha” gue tertawa pelan

“yee, aneh lo”

hari baru berjalan setengahnya. gue udah mendapat kejutan yang tak pernah gue bayangkan sebelumnya. pertama anne muncul di depan gue, dan dia bukan setan yang selama ini gue takuti. kedua tempat gue ngekost adalah rumah neneknya anne. what next...? anne bakal nembak gue? mimpi !! hahaha...

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 72

Selesai makan kita kembali ke kost, kl ditanya gimana persaan gue saat ini? Dengan yakin gue menjawab seneng, seneng banget !!

Sosok yang selama ini gue rindukan tiba tiba muncul di depan gue.

Gue menceritakan kehidupan gue di bali dan anne pun demikian menceritakan kehidupannya selama di australia. Anne juga bilang waktu itu hp nya ilang saat anne lagi naik bus disana, makanya waktu itu kita sempat lost contact.

Semua terasa begitu aneh buat gue. Anne jauh jauh datang ke australia namun universitas yang dituju udah tutup pendaftarannya. sehingga anne batal kuliah disana. Gue kuliah disini untuk melupakan anne, tapi malah bertemu kembali di kampus ini. Dan tempat gue ngekost, ini yang paling aneh. kok bisa bisanya gue ngekost di rumah neneknya anne. Ini jelas lebih dari sekedar kebetulan, semua ini seperti sudah direncanakan agar gue bisa selalu dekat dengan anne.

Disaat khayalan semakin dalam menerawang, secara spontan gue disadarkan oleh tepukan halus di pipi gue

“dante”

“apa ne?”

“malah tidur, lo ga kangen apa sama gue?” serunya, sembari melihat lihat majalah chord gitar. karena disini ga ada akses internet ya mau ga mau gue jadi langganan tiap minggu beli majalah itu.

“lo ga cape apa daritadi ngomong mulu?” balas gue dengan mata terpejam

“main gitar kek, gue kangen tau denger lo main gitar” anne mengambil gitar gue. lalu menaruh seenaknya diatas badan gue

“ga mau ah, entar gue dibikin pingsan lagi”

Anne tertawa lebar

“ah itu mah lo nya aja yang dodol” kata anne "eh iya, gue liat loh video lo di fs. cieee buat siapa tuh? buat emil ya?"

"dih.. so tau" gue bangkit, lalu duduk tepat di depannya

"trus...trus.. buat siapa tuh? buat gue ya?" anne tersenyum

"ga ilang ya pedenya" gue tertawa pelan

"udahlah ngaku aja, itu buat gue kan? ya kan? ya kan?" anne terus menggoda gue "gue yakin waktu itu lo pasti depresi berat kehilangan gue sampe bikin video itu"

"apan? enggak !!" jawab gue tetep jaim

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne tertawa pelan

"muka lo jadi merah gitu"

"waduh si aa, bawa bawa neng gelis masuk kamar. Ketauan nenek bisa berabe A" saut mang ujang yang masuk kamar gue dengan tiba tiba. ganggu suasana aja lo mang

"eh.... mang ujang, kenalin ini namanya anne, temen sekolah saya dulu. Tenang aja mang nenek ga akan marah sama cucuknya"

"anne" anne menyalami mang ujang

"eneng cucunya nenek?"

"iya mang" anne tersenyum

Mang ujang membalas senyum anne

Anne yang tadinya tersenyum manis, kini senyumnya berubah menjadi asem dan menengok ke arah gue.

Gue hanya tertawa pelan melihat perubahan sikap anne.

Obrolan kita bertiga berlanjut hingga malam tiba. ya walaupun mang ujang sedikit merusak suasana gue yang lagi berduaan dengan anne. Gue, anne, dan mang ujang menuju ke lantai tiga untuk bermain gitar. Kl main gitar malam malam di lantai satu dan dua gue merasa ga enak sama penghuni kost yang lain. Kl di lantai tiga kan asik bisa nyanyi sesuka hati. Mang ujang kembali duluan ke kamarnya, sedangkan gue dan anne masih asik bermain gitar.

"kenapa lo senyum senyum sendiri?" gue melihat anne senyum senyum kaya gitu, malah bikin gue jadi parno lagi.

"jogja" anne tersenyum. manis banget

"jogja kenapa?" tanya gue heran

"borodur" anne masih tersenyum, gue malah semakin parno ngeliat anne kaya gini

"borobudur emang ada di jogja, trus kenapa lo senyum senyum gitu?" tanya gue semakin heran

"lucu aja" anne masih tersenyum

gue mengajak anne untuk turun ke bawah karena gue udah parno. gue berpikir anne kesurupan. tapi anne menolak, anne malah ngomel ngomel. hingga larut malam kita baru kembali ke kamar masing masing.

Saat di kamar, gue berfikir kembali. rasanya gue masih belum percaya dengan hari ini.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Kl itu beneran anne, bearti dari kemaren yang bikin gue seminggu full tepar di kamar bukan setan dong? Trus kata ustad setannya mau ngajak gue ke kerajaannya, kl anne setannya gue rela dibawa kemana aja..

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 73

Hari ini hari pertama gue kuliah, gue dateng ke kampus terlalu pagi karena anne ga kira kira ngebangunin gue.

Gue ada kelas jam delapan, tapi jam lima subuh anne udah gedor gedor kamar gue.

Gue pikir hari pertama sama kaya hari pertama gue masuk sekolah. guru guru Cuma perkanalan dan belajar santai. Ternyata di hari pertama kita langsung diperlakukan layaknya kerbau yang dicucuk hidungnya.

Sama seperti waktu pertama kali gue masuk smip, di hari pertama gue berebutan bangku sama anne. bedanya kali ini gue ngalah tanpa harus kena hukum dosen dan perdebatan panjang. udah ketuaan juga kali ya ribut ribut berebutan bangku.

Dosen langsung membagikan silabus dan menjelaskan materi materi yang akan kita pelajari selama satu semester ke depan. Dan yang bikin gue lebih terkejut dosen langsung memberikan tugas. Tugas yang diberikan berupa tugas kelompok dan akan dikumpul pada akhir semester.

Untuk pembagian kelompoknya tiga orang perkelompok. Dan anggota kelompoknya diambil berurut berdasarkan angka terakhir NIM. angka terakhir NIM gue 7, berarti gue satu kelompok dengan yang memiliki angka akhir 8 yaitu anne dan 9 mellisa.

Gue merasa dejavu dengan keadaan kaya gini.

Angka 7 dan 8 kayanya betah banget nempel di gue dan anne.

“Dante dan anne ya?” sapa seorang wanita

“ehh iya” jawab kita berbarengan

“kenal, gue mellisa. Panggil aja mei” mei menjulurkan tangan

“dante” gue menyalami tangan mei. halus banget

“anne” anne juga menyalami tangan mei. lalu tersenyum.

“Ne, gue ke kantin dulu ya” gue beranjak keluar ruangan

“mau ngapain lo?”

“sebeth dulu” jawab gue. bisa diabetes gue lama lama disini.

“jangan lama lama”

“iya bawel”

Gue berlalu meninggalkan anne dan mei.

Saat gue sedang duduk di kantin sembari mengaduk ngaduk es capucino di gelas, ada seorang cowok yang menghampiri gue.

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“sendiri bro?” sapanya

“eh. iya” jawab gue setengah kaget

“gue seto” ucapnya, kemudian menepuk pundak gue

“dante”

“tinggal dimana bro?”

“gue ngekost deket sini kok”

“ohhh.. asli mana? Jakarta?”

“iya bro”

“kl gue asli sini bro”

Lagi lagi gue merasa dejavu, gue masih inget banget pertama ketemu somad kaya gimana. Ya ga beda jauhlah sama orang satu ini.

“semester berapa?” gue mencoba untuk mengakrabkan diri

“baru aja masuk bro, lo semester berapa?”

“wah sama dong, gimana hari pertama?” tanya gue. lalu membakar sebatang rokok

“sadis dosennya bro, udah tua tapi galak banget.” jawab seto santai, seto ikut membakar sebatang rokok. “Lo gimana?”

“gue langsung dikasih tugas” jawab gue malas

“hahahaha sabar aja bro”

Perbincangan gue dengan seto mendadak terhenti saat Hp gue bergetar ada panggilan masuk. gue liat di layar hp tertera nomor yang gue ga kenal.

-halo, dimana lo?- dari suaranya gue bisa kenal, ini anne.

-di depan, kenapa?-

-Ke perpustakaan ya sekarang, bantu cari buku buat referensi tugas yang tadi-

-langsung dikerjain? Durasinya masih lama loh-

-udah bawel loh, cepetan kesini. Lima menit ga dateng gue seret lo dari kantin-

-tut...tut...tut-

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Hebat bener ini anak, main matiin telp aja. Udah gitu seenak jidatnya aja perintah perintah. Sengaja gue lama lamain di kantin, gue pengen tau beneran ga tu anak bakal dateng kesini. Tak lama anne dan mei datang ke kantin. anne berdiri tepat di depan gue, menyilangkan kedua tangannya di depan dada dan menatap tajam ke gue. dari tatapan matanya mengisyaratkan 'buruan jalan atau kelar hidup lo !!'

“sebentar Ne, dikit lagi nih” gue menunjukkan gelas es capucino yang tinggal seperempat gelas

“....”

“iya sebentar anne, dikit lagi !!” nada suara gue sedikit meninggi

“.....”

“astaga”

Gue mendengus pelan

Dengan masih menggerutu gue beranjak menuju perpustakaan. Gw cuma bisa mengomel dalam hati. percuma juga debat panjang lebar sama anne, tiga taun gue kenal dia. dan gue ga pernah menang setiap debat sama dia. pokoknya kl dia udah bilang 'A' ya harus 'A'

Part 74

Mei yang baru kenal dengan gue dan anne ga henti hentinya tertawa melihat tingkah gue dan anne. Sebelumnya anne udah memberi tau mei kl gue dan anne sudah saling kenal dari waktu di smip.

Selesai dari perpus, kita langsung memulai mengerjakan tugas tersebut.

Karena kost gue atau rumah neneknya anne dekat dengan kampus, maka kali ini kita ngerjain tugasnya disana.

“kalian tinggal disini?” tanya mei saat tiba di kost nenek

“iya” jawab gue dan anne serempak

kita bertiga menaiki tangga menuju balkon depan lantai dua

“kok bisa? itu di pager tertulis “khusus laki laki” tanya mei kembali. mei menaruh tasnya di lantai. lalu duduk menyender ke tembok

“neneknya anne yang punya kost ini” jawab gue

“wah enak dong. jadi biaya bulanannya bisa nunggak, bahkan bisa gratis” canda mei

“enak aja, buat orang kaya dia jangan dibaik baikin. Ngelunjak !!” anne berkacak pinggang dan menatap tajam ke arah gue

Mei tertawa

“kalian lucu ya, kaya tom & jerry”

“yah gitu deh mei, anne ini kl di depan orang lain selalu jaim. Padahal beberapa bulan yang lalu ada yang nangis loh mei karena jauh dari gue” gue menggoda anne, terlihat wajahnya memerah

“Dih engga.. engga.. boong mei, jangan percaya” bantah anne

Mei kembali tertawa

Entah apa yang ada pikiran mei saat ini, pasti sangat aneh bagi mei melihat kelakuan gue dan anne yang sering memperdebatkan hal hal sepele selama mengerjakan tugas kelompok. Gue ga tau dapat ide darimana gue mengusulkan topik 'pekonomian kehidupan waria' tapi bukan waria waria yang mangkal di pinggir jalan. Kita akan membahas waria waria yang sering ngamen keliling. Jadi gini loh kita mensurvey tentang penghasilan mereka, kenapa mereka memilih kerja seperti itu, apa penyebabnya mereka bisa jadi seperti itu. Anne dan mei menyetujui usul gila gue ini. Sementara gue malah menyesal dengan usul gue sendiri.

Belajar kelompok hari ini selesai. Meskipun baru menentukan topik, tapi cukup membuat pikiran gue lelah. Bukan lelah karena mikirin tugas, tapi lelah karena mikirin anne. Semenjak pulang dari australia kenapa otaknya jadi tambah koslet. Mei masih sibuk membaca buku

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

buku referensi yang tadi kita pinjam dari perpustakaan, sementara anne lagi membuat minuman untuk mei. Gue ga yakin kl gue juga dibikinin. Mumpung ga ada anne, gue mencoba untuk menggoda mei. Ada cewek cakep depan mata, sayang juga kl dianggurin. Kali aja nyantol hahaha

Oh iya mei ini anaknya lebih tinggi dari anne, cakep kok anaknya. Bisa dibilang mei ini mempunyai pribadi yang bertolak belakang dengan anne. anaknya santun, ramah, pemikirannya juga dewasa, sikapnya yang feminim abis membuat lelaki manapun akan berfikir mei totally perfect.

“tinggal dimana mei?” gue memulai serangan

“di rumah hehehe”

jiah cape deh, awal yang buruk nih

“wah terkejut saya, rumahnya jangan dibawa bawa ya mei” ucap gue. lalu tersenyum

“ya enggalah, emangnya gue kelomang” jawab mei santai

“bukan gitu, nanti gue bingung nunjukin ke orang-orang kl bidadari juga punya tempat tinggal di bumi” #tssahhh, *sisiran*

Mei tertawa pelan

“bisa aja lo, dan” jawabnya, kemudian tersenyum

“yes +1” kata gue dalam hati

“hayooo pada ngomongin gue ya” anne datang dengan membawa dua gelas es teh manis, satu untuk mei, satu ya untuk dia sendiri

“buat gue mana?”

“bikin sendiri ah, manja banget” jawab anne

Gue mencibir

“rumah gue di setra dua, next gantian ya kita kelompokan di rumah gue” kata mei

“dimana tuh? Maklum masih buta daerah sini”

“ga begitu jauh kok dari sini” jawab mei “oh iya gue minta nomor kalian dong. Biar lebih mudah komunikasinya”

Gue dan anne memberikan no hape gue, tak lama kemudian mei berpamitan pulang karena hari sudah berganti menjadi malam. Hebat ya kita, baru menentukan topik aja bisa berjam-jam.

created by

greeeeengableness a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Karena tadi mei bilang rumahnya ga begitu jauh dari sini, gue menawarkan diri untuk mengantari mei ke rumahnya naik sepeda. ga tega juga ngeliat cewek pulang sendirian malam malam.

Oke..oke...ini modus... gue ingin berlagak seperti pahlawan kemalaman (karena ini udah malem)

mei pun menyetujuinya, tapi bukan mengantarnya sampai rumah. Melainkan mei meminta gue mengantarnya sampai parkir kampus.

Tiba di parkir kampus, mei langsung menuju ke sebuah mobil yang terparkir disana dan ia menaikinya. Njir jadi malu sendiri gue hahaha.

“kok cepet? Deket banget ya rumahnya?” anne bertanya saat gue baru kembali ke kost

“cepatlah, gue nganter Cuma sampai parkir kampus” jawab gue sembari mengambil gelas es teh manisnya anne dan langsung meminumnya

“trus, mei dari kampus gimana?”

“mei bawa mobil, mana mau mei gue antar sampai rumahnya naik sepeda”

Anne tertawa lebar

“tengsin...tengsin” ucapnya, anne masih aja tertawa lebar.

“diem lo ne” gue menjewer kupingnya pelan “laper ga lo?”

Anne mengangguk

“mie goreng atau rebus?”

“ah mie mulu, keriting deh lambung gue. Pecel ayam depan aja yuk”

Gue dan anne beranjak warung tenda dadakan tempat pecel ayam. Selama makanpun anne tetep ga berenti ngoceh. Ini anak waktu di austruili makannya apaan si? Lauk utamanya jangkrik kali ya.

Sepulangnya dari warung pecel, anne langsung masuk ke kamarnya. Abis juga batrenya ini anak. Gue mengambil gitar dan sebotol minuman yang isinya tinggal setengah. Lalu gue menuju ke lantai tiga. Sekarang gue udah gak takut gitaran di atas lagi, karena setannya udah tidur di kamarnya.

kebiasaan gue selama di bali membuat gue jadi candu banget sama alkohol. Setiap malam gue harus meminumnya walaupun hanya segelas agar gue bisa tidur. Pernah kejadian beberapa minggu yang lalu, gue sama sekali gak punya stok Dan gue masih buta banget daerah ini. Gue ga tau gue harus beli dimana. So, karena malam itu gue ga minum, gue ga bisa tidur sampai pagi.

Satu lagu belum selesai gue mainkan, setan penghuni kost ini datang mendekat. Samar samar

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

suaranya mulai terdengar. dari setan ini masih berada di lantai satu, lalu di ikuti suara langkah kakinya saat menaiki anak tangga, suaranya semakin lama semakin mendekat, hingga akhirnya setannya duduk disebelah gue.

“eh ada setan, tadi katanya ngantuk?”

“lo berisik, jadi ga bisa tidur deh gue”

Sama seperti malam kemarin, kita baru selesai gitaran sampai larut malam. Sepertinya ini akan menjadi rutinitas baru buat gue. Anne kl udah ada maunya ga terima jawaban engga, pokoknya harus iya. ya beginideh keadaan nya. jauh dari anne bikin gue stress sendiri, giliran ada orangnya bikin gue naik darah. entahlah, gue juga bingung dengan yang gue rasa saat ini. meskipun jengkelin tap

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 75

Gue ga tau otak gue mampu bertahan atau engga dengan materi materinya. Otak gue bener bener dipaksa untuk mencerna meteri meteri yang begitu asing buat gue. Setelah kelas usai, gue buru buru menuju ke kantin. Otak gue rasanya udah hampir terbakar. Saat di kantin gue melihat seto duduk bersama dengan tiga orang cowok dan dua orang cewek.

“woi dan” sapa seto “kenalin nih temen sekelas gue”

“dante” gue menyalami ke lima orang tersebut. kemudian gue duduk di bangku depan seto

“dan, dua cewek yang kemarin siapa tuh?”

“yang mana?” saut gue, sembari menyalakan sebatang rokok "mang, es capucino satu ya" kata gue ke mamang warung

“yang kemarin nyamperin lo kesini”

"panas atau dingin, A?" saut mamang warung dari kejauhan

“oh, itu temen sekelas gue” kata gue "pake es mang.. pake es !!"

“cakep dan, kenalin ke gue lah. Kali aja ada satu yang nyantol” kata seto antusias

Gue tertawa lebar

“”yah sorry bro, dua duanya udah gue booking”

“wah maruk lo, oper satu lah” cibir seto

Tak lama anne dan mei datang ke kantin bersamaan dengan datangnya es capucino gue. mereka langsung meminta gue untuk mengerjakan tugas kelompok.

"yuk" kata anne sembari menepuk pelan pundak gue

"baru juga dateng ini minuman gue" kata gue "lima menit lah, lo minum apa dulu kek"

"dan" seto memanggil gue

"apaan?"

gestur bibirnya seto menunjuk anne dan mei. gue tau dia minta dikenalin

"bibir lo kenapa?" tanya gue pura pura bego

seto mendengus pelan

"ne, mei. kenalin anak kelas sebelah" kata gue anne dan mei

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Tanpa gue sangka, seto langsung melancarkan serangan. gue cuma bisa bengong meliatnya. Seto mengajak anne dan mei untuk sekedar jalan jalan santai tapi anne dan mei menolak karena kita mau kerja kelompok.

Tak puas dengan jawaban mereka berdua, seto meminta nomor hape keduanya tapi tak satupun dari mereka berdua yang memberikan nomor hapenya ke seto. Masih merasa ga puas, seto meminta ke gue untuk ikut bikin tugas kelompok. Gue suruh anne dan mei yang jawab. Setelah mereka berunding, mereka mengijinkan seto untuk ikut bersama kita. Gila nih seto, agresif juga.

"yuk berangkat, lama lo" gerutu anne

"belum gue minum sama sekali ini ne" gue menunjuk gelas capucino

anne meminumnya dan menawarkannya ke mei. lalu meminumnya sampai habis

gue menatap heran ke mereka berdua

"tuh udah abis, ayo ah" anne menarik tangan gue

"ya tapi ga gini juga kali" cibir gue

"udah ah, debat mulu kl sama lo. bawel !!" saut anne sembari berjalan ke parkir kampus

Mei meminta gue dan anne ikut dengan mobilnya, maksudnya agar gue dan anne ga bingung cari cari rumahnya. gue si oke oke aja. secara gue dan anne disini juga ga ada kendaraan selain sepedah gue. Sedangkan seto berangkat sendiri ke rumahnya mei dengan bermodal alamat rumah yang mei tulis di secarik kertas.

"itu temen lo?" anne bertanya ke gue saat perjalanan menuju rumah mei

"iya" kata gue "baru kenal kemaren si"

"kenapa lo ajak sih dan? Sksd gitu anaknya ih" mei menimpali

"yee kok nyalahin gue? Kan tadi lo berdua yang rundingan" gue memprotes pertanyaan mei

"ya harusnya lo inisiatif lah, gue dan mei kan udah 2x menunjukan penolakan, yah lo malah ngelimpahin ke kita lagi. Ga enak gue kl sampe 3x, entar gue dan mei dapet piring" jawab anne. Anne dan mei pun tertawa

"oh iya tadi alamat yang gue kasih bukan alamat rumah gue loh, masih satu komplek tapi beda blok. Gue kasih alamat blok yang paling ujung. Biarin aja dia gedor gedor rumah orang" timpal mei, mereke berdua pun kembali tertawa

"wah sadis lo mei" jawab gue, lalu ikut tertawa

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Sesampainya di rumah mei, gue Cuma bengong bengong doang. Sementara anne dan mei sibuk mengerjakan tugas. Dalam situasi seperti ini, anne selalu bisa gue andelin. Waktu masih di smip beberapa kali anne menolong nilai gue. Padahal anne dan gue sama sama asing dengan materi materinya, tapi dia kayanya gampang banget menyerap materinya. Ga salah dari kelas 1 sampai kelas 3 anne selalu menjadi juara kelas.

Belum ada tanda tanda dari seto, sepertinya seto lagi dikurung di pos satpam karena gedor gedor rumah orang hahaha.

Gue menyerah untuk ikut membahas tugas tersebut, gue merebahkan diri gue di sofa hingga akhirnya gue tertidur disana.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 76

Gue terbangun karena mendengar suara tawa anne dan mei yang begitu cumiakan di telinga gue. Mata gue terbuka, gue melihat anne dan mei yang tersenyum sumringah di depan gue. Bahagia itu sungguh sederhana, bisa melihat dua wanita cantik yang tersenyum ketika gue baru terbangun. Gue melihat keadaan sekitar, ada satu mangkok bakso yang belum di makan dan dua mangkok kosong. Sepertinya ini jatah gue. gue ambil mangkok bakso tersebut, dan mulai memakannya.

“kenapa lo?” tanya gue heran melihat anne dan mei yang ga berhenti tertawa

“engga apa apa” jawab anne dan mei yang masih belum berhenti tertawa

Gue menghentikan makan

“feeling gue ga enak nih tentang bakso ini” gue menatap sinis ke mereka berdua

“dih engga ada apa apa sama baksonya, sumpah” jawab anne yang masih terkikih pelan

“trus kenapa lo berdua ketawa ketawa gitu?” gue memprotes sikap mereka

“udah makan aja dulu” mei menimpali

“engga, kasih tau dulu ada apa?” gue menaruh kembali mangkok bakso yang gue pegang.

“yaudah lo ini yang kelaperan” anne dan mei kembali tertawa

Karena gue juga lagi laper, ya gue abisin deh itu bakso. Bodo amatlah kl bakso ini di racun juga.

Gue udah selesai makan, tapi anne dan mei masih belum berhenti tertawa. Ternyata daritadi mereka bukan menertawakan bakso yang gue makan, melainkan menertawakan sesuatu yang ada di hpnya mei.

“ada apaan si? Seneng banget kayanya lo berdua” tanya gue semakin penasaran

Mei memberikan hpnya, dan memplay sebuah video di hpnya. Di video itu terlihat gue sedang tertidur, saat gue tidur anne menempelkan sawi ke mulut gue dan gue melepehnya. tetapi saat mei menempelkan bakso ke mulut gue, gue malah melahapnya.

“sumpah gue baru liat orang tidur kaya lo dan, dikasih sawi nolak dikasih bakso malah dimakan” mei semakin tertawa lebar

“jahat lo mei” Gue mencibir

“dih bukan gue, anne tuh idenya” mei memprotes

Gue memandang sinis ke anne

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"delete mei" pinta gue

"jangan mei, kirim ke gue dulu dong" anne mengeluarkan hpnya.

"ne, lo rese ah" kata gue, sembari menghalangi anne

"udah gpp, lebay deh" saut anne. anne mengaktifkan blutut di hpnya, dan mulai mengirim video tersebut

gue mendengus kasar

"liat aja lo, gue bales jangan ngamuk lo ya" ancam gue

anne menjulurkan lidahnya. kemudian anne dan mei kembali tertawa.

selesai mengirim video, Anne dan mei menjelaskan ke gue soal tugas kelompok yang kita bahas. dan weekend nanti kita bertiga sudah memulai untuk melakukan survey.

Gue merasa anne dan mei seperti orang yang sudah kenal lama. Anne yang hyper aktif dan mei dengan sifatnya yang ramah sehingga memudahkan mereka untuk cepat akrab. Anne pandai membangun suasana, saat gue ngobrol dengan anne pun ada aja topik yang dibahas, dari mulai membahas hal penting, hal yang lagi menjadi trending topic, sampai membahas hal hal yang ga penting sama sekali. Sama seperti saat ini, anne menceritakan waktu dia bertemu dengan mang ujang.

Hingga jam menunjukkan pukul delapan, gue dan anne berpamitan untuk pulang. Mei mengantar kita berdua kembali ke kost. Di tengah perjalanan mei mengajak kita untuk menemaninya makan terlebih dahulu, gue dan anne pun menyetujui. Lumayan bisa muter muter dari pada bengong bengong doang di kost.

Mei mengajak kita ke gedung sate, awalnya gue pikir gedung sate ini adalah nama resto. Ga taunya pas gue sampai disana gedung ini semacam museum, yang katanya ini bekas gedung gubernur pada saat penjajahan (CMIIW). Sesampainya disana ternyata tempat ini rame, banyak yang pada nongkrong disana dan ada banyak juga warung tenda dadakan disekitar sana.

Hingga hampir tengah malam, kita memutuskan untuk pulang. Karena besok kita ga ada kelas, mei memutuskan ingin menginap di kost karena dia udah terlalu ngantuk. takut kenapa kenapa juga di jalan. Gue dengan senang hati menawarkan kamar gue untuk mei, tetapi anne malah menganiaya gue. Akhirnya mei tidur berdua dengan anne di kamarnya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 77

Weekend kali ini dari pagi gue udah diculik oleh dua cewek cakep. Kita muter muter daerah bandung dengan mobilnya mei. Mei mendapat informasi dari teman sekolahnya katanya dekat alun alun bandung biasanya banyak pengamen. So, kita mencari peruntungan disana siapa tau ketemu waria lagi ngamen.

“yah kok sepi yah” kata mei sembari celingak celinguk

sejauh mata memandang ga ada tanda tanda dari pengamen. yang para pekerja yang lagi merenovasi alun alun.

Gue tertawa pelan

“masih pagi ini mei, warianya juga masih pada tepar semalem abis mangkal”

“harusnya mereka udah bangun, rajanya aja udah bangun” anne melirik ke arah gue

“maksud lo apaan?” gue menjewer pelan kuping anne

Anne dan mei tertawa lebar

“trus kemana nih?” tanya mei

“yah kan lo yang asli sini, kita mah ga tau” jawab anne

“biasanya yang banyak tempat tempat makan pinggir jalan mei, ada pengamennya. Kali aja ketemu satu” gue memberikan saran

mei berpikir sejenak. mei mendongakan kepalanya keatas. tangan kirinya menyilang di dada sedangkan tangan kanannya memegang dagunya. sampai detik ini gue masih belum paham, kenapa kl orang lagi mikir selalu melihat ke atas?

“yuk jalan” kata mei. sepertinya udah mendapat ide

“sarapan dulu tapi mei, laper gue” kata gue sembari mengusap usap perut

“tahan dulu sebentar ya, kita sarapan di pasar gempol, kupat tahunya enak loh disana, sekalian hunting” seru mei

Untuk mempersingkat waktu, gue menyetujui usul mei.

Sesampai di pasar gempol gue langsung menagih kupat tahu yang tadi mei bilang, bodo amatlah sama waria. Perut is number one.

Lagi asik asik makan, terdengar suara kecrekan yang dimaikan dengan rusuh. mata kita bertiga secara spontan terfokus pada toko yang berjarak tidak jauh dari tempat kita sarapan. Ada pengamen disana, tapi sayang bukan banci.

Cukup lama kita menunggu disini, ada beberapa kali pengamen yang singgah disini. Tapi ga

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ada satupun dari mereka yang waria. Akhirnya kita memutuskan untuk berkeliling mencari di tempat lain. Hingga sore tiba, kita masih belum bertemu dengan waria. Ini banci pada kemana sih, giliran dicari ga ada yang nongol. Akhirnya kita memutuskan untuk merubah topik. Masih seputaran tentang pengamen tapi bukan waria. Kita cari pengamen biasa karena lebih mudah ditemukan.

Kita mengajak lima pengamen janji di gedung sate nanti malam. Awalnya mereka menolak, setelah kita janjikan akan kita berikan uang 50rb untuk mengganti waktu yang terbuang untuk interview singkat, mereka menyetujuinya.

Jam delapan malam gue, anne, dan mei sudah berada di gedung sate bersama dengan lima orang pengamen. Sesi interview kita bikin santai mungkin dengan ditemani beberapa makanan. Biar lebih enak aja ngobrolnya.

Dari sesi interview ini gue bisa menyimpulkan, ternyata ga semua pengamen itu buruk. Tapi sayangnya image masyarakat terhadap pengamen cenderung negatif. Karena memang mereka sendiri yang buat sih. Seperti dua anak remaja tanggung yang saat ini ikut bergabung dengan kita, dia mengaku uang hasil ngamen lebih sering digunakan untuk mabok. Aduh bro..bro... bikin malu dunia permabokan aja lo.

Ada juga yang mengamen karena mereka benar benar butuh uang dan tidak mempunyai bekal yang cukup untuk mencari kerja yang lebih layak.

ada juga yang ternyata ga semua pengamen benar benar membutuhkan uang. Terkadang kita bisa memberikan apresiasi dalam bentuk selain uang. Seperti salah satu pengamen yang gue interview saat ini. Dia menjadikan 'ngamen' bukan sebagai pekerjaan utamanya. Dia senang menghibur orang, apalagi kalau malam minggu. Dia suka banget menghibur pasangan dengan lagu lagu yang dia mainkan. Dia mengaku kl hidupnya jauh dari kekurangan. Dia seperti ini hanya karena broken home. Saat sesi interview dia memainkan sebuah lagu 'crazy – simple plan'. Dan dia juga bilang ke kita sebenarnya dia kadang marah dengan orang orang yang mengamen dengan memakai 'almamater' membawa sekotak kardus bertuliskan bantuan sosial.

“mereka itu orang orang berpendidikan, orang tua mereka kerja mati matian untuk membiayai kuliah mereka. Memang ga semua dari mereka dibiayai oleh orang tua. Tapi setidaknya mereka masih lebih beruntung dari saya, A. Yang bikin saya marah sama mereka, mental mereka itu mental pengemis. Mereka dengan bangganya memakai almamater untuk mengemis. Kl memang itu untuk bantuan sosial, kenapa mereka ga bikin proposal dan memberikannya ke perusahaan perusahaan besar? Atau jika orang tua mereka mampu untuk menyumbang, kenapa ga minta ke orang tua mereka? Toh mereka juga yang dapat pahala. Mereka orang berpendidikan tapi sayang otak mereka ga dipakai. Mereka lebih memilih mengemis keliling yang belum tentu orang orang yang mereka jumpai itu mampu untuk menyumbang”

Gue, anne, dan mei speechless. Kita bertiga ga tau harus jawab apa. Dari semua ceritanya, gue banyak mendapat pelajaran tentang kehidupan.

Akhirnya gue merubah topik pembicaraan, karena obrolan kita yang awalnya obrolan santai kini berubah menjadi obrolan serius yang sampai bikin kita bertiga ikut terhanyut dalam emosinya. Karena tadi dia bilang dia senang menghibur orang berpasangan, gue meminta dia memainkan sebuah lagu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“aa cowoknya sendiri, ceweknya ada dua. Pasangan aa yang mana nih?” tanya sang pengamen

Gue tertawa lebar

“dua duanya kang”

“yee si aa maruk pisan, buat saya satu atuh aa” ucapnya bercanda

Gue menggandeng anne dan mei, karena posisi duduk gue ditengah mereka

“ayoo kang buru mainin”

Anne dan mei memandang sinis ke gue

Sang pengamen itu menyanyikan lagu dewa – separuh nafas, selesai satu lagu, anne meminta gue untuk berduet dengan pengamen tersebut karena kebetulan gue juga membawa gitar. Gue memainkan lagu pagi – begitu indah sampai akhirnya permainan kita ditutup oleh lagunya ten2five – i will fly dan kita meninggalkan gedung sate. Empat orang pengamen yang lainnya udah pulang daritadi setelah mereka mendapat uang yang kita janjikan. Karena besok hari minggu, mei menginap kembali di kost nenek. Dan karena kipas angin di kamarnya anne rusak, mei tidur di kamar gue. Duh senengnya bukan maen gue tidur sekamar sama mei, sampai akhirnya anne, lagi lagi ini anak merusak suasana. Mei tidur di kamar gue bareng anne. Sedangkan gue harus tidur di bangku yang ada di lantai dua.

Sejak pertama menginap di kost nenek, mei jadi sering menginap disini. Gue ga tau apa yang bikin dia betah menginap disini. Kl besok kita ga ada kelas atau weekend mei pasti menginap di kost. Padahal kl disuruh milih, gue pasti lebih memilih tinggal di rumahnya daripada di kost ini. Secara rumahnya mei mewah banget. Sangat jauh jika dibandingkan dengan keadaan di kost ini. Gue yakin kasur di rumah mei pasti jauh lebih nyaman dari pada kasur yang ada disini. Gue pernah bertanya ke mei soal ini, mei menjawab disini rame, itu yang bikin dia betah. Sedikit kecewa gue mendengar jawaban dari mei, gue pikir dia sering menginap disini karena ada gue hahaha.

“ntee, menurut lo gue sama mei cakepan mana?”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 78

gue tertawa lebar mendengar pertanyaan anne. ini bukan pertama kalinya anne menanyakan hal kaya gini ke gue. dulu anne juga pernah mengajukan pertanyaan yang sama kaya gini.

"cakepan emak gue" jawab gue masih dalam keadaan tertawa

"sstttt..." anne mendekap mulut gue dengan tanganya "berisik tau ga"

gue mempelankan suara tawa gue

"mei udah tidur ya?"

"iya kayanya. dia kan pelor, nempel langsung molor"

"wah gue aduin lo"

"dih emang bener" kata anne "kemarin aja lagi asik asik ngobrol eh dia nya main molor aja"

gue tertawa pelan

"gue juga kl jadi mei lebih milih molor daripada dengerin radio rusak"

"songong" anne mencubit keras tangan kiri gue

"oke...oke... back to topic" kata anne "jadi cakepan siapa?"

"pertanyaan yang sama ya" ucap gue masih dalam keadaan tertawa pelan

"eh, sama?" tanya anne heran

"waktu itu juga lo pernah nanya kaya gini, bikin perbandingan antara lo dan emil"

giliran anne yang tertawa pelan

"masa sih?" sambungnya sembari menggaruk kepalanya

gue mengangguk

"hehehe, iya ya pernah" kata anne "dan jawaban lo juga sama, cakepan emak gue" cibir anne

"ya kl soal cakep kan tergantung dari sudut pandang masing masing" jawab gue "setiap orangkan punya penilaian yang berbeda"

"yang gue tanya itu cuma lo, lagi disini ga ada orang lain. Ga usah muter muter deh jawaban lo. buruan jawab" pinta anne ga sabaran

"hmmm gimana ya, sama sama cakep sih makanya gue bingung mau jawabnya" gue nyengir

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

bego

“issh yang bener ah. Kasih penilaian gitu antara gue dan mei” kata anne sembari mengguncang lengan kiri gue

“penilaian ya, gue kasih 10 deh dua duanya”

“ah lo mah, bukan gitu. Gini loh maksud gue, menurut lo mei itu orangnya gimana trus gue gimana. Kaya gitu”

“gue ga tau kl harus kasih penilaian secara detail” kata gue “intinya gini loh ne, lo dan mei itu sama sama cantik, sama sama mempunyai daya tarik meskipun itu berbeda. Kl gue mempunyai kesempatan untuk memilih salah satu dari lo berdua. Gue Cuma bisa berharap agar diri gue bisa seperti amoeba”

“hmmm.. gitu ya” kata anne sembari menganggukan kepalanya “tapi nte, sayangnya lo bukan amoeba. jadi lo ga bakal punya kesempatan kaya gitu”

gue tertawa pelan

“yaa namanya juga mengkhayal”

“justru itu. karena lo bukan amoeba, lo tetep harus milih salah satu”

“hmmm... gue milih siapa ya?”

“nte”

gue mengok ke arahnya dan kita saling beradu pandang sejenak

“....”

“udah ga usah dijawab. gue tau lo bakal milih siapa” kata anne dengan suaranya yang genit

gue mengernyitkan dahi

“siapa?”

“pokoknya gue tau” anne mencubit hidung gue. lalu beranjak masuk ke dalam kamar

“sok tau lo, kaya dukun” saut gue dari bangku depan

Anne tertawa lebar

entahlah apa yang anne pikirkan, gue juga ga terlalu mikirin percakapan barusan. udah keseringan juga gue liat anne berlaga sok tau kaya gini. gue mulai merebahkan diri gue di bangku. tak butuh waktu lama hingga rasa kantuk mulai datang.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 79

sabtu sore. nanti malam, malam minggu. entah udah berapa banyak malam minggu gue lewati cuma diem diem bego di kamar. anne ada di kamar gue. dia lagi berkaca. sesekali senyum senyum sendiri memuji dirinya. terkadang juga sambil lenggak lenggok bergaya seperti model. merapikan rambutnya, mengacaknya lagi, lalu merapikannya lagi. ganjen banget ini anak. padahal ga kemana mana. setiap malem minggu juga keluar cuma cari makan, abis itu gitaran di atas sampe subuh.

"nte, kita ga kemana mana nih?" tanya anne

"mau kemana mana juga susah ne, ga ada kendaraannya"

"minjem motornya mang ujang" kata anne sembari terkekeh pelan

gue tertawa

"enak banget lo kl ngomong"

"makanya lo bawa motor dong"

"gue kan ga ada motor, Ne"

"lah itu yang biasa lo bawa di jakarta"

"itu kan punya bokap gue. kl punya gue ga mungkin gue sekolah naek angkot"

"yaudah gpp bawa aja kesini. lagi juga itu motor ga pernah dipake kan"

"kl pagi dipake ne buat ke pasar"

"ish.. ga asik lo ah... gue kan juga mau kaya orang orang malem mingguan bareng cowokya"

"gue kan bukan cowok lo"

"justru itu. mumpung sama sama masih belum punya pasangan. anggep aja gue ini cewek lo"
anne mengengok ke arah gue. lalu mengedipkan sebelah matanya

"ne, kl beneran emangnya lo mau jadi cewek gue?"

anne berjalan mendekat ke gue sembari tersenyum. lalu jongkok di depan gue

"engga !!"

monyeeeeetttt !!

"ting" hape gue berbunyi, ada pesan masuk.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Anne mengambil hape gue dan membuka isi pesan tersebut

“siapa ne? Ga sopan lo main ambil aja”

“dari mei, ngajak keluar tuh dia” anne memberikan hpnya ke gue

Gue membalas sms dari mei, dan mei mengajak gue keluar sore ini sekedar untuk muter muter daerah bandung. akhirnya ada juga cewek khilaf yang ngajak gue malem mingguan.

Anne merengek minta ikut, anne mengancam akan mengusir gue dari kost kl ga dibolehin ikut. ngancemnya ga kira kira. Ya mau ga mau deh gue ajak nih anak.

30 menit kemudian mei udah datang di kost. gue udah rapih, tapi belum sama anne. gila ini anak, mandi aja belum kelar. belum lagi nanti dia dandan dululah, nyari nyari baju yang pas lah. hadoooh bener bener ribet banget jadi cewek !!

"lama lo !!!" cibir gue

anne hanya senyum senyum kaya orang ga punya dosa.

Mei mengajak gue dan anne ke salah satu cafe di jalan riau. Tempatnya asik dan cozy. Kebanyakan yang datang kesini anak anak muda seumuran gue. Yang kerjanya sama kaya gue pesan minum Cuma segelas pulangnye besok subuh hahaha.

“sering kesini mei?” gue membuka obrolan

“engga kok, dan. Cuma dulu kadang kadang kesini sama temen sekolah” kata mei sembari melihat lihat menunya

“ohh... sekolah lo dimana mei?” ucap gue yang juga lagi melihat menu

“percuma gue jawab, lo ga akan tau”

Anne dan mei tertawa pelan

“emang gitu dia mei, kadang suka so akrab gitu” saut anne

Gue tertawa pelan

“basa basi ne, biar kita besok besok diajak muter muter lagi”

“oh iya bener juga” anne mengamini jawaban gue, lalu tos bareng gue

“sialan lo berdua”

Kita bertiga tertawa lebar, hingga orang orang yang ada berada disebelah kita melihat aneh ke arah kita. tak lama kemudian pesanan kita datang

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ga malam mingguan mei?" tanya gue

"ini lagi malam mingguan bareng kalian" jawab mei, lalu tersenyum

"yee maksud gue ga sama cowok lo"

"cowok? cowok gue siapa?" mei berbalik nanya

gue mendengus pelan

"malah balik nanya"

"ga punya gue. lebih tepatnya belum nemu yang cocok aja" kata mei "nah kalian berdua ga malam mingguan"

"nasib kita bertiga sama mei" saut anne

kita bertiga kembali tertawa

"ga sama ah, kalian kan" mei menempelkan kedua jari telunjuknya

"dih engga..enggaa.." bantah anne

"yaudah gue sama mei aja" kata gue, lalu menjulurkan lidah ke anne

"dih ga bisa. jangan mau mei"

"trus gue sama siapa?"

"lo sama mang ujang aja" saut anne, diikuti tawanya dengan mei

"oh iya, kapan kapan kita ke dago atas yuk" ajak mei

"ngapain mei? belanja?"

"kita nongkrong disana, asik loh Dan nongkrong disana malam malam"

"disana ada apa mei?" tanya anne

"udah pokoknya ikut aja, ga nyesel deh"

Obralan masih terus berlanjut, malam ini mei bercerita tentang asal usulnya. Kita bertukar cerita masa masa sekolah dulu sambil diselingi candaan dari gue dan anne. Sementara mei hanya bagian tertawa melihat tingkah gue dan anne yang semakin hari semakin aneh. Terkadang mei juga ikut melontarkan candaan. Gue udah menduga, mei cewek yang menyenangkan. Mei juga pintar mencari bahan pembicaraan. Sifat feminimnya itu loh yang bikin mei tetap terlihat manis walaupun sedang ngebanyol. Lama kami mengobrol sampai lupa waktu, hingga akhirnya kita kembali ke kost nenek.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ne udah malem, tidur sono lo"

"berisik ah, gue belom ngantuk" anne merebahkan dirinya disebelah gue

"ganti dong pilemnya, ga seru" sambung anne

"tuh ganti sendiri, gue mau tidur" gue memberikan remote tv ke anne, dan merubah posisi membelakanginya

"yee malah molor, temenin gue ngobrol" anne menarik tubuh gue

"apaan si ne? lagi lo malem malem bukannya tidur sono di kamar lo" kata gue "ada setan lewat, gue perkosa lo"

"emang lo berani?" ucap anne dengan suara genit, kini posisinya terlentang dengan kepala ditopang oleh tangan kanannya

anak setan, gue masih normal woi !!

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 80

*Ku mohon katakanlah kau juga merasakannya
Semua suara yang ku dengar di dalam dada
Aku tau kita berdua sama sama takut
Kita berdua sama sama melakukan kesalahan
Membiarkannya begitu saja
Tanpa ada yang berani mengambil tindakan
100 tahun yang ku miliki
Akan ku tukar dengan satu hari jika aku mempunyai peluang tuk berkata,
Aku jatuh cinta padamu
Biarkanlah cinta ku menjadi cahaya,
Untuk menuntunmu kembali pulang saat kau hilang arah*

Sebuah kalimat yang gue baca dari buku bersampul biru muda beberapa waktu yang lalu, mendadak muncul di pikiran gue. Gue memejamkan mata gue, dan membukanya perlahan. Gue melihat keadaan kelas gue, lengkap dengan semua muridnya. Gue bisa melihat semua aktifitas mereka, gue bisa mendengar suara guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, gue bisa mendengar obrol obrolan para murid.

“de” panggil anne yang mengganggu ketenangan gue yang lagi asik mencoret coret halaman belakang buku tulis gue dengan gambar gambar ga jelas

“apaan?” jawab gue tanpa menghentikan aktivitas gue

“lo percaya ga, kl rasa cinta itu bisa tumbuh karena terbiasa bersama?”

Gue tertawa lebar

“kebanyakan nonton sinetron lo”

Anne mencibir

“belum tentu juga ne, contohnya lo sama gue. Gue ga pernah deket sama emil tau tau jadian, trus lo juga sama randy sama juga kan kaya gue” kata gue sok dewasa

“tapi kok.....” anne berhenti bicara

Gue berhenti coret coret. Dan menengok ke arahnya

“kenapa lo? Naksir lo ya sama gue” kata gue sembari menaik turunkan alis

“dih engga engga, ga mau... ga mau....” anne mengetuk kepalanya dan meja berulang berulang

Gue tertawa melihat tingkah anehnya

Gue ga tau sejak kapan benih benih rasa ini mulai gue tanam. gue hanya tau rasa ini semakin

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

hari semakin tumbuh hingga menjalar ke seluruh urat syaraf dan darah gue. Gue baru menyadari benih ini mulai tumbuh saat gue tau anne jadian dengan randy. Disaat khayalan gue semakin menerawang jauh, anne membayangkan lamunan gue

“woy !!” anne mengguncang pundak kiri gue

“eh.. kenapa ne?”

“cieee... ngayalin apaan lo tentang gue?”

“dih engga, pede bener lo”

“tuh ngapain mandangin foto gue trus senyum senyum sendiri” anne terkikih

“ehemmm...cieee...cieeee”

Buru buru gue masukan kembali foto tersebut ke dalam dompet, kampret malu bener gue

anne malah ketawa liat gue yang gelagapan

“gue lagi inget waktu nongkrong bareng somad, ali dan juki kok” jawab gue ngeles

“eheemmm.. tapi kok yang dipegang foto lo berdua sama gue” anne semakin menggoda gue

“salah ngambil tadi ne” jawab gue, gue berusaha bersikap senormal mungkin. padahal jantung gue udah ngebut banget.

“oh ya? Tapi kok gue ga pernah liat ada foto somad, ali dan juki ya di dompet lo” anne semakin gencar menggoda gue

“lo gratak dompet gue?”

“hehehe.. abis gue penasaran dompet cowok isinya apa aja si”

Gue mencibir

“oke, back to topic. Ayo ngayalin apa lo tadi” anne menoleh pinggang gue

“rahasia !! loh yang lain mana ne?” gue melihat kelas sudah kosong, tinggal gue dan anne

“udah bubarlah, lo ngayalnya lama banget si” jawabnya “kantin yuk, kasian si mei sendirian”

Gue dan anne menuju kantin, di kantin gue melihat mei bersama dengan teman kelas gue lainnya namanya rahman, orangnya gendut lucu abis orangnya. Bukan lucu soal fisik ya, tapi lebih kearah sering ngebanyol anaknya. Dan disitu juga ada seto yang lagi melancarkan aksi modusny ke mei.

Cukup lama kita ngobrol ngobrol santai di kantin, mei dan anne pamit pulang duluan. Anne

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

mengajak gue untuk pulang, gue menyuruh anne untuk pulang duluan karena gue masih ingin ngobrol ngbrol disini. Rahman konyol abis anaknya, ini yang bikin gue betah nongkrong. Beda sama seto yang kl ngobrol ngomongin cewek mulu.

“bro gue duluan ya” gue berpamitan pulang

“kamu tinggal dimana dan?” tanya rahman

“gue ngekost dekat sini man, mau mampir?”

“boleh..boleh.. tapi ga sekarang, aku mau kelompokan tugas”

“oke deh man. semangat !!”

“dan, gue mampir ke kost lo dong” pinta seto

“yaudah ayo”

Gue dan seto berjalan ke kost nenek, sampai di kost nenek gue mengajak seto ke kamar gue aja. Saat gue membuka pintu kamar, ada anne di dalam kamar gue. Sebenarnya gue udah sering ngeliat anne ada di kamar gue masuk tanpa ijin. Walaupun kamar gue dikunci anne tetap bisa masuk ke dalam. Ini kan kost neneknya, jadi anne pasti punya kunci serep kamar gue.

Seto yang melihat anne berada di dalam kamar gue dengan memakai celana pendek sepaha dan kaos kemeja gombrong dengan bahan yang sangat tipis langsung main nyelonong aja masuk kamar dan dengan cepat gue menahan seto di depan pintu kamar, sementara anne langsung menutup badannya dengan bantal.

“heh....heh... maen nyelonong aja lo” gue menarik pundak seto

“hehehe” seto cengengesan

sakit jiwa nih anak

“Ne, keluar dulu gih ke kamar lo”

Anne buru buru keluar kamar gue dengan menatap tajam ke arah kita berdua

“dia tinggal disini dan?” saut seto dengan ekspresi wajah yang kampret banget

“iya”

“kok bisa? Kan di pager ada tulisan.....”

“anne calon bini gue, makanya bisa tinggal disini” gue memotong omongannya seto “deketin anne, gue tebas leher lo !!”

Gue ga tau kenapa bisa ngomong kaya gitu, reflek aja mulut gue mengeluarkan kata kata

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kaya gitu. Gue berfikir kl gue bilang ini kost neneknya anne, gue yakin seto pasti makin gencar datang kesini. bukan kenapa kenapa, keluarganya anne tau kl ada gue juga disini. waktu itu bokapnya anne pernah telp dan titip pesen ke gue, minta tolong jagain anaknya. nah kl anne sampe kenapa kenapa ya otomatis bisa bisa gue yang dicekek sama bokapnya.

Berjam jam gue mendengar ocehan seto akhirnya dia pamit pulang. Saat gue turun ke lantai satu, anne sedang duduk di sofa panjang sambil membaca novelnya. Anne masih menatap tajam ke arah kita berdua, lebih tepatnya ke gue si. Dari tatapan matanya gue bisa membaca sehabis gue nganter seto keluar kost, nyawa gue pasti terancam. Ya minimal bonyoklah.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 81

“klik” gue membuka pintu kamar gue, anne sudah menunggu dengan tatapan sama seperti tadi

“duduk” perintah anne

gue duduk bersender di atas kasur

“kenapa ne?”

“ngapain lo bawa orang kaya gitu kesini?”

“dia yang minta ikut”

“kenapa lo kasih?”

“gue kan ga punya alasan buat ngelarangnya ne”

"gue yang ngelarang dia dateng lagi kesini !!"

gue mendengus pelan. marah beneran kayanya nih

"iya anne. lagi juga tadi lo cuma diliatin. ga diapa apain” gue mencoba baik baikin anne

“hampir, bukan engga !!”

“ya tapi kan intinya belum” jawab gue “lagian gue ga bakal ngebiarin lo diapa apain sama dia lah”

“PLAAKK”

“kok gue digampar?” jawab gue sedikit ngotot

“sekali lagi lo bawa dia kesini, gue usir lo dari kost !!”

"Ne, gue ga ngajak dia, tapi dia yang minta ikut !! kenapa jadi gue yang di gampar?"

anne berkacak pinggang. matanya melotot tajam ke gue

"bodo amat mau siapa yang ngajak, dia dateng kesini bareng sama lo, yaudah lo yang salah !!"

sabar....sabarr....

"apa lo?" sambung anne "udah salah bukannya minta maaf, malah melotot. gue colok juga mata lo"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue mendengus kasar. piso mana piso?

"iya.. iya maaf" kata gue

"apa? ga denger gue"

gue menarik nafas panjang. sabarr....sabar.....

"anne sayaang, maaf ya udah bikin kamu kesel" ucap gue suara sangat manis. saking manisnya gue aja enek dengernya

"awas lo ye ngajak orang gila kesini lagi"

"iya iya..dia juga ga bakal ganggu lo lagi kok"

"tau darimana lo dia ga bakal ganggu gue lagi? Ga inget kemarin gue dan mei udah 2x nolak masih tetep usaha aja itu anak"

"kan tadi udah gue ancem"

"ancem gimana?"

"gue bilang lo calon bini gue, gue ngancem dia jangan deketin lo lagi"

"itu bukan ngancem" anne menyubit paha gue

"sakitt ah" gue menarik tanganya anne

"itu namanya lo ngerusak pasaran gue" anne mencibir

"daripada dia setiap hari godain lo, pilih mana lo?"

anne mencibir ga jelas.

Gue merebahkan diri gue di atas kasur, anne mengambil gitar dan menaruhnya di atas badan gue. Gue tau dia pasti meminta gue untuk memainkannya. Gue menolak karena gue mau memejamkan mata sejenak, anne malah memukul badan gue pakai gitar, pelan si tapi cukup mengganggu. Ampun dah ini anak, sampai saat ini gue belum menemukan cara untuk menolak semua permintaannya tanpa membuatnya semakin gila. rasanya belum lama mata gue terpejam. anne hampir bikin gendang telinga gue pecah.

"DAAANNTTEEEE BAAANGGGUUUNNN !!!" anne teriak di kuping

"apa si ne?" gue mengusap kuping

"mau ikut ke dago atas ga? Mei udah dateng nih"

Gue terduduk menyender ke tembok kamar sembari mengucek ngucek mata

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“bentar ya, belum ngumpul nih nyawanya”

“ayolah nte, udah jam delapan nih keburu malam nanti”

“lima menit ne”

“DAAAANNTEEEEE BURRRUUAANNN !!” anne mengguncang keras pundak gue

Gue mendengus kasar.

Dengan terpaksa gue langsung bergegas ke kamar mandi, alhasil kepala gue jadi pening. Tidur sebentar emang selalu bikin pala gue jadi pening. Lima belas menit kemudian gue udah siap. Anne dan mei sudah menunggu di dalam mobil.

“mei, lo inget temennya dia yang gila kemarin kan?” anne menunjuk ke arah gue

“yang kemarin gue kasih alamat palsu kan?” jawab mei

“nah iya, masa tadi dibawa ke kost”

“sama lo dan?”

“dia yang minta ikut mei” jawab gue

“trus, kenapa ne?” tanya mei

“kan tadi gue lagi di kamarnya dante, nah itu orang main nyelonong aja. Udah gitu mukanya nafsu gitu mei pas ngeliat gue. Gue kan takut jadinya”

“tapi kan gue tahan ne, belum sempet masuk kamar” gue mencoba meluruskan

“wah parah banget itu anak, lagian lo juga salah dan, ngapain lo ajak si orang kaya gitu. Kan udah keliatan kemarin tuh dia tipe orang yang agresif sama cewek”

“nah itu dia mei, bego emang ni anak” anne semakin semangat memaki gue “kl dia tadi masuk sendiri ke kamar lo gimana? Bisa bisa dibejek gue sama dia”

Gue malah tertawa mendengar perkataannya anne

“ga mungkin lah ne, gimana dia bisa masuk kamar gue? Dia aja ga tau kamar gue yang mana”

“diem lo !!!” anne melotot

Well, untimatum dari anne membuat gue terdiam sampai kita tiba di salah satu cafe di daerah dago atas. Sepanjang perjalanan anne masih aja meluapkan kekesalannya dengan kejadian tadi siang. Mei pun mendukung anne, membuat keadaan gue semakin terpojok.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 82

Cafe yang kali ini dipilih mei bener bener asik, dengan view kerlip lampu kota bandung ditambah ada live musicnya. Dan suasana yang tradisional membuat cafe ini terasa lebih nyaman. Bener kata mei, disini enak kl malam. Menurut mei disini menu andalannya sop iga. Gue nurut aja kata mei, secara dia yang lebih tau tempat ini.

“ne” gue memanggil anne

“....”

“anne”

“....”

“yee kampret”

“....”

Mei tertawa lebar, sialan gue dicuekin.

Gue berjalan menuju lantai bawah ke panggung kecil yang ada disana dan gue merequest sebuah lagu. Tadinya gue mau ikut nyanyi tapi karena vokalis band tersebut perempuan, jadi biar dia aja yang nyanyi. Karena lagu yang gue request lebih asik didengar kl dinyanyikan dengan suara perempuan. Gue berjalan kembali ke meja gue, lagu yang gue request mulai dilantunkan.

Baru aja duduk, anne langsung menyambut gue dengan cubitan keras

“awas lo ngajak orang gila ke kost lagi” kata anne, masih dengan nadanya yang ketus

Gue tertawa pelan

“iya bawel”

Cara seperti ini selalu berhasil. Gue juga ga tau kenapa, setiap anne marah gue pasti menyanyikan lagu i will fly dan emosinya pasti langsung mereda. Anne yang tadinya nyuekin gue, sekarang malah ikut bernyanyi pelan mengikuti lagu yang gue request.

“ntee, mei belum pernah ikut gitaran di atas ya?” kata anne

“belum, kan setiap mei nginep di kost lo berdua malah asik bergosip ria di dalam kamar”

“ya harusnya lo inisiatif dong langsung main di atas, entar kita pasti ikut kok”

“gimana gue mau main, Gitarnya aja di dalam kamar. sedangkan gue aja ga boleh masuk ke dalem kamar”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mei, nanti kl nginap kita gitaran di atas ya. Seru loh mei. Gue sama dante kadang gitaran sampai subuh baru selesai” ucap anne semangat

“boleh...boleh.. kayanya seru ya” kata mei “ah seandainya aja rumah gue jauh, pasti gue ikut ngekost bareng kalian”

“yah si mei, gue malah maunya rumah gue deket deket sini” kata gue “kita ambil hikmahnya aja mei, coba nih ya kl kita bertiga sama sama jauh rumahnya. Kita pasti ga bisa muter muter kaya sekarang ini”

“kl begitu gantian. Kita main ke jakarta dan kalian berdua wajib mengajak gue muter muter disana” pinta mei

“lo mau muter kemana mei di jakarta? macet mei. Cuacanya juga ga kaya disini. Kita aja suntuk di jakarta makanya kuliah disini” anne menimpali

“yah curang dong. Masa tuan rumah gau menyambut tamunya” jawab mei sedikit kecewa

“yaudah kl nanti lo main ke jakarta. gue dan anne pasti menyambut lo kok. Gue ajak lo ke tempat favoritnya anne” kata gue

“favorite gue? Dimana?” tanya anne heran

“ragunan” jawab gue

Gue dan mei tertawa lebar, sementara anne mencibir ga jelas

Makanan yang kita pesan datang, kita menghentikan sejenak obrolan. Bener kata mei, sop iganya mantap. Apalagi makannya di cuaca dingin kaya gini, beehhh mantapp.. mantaapp....

Kita yang lagi asik menyantap makanan, tiba tiba dikejutkan oleh sosok yang mirip banget dengan kulkas enam pintu, Rahman anak kelas gue. Gue ga tau dia datang darimana, tau tau udah berdiri di belakang kita. Tambah satu lagi orang koslet di meja ini. Sepertinya malam ini akan terasa sangat panjang. Rahman ini sama kaya gue dan anne, dia disini ngekost. Rahman asli dari cilacap. Setiap ada rahman gue selalu terbebas dari siksaannya anne. Karena anne lebih memilih mencubit tubuhnya rahman yang empuk seperti bantal.

Gue kadang kasian sama rahman kl lagi di deket anne, karena kadang bukan Cuma cubitan atau pukulan yang mendarat di tubuh rahman. Beberapa kali anne juga menggigit lengannya rahman. Anne gemes banget sama rahman yang menurut dia mirip banget dengan boneka panda di rumahnya.

“dan, hari ini bojomu yang satu ini udah disuntik kan? Aku takut rabies loh dan” kata rahman

Gue dan mei tertawa lebar

“udah kok man, tenang aja” jawab gue “bojomu artinya apa man?”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“istri mu, dan” jawab rahman

Gue mengernyitkan dahi

“kapan gue nikah sama dante?” bantah anne

Rahman tertawa pelan

“becanda kok mba, abisnya dante selalu dikawal dua dayang cantik” kata rahman “yang ini istri pertama karena biasanya istri pertama yang lebih galak” rahman menunjuk anne “yang ini istri kedua” rahman menunjuk mei

“waduh, gue si oke oke aja man. Berasa kaya raja minyak gue ya punya dua bini, cakep cakep lagi” sambung gue

Gue dan rahman tertawa lebar, sementara anne dan mei menatap heran ke gue dan rahman

Yup bener aja, malam ini jadi saaaaaaangattt panjang. Selesai kita makan, kita lanjut menuju ke gedung sate dan ngobrol ngobrol lagi disana. Rahman juga ikut dengan kita. Hal lain yang gue suka dari rahman selain anaknya yang koplak abis, dia juga polos banget anaknya dan bahasanya sangat halus. Beda jauh banget sama gue udah koplak, blangsak pula. hingga lewat dari tengah malam, kita membubarkan pertemuan ini. rahman kembali ke kost, sedangkan mei menginap di kost nenek. gue mengambil gitar gue, dan beranjak ke lantai tiga, gue duduk di ujung dak yang tiang pendek tempat untuk bersandar dengan keadaan kaki yang menggantung ke bawah. ini spot favorite gue setiap gitaran di atas. tak lama anne menyusul ke atas.

"mei mana?" tanya gue

"kan gue udah bilang, mei itu pelor" jawab anne

"lo belum ngantuk?"

anne menggeleng

"nte, karena hari ini lo udah bikin gue kesel. lo harus nyanyiin gue satu lagu tapi jangan i will fly" sambung anne

"lagu apa dong?"

"hmmmmmm... yaa apa kek" kata anne "yang penting lo harus bisa bikin marah gue ilang dengan lagu itu"

"special song for nona cantik yang kerjaannya marah marah mulu"

Spoiler for *Making Love Out Of Nothing At All*:

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

I know just how to whisper, And I know just how to cry

I know just where to find the answers, And I know just how to lie

I know just how to fake it, And I know just how to scheme

I know just when to face the truth, And then I know just when to dream

And I know just where to touch you, And I know just what to prove

I know when to pull you closer, And I know when to let you loose

And I know the night is fading, And I know the time's gonna fly

And I'm never gonna tell you

Everything I gotta tell you

But I know I gotta give it a try

And I know the roads to riches, And I know the ways to fame

I know all the rules

And I know how to break 'em

And I always know the name of the game

'But I don't know how to leave you, And I'll never let you fall'

And I don't know how you do it, Making love out of nothing at all

Making love, Out of nothing at all

Everytime I see you

All the rays of the sun are streaming through the waves in your hair

And every star in the sky is taking aim at your eyes

Like a spotlight

The beating of my heart is a drum and it's lost

And it's looking for a rhythm like you

You can take the darkness from the pit of the night

And turn into a beacon burning endlessly bright

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

*I've gotta follow it 'cause everything I know
Well it's nothing till I give it to you*

I can make the runner stumble, I can make the final block

*And I can make every tackle at the sound of the whistle
I can make all the stadiums rock*

I can make tonight forever, Or I can make it disappear by the dawn

*I can make you every promise that has ever been made
I can make all your demons be gone*

'But I'm never gonna make it without you, Do you really want to see me crawl'

And I'm never gonna make it like you do, Making love out of nothing at all

Making love, out of nothing at all

Anne memandang gue dengan mata yang berkaca kaca

“kenapa lo? Mata lo kelilipan?” tanya gue heran

Anne menyeka air matanya

“gpp” kata anne, lalu tersenyum manis.

Gue menyandarkan gitar di tiang tempat gue bersandar. Gue menyeka sisa sisa air matanya. Membelai lembut pipinya, hingga bibir gue dan anne bertemu menjadi satu.

Oh my gosss... thats my first kiss with anne....

Setelah itu anne langsung beranjak kembali ke kamarnya. Gue pun langsung turun ke bawah dan merebahkan diri gue di atas bangku tempat biasa gue tidur kl mei nginep di kost nenek. Setiap mei nginep tidurnya jadi sering di kamar gue.

Antara seneng, seneng banget malah dan merasa bersalah atas kejadian barusan. Karena anne langsung turun ke bawah tanpa ngomong apa apa lagi. Apa anne jadi semakin marah sama gue.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 83

Malam setelah kejadian aneh di lantai tiga, gue ga bisa tidur sama sekali sampai pagi hari !! bahkan gue datang ke kampus dengan keadaan mata yang hampir segaris. entahlah kejadian semalam karena faktor setan lewat atau keingin dari kita berdua. Gue dan anne pun ga ngebahas soal kejadian malam itu. Kita seperti melupakannya begitu aja. Anne doang mungkin yang sengaja ngelupain. kl gue, mana bisa lupa. Malam itu rasanya Jantung gue bener bener mau copot.

Gue yang tadinya cuek kl deket anne, namun sekarang beberapa hari setelah kejadian itu gue jadi merasa serba salah kl deket anne. Terkadang gue malah jadi salah tingkah sendiri. Padahal anne ga menunjukkan perubahan sikap apapun ke gue. Dia tetep anne seperti biasanya. Bertindak sesuka hati loncat kesana kesini, hiraukan semua semua masalah yang ada di muka bumi ini, kera sakti.... hahaha...

“danteeee” teriak anne dari arah tangga lantai dua

Gue lagi ngeteh sambil gitaran di balkon lantai dua, aktivitas yang selalu gue lakukan setiap sore hari kl gue ada di kost

“apaan?” saut gue dari balkon depan

Anne membuka pintu kamar gue

“lo dimana?”

“gue di kolong tempat tidur, longok aja” jawab gue

Anne menutup pintu kamar gue dan menuju ke balkon

“eh lo disini. Gue pikir tadi mang ujang, sumpah” kata anne, lalu tertawa lebar

Gue ikut tertawa lebar

“sialan”

“lo ga bikinin teh buat gue?” kata anne sembari mengambil gelas teh gue

Anne meminum teh gue

“yaelah tinggal panasin dispenser doang, males banget” saut gue

“join aja deh” jawab anne. Kemudian nyengir

“darimana lo?” tanya gue, tumben aja soalnya sore baru nongol.

“ke tukang jait yang di ujung sana”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“jait apaan?”

“gue semalem ga sengaja ngerobek jaketnya nenek” jawab anne sembari terkikih pelan

“cucu kurang ajar nih” kata gue “Ne, minggu sepedahan yuk. Udah lama gue ga sepedahan”

“yuk, kemana?”

“kemana ya” gue berpikir sejenak, tapi ga kaya pose cewek yang harus nengok nengok ke atas

“.....”

“ajak mei aja. Dia kan yang lebih tau daerah sini” sambung gue

“sebentar gue sms mei”

Anne mengeluarkan hpnya, dan mengirim sms ke mei

“eh iya, lo kan ga ada sepedah” kata gue

“kan bisa bonceng sama lo”

“yee itu mah bukan sepedahan namanya” cibir gue

“yang mau sepedahan siapa?”

“gue”

“yaudah lo yang gowes, gue yang dibonceng. Kan lo yang mau sepedahan, bukan gue”

“kok gue merasa lagi dibodohin ya sama lo?”

“kata siapa gue lagi bodohin lo. lo kan emang bodoh. Nah, nih si mei bales sms”

Gue mendengus kasar

“yah si mei ga bisa. Lagi lu oon banget setiap minggu pagi kan mei pasti ke gereja”

Anne menunjukan sms dari mei

“oh iya lupa gue.” kata gue “padahal udah sering banget dia nginep disini. Setiap hari minggu pasti pulangnye pagi pagi dari sini”

“yaudah ga jadi” sambung gue

“dih ga bisa, enak aja lo batalin janji secara sepihak” protes anne

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“siapa yang janji sama lo?”

“siapa suruh lo tadi ngajakin gue? Itu sama aja lo udah janji sama gue” kata anne “yaudah kl gitu rutenya kita rubah, kita ke cadas (gue lupa dulu disebutnya cadas apa gitu, sekarang terkenal dengan nama Tebing Keraton)”

“dimana tuh? Itu tempat apaan?”

“gue juga ga tau itu tempat apaan, tapi kata nenek bagus tempatnya. Ada di ciburial”

“gue kan ga tau jalan, ne”

“ah lo ga ada gunanya banget si jadi laki” kata anne “lo kan punya mulut, lo bukan orang gagu. Takut banget nyasar lo”

Bener bener ngeselin nih anak

“oke, masalah terakhir. Kita kesana pakai apa? Naik sepeda?” tanya gue

“ya engga dodol” anne menoyor pala gue “Mau copot dengkul lo gowes sepeda sampai sana”

Anne berpikir dengan pose tololnya yang khas

“udah gampang itu nanti, yang penting kita berangkat. Oke? Deal !!” sambung anne

Bodo lah, terserah lo. Mau protes kaya gimana juga ujung ujungnya harus deal.

“udah ah gue tidur dulu, ngantuk gue” kata anne, sembari berjalan masuk kamar gue

“lo ngapain tidur di kamar gue?” gue menyusul anne masuk kamar

“ini rumah siapa?” kata anne tengil

“nenek lo”

“so?” anne makin tengil. Lalu merebahkan tubuhnya di atas kasur gue

Gue menggelengkan kepala, sembari mengusap ngusap dada

“Ne, gue juga ngantuk. Mau tidur”

Anne menepuk kasur disebelahnya

“masih muat” kata anne

Gue kembali ke balkon depan, merebahkan diri di bale panjang yang ada disana. Terlalu cinta sama cewek gila gini nih. Di tolak ngamuk, bikin gue stress sendiri. Di turutin sama gilanya dong gue. Soal planing minggu ini? Entahlah gue males mikirinnya.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 84

Suara adzan magrib yang berkumandang membangun tidur gue. Gue terduduk di bale panjang balkon depan sembari mengucek ngucek mata. Dengan nyawa masih belum terkumpul sepenuhnya, gue mendengar suara perempuan cekikikan. Magrib magrib denger suara cewek cekikikan sumpah horor banget..

Gue menengok ke arah suara tersebut, ada anne yang terduduk bersandar di pojok balkon. Gue melempar anne pakai bungkus rokok yang sudah kosong

“bangun bangun ngajak ribut ni anak” kata anne

“ya lo ngapain cekikikan magrib magrib. Udah gitu ngapain coba duduk di pojokan. bikin parno aja lo” kata gue sewot

Anne berjalan ke arah gue

“gue lagi baca ini, lucu tau” anne menunjukan majalah khusus cewek

“apa lucunya? Paling isinya gosip doang”

“makanya lo jadi cewek, biar tau lucunya” kata anne. Lalu meneruskan membaca majalahnya

Gue beranjak meninggalkan balkon

“mau kemana lo?” tanya anne

“beli makan, laper gue” jawab gue dari dalam kamar

Anne menyusul ke kamar gue

“mau beli makan kok bawa anduk?”

“mandi dulu lah, baru beli makan” kata gue “mau ikut?”

Anne melempar gue pakai sendal

Gue tertawa lebar

20 menit kemudian gue udah selesai mandi dan udah ganti pakaian juga. Karena ada anne di kamar gue, gue ganti baju sekalian di kamar mandi. Ga mungkin juga gue bugil depan anne. Bisa bisa dikulitin gue sama anne.

“makan apa ne?” tanya gue

“ga tau, liat depan aja yuk”

Kita beranjak keluar kamar. Kita menuruni tangga. Hingga pada anak tangga terakhir langkah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kita berdua terhenti. Kita saling memandang sejenak. Dan kembali naik ke lantai dua.

“mang ujang...mang ujang...” gue dan anne memanggil mang ujang sembari mengetuk pintunya. Lebih tepatnya menggedor hahaha.

“kenapa?” saut mang ujang dari balik pintu

Pintu terbuka

“mang, minjem motor dong buat beli makan” kata gue, lalu nyengir

Anne juga ikut nyengir

“kalian mau beli apa?” tanya mang ujang

“ga tau mang” kata gue “paling nanti cari dulu mau beli apa”

“mamang mau nitip apa? Nanti biar dante yang bayarin sekalian” tawar anne

Gue menengok ke arah anne

Anne mengisyaratkan gue dengan matanya

“yaudah mamang nitip ya” kata mang ujang

“nitip apa mang?” tanya gue

“apa aja terserah kalian” jawab mang ujang, lalu mang ujang nyengir

Yaa walaupun gue dan anne udah sering banget ngeliat, tapi tetep aja ada sensasi tersendiri setiap ngeliat mang ujang nyengir. Gue dan anne langsung turun ke bawah dan bergegas cari makan.

“kemana nih?” tanya gue

“ga tau. Apa mau ke gedung sate aja. Kan banyak tukang makanan disitu” usul anne

“hmmmm... kemarenan si seto pernah ngasih tau gue kl malam ada tempat asik dan rame” kata gue

“dimana?” tanya anne heran

“di saritem. Seto bilang disana asik, ne” kata gue “dan satu lagi kata seto disana banyak ceweknya” kata gue sembari terkikih pelan

“gila itu anak ya, yang ada di otaknya cewek mulu” saut anne sembari menggeleng gelengkan kepala

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yaudah yuk coba kesana, kali aja beneran asik tempatnya” sambung anne

“kl ga asik gimana ne?” kata gue sembari menyaakan motor

“ya pindahlah” kata anne “yuk jalan”

Kita bergegas menuju saritem. Gue ga tau itu dimana dan gue ga tau itu tempat apa. Gue datang kesana dengan bermodal tanya ke orang orang yang gue temui di jalan. Hingga gue sampai di jalan yang bernama saritem. Faaaakkkk !! kampret lah si seto. Gue dikasih tau tempat prostitusi. Pantas aja dia bilang banyak ceweknya.

“gue udah feeling pasti ga bener tuh saran dari seto” gerutu anne

“gila ya tuh anak. Ngapain coba ngasih tau tempat kaya gini” gue ikut memaki seto

“nte, lo jauh jauh dari dia ah” kata anne

“iya, trus kemana nih?”

“terserahlah” kata anne “gue udah laper banget nih”

Well, ujung ujungnya kita ke gedung sate. Selama di perjalanan hingga di gedung sate, anne masih aja terus gerutu perihal lokasi yang direkomend sama seto. Kita ga berlama lama disini, mungkin hanya sekitar satu jam kita disini. Gue memesan satu porsi nasi goreng dibungkus untuk mang ujang. Saat tiba di kost gue dan anne berniat meminjam motor mang ujang untuk ke tebing keraton hari minggu besok. Mang ujang malah menawari kita opsi lain. Mang ujang akan membawa mobil kantornya dan akan mengajak anak dan istrinya yang kebetulan hari sabtu akan datang ke kost. Dengan senang hati gue dan anne menyetujui opsi mang ujang.

Malam ini anne langsung beranjak ke kamarnya. Biasanya kl anne bilang mau tidur, ga lama gue gitaran di atas anne pasti nongol lagi. Malam ini kayanya bener bener abis batre nya. Gue gitaran diatas sendirian, hingga mata gue lelah dan gue beranjak ke kamar gue.....

Part 85

Minggu pagi.

Hari dimana gue bisa hibernasi seharian. Kali ini waktu hibernasi gue harus terganggu karena janji dengan anne ke tebing keraton. Bukan minggu ini aja sih sebenarnya, setiap minggu anne pasti mengganggu waktu hibernasi gue. Anne udah ada di kamar gue, mengguncang badan gue agar gue segera bangun. Gue menggeliat malas sembari mengucek mata mengumpulkan sisa sisa nyawa yang masih terjebak di alam mimpi.

“dante, mandi gih buruan” perintah anne

Gue perhatikan anne dengan seksama

“lo aja belom mandi” saut gue

“lo bangun dulu, baru gue mandi”

“ini gue udah bangun, ne”

“yaudah buruan mandi, gue kesini lagi lo harus udah siap” kata anne, lalu beranjak keluar kamar gue

Setiap hari libur gue selalu merasa males banget buat mandi. Entah kenapa setiap hari minggu dan hari libur, kamar mandi terlihat lebih angker dari biasanya.

Dua puluh menit kemudian gue udah siap. Gue keluar kamar dan menuju kamarnya mang ujang. Gue ketuk pintu kamarnya dan mang ujang keluar kamar beserta keluarganya. Mereka juga udah siap untuk berangkat. Kami pun langsung turun kebawah. Mang ujang menunggu di dalam mobil, gue menuju kamarnya anne.

“Ne, buruan” ucap gue sembari mengetuk pintu kamarnya

“tunggu dikit lagi, masuk aja dulu” jawab anne dari balik pintu

Gue masuk ke dalam kamarnya anne. Anne belum siap. Anne lagi mengeringkan rambutnya dengan masih memakai handuk.

“buruan, Ne. Mang ujang udah nunggu tuh” kata gue

“sebentar, dikit lagi kering nih”

“yaudah gue tunggu depan, jangan lama lo !!”

Inget, kl cewek bilang ‘sebentar’ itu artinya lo bisa memanfaatkan waktu lo untuk pergi haji atau melakukan perjalanan ke barat untuk mencari kitab suci. Gue menunggu di bangku depan sembari menyeruput segelas kopi. Satu jam kemudian anne baru muncul. Berdiri di depan gue sembari tersenyum. Hebat banget ya ini anak kaya orang ga punya salah. Gue memperhatikan anne dari ujung rambut hingga ujung kaki. Cantik, hari hari biasa aja tanpa

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

berdandan pun dia tetep cantik.

Kita langsung bergegas menuju mang ujang yang udah menunggu di mobi. Saat kita sampai di depan mobilnya mang ujang, gue berenti sejenak.

“kenapa?” tanya anne

“kayanya gue kenal sama mobil ini” kata gue saat melihat sebuah mobil panter bercat hijau dengan plat ‘B’

Anne menepuk nepuk mobilnya dan berkata

“bil, bil, lo kenal ga sama dia?” anne menunjuk ke arah gue “katanya dia kenal tuh sama lo”

Gue tertawa lebar

“udah gila lo ya ne, mobil diajak ngomong”

Gue dan anne masuk ke dalam mobil dan duduk di kursi tengah bersama dengan anaknya mang ujang, yang saat itu usianya masih SD. Kira kira satu jam perjalanan ke tebing keraton. Selama perjalanan anne ga banyak ngomong, ga enak juga kali ya berisik ada bininya mang ujang.

Tiba di tebing keraton, anne langsung mengeluarkan kamera poket dari sakunya. View nya asik, view puncak pada umumnya lah. Karena weekend lumayan rame juga yang datang kesini. Kebanyakan yang datang anak anak muda, ada juga beberapa yang datang bersama keluarga.

Setelah lelah dengan sesi foto foto, kami berlima duduk duduk santai di dekat batu besar yang ada disana. Mengobrol ngobrol ringan sambil menikmati cemilan yang tadi kita beli dalam perjalanan menuju kemari. Sese kali diselingi dengan candaan ringan dan foto bersama. Cukup lama kita disini, hingga sore hari kita beranjak meninggalkan tempat ini. Tiba di kost nenek, kami kembali ke kamar masing masing. Gue merebahkan diri gue dan mulai memejamkan mata sejenak. Belom sampai lima menit, anne masuk ke kamar gue dengan pakaian yang udah diganti. Anne berjalan ke arah gue. Duduk bersandar di samping gue. Dan melihat melihat hasil foto yang tadi di kamera poketnya.

“kaya di dieng ya , nte” kata anne sembari menunjukan hasil foto di kameranya

“lo mau kesana lagi?” tanya gue

Anne mengangguk semangat dengan tatapan penuh harap minta diajak kesana

“jadi kapan kita kesana?” sambung anne

“kita? Yang mau kesana siapa?”

Anne mencibir.

Gue tertawa lebar melihat bibirnya yang komat kamit ga jelas

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“nanti aja pas ada acara lampion. Gue pernah liat fotonya kak iren waktu ke dieng” kata gue
“kayanya seru ke dieng pas ada acara lampion, ada live musicnya juga”

“yuk.. kapan?” kata anne semangat

“nanti lah, gue cari tau dulu”

Anne mengambil hp gue, dan menaruhnya di atas badan gue

“telp kakak lo aja” sambungnya

Gue mendengus pelan

“ya engga sekarang juga” saut gue

“yaaahh, terus kapan dong?” tanya anne sedikit kecewa

“hhmmm.. ya nanti gue tanya dulu” kata gue “pokoknya nanti kesana”

“janji lo ya?”

“iya, bawel”

Malam ini anne ga meminta gitaran di atas, gue juga bosan tiap malem gitaran terus di atas. akhirnya malam itu kami malah ngobrol soal masa depan kami di balkon depan, tentang rencana anne setelah lulus kuliah nanti, mulai dari pekerjaan, suami dan anak. banyak juga yg kami bicarakan. Walaupun hanya sebatas obrolan yang dipenuhi khayalan, tapi seenggaknya sejak malam itu gue sadar kl obrolan kita malam itu kita telah sama sama menunjukan kriteria pasang hidup yang kita inginkan.....

Part 86

Ada sebuah kejadian yang selalu gue ingat saat hujan turun. kejadian setelah beberapa hari ulang tahun gue.

Pagi ini hujan turun dengan derasnya. menambah dingin suasana kota bandung pagi ini. Kebiasaan gue saat tidur selalu memakai kaos oblong dan boxer. Tapi setiap gue tidur di bangku depan gue selalu memakai kain sarung. Fungsi sarung sebenarnya Cuma buat nutupin bagian bawah kl pagi pagi ada yang nongol.

Gue ke kamar mang ujang. 3x gue ketuk ga ada jawaban. Ah sial... gue lupa mang ujang udah dua hari balik ke asgard. Gue bermaksud untuk meminjam selimut tambahan dan sekedar mau bikin teh, karena selimut gue pasti lagi dipakai sama anne dan mei yang tidur di kamar gue. Gue meringkuk kedinginan di sofa depan. Sial, dingin banget.

Cukup lama gue menggigil kedinginan di bangku depan. Jari tangan dan kaki gue sudah pada keriput dan kebas. Kain sarung yang gue pakai terlalu tipis untuk menahan udara pagi ini.

“dantee, lo kenapa?” tanya anne yang baru aja keluar kamar gue

Gue langsung masuk ke dalam kamar dan langsung meringkuk di dalam selimut

“heh..heh.... ngapain lo?” tanya mei sembari menutupi tubuhnya dengan bantal

Gue lupa kl di kamar gue juga ada mei

“dingin mei” kata gue yang masih meringkuk di balik selimut

Anne membuka selimut, lalu memegang kening gue

“mau gue bikin teh?” tawarnya

“boleh ne”

Mei pun ikut memegang kening gue

“dan, badan lo panas” kata mei “aduh gue jadi ga enak nih sama lo, sorry banget ya”

“gue gpp kok mei, ujannya berenti juga gue pasti baikan lagi kok”

“nih minum dulu” anne memberikan segelas teh hangat

“makasih ne”

“badan lo panas, ujan berenti kita ke klinik ya” anne kembali memegang kening gue. Lalu mengusap kepala gue

“gue gpp ne, nanti juga baikan kok”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“muka lo pucet banget” anne mengelus pipi gue. Ini si ga perlu berobat juga gue pasti sembuh. Gue jadi pengen sakit tiap hari

Tak lama gue berasa mual, gue memuntahkan isi perut gue di atas kasur

“lo gpp kan?” Anne terlihat panik. Gue yakin raut wajah anne kali ini jujur.

“aduh dan, sorry banget ya gara gara gue nginep lo jadi begini” kata mei memelas

“gue ga apa apa kok, paling juga masuk angin. Dibawa tidur juga pasti baikan lagi”

Anne dan mei membersihkan bekas muntahan gue di atas kasur, lalu menaruh seprei serta selimut gue di kamar mandi. Aduh calon bini idaman banget nih dua duanya. Kl mei mungkin karena sifatnya yang cenderung feminim gue ga begitu heran kl dia bakal perhatian dan merawat suaminya nanti jika sedang sakit. Kl anne, jujur aja gue ga nyangka dia kaya gini. Siapapun pasti akan iri dengan gue saat ini. Gue mempunyai dua perawat pribadi yang cakep cakep serta perhatian sama gue.

“gue cari sarapan dulu ya” kata mei

“gue ikut ya mei, lo mau apa ntee?” saut anne

“ga usah ne, lo tunggu sini aja” kata mei sembari melangkah keluar kamar

"....."

“ne”

“apa?” saut anne. Anne duduk disebelah gue menyender ke tembok. Lalu mengkretekan jari jari tangannya

“kayanya gue mau sakit tiap hari deh”

“why?”

“gue seneng aja ngeliat lo begini, ternyata lo perhatian juga ya”

“heh.. lo sakit juga kan karena gue tidur di kamar lo. Kl gue bukan salah satu penyebab lo sakit, males banget gue kaya gini” anne menoyor kepala gue

Yee nih anak, baru sebentar bersikap manis, udah ngeselin lagi. Lo emang unik, beda dari yang lain. Mungkin lebih tepatnya istimewa.

Mei datang dengan membawa tiga mangkok bubur. Gue ga nafsu sama sekali ngeliat makanan. Perut gue rasanya mual banget. Baru tiga suap gue makan bubur tapi rasanya gue udah mau memuntahkannya lagi

“abisin” kata anne

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mual ne” jawab gue lirik

Anne mengambil mangkok bubur gue dan langsung menyuapi gue dengan kasar. Alhasil bikin gue tersedak dan muntah kembali

“Ne udah. Gue mual !! Demen banget si lo nyiksa gue” cibir gue

Ya tuhan, gue belom gila kan bisa suka sama cewek kaya gini?

Hapenya mei bergetar ada panggilan masuk. tak lama setelah menjawab panggilan telp, mei pamit pulang karena dicari bokapnya. Sementara anne masih membersihkan sisa muntahan gue.

Kenapa harus mei yang pergi? Kenapa Gue harus mendapat perawat gila macem anne.

“ntee minum obat dulu gih”

“mana obatnya ne?” kata gue sedikit kesal

“oh iya kan belum beli” anne nyengir bego “lo mau beli obat apa?”

“gini ne, daripada lo cape cape ke warung dan ga taunya lo salah beli obat. Mending lo ke kamar lo. Entar lo balik kesini gue pasti udah sembuh deh”

“lo ngusir gue?” anne merebahkan tubuhnya disebelah gue

Gue mendengus kasar

“yaudah lo tidur aja situ, ga usah rese” gue membalikan badan gue membelakanginya

“nte”

“apa lagi ne? nta nte nta nte, lo mau netek apa sama gue? udah lo tidur aja situ” saut gue tanpa bergerak seinci pun

“lo kenapa sih kl sama gue galak banget”

“lo kenapa seneng banget nyiksa gue terus?” gue membalikan badan gue ke arahnya.

Njir posisinya.. anne terlentang dengan satu tangan menopang kepalanya.

“kenapa lo?” anne menatap heran ke gue

gue menarik nafas panjang dan menghembuskannya secara kasar

“udah dong ne, gue istirahat dulu ya anne sayang. pala gue pusing banget.”

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue membalikan badan gue kembali

Pada kenyataannya, gue tau lo peduli sama gue. Cuma cara lo berbeda dengan mei ataupun cewek lain di luar sana. Dan itu yang membuat lo istimewa. Meskipun lo sering menunjukan sikap acuh di depan gue, tapi gue yakin lo peduli. Bahkan jauh lebih peduli melebihi rasa peduli gue ke diri gue sendiri.

Jam dinding sudah bergerak ke angka sepuluh, gue menyuruh anne untuk segera mandi karena hari ini kita masih ada kelas. Anne langsung pura pura tertidur disebelah gue. Yaudah biarin ajalah seengganya dia udah berenti ngomong. Lama kelamaan mulai terdengar suara desah pelan nafasnya yg tenang. Dia tertidur di samping gue. Wajahnya begitu teduh saat tidur. Melihat wajah lugunya membuat gue seolah tak percaya dengan semua tingkah gilanya ketika terjaga.

Gue teringat kembali saat gue berada di bali. Bayang bayang gue dengan bodohnya bergalau ria dan membuat gue hampir gila kembali memutar di ingatan gue. Ga pernah terpikir sedikitpun gue bakal bertemu lagi dengan anne. gue dulu berpikir gue ga akan pernah ketemu lagi dengannya. Rencana tuhan memang selalu indah. Sekarang, tepat di samping gue, ada seorang wanita yang sedang terlelap dengan anggunnya. wanita yang dulu hampir membuat gue jadi gila.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 87

“dan, bangun. Makan dulu” suara seorang laki laki. Sembari menepuk pelan paha gue

Mata gue terbuka perlahan

“astaga ada kingkong” ucap gue bercanda. Di depan gue ada rahman dan mei. Gue menengok ke samping gue, anne udah ga ada

“anne kemana?” tanya gue

“lagi ke kamar mandi cuci muka” jawab mei

“hayooo. Kamu ngapain aja toh dan sama anne?” tanya rahman penuh curiga

“gue ga ngapa ngapain, nduutt” protes gue

“tadi pas kita baru dateng, bajunya anne kok acak acakan ya” mei ikut menimpali

“sumpah gue ga ngapa ngapain” kali ini gue sedikit ngotot. Seinget gue emang ga ngapa ngapain

Anne keluar dari kamar mandi. Mengambil mangkok kosong dan menuang bubur yang dibawa sama rahman dan mei.

“makan dulu nih” kata anne

Gue Cuma ngeliatin buburnya sembari mengaduk aduknya doang

“yee dimakan dong” perintah mei

“ga nafsu mei” kata gue malas

“mau gue suapin?” tawar anne

“engga. Makasih” kata gue. Buru buru gue makan tuh bubur.

Selesai makan bubur, rahman menawari gue untuk kerokan dan gue setuju. Awalnya gue dikerok sama rahman. Sementara anne dan mei duduk di balkon depan. Tak lama anne dan mei kembali ke kamar gue. Dan menawarkan diri gantian untuk mengerok. Alasannya karena merasa bersalah udah bikin gue kaya gini. Gue menolak tapi mereka terus memaksa. Akhirnya gue membolehkan mereka untuk mengerok. Walaupun gue punya firasat buruk atas tawaran mereka. Dan bener aja, selesai mereka mengerok gue, gue berjalan menuju cermin yang gue pantek di tembok dan melihat hasil kerokannya. Mereka malah mengukir nama mereka berdua di badan gue. Kan kampret....

“aduuhh badan gue lo apaan sih nih” kata gue

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Anne, mei, dan rahman tertawa lebar

“nama ku belum ada loh, dan” kata rahman sembari mengambil koin yang tadi dipakai untuk ngerok

“gue kempesin lo, ndut”

Mereka bertiga kembali tertawa

Gue memakai kembali kaos gue dan merebahkan bahan gue.

Dari kecil setiap badan gue dikerok ataupun dipijat, gue pasti tertidur. Tadi waktu rahman yang kerok, rasa kantuk udah mulai menghampiri walaupun rahman baru mengerok seperempat punggung gue. Pas anne dan mei gantian yang kerok, rasa ngantuk gue ilang gitu aja. Bawaannya ga tenang aja, pasti ada hal hal aneh yang mereka lakukan.

Terkadang gue merasa heran sendiri sama tubuh gue. Kebanyakan orang kl lagi dikerok pasti meringis kesakitan, nah gue malah keenakan yang bikin gue merasa ngantuk.

Selesai mengerok gue, mereka bertiga duduk dan bercanda di balkon depan. Sementara gue terbaring di dalam kamar. Ada rahman disini. Itu tandanya gue bisa terbebas beberapa saat dari siksaannya anne. So, gue bisa beristirahat dengan tenang tanpa gangguan dari anne. kadang gue ga habis pikir sama anne. kayanya dia merasa berdosa kali ya kl sehari aja jadi pendiem tanpa mengganggu orang lain. Ampun dah ini anak, sayangnya gue terlalu cinta sama lo. kl engga mah udah gue pasung lo hahaha....

Anne masuk ke kamar gue, dan membawa gitar gue ke depan

“ngapain lo bawa gitar?” tanya gue heran. Soalnya anne ga bisa main gitar. kunci gitar aja anne ga tau

“mau dimainin lah” jawab anne

“emang lo bisa?”

“rahman yang main” sambungnya. Lalu beranjak kembali ke balkon depan

Samar samar masih gue bisa mendengar suara mereka. Cukup lama mereka bertiga mengobrol sembari gitaran hingga akhirnya hening tanpa suara.

Mata gue udah terpejam. Dalam keadaan setengah sadar gue mendengar suara pintu kamar gue terbuka. Ada yang mendekat ke arah gue. Mengusap rambut gue dan mencium kening gue. lalu keadaan kembali hening seiring dengan tertutupnya pintu kamar gue. Bahkan dengan mata tertutup pun gue bisa tau siapa dia....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 88

Pertengahan Januari 2007

Awal tahun kemarin gue dan anne balik ke jakarta. kita mau tahun baruan bareng keluarga aja sih. itu niatnya. Tapi nyatanya gue sama anne malah muter muter jakarta sembari ngeliat pesta kembang api di ancol. Gue kembali ke kost dengan membawa ps untuk hiburan. Bosen juga loh lama lama dengan rutinas yang itu itu aja. Bangun tidur, mandi, nguli, balik nguli dengeran radio rusak a.k.a anne hahahaha, lanjut gitaran di atas, dan tidur lagi.

Gue dan anne lagi asik main ps sampai ada suara laki laki yang memanggil gue dari balik pintu kamar gue.

“siapa tuh?” tanya anne

“ga tau, paling juga mang ujang. udah cuekin aja” kata gue. Kita masih fokus sama game (gue lupa game apa yang kita mainin, antara guitar hero dan smackdown. Karena dua game itu yang paling sering gue mainin kl bareng anne)

“dan... daantee...” suara laki laki di balik pintu. Kali ini sembari mengetuk pintu

“bukain ne” kata gue. tangan gue masih sibuk dengan stik ps

“lo aja ah” anne pun demikian

“buka dulu lah ne, daritadi manggil manggil tuh kasian” kata gue sedikit memperdaya, karena posisi anne yang lagi di atas angin

“dia kan manggil lo, bukan manggil gue” anne ga menggubris omongan gue

Mata kita masih terfokus pada layar tv

“bukain dulu ne, tuh manggil manggil lagi” gue terus memperdaya anne. sebagai gamers gue merasa terhina kl harus kalah sama anne

“tar dulu ah, tanggung nih”

“entar restart lagi”

“enak aja lo, gue udah menang. Ga mau !!” kata anne “pause dulu, awas lo direstart !!”

Anne berjalan ke arah pintu, lalu membukanya. Ada rahman di balik pintu kamar gue

“jiaah si ndut, gue pikir siapa” kata anne “bukannya masuk aja sih”

“ga enak aku ne “kata rahman “kl tau tau masuk ga taunya kalian lagi.....” rahman menghentikan omongannya karena anne langsung mencubit keras pinggangnya

“lagi apa, hah? Jawab, lagi apa?” kata anne, masih dalam keadaan mencubit rahman

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue tertawa lebar.

“lagi main ps maksud ku, ne” jawab rahman sembari terkekeh pelan

Anne melepas cubitannya, dan kembali main ps

“ga jadi balik man? Katanya mau mudik” tanya gue

“ga jadi dan” kata rahman “dan, aku numpang ke kamar mandi ya”

“iya, jangan lupa tuh kotaknya diisi” kata gue

Anne tertawa

“dodol, lo pikir wc umum”

Pertandingan semakin sengit, hingga akhirnya..

“yeee gue menang” teriak anne

anne joget joget ga jelas. kemudian menatap gue penuh nafsu, mengambil spidol dan dengan semangat mencoret muka gue. Peraturan saat kita main game, yang kalah bakal dicoret pakai spidol. Ada unsur curangnya juga sih. karena perbandingan menangnya harus 5:1. Gue harus menang 5x secara berturut turut baru bisa mencoret wajahnya anne.

“udah ne, yee keterusan lo” kata gue

“diem ah” saut anne "kan cuma segaris"

"...."

“iya sih segaris, tapi garisnya muterin muka gue” protes gue “ini si bukan garis, lebih cocoknya disebut lingkaran”

Anne tertawa lebar

“udahan ah cape” gue menaruh stik ps. Lalu merebahkan diri gue di atas kasur

“yah baru juga satu kali kena coret, gue kan belum puas”

“tuh main sama rahman” gue menunjuk rahman yang baru keluar dari kamar mandi

“aku ga bisa dan” kata rahman

“yaudah matiin aja ne” timpal gue

dengan raut wajah yang cemberut anne mematikan ps nya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“lo kenapa ga jadi mudik man?” tanya gue yang lagi tertidur malas di atas kasur

“males aja, dan” jawab rahman

“di kampung lo, ada tempat wisatanya ga man?” anne menimpali

“ada.. ada.. bagus loh ne”

Anne menatap gue, gue tau banget pasti dia mau bilang ‘ketempat rahman yuk’. Gue bangkit dari tidur. duduk disebelah rahman sembari membakar sebatang rokok

“yang terkenal apa man?” giliran gue yang bertanya

“nusa kambangan” jawab rahman

“yee nusa kambangan mah penjara, ndut” cibir anne

“yang paling terkenal ya itu, ne” kata rahman "tapi deket deket situ bagus loh”

“ke tempat lo dari sini naik apa man? kl besok kita kesana, gimana?” saran gue

“serius mau ketempat ku? Ayo deh” kata rahman semangat

Anne menengok ke arah gue dan mengangkat kedua bahunya. gue anggap itu jawaban 'terserah'. Pintu kamar gue terbuka. Mei datang membawa makanan. Rezeki anak nakal nih hahaha..

“mei, mau ikut ketempat rahman ga? Ajak anne

“kapan ne?” tanya mei

“besok” jawab kami bertiga serempak

“waduh dadakan banget, lusa aja gimana?” Tawar mei

“oke berangkat”

Yup.. akhirnya kita berempat sepakat akan ke rumah rahman besok lusa. Kayanya bakalan seru nih....

Part 89

Hari Kamis, suasana kamar gue mendadak berubah seperti mes para tki yang akan diberangkatkan ke tujuan negaranya masing masing. Gue udah siap packing dari semalem, rahman nampaknya juga udah siap. Tinggal dua wanita yang masih pada ribet packing. Anne bolak balik ke kamarnya dan mei mempacking ulang barang barang di kopernya.

Anne yang kelewat pinter jadinya gini deh. Bukannya packing di kamarnya biar ga bolak balik malah packing di kamar gue. Udah gitu si mei, ngapain coba bawa koper? Kaya mau pergi lama aja.

“Ne, mending lo packing di kamar lo deh. Pusing gue ngeliat lo bolak balik” kata gue

“berisik lo. Bukannya bantuin” jawab anne yang masih sibuk packing

Sabar..sabar... udah biasa kaya gini.

“lo lagi mei, ngapain coba bawa koper” sindir gue sembari tertawa pelan

“kemaren gue ijinnya sama bokap gue mau ke bali, biar dapet uang lebih” kata mei. Lalu tertawa lebar

Anak kurang ajar. Sama kaya gue hahaha

Anne dan mei masih sibuk mempacking barangnya. Rahman menunggu di balkon depan. Sementara gue membereskan ps bekas permainan semalam. Anne turun lagi ke kamarnya. Kemudian kembali dengan membawa hairdryer dan catokan. segitu ribetnya jadi cewek. Gue hanya bisa menggelengkan kepala. Kl dikomplen toh galakan dia.

Selesai packing kita langsung berangkat menuju terminal. Kata rahman sebenarnya kita bisa nunggu di pinggir jalan. Tapi kl nunggu di pinggir jalan pasti ga kebagian tempat duduk. Anne duduk sebangku dengan mei, sedangkan gue duduk di belakang mereka berdua bareng dengan rahman.

Kira kira empat puluh menit menunggu, semua bangku akhirnya terisi full. Sang supir yang daritadi asik ngerokok dibawah langsung naik ke busnya setelah mendapat kode dari sang kenek. Kemudian bus mulai bergerak.

Gue memandang ke luar jendela dengan earphone yang daritadi menempel di kuping gue. Mendengarkan pelan koleksi lagu lagu dari playlist hp gue. Serius dah, berasa kaya model video klip.

Sang kenek mulai berjalan meminta ongkos dengan gayanya yang khas. Dengan tumpukan uang kertas serta tiket di tangan kiri dan beberapa uang koin yang dikrecekkan dengan tangan kanannya. Satu persatu para penumpang membayarkan ongkosnya hingga sang kenek kembali lagi ke depan, duduk di samping supir.

“ne, minta permen dong” kata gue berbisik

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Anne mengangkat tangannya kebelakang dengan memegang sekotak permen mint

“makasih” jawab gue sembari mengambil permen dari tangannya anne

“mau?” gue menawarkan ke rahman

Rahman mengambil beberapa butir permen

“berapa lama man sampai sana?”

“kira kira enam sampai delapan jam, dan” jawab rahman

“masih lama dong?”

“baru juga berangkat” kemudian kita tertawa

anne masih asik mengobrol dengan mei. meskipun gue ga bisa mendengar apa yang mereka bicarakan, tapi dari gestur wajah dan tubuhnya sepertinya mereka lagi bergosip ria. sebuah ritual yang biasa dilakukan cewek pada umumnya. sementara rahman sudah mulai memejamkan mata. mungkin rahman lagi menghayal jorok hahaha.

gue kembali melihat keluar jendela dengan music yang daritadi berdendang pelan di balik earphone. gue kencangkan sedikit volumenya. terkadang gue bernyanyi pelan mengikuti alunan music. meresapi setiap liriknya hingga gue terbuai yang membuat mata gue terpejam.

untungnya perjalanan kali ini ga macet. atau mungkin gue yang ga tau macet atau engga karena gue tidur. setelah beberapa jam berada di atas bus, rahman membangunkan gue untuk bersiap siap turun dari bus. kita masih harus naik angkot satu kali sebelum akhirnya kita tiba di rumah rahman.

Tiba di rumahnya rahman, hari sudah berganti menjadi malam. Gue memandang sekeliling rumahnya. Ada beberapa pohon yang ga terlalu besar di pekarangannya. rumahnya sederhana tapi nyaman. kayanya gue bakal betah nih disini. berasa banget hawanya yang asri dan teduh. Suara jangkrik yang berbunyi nyaring menambah sunyinya keadaan malam ini. Untuk masyarakat sini suasana seperti ini pasti udah biasa. Tapi buat gue yang jarang bahkan ga pernah ketemu dengan suasana kaya gini, yang udah jenuh dengan hingar bingarnya kota, suasana kaya gini tuh nyaman banget.

"masuk, dan" ajak rahman

"iya sebentar. sebatang dulu" gue duduk dihalaman rumahnya. mengeluarkan sebatang rokok dan mulai membakarnya

mereka bertiga masuk ke dalam rumah. keluarganya rahman menyambutnya dengan ramah.

"ini ibuku" kata rahman dari dalam rumah memperkenalkan ibunya ke anne dan mei

rahman berjalan dengan ibunya ke arah gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"malam, bu" sapa gue ramah

"masuk sinih. istirahat di dalam aja" ajak ibunya rahman sangat ramah dengan logat jawanya yang khas

"iya bu, ngadem dulu sebentar" jawab gue. lalu tersenyum

bener kata orang, buah jatuh ga jauh dari pohonnya. ibunya rahman ramah banget. rahman orangnya emang koplak, tapi diluar itu anaknya santun banget sama seperti sifat ibunya. sedangkan gue? ahh sudahlah ga usah dibahas. kadang gue juga bingung sebenarnya gue jatuh dari pohon yang mana. perasaan dikeluarga cuma gue doang yang blangsak hahaha....

gue masuk ke dalam. anne dan mei sedang asik menyantap makanan. ibunya rahman menghadirkan tempe mendoan dan teh hangat. seminggu, sebulan, bahkan setahun gue kayanya bisa betah nih tinggal disini. suasana keluarga rahman beserta lingkungannya asik banget. asal anne juga ikut tinggal disini gue pasti betah. oke. oke gue ralat.. dimanapun asal ada anne gue pasti betah.

Selesai makan, gue mengambil gitar dan duduk di teras depan. Ditemanin segelas teh hangat dan sebungkus rokok yang isinya tinggal beberapa batang lagi. Anne, mei, dan rahman ikut bergabung dengan gue. Belum lama kita gitaran, mei udah berkali kali menguap. Rahman menunjukan kamar yang akan dipakai untuk mei dan anne untuk tidur. Sementara gue dan rahman tidur di ruang keluarga dengan beralaskan karpet tebal. Buat ga masalah tidur dimana juga. Gue udah terlatih tidur di bangku selama gue ngekost. Rahman kembali bersama anne. Mei sepertinya langsung tepar. Bener kata anne, mei pelornya kebangetan. Rahman masuk ke dalam. Rahman bilang mau nonton tv, tapi gue ga percaya. Mata nya rahman udah sampai merah berair gitu menandakan dia ngantuk berat. Tinggal gue dan anne yang tersisa di teras depan.

"tidur ne, cape kan lo" gue menyuruh anne untuk tidur

"belum ngantuk" jawab anne

Satu lagu, dua lagi, hingga lebih dari sepuluh lagu kita nyanyikan yang terkadang diselingi dengan obrolan dan candaan ringan. Anne mulai menyenderkan kepalanya ke punggung gue. Anne mulai lowbet. Gue kembali menyuruh anne untuk segera tidur tapi anne tetep bersikeras bilang belum ngantuk. Gue juga ga tega liat anne yang udah beler, akhirnya gue juga masuk ke dalam pura pura tidur di samping rahman yang sedang mengorok dengan mulutnya yang terbuka lebar. Anne pun masuk ke kamarnya.

Badan gue udah terlalu lelah untuk melakukan aktivitas, tapi mata gue ga bisa terpejam. seperti yang udah gue bilang. Gue ga bakal bisa tidur tanpa alkohol. Kali ini gue ga membawa alkohol ataupun berniat untuk membelinya. Gue menghormati rahman beserta keluarganya. Bukan pencitraan ya, tapi hanya sekedar menghormati !! meskipun rasa respect gue terhadap rahman dan keluarganya sedikit menyiksa gue.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 90

matahari belum menampilkan sinarnya. keluarganya rahman sudah mulai melakukan aktivitas. ibunya sibuk di dapur ditemani sibungsu. sedangkan anak ke duanya sedang memberikan pakan ternak yang ada di belakang rumah bersama dengan bapaknya. rahman masih membersihkan ruang keluarga tempat yang semalam kita pakai untuk tidur. setelah itu rahman menuju dapur untuk membantu ibunya.

gue duduk di teras depan menikmati sejuknya udara pagi ini ditemani dengan segelas teh hangat. terdengar suara langkah kaki yang mendekat ke arah gue. Gue tau pasti anne.

"pagi dantee" suara cewek terdengar sangat yang lirih

gue menengok ke arah suara tersebut. Bener tebakan gue ada anne disana. anne berdiri di depan pintu sembari mengucek matanya. lalu duduk di samping gue. menggeliat malas, kemudian meminum teh gue. banyak orang bilang kecantikan wanita yang sesungguhnya akan terlihat saat dia baru aja terbangun. mungkin ini adalah salah satunya. jangankan dari jarak yang sedekat ini, dari radius berkilo meter pun gue mampu melihat wajah cantiknya. entahlah udah berapa banyak pujian yang terucap dari mulut gue maupun yang tak terucap untuknya.

tak ada obrolan antara kita berdua. anne bersandar di bahu kiri gue. mengumpulnya nyawanya yang masih bertebaran di alam mimpi. sesekali dia juga menguap menandakan dia masih ngantuk. sedangkan gue mulai merasakan rasa kantuk yang datang menyerang bersamaan dengan munculnya sinar mentari. andai aja pada jaman itu sinetron ggs udah tayang, gue pasti jadi pemeran utamanya. karena gue pasti menjiwai banget perannya sebagai vampire. malam terjaga, siangnya molor hahaha.

mei datang dengan keadaan sudah mandi dan rapih menggantikan anne yang sedang mandi. kemudian anne muncul dengan keadaan yang sudah rapih. tak lama rahman. tinggal gue doang yang belum mandi. jarum jam sudah berada di angka sembilan. gue, anne, mei, dan rahman udah siap untuk berangkat.

"kita kemana nih man?" tanya anne semangat

"kita ke benteng pendem dulu abis itu ke nusa kambangan" ajak rahman

Karena kita ga ada kendaraan pribadi dan akses yang lumayan susah. Kita menyewa mobil angkot untuk menuju kesana. tiba di benteng pendem suasananya horor banget. Kita membayar uang retribusi untuk tiketnya sepuluh ribu untuk empat orang. Kita menyusuri lorong lorong benteng tersebut. Hawanya yang lembab menambah nuansa horor tempat ini. Kadang kadang juga tercium bau anyir darah. Makin ke dalam semakin horor. Anne dan mei mengajak kita untuk keluar. Gue juga sebenarnya rada parno. Cuma gengsi lah. Kl gue aja yang cowok takut, gimana mereka bisa berlindung sama gue. Ya jadi gue berlaga sok berani aja. Padahal kl gue ditinggal disitu gue yakin Cuma dalam hitungan beberapa menit gue pasti pingsan hahaha...

Lanjut ke nusa kambangan. Untuk mencapai kesana kita harus menyewa perahu kecil. Ah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

sial, gue kan trauma naik kapal. Masih pada inget kan waktu gue mau nyemplung ke laut waktu study tours ke bali? Bukan karena gue ga bisa berenang gue jadi takut naik kapal. Gue jago kok berenang, bahkan gue sering banget scuba ataupun freedive. Yang bikin gue trauma karena gue mabok laut. Mei dan rahman ga tau soal ini. Tapi anne tau, makanya saat ini anne tertawa geli saat rahman sedang bernegosiasi dengan pemilik perahu.

“sini, nte” anne menarik tangan gue

Gue duduk di tengah perahu, sembari merangkul erat tiang yang ada di tengah perahu.

Gue menggeleng. Lalu menatap tajam ke arah anne.” Jangan becanda deh, ne”

“sini dulu, percaya sama gue” anne terus menarik tangan gue. Perahu mulai bergoyang karena anne yang ga bisa diem. Daripada ini perahu terbalik mending gue turutin aja deh.

“duduk sini” anne menyuruh gue duduk di ujung perahu. Dengan kaki yang terjantai menyentuh air laut

“Ne” ucap gue memelas

“ish lo jadi cowok culun banget sih” kata anne “ga bakal mabok, percaya sama gue”

Entah ini hanya sugesti atau cara ini memang tepat. Saat perahu mulai berjalan, gue ga merasa mual sama sekali. Bahkan gue senang dengan posisi seperti ini. Gue merasa seperti kapten bajak laut hahaha.

Kita sempat foto foto di atas perahu, tentu saja dengan meminta tolong bapak pemilik perahunya. Hingga kira kira lima belas menit kita sampai di pulau nusa kambangan.

“man, itu napi beneran?” tanya gue saat melihat beberapa orang memakai baju lapas

Rahman mengangkat kedua bahunya, menandakan ‘ga tau’

“aman ga man?” tanya anne berbisik. Anne dan mei memandang ngeri ke orang orang yang memaki baju lapas

Rahman kembali mengangkat kedua bahunya

“jiah si gendut. Gue kempesin juga lo” cibir gue

Rahman tertawa pelan

“aman kok, tenang aja” saut rahman. Kami sedikit lega mendengar ucapan rahman.

Setelah membayar uang retribusi, kita masuk ke dalam menuju benteng karang bolong. Benteng yang ini lebih horor dari yang pertama. Karena bangunannya udah menjadi satu dengan pohon pohon besar dengan akar yang menjuntai. Yang bikin gue bingung, masih ada aja yang berani iseng nyoret nyoret di tempat horor kaya gini. Vandalism never die. Suasanya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

masih sama seperti benteng yang sebelumnya. Hanya saja karena disini banyak pohon suasananya jadi bertambah lembab. Kita ga masuk menyusuri lorong lorongnya. Karena anne dan mei yang udah parno duluan semenjak tadi baru memasuki gerbang benteng. Kata mereka berdua, kami seperti baru aja memasuki kastil yang angker dan menyeramkan seperti yang biasa ada di film. Kita melanjutkan perjalanan ke pantai karang bolong. Hanya berjalan beberapa menit dari benteng ini untuk menuju kesana.

“kata mbah ku, dari benteng ini bisa langsung menuju benteng yang tadi loh” terang rahman

“ya emang bisa man, kan tinggal naik perahu doang” jawab gue

“bukan gitu, dan. Kata mbah ku benteng ini bisa kesana lewat bawah tanah”

Gue mengernyitkan dahi

“gimana caranya man? Bentengnya terpisah laut. Hebat banget dong orang dulu bisa bangun lorong di bawah laut” gue menepis mentah mentah cerita rahman

Rahman tertawa lebar

“ya aku juga ga tau, dan” kata rahman “coba aja kamu tanya langsung sama mbahku”

Terpelas bener atau engga ucapan mbah nya rahman. Gue ga peduli sama sekali soal itu. Bodo amat lah, ngapain juga dipikirin hal kaya gitu.

Tiba di pantai karang bolong. Anne dan mei langsung berlari bermain air. Sementara gue dan rahman mencari spot yang asik untuk beristirahat. Cape juga loh walaupun jalan Cuma beberapa menit. Anne dan mei mah enak tinggal jalan doang. Sedangkan gue dan rahman udah kaya kuli panggul yang membawa tas mereka berdua. Gue bingung anne dan mei bawa apaan sih di tasnya, tasnya sama sama berat.

Cuacanya panas, tapi udaranya adem bikin mata gue semakin berat untuk terbuka. Gue sedikit menurunkan badan gue dengan bersender ke pohon. Rahman bergabung dengan anne dan mei. Dari kejauhan mereka terus menerus memanggil gue untuk ikut bergabung. Rasa kantuk ini terlalu hebat untuk dilawan. Mata gue udah ga sanggup lagi untuk terbuka. Hingga akhirnya gue menyerah dan tertidur disana.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 91

sore hari gue baru terbangun. itupun berkat sedikit guncangan dari anne. gue terduduk malas dengan masih bersender di batang pohon.

anne menggerutu ga jelas apa yang dia omongin. gue ga denger karena gue masih ngantuk banget, ditambah pala gue jadi pening karena tidur yang cuma sebentar.

dengan keadaan yang sangat mengenaskan, gue berjalan meninggalkan pantai karang bolong. karena keadaan yang belum sepenuhnya sadar, terkadang gue berjalan dengan mata tertutup. hingga akhirnya gue terjatuh karena gue nabrak pohon. mereka bertiga tertawa lebar dan saat itulah kesadaran gue kembali 100%.

bapak pemilik perahu yang kami naiki sudah ada disana. dia lagi asik mengobrol entah itu dengan siapa ditemani segelas kopi. kayanya asik nih ngopi dulu. anne menatap tajam ke arah gue, lalu dia menghampiri gue yang lagi duduk bertiga di saung kecil.

"dante, gue udah laper !! malah ikutan ngopi. bikin lama aja lo" ucapnya berbisik sembari mencubit keras pinggang gue

gue meringis kesakitan.

"anne, sakiitt !!" gue menahan tangannya anne

"Dan, ayolah.. kita udah pada kelaperan nih" saut mei

"iya..iyaa" jawab gue

Kami beranjak menuju perahu kecil. Gue kembali ke posisi duduk yang tadi. Duduk di ujung perahu dengan kaki yang menjuntai ke bawah. Percikan percikan air laut yang beradu dengan perahu mulai membasahi celana gue. Terkadang percikannya mengenai mulut gue. membuat gue harus berkali kali meludah karena asin. Tiba di teluk penyu, kami langsung mencari rumah makan. Setelah makan yang kita pesan datang, Anne dan mei langsung menyantapnya dengan lahap. beneran kelaperan ternyata.

"dan, kamu ga mau di tatto?" tanya rahman pelan saat melihat segerombolan orang yang bertatto di lengannya

"buat apa di tatto? Ga ada gunanya" jawab gue cuek

"keren tau dan" kata rahman "sayang aja aku ga cocok kl di tatto"

Rahman masih memperhatikan segerombolan orang yang tadi. Pengen banget di tatto nih anak

"kl kamu cocok, dan." sambungnya "di kuping udah ada tindikan kanan kiri. Tinggal di tatto pasti keren kaya anak band"

Gue tertawa lebar

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

“lo mau gue bikinin tatto man?”

“kamu bisa, dan?” Tanya rahman dengan tatapan yang ragu

“gampang itu mah man”

“wah boleh tuh, Dan” kata rahman semangat.

“bikin yang temporan aja man, tiga bulan ilang. Nanti di rumah lo siapin aja bahan utamanya pewarna rambut yang warna hitam”

“siap”

Selesai makan, kita menuju ke sebuah jembatan beton yang ada di teluk penyu. Kita berjalan sampai ke ujung jembatan. Ngobrol ngobrol santai sembari menikmati deburan ombak dan terpaan angin. cukup lama kami disana. Kami baru meninggalkan teluk penyu saat jarum jam sudah hampir berada di angka enam.

Tiba di rumah rahman, kita bergegas bersih bersih badan, dilanjutkan makan bersama dengan keluarganya rahman. Selesai makan, rahman menagih janji gue untuk bikinin dia tatto. Rahman juga udah menyiapkan bahan bahan yang gue pinta.

“mau gambar apa man?” tanya gue sembari meracik bahan untuk membuat tatto temporan

“tengkorak, dan” jawab rahman sembari membuka bajunya

“lo ngapain buka baju?”

“di punggung aja dan, biar keren”

Yang bener aja, ini sih sama aja gue ngegambar di spanduk partai

“kl di punggung lo pake pilok man, jangan pake ini”

Gue mulai membuat sketsa tengkorak di punggungnya rahman dengan spidol. Anne dan mei memperhatikan dengan seksama. Selesai membuat sketsa, gue mulai mentatto punggung rahman dengan pewarna rambut yang udah gue tempatkan di tempat tipe-x. Jangan lupa isi tipe-x dibuang dulu dan dicuci hingga bersih. Setelah selesai, gue menyuruh rahman untuk menunggu catnya kering, baru dibasuh dengan air.

“dan, kok gambarnya begini?” kata rahman dari dalam rumah.

Gue lagi gitaran di teras depan bareng dengan anne dan mei.

“gambar apaan?” jawab gue dari teras depan

“gambar tattonya kok begini” kata rahman. Terdengar suara langkahnya mendekat ke arah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue

“lah tadi kata lo gambar tengkorak”

Rahman sudah berada di depan gue. memutar badannya. Lalu mengangkat bajunya menunjukan hasil tatto bikinan gue.

“iya sih tengkorak. Tapi bukan tengkorak ikan” cibir rahman

Gue, anne, dan mei tertawa lebar.

Untungnya rahman bukan tipe orang yang mudah marah. Dia bisa membedakan hal hal yang masih termasuk dalam konteks becanda. Kl rahman emosian, malam ini juga gue pasti udah ditelen hidup hidup sama rahman. Kami melanjutkan gitaran di teras depan hingga satu persatu tumbang menyisakan gue dan anne.

“nte” panggil anne

Gue selalu suka saat malam berduaan dengan anne. Karena dia pasti bersikap manja kl udah malam. Sama seperti saat ini, anne merangkul tangan kiri gue dan bersandar di bahu gue.

“apa ne?”

“waktu lagi gitaran diatas, kenapa lo nyium gue?” katanya dengan suara lirih

Mampus gue. Gue jawab apa nih

“....”

“yee malah bengong” anne terkikih pelan

“sorry ya soal malam itu, gue khilaf”

Anne mencubit pelan tangan gue

“Belom jadi cowok gue aja udah berani beraninya lo nyium gue” kata anne. Lalu senyum senyum sendiri

“kl gue udah jadi cowok lo, bearti gue bisa dapat yang lebih dari cium dong?”

Anne tertawa pelan

“gue tuh kenal lo udah lama. Ga usah sok agresif deh” kata anne “yaa walaupun lo itu ganjen. Ganjen banget malah. tapi kl udah berduaan sama cewek palingan lo panas dingin duluan”

gue senyum senyum sendiri denger ucapannya anne

“oh iya, misalnya nih ya misalnya... emang lo mau punya cowok kaya gue?” tanya gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ya lo nembak gue aja dulu, baru gue kasih tau jawabannya” jawab anne dengan suara centil

gue mengangguk anggukan kepala

"and then?" lanjut anne

Gue menarik nafas dalam dalam, dan membuangnya perlahan

“ne”

“.....”

Anne mengangkat kepalanya dari bahu gue. Mata gue mulai beradu pandang dengan matanya. Dia menatap hangat sekaligus lembut. Jantung gue berdebar kencang. Wajah gue mulai mendekat ke wajahnya. Anne menutup matanya. Dan.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 92

“ne, gue...”

Anne membuka matanya. Menatap gue penuh minat. Njirr malah gerogi gue

“gu... gue.....”

Mulut gue mendadak beku. Di pikiran gue penuh dengan kalimat kalimat yang gue yakini mampu menembus dan menancap tepat di hatinya. Mulut dan pikiran gue mendadak ga sinkron

Anne menatap gue dengan gemas. Menunggu kalimat yang akan keluar dari mulut gue.

Gue kembali menarik nafas panjang dan membuangnya perlahan. oke gue harus serelax mungkin. Gue ulangi mengambil nafas pangjang dan membuangnya perlahan.

Oke.. 3,2,1... goo....

“Ne” ucap gue mantap

Anne tersenyum manis

Ah, sial.... Senyumnya malah bikin gue tambah gerogi. Perasaan dulu waktu sama emil gampang aja. Ga pake ribet kaya gini.

Adooohh what happens to me? Where’s all my fuckin confidence gone?

Apa gue harus konsul dulu dengan mas danu, bertanya waktu dia nembak kak iren? Aduuh kelamanaan !! Keburu ilang momentnya !! Relax, nte relax. Santai lah kaya di pantai. Tarik nafas yang dalam. Tahan beberapa detik. Lalu hembuskan perlahan. oke ulangi lagi. Tarik, tahan, buang. Tarik, tahan, buang. Oke gue siap. Kali ini harus !! ga ada grogi grogian lagi..

3..2..1.... here we go !!

“ne” ucap gue dengan sangat mantap

Anne kembali tersenyum, senyumnya semakin manis dengan sorot mata yang berbinar

“gue.....”

“gue apa hayoooo?” saut mei yang muncul tiba tiba di depan pintu. Gue dan anne mengok ke arah mei. Lalu beradu pandang kembali dan menengok lagi ke arah mei. Gue dan anne mematung sejenak.

Oohhhh my goossss !! MEI, LO NGAPAIN DISITU ???

Harusnya lo datang satu menit lebih lambat mei. kasih gue waktu beberapa detik aja mei buat

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

nyelesain omongan gue. Butuh lebih dari sekedar keberanian mei buat ngomong itu. Ga ngertiin banget perasaan gue lo, mei.

Mei duduk diantara gue dan anne, tersenyum ga jelas kaya orang ga punya dosa. Buat mei mungkin dia merasa ga melakukan apa apa. Tapi buat gue, dosa lo terlalu besar mei udah bikin misi gue failed. Lagi tumben tumbenan ini anak belom molor.

“kalian belum pada ngantuk?” tanya mei ke gue dan anne

Gue dan anne menggeleng pasrah

“gue ke toilet dulu ya” kata anne, sembari beranjak dari tempat duduknya

“gue juga deh” gue mengikuti anne

“loh kok barengan, kan toiletnya Cuma satu?” tanya mei

Gue diam di tempat dan kembali duduk di tempat semula

“lo duluan deh, Ne” lanjut gue

Anne berjalan ke toilet tanpa sepatah kata pun

“disini asik ya, dan. Suasananya tenang banget” kata mei

“iya” jawab gue malas. Rasanya badan gue drop banget

“pantes aja lo sama anne dari kemarin begadang mulu, ternyata asik banget suasana” mei menghirup nafas panjang. Sepertinya mei menikmati banget suasana malam disini.

Gue bersender lemas. Mendadak dada gue berasa sesak. Rasanya gue mau pingsan.

“mau kopi, dan?” tawar mei

Gue menggeleng

“engga, mei. Makasih”

Anne kembali dari toilet. Ekspresinya wajahnya berubah menunjukkan sikap kecewa.

“nte, gue tidur ya.. ngantuk !!” ucapnya, lalu menguap. Gue tau anne Cuma pura pura nguap

Dengan wajah yang masih ditekuk, anne masuk ke dalam menyisakan gue dengan mei. Tak banyak obrolan antara gue dan mei karena saat ini ada sedikit rasa kesal dengan mei. Mei yang tadinya duduk di tepi dipan yang terbuat dari bambu, kini merubah posisinya mundur ke belakang untuk bersandar ke tembok.

“kl ngantuk tidur mei” kata gue saat melihat mei menguap berkali kali

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“yaudah gue tidur ya dan, ngantuk banget gue” ucap. Kemudian berlalu meninggalkan gue

Gue masih duduk bersandar tanpa bergerak sedikitpun. Tembok yang lagi gue senderin ini adalah tembok kamar yang ditempati anne dan mei. Hanya tangan dan mulut gue yang bergerak daritadi karena gue lagi ngerokok. Kira kira satu jam kemudian, gue berdehem. Gue yakin mei pasti udah tidur. Gue bermaksud agar anne keluar dari kamarnya. Dan melanjutkan moment yang tadi sempet terhenti.

“ehheemmmm” kali ini lumayan keras. Gue yakin anne belum tidur

Hening, Cuma suara jangkrik yang terdengar. Belum ada tanda tanda anne bakal keluar kamar

“EEHHHEEEEMMMM” kali ini sangat keras, mungkin ini udah bisa dibilang setengah teriak

Terdengar suara gasrak gusruk. Akhirnya anne keluar kamar. Gue tersenyum sendiri sembari menunggu anne duduk kembali di sebelah gue. Sepuluh menit berlalu, anne belum muncul juga. Padahal suara gasrak gusruknya terdengar jelas. Gue berdehem kembali. Kali ini suara gasrak gusruknya berubah menjadi suara yang sangat gaduh dari atas gentengnya rahman. Suara gaduh yang dibuat oleh kucing yang lagi mengejar tikus. Pantès aja anne ga keluar keluar, ternyata tikus.

Main quest, nembak anne ! = Mission Failed !!

Yaudahlah mau diapain lagi, mungkin belum waktunya. Kayanya gue beneran butuh kursus nih sama mas danu. Gue harus menambah lagi ilmu gue di dunia percintaan, hingga waktu yang tepat itu tiba.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 93

Maret 2007

Waktu bergulir begitu cepat. ga berasa gue udah dua puluh tahun lebih beberapa bulan hidup di dunia. Kak Vina tengah mengandung anak keduanya, dan Kak Iren baru aja menyelesaikan program S1. Semalam kak iren menelpon dan menyuruh gue pulang akhir pekan nanti. karena akan ada acara lamaran antara kak iren dan mas danu. Gue sempat berpikir mudah mudahan aja mas danu ga khilaf mau menikah dengan kak iren hahaha.

“Ne”

“hmmm...” anne masih asik membaca novelnya

“jumat gue balik ke jakarta, mau ikut ga lo?”

“mau ngapain?” anne menutup novelnya. Lalu merubah posisi duduknya menghadap ke gue

“ada acara keluarga” kata gue . lalu menyalakan sebatang rokok

“yah gue sendirian dong disini” jawab anne. Anne mengambil rokok yang baru aja gue nyalain dan mematahkannya menjadi dua bagian

Gue mendengus pelan

“kan tadi gue tanya, lo mau ikut balik ga?” gue menyalakan kembali sebatang rokok yang baru

“ada acara apaan sih kluarga lo?” ucapnya sembari mengambil kembali rokok gue dan mematahkannya lagi

Gue menatap heran ke arahnya

“kakak gue mau lamaran” gue kembali mengambil lagi sebatang rokok. Belum sempat gue nyalain anne udah merebutnya. Anne juga mengambil sebungkus rokok gue dan berjalan ke arah balkon. gue mengikuti dari belakang. anne berhenti di depan tempat sampah. Lalu mematahkan satu persatu batang rokok yang tersisa.

“kok lo patahin semua?” gue memprotes tindakannya

“kan gue udah bilang, kl deket gue jangan ngerokok. Gue ga suka asepe rokok” saut anne. Lalu masuk kembali ke kamar gue dan melanjutkan membaca novelnya.

“siapa suruh lo deket deket gue.” Kata gue sembari mengambil novelnya

“yah harusnya lo inisiatif dong kl rokok lo ga mau gue patahin. Lo ngerokok dulu kek di balkon. Kl udah selesai baru kesini lagi” ucapnya santai

“ini kan kamar gue. harusnya lo yang pindah ke balkon kl gue lagi ngerokok”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“justru itu. Karena ini kamar lo bearti kan gue tamu disini. Inget, tamu adalah raja !!”

"....."

“nih, gue ganti rokok lo” anne memberikan sekotak permen mint yang mirip obat tablet

Gue mencibir

“jum’at ya? Yuk balik.. gue juga udah kangen sama keadaan kamar gue di rumah” kata anne lalu tersenyum manis

Gue merebahkan diri gue di atas kasur. Sementara anne kembali melanjutkan membaca novelnya. Gue menarik nafas panjang. Gue tertawa dalam hati saat mengingat kak iren mau menikah. Hahaha ternyata ada juga cowok yang mau nikah sama cewek sarap.

Kak iren yang dulu ngajarin gue manjat pohon buat ngerampok pohon mangganya pak RT. Kak iren yang dulu ngajarin gue maen gundu. Kak iren yang dulu ngajarin gue ngadu ikan cupang. kak iren yang dulu ngajarin gue naik sepedah sampe gue nyungsep di kuburan. Dan kak iren yang bikin gue merasa mempunyai sosok kakak cowok.

Mungkin yang dirasakan mas danu, sama dengan yang gue rasakan saat ini. Sama sama mempunyai hati ke cewek yang ga waras. Tapi mas danu levelnya pasti jauh lebih tinggi dari gue. karena kak iren jauh lebih gila daripada anne. Jujur aja untuk sekarang ini gue belum mempunyai pemikiran untuk menikah. lagi juga mau nikah sama siapa? sama anne? aduh entar dulu deh. buat nembak aja gue ga berani apalagi ngajak dia nikah.

Bisa kembali dekat dengan anne udah cukup membuat gue nyaman untuk keadaan saat ini. Tapi melihat mas danu yang udah serius memilih kak iren, membuat gue berandai andai. Apa gue mampu menyamai levelnya mas danu? Sejauh ini gue masih mampu memberikan seluruh hati gue untuk anne. Tapi seiring berjalannya waktu, siapa yang tau kedepannya seperti apa..

Anne berpindah posisi, kini ia duduk di sebelah gue sembari menyender ke tembok.

“ntee”

“apaan?” jawab gue ketus. Gue masih kesel rokok gue dipatahin semua

“yee.. ga usah nyolot !!” anne menarik bibir gue dengan tangannya. Lalu melotot

Gue mendengus pelan

“apa anne?” suara manis yang gue buat buat

“kakak lo yang mau lamaran siapa namanya? Kak reni ya?”

“iren, ne. Bukan reni”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ohh.. udah ganti nama ya?” ucapnya sembari terkekeh pelan

“terserah lo deh, ne” jawab gue malas

“trus, lo kapan ntee?”

Gue menengok ke arahnya.

“kapan apanya?” tanya gue heran

“kapan lo kaya kak iren, dodol” anne menjitak pelan

“gue kaya kak iren? Ya bakalan lah !!” Kata gue “mana ada si cewek yang mau ngelamar cowok”

“ish dasar bego” anne kembali menjitak gue, kali ini sedikit lebih keras “maksud gue, lo kapan mau ngelamar cewek lo”

gue bangun dari tiduran. Duduk tepat didepannya sembari memandang sinis ke arah anne

“ngeledek lo, hah?”

Anne tertawa lebar

“oh iya gue lupa, lo kan jones”

“ga sadar non? lah lo sendiri, emang lo punya cowok?”

Giliran gue yang tertawa lebar, sementara anne terdiam. memandang sinis ke gue. dan mulai menyiksa gue.....

Part 94

Jumat sore, gue dan anne balik ke jakarta dengan bus. Awalnya mei meminta untuk ikut ke jakarta, karena gue dan anne pernah janji mau ngajak mei muter muter disana. gue menjelaskan ke mei kl gue balik karena ada acara keluarga. Akhirnya mei mengurungkan niatnya untuk ikut. namun, mei tetep menagih janji gue dan anne next time kita harus ajak dia ke jakarta.

Gue dan anne diantar mei sampai terminal. Mei meminta dibawakan oleh oleh dari jakarta. gue dan anne bingung mau bawa apaan dari jakarta. ga mungkin gue ngebawain mei asepnalpot metromini.

Tiba di terminal, bus jurusan jakarta udah ada stand by disana.

"mei kita jalan ya" kata anne berpamitan, lalu mereka cipika cipiki. udah lumrah lah ya kl sesama cewek kaya gitu

"mei gue jalan ya" kata gue. gue bermaksud meniru adegan barusan, dengan cepat anne menarik baju gue yang bikin gue sedikit tercekik

"ayo jalan, ganjen bener lo" cibir anne, kemudian anne berjalan ke arah bus

gue mengikuti anne dari belakang sembari cengengesan

"nte" panggilnya saat dia baru aja duduk di dalam bus

"hmmm" saut gue yang lagi menaruh tas di tempat penyimpanan barang yang ada di atas tempat duduk

"kaya lagi study tours ya" ucapnya sembari terkekeh

Gue tertawa pelan, kemudian duduk di sebelahnya

"kita kan udah sering ne, bolak balik naik bus"

"nih liat deh" anne menunjukan sebuah coretan yang ada di bangku depan kita "sama kaya lo nih tukang coret coret"

gue tertawa dalam hati, ternyata hal kecil aja anne sampai ingat. gue bahkan udah lupa soal gue menulis nama gue di bangku bus sewaktu study tours

"lo juga ikut coret coretkan" kata gue

anne terkikih pelan

"Cuma bedanya, ga ada anak anak dan gitar ya, ntee" kata anne sembari melihat sekeliling bus

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“kangen lo ya sama anak anak” tanya gue

Anne mengganggu mantap

“banget !!” kata anne “emang lo ga kangen gitu sama anak anak?”

“engga” jawab gue santai

Anne mencibir

Gue kembali tertawa pelan

Bus pun mulai bergerak. Gue memasang earphone. Begitu pula dengan anne. Anne menggandeng lengan gue dan menyenderkan kepalanya. Harum wangi samponya yang menusuk hidung gue cukup mengganggu pikiran gue. Gue menarik tangan kanan gue, dan memberanikan diri untuk mendekap tubuhnya hingga anne bersandar di dada gue. Tak ada protes darinya. Anne hanya sedikit kaget saat gue mendekap tubuhnya. Lalu anne melingkarkan tangan kirinya di pinggang gue.

Ini pertama kalinya gue dan anne berpelukan dan kita berdua sama sama merespon dengan baik. Bukan pelukan juga sih, mungkin masih semi pelukan gitu lah. Namun tetap hangat.

Gue teringat satu kejadian di dalam bus waktu pulang study tours dari bali. Pagi hari, tinggal beberapa jam lagi rombongan study tours kelas dua tiba di sekolah.

anne berkali kali merubah posisi duduknya. gue yakin itu badannya udah pada linu.

“kl pegel senderan aja sini ne” tawar gue

“engga ah, keenakan di lo” jawab anne sembari memegang pinggangnya

“ya terserah lo sih”

anne kembali merubah posisi duduknya. kini anne menyenderkan kepalanya di bahu kanan gue

“ga mau, tapi nyender juga” jawab gue sok nolak. padahal dalem hati girang banget

“hehehe. Dari semalem kek nawarinnya. Encok nih pinggang gue” anne menggerutu

“mana gue tau. Lo ga ngomong”

“harusnya lo inisiatif kek, basa basi kek”

Gue mendengus pelan. ampun dah ini anak. gue udah berbaik hati juga ngasih senderan.

“De, emil kl ngeliat gue sender senderan kaya gini, ngamuk ga?”

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue mengernyitkan dahi. sedikit kaget juga denger anne tanya kaya gini

“ga tau deh, kenapa?” tanya gue heran

“ya gpp” kata anne "gue tau lagi, kl emil ga suka gue deket deket sama lo"

"so tau lo"

"udah ga usah boong lo, udah ketauan banget kali" cecar anne "anak anak yang lain juga tau kok"

"oh ya?"

anne mengangguk mantap

"lagian cewek lo lebay" kata anne “kita kan soulmate de, jadi tak ada yang bisa memisahkan kita”

Gue tertawa lebar

“ngomong apaan si lo”

Anne pun ikut tertawa

“udah lo nikmatin aja, kapan lagi lo bisa gue senderin. Kl ada emil yang ada gue dicekek”

“kl ada randy emang lo bisa tetep senderan?”

“enggak tau deh. lagian dia kan ga tau. kayanya randy juga ga selebai cewek lo”

"...."

“de, gitaran dong”

“lo awas dulu, gimana gue genjreng gitarnya kl tangan gue diglendotin”

“yaudah ga usah, dengerin lagu aja nih” anne mengeluarkan hpnya. menempelkan satu earphone di kuping gue dan satunya lagi menempel di kupingnya

"mau lagi apa?" tanya anne

"terserah lo"

music mulai berputar. berdendang pelan dari balik earphone. mulut gue ikut bergerak tanpa suara mengikuti lirik lagu yang sedang dimainkan

“.....”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“I can wait forever if you say you'll be there too, I can wait forever if you will, I know it's worth it all to spend my life alone with you”

Gue ga tau anne nyanyiin lagu itu buat siapa, tapi dengernya aja hati gue berbunga bunga

“suara lo enak juga ne” puji gue. anne kl lagi nyanyi sama lagi ngomong beda banget nadanya.

“hehehe, gue gitu loh”

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 95

khayalan gue harus berakhir saat bus sampai di terminal kampung rambutan. posisi gue dan anne masih tetap ga berubah. anne tertidur di pelukan gue.

“ne, bangun” gue menepuk pelan pipinya

Anne menguap malas, dan melepas earphonenya. Anne masih bersandar di tubuh gue

“udah sampe ya?” ucapnya lirih “masih ngantuk nih”

Gue tertawa pelan

“yee keenakan lo nyender sama gue” ucap gue sembari mengacak rambutnya

Anne mengangkat kepalanya dari dada gue. Terduduk malas dengan bibir yang cemberut sembari mengucek ngucek matanya.

“ayo turun” gue menarik tangannya anne

Anne bejalan malas keluar dari bus. Gue mengajak anne untuk ke warung kopi terlebih dahulu sembari menunggu jemputan datang. Gue mengeluarkan hp dan menelpon emak gue. Kira kira 30 menit kemudian hp gue bergetar ada panggilan masuk dari kak iren.

-dimana lo?- tanya kak iren

-di terminal lagi nunggu jemputan-

-gue yang jemput lo, lo dimana?-

-gue di warkop, lo dimana?-

-gue di depan-

-tut...tut...tut-

Gue dan anne beranjak meninggalkan warkop, menuju ke depan jalan. Lalu celingak celinguk mencari kak iren.

tin suara klakson mobil sedan silvernya kak iren. Gue dan anne menghampiri mobil tersebut, dan langsung menaikinya.

“de” kata kak iren. Mata nya mengisyaratkan ‘cewek yang sama gue siapa’

“temen sekolah gue. Sekarang satu kampus juga sama gue” kata gue “bukannya lo udah pernah ketemu ya?”

Kak iren mengernyitkan dahi

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“aku anne kak, yang waktu itu kakak suruh pegang kue waktu dante ultah” sapa anne

“oh iya.. inget.. inget..” kak iren nyengir bodoh

“maaf ya lupa wajahnya, udah lama ga ketemu lagi sih” sambungnya

“kamu kuliah di bandung juga?” sambung kak iren

“iya kak” jawab anne singkat

“hmmmm.. pantes ya lo kabur dari bali” kata kak iren sembari melirik gue penuh arti dan mengangguk anggukan kepalanya.

Kak iren mulai menjalankan mobilnya meninggalkan terminal.

“ga ada hubungannya kali” gue memprotes omongannya kak iren

“dih ga mungkin, pasti ada hubungannya lah. Ga mungkin lo mendadak nelpon mamah minta kuliah di bandung” kata kak iren “Ne, si dante suka sama kamu tuh”

Anne tertawa pelan

“dasar gila” gumam gue pelan

“aku juga awalnya ga kuliah di bandung kok kak” kata anne. Gue sedikit lega dengan ucapan anne, karena kak iren seketika diam sambil mulutnya membentuk huruf ‘o’

Kak iren dan anne asik mengobrol sepanjang perjalanan hingga kita tiba di rumahnya anne. sedangkan gue Cuma jadi pendenger setiap dari duet maut duo radio rusak. Sesampainya di rumah, keluarga gue masih pada terjaga. Padahal biasanya jam segini udah mada meringguk di kamar. Keluarga gue masih sibuk menyiapkan acara untuk hari minggu. Jadi dikebut dari sekarang biar besok malam kita semua bisa istirahat full dan paginya terbangun dengan keadaan segar. Ga lucu kan pas acara dimulai keluarga gue keliatan beler semua karena malamnya pada begadang.

gue duduk di ruang keluarga, mengganti ganti chanel tipi karena acaranya ga ada yang bagus sembari menikmati es teh buatan emak gue

“gimana kuliah kamu?” tanya emak gue

kini emak gue duduk disebelah gue

“ya ga gimana gimana”

“betah ga kamu kuliah disana?” emak gue kembali bertanya

“betah lah. Ada pacarnya disana gimana ga betah” saut kak iren dari arah dapur. kemudian

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

bergabung dengan gue di ruang keluarga

“kok kamu tau ren?” tanya emak gue. raut wajahnya menunjukkan rasa heran

“ya taulah, tadi kita pulang bareng loh mah.” jawab kak iren “Ya gak de?” kak iren melirik gue

emak gue menengok ke arah gue. sementara gue pura pura bego. berlaga fokus nonton tipi

“siapa ren?” tanya emak gue semakin penasaran

“itu loh mah, dulu temen sekolahnya ade juga, namanya anne” jawab kak iren

“oh anne, cakep ya ren anaknya” saut kak vina

gue langsung menengok ke arah kak vina. lalu mendengus pelan.

“iya cakep kok anaknya” kak iren mengamini ucapan kak vina

“mamah penasaran, coba besok kamu ajak kemari” kata emak gue

“buat apa mah? Lagi anne bukan pacar aku kok” gue memprotes

“mamah mau kenal doang. Emang kenapa?”

Gue ga menjawab. gue beranjak ke dalam kamar gue. makin lama gue disini, pasti makin banyak pertanyaan pertanyaan aneh yang akan keluar. Gue rebahkan diri gue di kasur. badan gue letih, tetapi mata gue ga belum bisa terpejam. gue menyalakan komputer gue, login fs, dan mulai stalking. Cukup lama gue menaik turunkan kursor mouse. Buka buka profil orang, balik lagi ke beranda.

Tunggu.. tunggu.. ada satu postingan yang cukup menyita perhatian gue

*“Forgive me,
I love him, i found him,
he who never ask anything about my deepest feeling,
he who never stop to try understand about me,
he who take my dreams away,
he who always make me think about him,,
And you know what?
he is you ...”*

Part 96

Jam sembilan pagi, suara emak gue udah terdengar sangat nyaring layaknya suara petasan korek yang sering gue mainin setiap bulan puasa. Keluarga pasti lagi ribet ribetnya tuh di depan dan emak gue pasti yang jadi mandornya. sementara gue masih berleyeh leye di dalam kamar. males aja beranjak keluar kamar. Pintu kamar gue terbuka, laras masuk ke kamar gue.

“loh ras, kamu kapan datang?”

“tadi pagi kak” laras langsung naik ke kasur dan tertidur disamping gue

“mamah kamu mana? Kok ga dengeran suaranya”

“mamah lagi ke pasar sama kak vina dan kak debi”

“kok kamu ga ikut, kan nanti bisa minta beli eskrim sama kak vina”

“kan ada mamah kak, ga bakal boleh” ucapnya berbisik

Gue tertawa pelan

“kamu ngapain bisik bisik, mamah kamu kan ga ada”

“kata mamah, walaupun mamah ga bisa denger, tapi tuhan bisa denger kak. Makanya aku bisik bisik” jawabnya polos

Gue semakin tertawa mendengarnya

“kamu salah ngartiinnya. Walaupun kamu bisik bisik, tuhan tetep bisa denger. Kamu ngomong dalam hatipun, tuhan bisa denger loh” ucap gue sembari mencubit pelan hidungnya

Laras terlihat kebingungan mendengar ucapan gue

“kamu mau eskrim ga?”

Laras mengangguk mantap

“mau” kata laras. Lalu tersenyum riang

“udah sarapan?”

Laras menggeleng

“sarapan dulu yuk, baru nanti kita beli eskrim”

Gue menggendong laras menuju ruang keluarga. Tambah berat aja ni anak. Baru juga buka pintu kamar, suara emak gue udah terdengar nyaring banget. Padahal posisi emak gue di

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dapur. Gue buru buru ngambil sarapan dan masuk lagi ke kamar. Kemarenan ga denger suara emak gue bikin kangen, sekarang giliran udah denger malah pusing sendiri dengernya. Laras berlari menuju pintu kamar gue, dan mengintip keluar.

Laras tertawa sendiri sembari berjalan balik ke arah gue

“kamu kenapa ras?” tanya gue heran

“mamah lagi dimarahin sama bude” jawab laras sembari terkikih pelan

“makanya kamu disini aja, ga usah ke depan. Nanti kamu dimarahin juga sama bude”

“makan dulu sini” gue mengambil satu sendokan kecil. lalu gue tiup pelan. laras membuka mulutnya

pintu kamar gue terbuka. Kak vina masuk ke kamar gue

“de, bantuin mamah tuh” kata kak vina sembari berjalan ke arah gue

“entar ah. gue lagi nyuapin laras”

Kak vina merebahkan dirinya di atas kasur. lalu menarik nafas panjang

“haduuhh pusing gue dengernya. Anak gue bisa ga berani keluar nih denger neneknya ngomel ngomel” kata kak vina. Lalu tertawa lebar

Gue ikut tertawa

“gue bilang mamah lo”

pintu kamar gue kembali terbuka. Kak iren dan debi ikut masuk ke kamar gue

“kak vin, waktu jaman lo kayanya ga seheboh ini ya” kata gue

“iya ya, perasaan dulu gue ga seheboh ini” kak vina mengamini perkataan gue “kerjaan lo pasti ini ya, ren”

“dih kok nyalahin gue” protes kak iren

“kak ren, gue mau nanya dong” kata gue “waktu mas danu bilang mau ngelamar lo, dia lagi sadarkan?”

Gue dan kak vina tertawa lebar

“songoooong” kak iren mencubit keras pinggang gue

gue meringis kesakitan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“saakiittt...saakiiittt.. ampuunn”

“harusnya lo nanya itu ke gue. gue dari jaman udah SMP jadi primadona tau ga. selalu jadi ratu di sekolah. gue juga heran kenapa gue bisa sama danu ya”

kak iren tertawa sendiri

“dasar gila”

pintu kamar gue kembali terbuka. kali ini emak gue yang masuk ke dalam kamar

“ngapain pada disini? Bukannya pada bantuin” perintah emak gue

“iya mah” jawab gue, kak vina dan kak iren serempak

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 97

Gue, kak vina dan kak iren pun langsung beranjak keluar kamar. Biasanya kl lamaran itu pihak cowok yang ribet, ini kok malah pihak ceweknya ikutan ribet. Waktu kak vina lamaran ga kaya gini. Ga ada dekorasi yang macem macem. Bersihin rumah, trus sewa catering udah selesai. Ini kok ribet banget ya, pake ngepasin baju buat seragam segala, udah gitu ditambah dekorasi dekorasi. Ini mau lamaran doang atau langsung resepsi sih? sesuai lah sama orang yang punya hajat. Orangnya ribet ya persiapan acaranya juga pasti ribet hahahaha.

Hp gue bergetar, ada panggilan masuk dari anne

-kenapa ne?-

-lagi dimana?-

-di rumah, kenapa?-

-lagi sibuk ya?-

-tergantung-

-maksudnya?-

-ya tergantung lo ada perlu apa? Kl Cuma iseng, iya sibuk.. sibuk banget-

-yaudah deh ga jadi-

-lo bilang aja dulu, ada perlu apa?-

-mau minta temenin nonton, kl lo sibuk yaudah ga jadi-

Nah kebetulan, gue juga daritadi mau kabur dari rumah. Tapi gue bingung mau alesan apaan

-oke gue mandi dulu- kata gue berbisik

Gue berjalan mendekati emak gue, lalu berlaga panik

-HAH, somad sekarat? Sekarang di rumah sakit mana? kata gue

-lo ngomong apa siapa, nte?- jawab anne

-iya iya gue tau rumah sakitnya, sekarang keadaannya gimana?-

-lo ngomong apaan si? Ga jelas banget-

-APA? Pendarahan hebat? Oke oke gue kesana sekarang-

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-dasar gila-

Gue mematikan telp dan meminta ijin mau nengok (sepupu) somad. Emak gue ngebolehkan gue keluar walaupun dengan kebohongan yang cukup gila. Mad, lo emang selalu bisa gue andalkan hahaha

45 menit kemudian gue udah rapih. Sengaja lamaan dikit mandi dan dandannya. Kan mau ngedate biar keliatan cakepan dikit. Saat gue keluar kamar, emak gue, babeh gue, tante dewy, om bima, kak vina, mas adit, dan kak iren memandang gue dengan tatapan yang aneh. Apa gue saltum? Gue memperhatikan tubuh gue seksama.

“why?” tanya gue

“kamu mau ke rumah sakit atau mau main?” tanya emak gue

“ke rumah sakitlah mah” jawab gue bohong

“mencurigakan” saut kak iren dengan tatapan mata yang penuh dengan kecurigaan

Gue berlalu menuju teras, manasin kendaraan sejenak, lalu beranjak menuju rumah anne. Seperti yang udah pernah gue bilang. Gue kesel, sumpah kesel kl harus kluar siang atau sore saat weekend. Anak anak gaul yang pada nongkrong di deket sini bikin macet parah. Kl malem si masih mending ga terlalu panas, nah ini kl siang atau sore kan malesin banget. Udah badan jadi bau asepalpot, ditambah bau matahari, belum lagi kl ketek sampe berkerinet. Aduh seger banget dah baunya hahaha. Itu kl naik motor. Kl bawa mobil bisa lebih parah dari itu, jarak yang harusnya Cuma memakan waktu 10 menit, bisa sampai satu jam kemudian baru tiba di tujuan.

Setelah melalui jalur yang terjal dan curam, melewati tujuh turunan dan delapan tanjakan. akhirnya gue tiba di rumah anne. Anne sedang duduk di bangku teras menunggu gue. Ternyata anne udah rapih. Udah siap gue culik nih anak. kemudian berjalan ke arah gue.

“lama banget si lo” gerutu anne

“lo pikir gampang kabur dari rumah saat lagi sibuk sibuknya?” kata gue “mau nonton dimana?”

“hmmmmmm...” anne berpikir

Anne mendongakan wajahnya ke atas. Tangan kiri menyilang di dada, tangan kanan memegang dagunya.

“cewek kl lagi mikir harus banget kaya gitu ya?” tanya gue

“biar lebih fokus mikirnya” jawab anne

Gue mendengus pelan. Korelasinya dimana coba

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“di DT aja yuk” kata anne

“ayuk dah” kata gue “ nonton apa?”

“ga tau, liat disana ada film apa aja” jawab anne “yuk pir, jalan”

“kurang ajar” gue menyentil pelan jidatnya

Anne tertawa lebar

dua puluh menit perjalanan dari rumah anne ke DT. tiba disana kita langsung menuju ke loket dan memilih film yang akan kita tonton. anne masih sibuk menanyakan sinopsis tentang film yang sedang di putar saat ini. sementara gue terus mendesak anne untuk cepat memilih film karena antrian di belakang kita udah mulai panjang.

"Dante" panggil suara cewek dari jarak yang tak terlalu jauh

gue menengok ke arah suara tersebut. cewek itu tersenyum dan berjalan ke arah gue

"gaby?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 98

“apa kabar, dan? Udah lama banget ya kita ga ketemu” sapa gaby

“ehh... iya..” jawab gue yang masih setengah kaget “kabar gue baik, lo sendiri gimana?”

“by, duduk situ aja yuk biar enak ngobrolnya” gue menunjuk sebuah bangku kosong yang ada disana. Gaby berjalan mengikuti gue, kemudian duduk di samping gue.

“baik juga kok, dan” jawabnya lalu tersenyum

“oh iya, lo sekarang lagi sibuk apa nih? Kerja atau kuliah?” lanjutnya

“gue kuliah, lo gimana? Kuliah, kerja, atau jangan jangan udah punya anak?”

Gaby tertawa pelan

“iihh masa lo lupa sih? terakhir kita ketemuan gue lagi mengandung anak lo, dan” ucapnya. Lalu kami tertawa lebar

“oh ya? Berarti yang waktu itu bocor dong?”

Kita kembali tertawa

“udah ah, makin ngaco. Dari dulu ga ada benarnya kl ngobrol sama lo” kata gaby “gue kuliah kok bareng bewok”

“oooohhh lo satu kampus sama bewok”

Gaby, salah satu primadona smp gue. Orang yang membuat gue terlihat sangat tolol di depan anne perihal gelang ‘D&G’. Yup dia lah orangnya yang udah ngibulin gue soal gelang terkutuk itu. gue kenal gaby dari pertama gue masuk smp. Hampir sama seperti gue dan anne. Tiga tahun berturut turut gue sekelas bareng gaby, hanya beda di nomor absen dan tempat duduk.

Kuping gue terasa sakit. Anne berdiri di samping gue sambil menjewer keras kuping gue. gue sampe lupa kl ada anne.

“kok gue ditinggal?” ucapnya dengan mata melotot

Gue Cuma nyengir bodoh sembari menggaruk kepala, padahal kepala ga gatel sama sekali

“oh iya, kenalin temen smp gue” ucap gue ke anne sembari menunjuk gaby

“halo, gue gaby” gaby menyodorkan tangannya

“gue anne” anne menyalami tangannya gaby

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“Dan, gue cabut dulu ya” ucap gaby

“loh buru buru banget. Mau kemana?” tanya gue

“ke depan dulu nyusul temen gue. oh iya gue minta nomor lo dong”

Gue mengeluarkan hp gue dan melirik anne. Anne membuang muka saat mata kita beradu pandang. Kenapa nih anak.

“nomor lo berapa, by? Gue misscall aja”

Gaby menyebut nomor hp nya, gue langsung menekan tombol hijau di hp gue

“thanks ya, dan” ucapnya “oke deh, gue cabut ya. Dadah” gaby melambaikan tangannya sembari tersenyum

Mata gue masih terfokus ke arah gaby yang berjalan ke luar ruangan. Dan lagi lagi anne menjewer keras kuping gue.

“biasa aja ngeliatinnya” cibir anne dengan tangan yang masih menempel di kuping gue

“sakiit, ne” kata gue sembari terkikih pelah

Anne melepas tangannya dari kuping gue

“tadi siapa, nte?”

“gaby” jawab gue singkat

“kenal dari mana?”

“temen smp gue”

“mantan lo?”

“bukan”

“yakin? Kok kayaknya lo seneng banget ketemu dia?” gue ga tau saat itu anne masih inget atau engga soal gelang D&G

“namanya ketemu temen lama, ne” kata gue. tak lama pintu theater film yang kita tonton pun terbuka bersamaan dengan suara genit dari operator. Untung aja theaternya keburu terbuka sebelum muncul pertanyaan pertanyaan aneh.

Gue dan anne berjalan memasuki theater tersebut. Kita duduk di bangku deretan tengah tiga baris dari depan. Gue sedikit protes ke anne mengenai lokasi tempat duduknya. Karena leher gue pasti pegel nonton dengan posisi yang sedikit mendongakan kepala.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“kok milihnya disini?”

“yang belakang udah full” kata anne sembari menunjuk ke baris belakang
gue merubah posisi duduk. Sedikit berselonjor dengan merendahkan badan gue.

“ya ambil yang jam berikutnya lah” saut gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 99

“males, kelamaan nunggunya” jawab anne

Gue mencibir

Anne pun mengikuti posisi duduk gue. film yang lagi diputar adalah film horor indonesia. Menurut gue sih ga begitu serem. Ga ada adegan hotnya juga. Ga tau emang anne yang takut beneran atau memang sengaja nyari nyari kesempatan buat meluk gue hehehe..

Anne melakukan hal yang sama berulang ulang. Matanya terfokus pada layar theater. Memperhatikan film yang sedang diputar dengan seksama. Kedua tangannya meremas kuat bahu kanan gue saat ada adegan yang menegangkan. Saat hantunya muncul anne malah membenamkan wajahnya di bahu gue. setelah hantunya hilang, anne terfokus kembali menonton film. nonton film horor tapi takut ngeliat setannya, sama aja kaya lo lagi nonton bokep tapi pemainnya pakai baju tempur iron man. ga ada poinnya !!

“.....”

anne kembali terfokus pada layar theater

Setiap film horor, saat ada adegan yang menegangkan atau saat hantunya mau muncul pasti akan diikuti dengan suara backsound yang mengerikan. Dan.....

“WWAAAAAAAAAAA !!” gue mengagetkan anne

Anne sedikit melompat menjauhi gue

“D-A-N-T-E !!!” bentak anne dengan mata melotot. kemudian menjambak keras rambut gue

Gue berusaha menahan tawa gue

Meskipun kepala gue terasa sakit, gue ga berusaha menahan tanganya anne. Karena ada hal lain yang lebih sulit untuk gue tahan. Gue harus bersusah payah menahan suara tawa gue. kl gue tertawa lebar di dalam sini, yang ada semua yang nonton pada ikutan jambak gue.

Anne melepas jambakannya

“GAK LUCU !!” cibir anne dengan wajah cemberut

“lagi udah tau takut malah nonton film ini” gue masih berusaha menahan tawa

Anne menyilangkan kedua tangannya. Berselonjor malas tanpa memperhatikan filmnya kembali. Serius dah, anne kl lagi ngambek gemesin banget. Pengen banget gue tarik bibirnya kl dia lagi cemberut.

“kok malah tiduran? Nonton lagi lah” kata gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

“udah ga mood”

“oalah, ngambek” ucap gue sembari merangkul bahunya

“males gue sama lo !!”

“ish ngambek kaya anak kecil”

“”

Anne nyuekin gue dengan wajah jutek

“iya maaf”

“”

“abis ini mau kemana lagi? Mau makan?”

“”

“kita ke jaksa yuk abis ini”

“”

“eh liat deh, setannya ngeri banget ya”

“”

“artisnya cakep, namanya siapa ne?”

“”

“oh iya, gue denger denger mang ujang mau nikah lagi ya”

“”

Gue mendengus pelan, gue nyerah buat ngebujuknya. Karena pencahayaan yang cukup redup, gue beranikan diri untuk mencium pipinya. Biarinlah dia ngamuk lagi, daripada diem aja kaya gitu.

Anne menengok ke arah gue. gue tersenyum lebar saat dia menatap tajam ke arah gue. lalu anne memalingkan wajahnya kembali dengan tengil. Anne kembali menonton film. Kali ini tidak sefokus tadi. Dia hanya menonton dengan ekspresi yang datar. Meskipun terkadang anne harus membenamkan wajahnya di bahu gue.

Pertunjukan film berakhir. Kami langsung bergegas meninggalkan bioskop ini. Anne tadi sempat mengajak gue ke ancol karena hari masih sore. Gue menyetujui usulnya. daripada tambah ngambek repot urusannya.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Sesampainya disana, anne langsung beranjak menuju jembatan tempat terakhir kita kesini beberapa tahun yang lalu. Anne melepas sepatu sneakersnya, dan duduk di tepi jembatan. kakinya dibiarkan menjuntai mengenai deburan ombak yang menabrak jembatan tersebut. Matanya terpejam. terselip senyum manis dibalik rambutnya yang sedikit menutupi wajahnya karena terkena terpaan angin. Gue masih memperhatikan wajahnya. Entah kenapa setiap kali gue berada di dekatnya dan bisa melihat wajahnya tersenyum riang selalu ada kedamaian dalam diri gue.

Anne merubah posisi duduknya. Kini anne menyandarkan punggungnya ke pundak gue. kaki kirinya sedikit ditekuk dan kaki kanannya masih menjuntai mengenai air laut.

"kenapa lo ketawa sendiri?" tanya gue heran

anne melamun sembari tertawa sendiri. terkadang gue takut anne gila beneran

"gpp, hanya mengingat hal yang ga penting" katanya

"kl kita bisa melihat masa depan asik kali ya" lanjutnya

"apa asiknya?" gue malah ga mau melihat masa depan"

"loh kok gitu?"

"karena menurut gue hidup akan terasa lebih membosankan kl kita udah mengetahui segalanya. sekarang gini, naluri lo sebagai perempuan pasti lebih menyukai dapat surprise kan?"

"tapi segala sesuatunya pasti akan terasa lebih mudah kl kita bisa melihat masa depan"

"gue ambil contoh simple aja ya. kl kita bisa melihat masa depan, lo ga akan pernah ke ausy, pasti saat itu lo langsung ke bandung. dan gue ga akan pergi ke bali, lalu membuat video cover lagu karena hampir stress ditinggal sama lo. karena kita ga bisa melihat masa depan, bukankah terasa lebih menyenangkan saat apa yang kita inginkan menjadi kenyataan?" sumpah ini gue keceplosan

anne memutar tubuhnya. kini dia menghadap ke gue

"ohhhh jadi video yang di fs itu buat gue?"

gue yakin saat ini muka gue pasti merah banget nahan malu. sementara anne tersenyum penuh kemenangan

kuping gue mulai panas mendengar ejekan ejekan dan godaan dari anne. wajah gue pasti udah bukan merah lagi. Mungkin hampir gosongnya nahan malu. gue hanya bisa diam tanpa bisa ngomong lagi. sesekali gue hanya bisa menyuruh anne untuk diam dan berenti meledek gue. tapi ya namanya anak gendeng mana berenti dia kl posisi lagi di atas angin. hingga jarum jam menunjukkan pukul tujuh malam, kita beranjak meninggalkan tempat ini karena emak

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue menelpon menyuruh gue untuk pulang.

Di sepanjang perjalanan, anne terus menerus meledek gue. Gue hanya bisa pasrah mendengar okehannya. mulut gue mungkin bisa bilang tidak, tapi dari body language gue ga bisa boong. gue mau ngeles kaya gimana juga tetep aja ketauan. tak bisa gue pungkiri memang, my favorite place in the world is next to her.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 100

Satu minggu telah berlalu sejak acara lamaran kak iren dan mas danu. Ga banyak yang bisa gue ceritain tentang acara saat itu. Karena gue baru terbangun saat acara selesai hahaha. Gue hanya tau acara nikahan akan diselenggarakan tanggal 22 desember 2007 bertepatan dengan hari ibu.

Dua hari yang lalu gue berencana untuk membersihkan kamar gue sabtu ini. Sebenarnya anne yang nyuruh gue berbenah karena kamar gue udah apek banget. Rasanya males banget harus berbenah kamar. Toh ga ada tamu spesial yang dateng ke kamar gue. setiap hari juga yang dateng ke kamar gue Cuma anne dan mang ujang. Tambahannya paling mei dan rahman doang. So, buat apa kamar gue rapih rapih.

Gue menjemur kasur di lantai tiga, cuaca saat ini cerah jadi gue beranikan untuk jemur kasur di atas. Gue hanya berharap cuaca ga berubah tiba tiba seperti beberapa hari terakhir. Siangnya panas, tau tau sorenya ujan. gue gebuk gebuk kasur gue dengan alat yang terbuat dari rotan mirip dengan raket. Debu debu dari kasur gue bertebaran hingga membuat gue bersin bersin. Anne malah cekikikan melihat gue. sialan nih anak.

Selesai menjemur kasur, gue kembali ke kamar. Gue disuruh nyapu terlebih dahulu, nanti anne yang ngepel lantainya. Gue pikir dia bakal jadi mandor doang, ternyata bantuin juga hehehe.

Anne membuka lemari gue. membuka tumpukan kardus yang ada di dalam lemari gue, dan mengambil isinya satu.

“nte, ini apaan sih?” tanyanya

“itu minyak angin” jawab gue yang masih sibuk menyapu

“buat apa lo beli minyak angin sebanyak itu?” anne menatap heran botol yang dia pegang

“kl malem gue susah tidur, harus pake itu”

Anne melihat satu botol yang udah gue buka di atas meja, lalu mengambilnya

“kok baunya aneh ya? Kaya bau alkohol?” ucapnya sembari mencium botol tersebut

Harusnya dia bisa langsung tau kl itu memang minuman beralkohol, dasar bloon hahaha

“baunya emang aneh, tapi itu lebih enak daripada minyak angin yang biasa dipake mang ujang”

Anne diam sejenak sembari memandangi botol yang dia pegang, sesekali anne mengendus lagi botolnya

“kl lagi gitaran di atas, lo selalu bawa botol ini. Trus mulut lo bau alkohol” ucapnya semakin penasaran

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue tertawa pelan

“Oalah diam ternyata lagi mikir toh” kata gue “itu bukan bau alkohol. kan lo tau sendiri, kl malem gue males gosok gigi”

Anne memasukan jari telunjuknya ke dalam botol, lalu menjilat jari telunjuknya

“piiiehhh” anne melepehnya

“dante, ini alkohol !!” lanjutnya dengan sewot

Gue tertawa lebar

“lo ngapain beli minuman sebanyak itu? Mau jadi bandar miras lo? Buang !!” ucapnya sembari berkacak pinggang

“enak aja lo nyuruh buang, gue ga bisa tidur Ne kl ga ada itu” kata gue yang lagi memasukan debu debu ke dalam pengki. Lalu gue buang di tempat sampah teras depan.

Gue kembali masuk kamar dan melihat anne mengeluarkan tumpukan kasdus yang ada di dalam lemari gue

“mau ngapain lo?” gue menghentikannya

“mau gue buang”

“yah jangan dong. Gue butuh ini, Ne”

“lo mau jadi bandar miras?”

“bukan gitu, ne. Gue ga bisa tidur kl ga minum ini”

“ya lo tinggal pilih, lo buang ini atau lo keluar dari kost?”

Gue mendengus kasar

“kali ini ancaman lo ga bearti buat gue. Gue lebih milih keluar dari kost. Lo ga tau seberapa butuhnya gue sama minuman ini”

“lo bisa nyari kegiatan lain. Lo bisa menyibukan diri lo sampe badan lo berasa lelah banget pasti langsung tidur”

“udah, ne. Berkali kali gue coba tapi tetep aja ga bisa tidur. Mau badan gue lelah kaya gimana juga mata gue ga bakal merem kl ga minum ini”

“lagi juga lo minum ini tuh ga bagus buat kesehatan lo.”

“kata siapa ga bagus buat kesehatan? Waktu sd gue pernah diajarin sama guru gue, kita

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

disuruh masukan cacing ke dalam alkohol dan air putih biasa. cacing yang ada di dalam alkohol itu mati sedangkan yang di air biasa cacingnya tetap hidup. itu artinya, kl kita minum minuman yang beralkohol, kita terbebas dari penyakit cacingan !!”

“udahlah gue cape debat sama lo. Lo tinggal pilih mau tetep disini atau keluar dari kost?”

Anne duduk bersandar ke tembok dengan kedua tangannya yang menyilang di dada. Tatapan matanya ngeselin banget

Gue ikut duduk di sampingnya

“anne, tolong. Untuk yang ini lo ga bisa ngelarang gue. lo ga pernah tau gimana kesiksanya gue kl malem ga minum ini”

“....”

“gue minum juga ga pernah ngerugiin lo ataupun orang lain, gue ga pernah jadiin kost ini tempat pesta miras. Gue butuh ini Cuma buat tidur, ne”

“....”

“kl dibuang juga sayang, ne. Ini ada 17 kardus yang belum gue buka, 1 kardus baru gue minum 4 botol. Kl ditotalin harganya jutaan loh”

“jadi lo lebih sayang minuman ini daripada kesehatan lo sendiri?”

“....”

“lo dapat dari mana?”

“beli lah ne”

“beli dimana?”

“di deket dago sana”

“yaudah dijual lagi aja ditempat lo beli” kata anne “ayok kesana sama gue, lo bawa tuh semuanya”

“gimana bawanya ne?”

“waktu lo beli gimana bawanya?”

“dianter sampai sini”

Anne mengeluarkan hpnya dan menelpon mei. Dari percakapan yang gue dengar, anne meminjam mobilnya mei, dan mei sepertinya memberikannya. Kira kira 40 menit mei datang ke kost.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mau kemana sih ne?” tanya mei

“ke dago” jawab anne yang lagi mengeluarkan tumpukan kardus dari lemari gue.

“gue kira mau kemana gitu. Yaudah yuk gue ikut juga deh”

“lo tunggu sini aja mei, gue sebentar kok mau jual ini doang”

“apaan nih ne?”

Anne menjatuhkan tumpukan kardus terakhir dengan sedikit dibanting

“ini punya orang idiot” kata anne sembari menatap tajam ke arah gue “mau jadi bandar miras tuh dia”

“ini isinya minuman semua? Gila, banyak banget. Bisa meledak lambung lo, dan”

Gue mendengus pelan. Anne lagi ngomel ngomel + mei yang ngomporin. Dikit lagi game over nih gue.

“mau kemana lo?” tanya anne saat gue keluar kamar

“angkat kasur”

“baru dijemur udah mau diangkat?”

“ga jadi, gue mau ngerokok”

“sambil jalan bisakan?”

Aaarrgghhhttt..... PISO MANA PISO??

"kardus yang udah dibuka jangan dibawa juga, ne"

"enggak !! bawa semua"

"yaudah gue ambil satu" gue mengambil sebotol dari kardus yang udah terbuka, dengan cepat anne merembutnya kembali

"itu masih ada" anne menunjuk botol yang di atas meja

gue menjambak rambut gue sendiri. nyebelin banget sih ini anak

dengan berat hati gue masukan semua minuman gue ke dalam mobilnya mei. lalu gue menuju ke dago tempat gue membeli minuman ini. sesampainya disana, ada sedikit rasa senang karena awalnya toko itu menolak untuk membeli kembali minuman tersebut. tapi setelah negosiasi secara sepihak oleh anne dan penjual tersebut, akhir minuman itu bisa dibeli

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kembali. dan lo mau tau berapa total harga semua minuman itu yang dijual anne? cuma Rp. 1,500,000,-. Yup, hanya SATU JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH untuk 17 kardus, 1 kardus isinya 12 botol. 17 kardus berarti ada 204 botol ditambah 1 kardus yang isi tinggal 7 botol, jadi total semuanya ada 211 botol. harga beli perbotolnya 45rb untuk mansion botol kecil. kl dikalikan dengan total gue beli 18 kardus berarti hanya sekitar 14,5% dari harga beli. bayangkan gimana kesalnya gue saat ini.

selesai negosiasi anne meminta gue untuk mampir ke mini mart terlebih dahulu. anne masuk sendiri di dalam mini mart sedangkan gue menunggu di mobil. terlintas pikiran gue buat ninggalin anne disini, biarin aja dia pulang jalan kaki. sebel banget gue sama dia !! udah negosiasi secara sepihak, uang hasil jual minuman itu juga langsung dikantong sama anne.

rasa sebel gue bertambah saat anne keluar dari minimart. anne membawa belanjaan yang banyak banget. dia langsung memerintahkan gue untuk membantunya. gue jadi berasa kaya supir.

"uang gue mana? gue mau beli rokok mumpung sekalian disini" pinta gue

"uang lo udah abis"

"abis?"

"iya, tuh gue beliin susu coklat semua."

"buat apa lo beli susu sebanyak itu?"

"buat lo, gue kl malam ga bisa tidur pasti minum susu coklat hangat. ga lama pasti ngantuk"

gue bengong, gue ga tau harus ngomong apaan lagi. Siapapun tikam gue, please !!

belum habis rasa kesel gue sama anne. saat di kost, minuman terakhir gue yang masih ada di atas meja pun dibuang sama anne. anne mencelupkan jari telunjuknya ke dalam botol, lalu mengoleskannya ke bibir gue.

"itu yang terakhir dan lo ga boleh minum lagi !!" ucapnya sembari menuang minuman gue di kamar mandi

"La...." mei ikut berbicara, dengan cepat gue memotong omongannya mei

"diem lo mei" kata gue dengan ketus

"ke kamar gue aja yuk mei" ajak anne

gue menatap sinis ke arah anne yang beranjak meninggalkan kamar gue. setelah mereka pergi, gue mengambil kasur yang lagi dijemur. kemudian gue pasang Sprei dan merebahkan badan gue. belum ada lima menit, pintu kamar gue di gedor sama anne. anne ga bisa masuk karena pintunya gue kunci dari dalam dan kuncinya masih menempel di lobangnya. sehingga

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne ga bisa membuka dari luar. hingga beberapa saat kemudian keadaan menjadi hening kembali, gue mulai memejamkan mata dan akhirnya gue terlelap....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 101

Saat rasa itu datang menyerang, siapapun takan mampu tuk berkata tidak. Ga ada yang bisa mengendalikan perasaan. Di satu sisi, kadang gue merasa sangat jengkel dengan anne. Tapi di sisi lain, gue merasa sangat menyayanginya. Sifatnya, tingkahnya, dan semua yang ada pada dirinya membuat gue begitu menyayanginya. Aneh, rasa jengkel yang terkadang muncul malah membuat rasa cinta dan sayang gue bertambah untuknya.

Gue teringat percakapan singkat dengan mas danu. Ada dua orang wanita dengan kepribadian yang berbeda. Yang satu kalem, manis, santun, tipikal wanita idaman dan totaly perfect dan yang satunya lagi sangat bertolak belakang dengan wanita yang pertama. Tapi, terkadang selalu ada saja hal yang membuat seseorang lebih memilih tipe yang kedua. Berpikir orang tersebut ga waras karena memilih tipe yang kedua dan meninggalkan tipe yang pertama? Engga, lo yang ga waras !! lo ga akan pernah tau rasanya sampai lo merasakannya. Orang yang benar benar merasa cinta dan sayang tidak hanya melihat dari satu sisi. Karena itulah yang namanya pure love, dimana mata hati lebih banyak melihat dibandingkan dengan mata telanjang.

Karena cinta dan sayang, adalah menerima apa adanya dan saling melengkapi layaknya dua kutub magnet yang berbeda. Tanpa harus mempunyai alasan mengapa kita bisa cinta dan sayang ke orang tersebut. Anne, wanita yang menyadarkan gue akan hal ini. Gue ga munafik, buat gue fisik itu memang penting. Gue selalu memandang seorang wanita awalnya pasti dari fisik. Dan gue yakin ini bukan Cuma gue.

Tapi seiring berjalannya waktu, semakin dalam gue mengenal dia, ada hal lain yang membuat rasa sayang gue semakin dalam untuknya. Tingkahnya yang terkadang aneh dan gila, rasa perhatian yang diberikannya dengan cara berbeda dari yang lain, and everything in her self is the best of all possible worlds.

Pagi ini hujan turun dengan derasnya. Biasanya saat hujan turun, udara kota bandung pasti bertambah dingin. Tapi kali ini atmosfir di dalam kamar gue mendadak menjadi hangat berkat hadirnya seorang wanita. Anne, dia tertidur pulas di samping gue. kepalanya bertumpu di dada gue, tangan kanannya melingkar memeluk gue.

Beberapa hal yang belum gue pahami. melihatnya seperti menemukan sesuatu di diri gue yang telah lama hilang, mencintainya adalah sesuatu yang berbeda. Entahlah, gue sendiripun ga bisa mengungkapkannya lewat kata-kata. Dalam diam gue berdoa, jika memang benar kau orangnya, tulang rusukku yang terpisah lama, semoga tuhan tak lagi memisahkan kita.

Kemarin sore, saat gue terbangun anne udah ada di dalam kamar gue. gue sedikit terkejut anne bisa ada di kamar gue. gue ga tau gimana caranya dia bisa masuk, padahal gue ga melepas kunci dari lubangnya.

“kok lo bisa masuk?”

Anne menaik turunkan alis. Kayanya dia ga denger apa yang gue omongin. Soalnya kupingnya disumpel earphone

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue menarik earphonenya

“kok lo bisa masuk?” gue bertanya kembali

“itulah hebatnya gue”

Gue melirik jam dinding sembari memegang perut. Pantas aja gue kelaperan, ternyata udah hampir jam enam.

“tuh di meja ada nasi bungkus”

Gue berjalan menuju meja. Tapi ga mengambil nasi bungkus tersebut. Sedikitpun gue ga mencoleknya. Gue malah mengambil sebungkus rokok dan membakarnya sebatang. Lalu gue berjalan menuju teras depan. Gue kan lagi sebel sama anne, gengsilah kl gue makan nasi bungkusnya

Anne ikut ke teras depan dan duduk disamping gue

“jelek ah, marah marah mulu”

“.....”

“nte, malem mingguan yuk. Ada motornya mang ujang tuh di bawah”

“.....”

“atau kita ajak mei dan rahman biar tambah rame”

“....”

“motornya mang ujang baru loh. Yuk muter muter pake motor barunya mang ujang”

“kkrrriiiuuukkkkkkkk”

Anne tertawa lebar mendengar perut gue yang berbunyi. Sialan nih perut ga bisa diajak kompromi. Anne berjalan menuju kamar gue dan keluar kembali membawa nasi bungkus

“nih makan dulu” ucapnya sembari membuka nasi bungkusnya

Mencium aromanya bikin gue tambah kelaperan. Persetanlah sama gengsi. Perut is number one hahaha

Anne senyum senyum ga jelas ngeliat cara gue makan

“santai aja mas makannya”

“seret, minum dong ne”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Anne berjalan ke dalam kamar gue dan kembali membawa segelas air putih

“abis ini keluar yuk” ajak anne

“males. Gue lagi sebel sama lo !!”

“ayolah, nte”

“males ah”

Anne mengambil nasi bungkus yang lagi gue makan

“lah kok diambil?”

“lo mau keluar atau ini gue buang?”

“dih ga ikhlas banget ngasihnya”

“ga ada yang gratis mas. Kencing di terminal aja bayar”

“yaudah gue bisa beli sendiri” gue beranjak ke dalam kamar gue untuk mengambil dompet

Tak lama gue kembali ke teras depan dan gue dapati anne sedang memegang dompet gue

“mau keluar ga?” tanya anne dengan raut wajah yang kampret bener

Gue mendengus pelan. Gue nyerah dah kl udah kaya gini

“lo mandi dulu sana. Gue selesai makan jadi lo udah rapih”

“gitu dong” anne menepuk pelan pipi gue pakai dompet gue. lalu menaruhnya di samping gue. kemudian beranjak menuju kamarnya

Part 102

*Woke up to the sound of pouring rain
The wind would whisper and I'd think of you
And all the tears you cried, that called my name
And when you needed me I came through*

"nte" anne menyenderkan kepalanya ke bahu gue

"apa?"

"lo tau ga nte....."

"engga.. gak tau"

"isshh kebiasaan banget orang belum selesai ngomong langsung dipotong" katanya sewot
gue tertawa pelan

"yaudah sok atuh lanjutin"

"ga jadi. males udah ga mood"

"dih ngambek" gue mencubit hidungnya hingga merah

"lo mah kebiasaan suka ngerusak suasana"

gue dan anne sedang berada di salah cafe daerah dago atas. cafe yang waktu itu kita datengin bareng dengan mei dan rahman. hp gue dan anne sengaja di non aktifkan. biar ga ada yang ganggu aja hahaha

*I paint a picture of the days gone by
When love went blind and you would make me see
I'd stare a lifetime into your eyes
So that I knew you were there for me
Time after time you were there for me*

"nte, kl misalkan lo punya cewek trus cewek lo minta lo melakukan hal hal aneh. lo bakal ngelakuin ga?"

"contohnya?"

"lo liat bintang itu?" anne menunjuk satu bintang yang cahayanya paling terang

"liat, kenapa?"

"kl misalkan cewek lo meminta lo buat ngambil itu, kira kira lo bakal ngelakuin ga?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"engga !! yang akan gue lakuin malah mutusin cewek gue"

"dih kok gitu?"

"ya pasti gue putusinlah. ngapain gue pacaran sama orang gila" ucap gue. lalu tertawa lebar

"dih ga ada romantisnya banget lo jadi cowok" cibir anne

"gini loh ne, sekarang lo pikir. itu bintang ukurannya sebesar apa. gimana caranya gue mengambil bintang itu."

"oke gue rubah. kl misalkan cewek lo yang jadi bintang itu, kira kira lo rela ga buat pulang pergi kesana"

gue kembali tertawa

"engga. lo pikir jaraknya sama dengan jarak jakarta bandung"

anne kembali cemberut

"permintaannya ga ada yang bener. seandainya gue bisa melakukan hal hal yang mustahil gue lakuin. gue hanya ingin melakukan satu hal"

"apa itu?" anne menatap gue penuh minat

Gue menengok ke arahnya. Mata kita bertemu pandang sejenak

"jika gue mampu mengambil pelangi dari langit. akan gue ukir namanya di pelangi tersebut dan gue kembalikan lagi ke langit. agar semua orang dapat melihat betapa bangganya gue memilikinya"

Anne tersenyum sumringah mendengar ucapan gue

"jiah ke geeran nih anak. Nama cewek gue loh, ne. Bukan nama lo" lanjut gue. lalu kembali tertawa lebar

*We spend the summer with the top rolled down
Wished ever after would be like this
You said I love you babe, without a sound I said
I'd give my life for just one kiss
I'd live for your smile and die for your kiss*

*Remember yesterday - walking hand in hand
Love letters in the sand - I remember you
Through the sleepless nights and every endless day
I'd wanna hear you say - I remember you*

We've had our share of hard times

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

*But that's the price we paid
And through it all we kept the promise that we made
I swear you'll never be lonely*

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 103

Sepulang dari cafe, anne terus menerus cekokin gue dengan susu coklat yang dia beli. Udah enam gelas gue minum susu coklat tapi belum juga merasa ngantuk. Bibir gue sampe lodoh kepanasan mengikuti saran dari anne. Belum lagi ditambah perut gue jadi kembung yang bikin gue malah mau muntah. So, daripada gue muntah beneran, gue lebih memilih untuk pura pura tertidur.

Dekupan jantungnya begitu terasa di tubuh gue. Deru nafasnya berhembus pelan menyentuh dada gue. gue belai lembut rambutnya dan gue kecup pelan keningnya. Rasa jengkel yang kemarin karena ulahnya seolah menghilang begitu saja.

Rasa candu gue terhadap alkohol dimulai saat gue jauh darinya. Awalnya gue hanya ingin melupakannya sejenak agar gue bisa dengan mudah melewati malam. Tanpa gue sangka kebiasaan itu malah membuat gue semakin candu.

Anne. Yup, semua karenanya. Jika dia bisa menjadi penyebab, gue berharap dia juga bisa menjadi obat. Gue butuh dia untuk membantu gue keluar dari masa masa kelam. Gue butuh matanya yang dengan sukarela mau memantau semua aktifitas gue. gue butuh mulutnya yang selalu siap untuk membentak, ketika gue salah melangkah. gue butuh tangannya untuk membantu gue bangkit dari lubang yang paling dalam. gue butuh kakinya untuk menemani gue melangkah, meninggalkan semua coretan hitam.

Hembusan nafasnya terasa hangat di dada gue. Aroma tubuhnya yang menusuk hidung gue sedikit menggoda untuk melakukan hal hal yang ga ingin gue lakuin. Gue masih normal. Gue masih mempunyai nafsu. Gue memiliki banyak kesempatan untuk menikmati tubuhnya. Tapi rasa sayang gue terlalu besar untuknya, sehingga mampu mengalahkan nafsu yang muncul ketika gue di dekatnya. Gue terlalu sayang sama anne. Gue ga mau sesuatu yang buruk menyimpannya. Rasa sayang gue lebih kearah menjaga bukan merusak. Menjaga hati dan tubuhnya bukan hanya sekedar menikmatinya.

Gue pejamkan kembali mata gue. Menikmati lagu lagu yang sedang diputar dari hp gue sisa semalam. Semalaman hp gue menempel di chargeran sembari memplay mp3. Gue meraba raba mencari hp gue. Gue pegang hp gue, sepetinya dia demam. Badannya panas banget. Anne mempunyai kebiasaan saat mau tidur, dia selalu mendengarkan music.

*You're all I need beside me girl
You're all I need to turn my world
You're all I want inside my heart
You're all I need when we're apart
you all that I need...*

Duh lagunya pas banget.

Gue membuka kembali mata gue. kembali membelai lembut rambutnya

“gue sayang sama lo, Ne” gumam gue pelan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“ ”

“gue juga sayang sama lo, nte” jawab anne dengan keadaan yang masih tertidur. Anne menguatkan pelukannya dan tak lama mengendurkannya kembali

“ ”

Gue bengong. Njir, udah bangun ini anak

Gue menoel pipinya

“ ”

Ga ada respon. Kini gue menepuk pelan pipinya

“ ”

Masih belum ada respon. Kali ini gue memasukan jari telunjuk gue ke dalam lobang hidungnya, lalu jari telunjuk gue, gue oleskan ke bibirnya

“ ”

Gue bernafas lega. Anne tetap ga ada respon. Syukur deh sepertinya tadi cuma ngelindur. Kl anne saat ini tersadar, dia pasti bisa merasakan dekupan kencang jantung gue saat mendengar ucapannya.

Gue angkat pelan kepalanya, mengganti tumpuannya dengan bantal. Gue tarik selimut panjang dan menutupi tubuhnya. Gue membakar sebatang rokok, lalu beranjak keluar kamar.

Di depan pintu gue kembali melihatnya yang sedang terlelap

Tuhan, terima kasih kau telah menciptakannya. Terima kasih kau telah mempertemukan kami.

Jika mencintainya dimulai dari senyuman, berlanjut dengan dekapan. Dan akan ku akhiri dengan kesetiaan. Jika dia adalah tulang rusukku, maka ijin aku untuk terus memeluknya. Takan pernah ku lepas hingga aku menua dan tiada. Takan pernah ku ganti hingga aku meregang nyawa. Demi nama Mu aku mencintainya. Atas ijin Mu aku ingin memilikinya.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 104

Jika aku tidak bertemu denganmu, jika aku tidak melawan penyakit itu bersamamu. Aku mungkin tidak akan tau apa itu kebahagiaan, kelembutan dan kehangatan.

mengangkat telpon dari seseorang. Terlihat gantungan di hp ini masih menggunakan gantungan pemberian darinya hingga sekarang. Kemudian berjalan memasuki sebuah kamar. Lalu menatap ruang tersebut yang dipenuhi dengan hiasan origami burung di pinggir tempat tidur. Sebuah memori kembali teringat saat kami melawan penyakit bersama.

“hey, coba tebak. Dokter memberikan ijin agar kau bisa keluar. Dokter terkejut karena kemajuan kesehatanmu bagus” ucap seorang wanita yang datang bersama orangtuanya

Kita berdua senang mendengar ucapannya

“tapi ingat, hanya tiga hari” lanjut wanita tersebut

Dia senang bukan main.

“so, mau kemana kita? Disneyland? Ke luar negeri? Atau kemana saja” ucapnya dengan semangat yang menggebu gebu

“kemanapun asal kita bersama, pasti akan menyenangkan” kami lalu bertatapan dan tertawa bersama

Orang tuanya juga merasa senang melihat anaknya kembali ceria

Aku tau kalau ini hanyalah impian saja, aku berharap ada keajaiban. Aku ingin bersamanya satu tahun lagi, sepuluh tahun, seratus tahun. Aku ingin bersamanya lebih lama....

Setiap nyawa sangat berharga, aku selalu berdoa semoga hidupnya selalu disinari oleh mentari. Dia mengeluh karena harus kembali kerumah sakit. Aku selalu menggodanya kalau dia bisa melihat ku setiap hari, jadi tak perlu merasa jenuh.

“aku hanya ingin bersamamu” ucapnya

“kalau begitu cepatlal sembuh”

Suster datang dan memberitau kalau ini waktunya check up. Dia mengeluh kesal karena suster ga bisa melihat situasi. Sebuah senyum manis untuknya dan memintanya untuk segera check up

“nanti ngobrol ngobrol lagi, check up lebih penting”

Dia mengiyakan, lalu menyerahkan sebuah kamera poket dan meminta untuk mencetak foto di dalamnya

“sampai jumpa” ucapnya sembari melangkah mengikuti suster itu

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Entah mengapa kata kata sampai jumpa darinya terasa sangat mengganjal. Apakah ini farewell word darinya?

Selesai mencetak foto, hp ini tak henti hentinya berdering.

“Kamu dimana? cepat, ke rumah sakit sekarang !!!” perintah dari suara di balik telp ini

Sejenak mematung mendengar ucapannya, dan dengan segera menuju kesana. lalu terjatuh karena tergesa gesa dan semua hasil foto yang dicetak pun berhamburan. Betapa terkejutnya melihat semua hasil foto tersebut adalah diriku.

aku mengeluarkan hp, dan melakukan video call. Keluarganya mengarahkan hp nya ke dia, dan berkata kl aku menunggunya

“hey, kamu baik baik saja kan? Ada apa denganmu? Tadi kamu baik baik saja” tanpa disadari, air mata ini mulai bercucuran

“”

“tunggu aku, aku segera datang. Ku mohon tunggu aku”

“”

“kamu kuat, jangan menyerah !! bukalah matamu !! kenapa hanya ada foto ku di kamera mu? Ayo bangun !! kita foto bersama”

“”

Dia membuka matanya, dan menyebut namaku

“apa? Apa yang kau katakan?”

“ter....se.....nyum.....lah”

Ku seka air mata ini dan tersenyum untuknya. Dia pun tersenyum dan menitihkan air mata....

Hanya beberapa saat hingga dia menutup matanya kembali.....

keluarganya menangis memanggil manggil namanya. Kamar yang tadinya dipenuhi keceriaan antara kami berdua, hanya beberapa saat telah berubah total. Haru biru terasa disetiap sudut ruangan. Mengantarkannya pada tempat terakhirnya. seluruh kerabatnya datang memberi penghormatan terakhir.

Aku datang bersama keluarga, diam tanpa ekspresi. Seolah tak percaya dengan hari ini.

“dia udah menunggu mu” ucap ibunya

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

mencoba melangkah mendekatinya yang ‘tertidur’ pulas. meletakan foto kami sebagai kenangan. mencoba untuk tak mengeluarkan air mata dan tetap tersenyum seperti permintaan terakhirnya. Namun mata ini tak kuasa menahannya. suara isak tangis pun pecah mengelegar di dalam ruangan. Penyakit kanker yang di deritanya selama dua tahun terakhir telah merenggut segalanya.

Selesai acara pemakanan, hanya mengurung diri dalam kamar yang dapat ku lakukan. Beban ini, beban yang belum pernah ku alami sebelumnya. Aku hanya bersandar di tembok dengan tatapan kosong. sampai salah satu keluarganya datang dan memberikan buku bersambul biru muda. Aku hanya terdiam dan enggan mengambil buku itu. Wanita itu menaruh bukunya di atas meja dan berlalu meninggalkan ku.

Baru pada malam hari, aku mengambil buku itu dan pergi ke kamar kakak

“boleh tidur sini?”

anggukan pelan darinya menandakan setuju

Hingga malam berganti pagi, mata ini enggan untuk terpejam. aku berjalan tanpa arah meninggalkan rumah dengan memeluk buku bersambul biru. Langkah ku terhenti disuatu tempat, dan mulai mengingat semua tentangnya. Saat pertama kali kami disini dan saat terakhir kali kami kesini.

“kini aku tak bisa menggapaimu.. kata kata ku, suara ku, dan senyumku, semuanya sudah tak bisa lagi menggapaimu”
air mata ini kembali menetes dengan derasny.....

Part 105

Belum sempat gue menyeka air mata. tiba tiba pintu kamar gue terbuka. gue dapati anne berdiri disana. menatap ke arah gue dengan senyum manis di wajahnya, kemudian berjalan mendekat.....

tawa lebar nya memecahkan kesunyian di dalam ruangan ini

"gue bilang juga apa, filmnya sedih kan"

gue sedang menonton film jepang di laptop. film yang bercerita tentang pasangan remaja bernama Hiro dan Mika. Hiro meninggal karena penyakit kanker yang dideritanya. Anne mendapat film ini dari mei dan mengcopy ke laptop gue. semalam anne menonton film ini dengan berlinang air mata. gue pun meledeknya habis habisan. Karena penasaran dengan filmnya, diam diam gue pun menontonnya. Dan ternyata bener kata anne filmnya sedih, apalagi di bagian akhirnya. sepertinya hari ini akan menjadi judgement day.

anne tertawa puas. gue menyeka air mata. njir, malu banget gue

"semalem ngeledekin gue. eh sendirinya malah mewek pas nonton"

"gue ga nangis ne"

"ga nangis, Cuma menitihkan air mata"

"ini gue kelilipan"

"aaahh yang bener?"

"tadi gue abis ngupas bawang. Pas mata gue kelilipan gue lupa belum cuci tangan"

"alah, sepiikkkkk !! " anne sedikit berteriak di kuping gue. lalu melanjutkan tawanya

Puas banget ngetawain gue. Liat aja lo, gue bales nanti.

"Woooooo cengeeeeng woooooo !!"

"gue ga nangis ne"

"Daaanntee cengeeeng !! Dantee cengeeeeng !! " ucapnya dengan logat anak kecil yang sedang meledek

Kuping gue mulai panas mendengar ejekannya

"nah loh, nah loh, anak orang dikeja nangis. Bapak nya panjang kumis. Dicum bau amis !!"

"nih bau amis nih"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue memasukkan tangan kanan ke ketiak. Gue bermaksud 'slepetin' (gue ga tau kata lain dari 'slepetin') ke hidungnya anne. Anne menutup wajahnya dengan bantal. Gue menarik bantalnya dan anne dengan kuat menahan bantalnya. Adegan tarik menarik bantal ini membuat anne merebahkan tubuhnya di atas kasur dengan gue berada di atasnya. Gue berhasil menarik bantal tersebut. Sekarang anne menutup wajahnya dengan kedua tangannya. Masih dalam posisi yang sama, gue berusaha menarik tangannya yang menutupi hidungnya.

Ini kl orang lain ngeliat, pasti langsung berpikir gue mau memperkosa anne. Karena posisi gue mengangkangi tubuhnya dengan bertumpu pada kedua dengkul gue. anne tepat berada di bawah gue dengan ke dua tangannya yang tertahan oleh tangan kiri gue

"gue tampol lo, nte" ucapnya sembari terkikih

Kepalanya memberontak ke kanan ke kiri saat tangan gue menempel di hidungnya, bener bener kaya pose lagi diperkosa.

"danteee ampun.... ampuunnn....."

Gue cengengesan penuh kemenangan.

Anne duduk di tepi kasur sembari merapikan rambutnya. Anne masih tertawa pelan. Menengok ke arah gue dan kembali mengejek

"wooo cengeng !!"

"wah mau lagi?"

"enggak, piss" ucapnya sembari berlari ke arah pintu

Gue mematikan laptop dan menyimpannya di dalam lemari. Anne kembali duduk di atas kasur. Gue merebahkan diri disebelahnya

"semalem bilang ga suka film genre kaya gitu, eh diem diem nonton sampai selesai" ucapnya, lalu tertawa pelan

"ga sampai abis kok. Baru sampai pas mika mau bunuh diri"

"yeee itu sama aja sampai abis" cibirnya

"bagian akhirnya bikin sedih"

"iya, apa lagi pas bagian si mika ngajak hiro video call, uuhh gila banget"

"bukan, bukan soal filmnya"

anne mengernyitkan dahi dan menatap gue dengan heran

"yang bikin sedih, pas bagian akhir subtitlenya berubah jadi bahasa jepang. denger suaranya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

aja gue ga ngerti, apalagi disuruh baca subtitle nya"

Anne mendengus pelan sembari menatap malas

"Ne, kl misal gue kaya hiro gitu, reaksi lo gimana?"

Anne berpikir dengan posenya yang tolol.

"pas waktu lo disuruh check up sama suster, gue ga bakal ngijinin"

"gue tau nih, biar gue mati di pelukan lo, gitu kan. Aaiiih so sweet"

anne mendengus kasar

"dih kepedean nih anak"

"gue ga bakal ngijinin lo untuk check up. Gue bakal meminta susternya untuk suntik mati aja sekalian. Biar cepet gitu maksud gue" ucapnya, lalu tertawa lebar

gue berjalan menuju teras depan meninggalakn anne, dengan membawa segelas teh hangat. duduk bersila di atas bangku panjang sembari membakar sebatang rokok. tak lama anne datang mengikuti. duduk disebelah gue sembari menyenderkan kepalanya ke bahu gue. gue teringat salah satu scene film yang baru saja gue tonton. dengan cepat gue buang jauh jauh pikiran aneh itu. amit-amit cabang olahraga.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 106

Valentine, banyak orang bilang valentine adalah hari kasih sayang. Hari yang selalu diwarnai dengan bunga mawar dan coklat sebagai bentuk kasih sayang. Gue ga pernah sekalipun merayakannya. Buat gue, kasih sayang itu tak mengenal waktu. Ga ada patokan hari untuk menunjukkan rasa kasih sayang.

Jakarta, 30 Juni 2012

Sore ini, hujan turun dengan derasnya. Gue mengendarai kendaraan dengan terburu buru di tengah hujan demi menjemput sang pujaan hati.

“maaf ya telat..” ucap gue kepadanya yang terlihat cemberut. lalu menyengir bodoh

Hari ini kita janji makan malam di salah satu tempat makan di Jakarta, persis seperti yang dia inginkan seperti di film film yang dia tonton.

Terkadang dia lupa, dan membiarkan khayalannya tentang adegan di film tersebut seolah menjadi nyata. Dia juga lupa, setiap orang mempunyai sisi romantis yang berbeda.

Kami duduk di bangku yang berada di rooftop, tempat yang sudah kita pesan sebelumnya. Dengan pemandangan kerlip lampu kota di depannya.

“katanya mau ngasih hadiah?”

“nih, buat kamu” gue memberikan sebuah replika harpa yg terbuat dari perak. Dia mengambil replika harpa dan mengamatinya dengan aneh

“ini apa?”

“Harpa”

“buat apa?”

“bisa buat gantungan, bisa juga untuk liontin kalung” ukuran replikanya kecil, mungkin hanya sekitar 5cm dan beratnya juga ringan.

Dia diam dan memasang wajah ga suka

“dari dulu ga ada romantisnya banget sih” ucapnya “dimana mana juga kasih bunga, coklat atau hal hal lain gitu yang romantis. Ini malah ngasih gantungan kunci”

Gue tertawa pelan melihat wajahnya yang semakin aneh

“kamu tau harpa itu apa?”

“ya taulah. Alamat musik” jawabnya ketus

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“Di Yunani, Harpa termasuk benda yang romantis loh. Karena katanya sih ini alat musik dewa dari mitologi mereka. Benda yang selalu digunakan oleh dewa mereka untuk merayu pasangannya”

Raut wajahnya sedikit lebih enak dipandang dari pada sebelumnya. Gue merogoh saku celana dan mengeluarkan satu buah replika harpa yang lainnya. Gue menyatukan kedua replika harpa tersebut, dan terlihat bentuk hati di tengahnya.

“mau ga? Atau aku kasih cewek lain nih?” goda gue

Dengan cepat dia mengambil replika tersebut

“bunga mawar itu memang indah nan cantik seperti di film yang kamu liat. tapi jika kamu ga berhati hati, kamu bisa tertusuk oleh durinya” kata gue “lagi pula bunga mawar itu benda hidup yang bisa mati. Sedangkan replika ini adalah benda mati yang melambangkan perasaanmu untukmu. Abadi dan takan pernah mati”

Wajahnya memerah, gue yakin pasti dia udah mau terbang hehehe.

Dia diam sembari menatap replika yang baru saja gue berikan. Gue tau pasti dia lagi mikir sesuatu

“oh iya, kl aku ingat ingat, kamu hanya sekali bilang ‘I love you’. Padahal kl pasangan lain bisa bilang berkali kali dalam satu hari. Apa kamu bener bener cinta sama aku?”

Gue mendengus pelan. Lagi lagi dia membandingkan gue dengan adegan film

“iyalah, sayang. Aku cinta sama kamu”

“kamu baru bilang kaya gitu saat aku bertanya doang. Aku mau denger langsung tanpa ada perintah. Sama seperti saat kamu mengatakannya di depan semua orang”

“trus, aku harus naik ke atas meja dan berteriak aku cinta sama kamu, gitu?”

“yaa engga gitu juga. Malu maluin kaya gitu mah” cibirnya

Gue tertawa pelan

“harus ya kaya gitu?”

“mengapa tidak? Apa salahnya permintaan ku? Aku Cuma mau denger kamu mengucapkan tiga kata itu lagi kok” dia kembali cemberut

“tapi.... aku ga bisa”

“ga bisa? Maksud lo apaan?” bentaknya

Suara bentakannya membuat pengunjung lain menengok ke arah kami. Membuat gue jadi

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

salah tingkah sendiri.

“lo bisa bilang cinta ke gue di depan semua orang. Di depan semua orang juga lo memberikan cincin ini ke gue. sekarang gue Cuma mau denger lo mengucapkan tiga kata itu lagi, lo bilang ga bisa? Kenapa? Atau jangan jangan lo ga bener bener cinta sama gue?” matanya melotot. Sorot matanya seperti orang yang siap untuk membunuh. nada suaranya semakin tinggi. Kami semakin jadi pusat perhatian

Gue meraih tangannya. Menggenggam erat jemarinya

“denger ya.. aku ga bisa mengucapkan tiga kata itu lagi. Karena tiga kata itu udah ga cukup untuk mengungkapkan betapa aku mencintaimu”

“....”

“aku butuh berjuta juta kata untuk mengungkapkannya. Percayalah, rasa cinta dan sayangku untuk mu lebih dari sekedar tiga kata itu.....”

“.....”

Dia tersenyum sumringah mendengarnya dengan mata yang mulai berkaca kaca.

"apa yang membuat kamu cinta sama aku?"

"hadeeehh pertanyaan aneh lainnya" cibir gue

"ga aneh kok, semua orang pasti pernah menanyakan ini kekasihnya"

"alasanya ga ada"

"dih masa ga ada.. bearti suatu hari nanti kamu juga bisa dengan mudahnya dong cinta sama wanita lain"

"yaa ga gitu juga"

"makanya kasih aku alasannya, biar aku bisa mempertahankannya"

"hmmm apa ya.. aku ga tau alasannya"

dia kembali cemberut

"aku ga mempunyai alasan yang mendasar untuk mencintaimu"

"iissshhh bodo pokoknya harus tau alasannya apa !!"

gue memandangi dirinya dengan seksama

"kamu cantik, kulitmu halus, rambut lembut, kamu perhatian, kamu baik dan kamu juga

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ngeselin"

"nah gitu dong" ucapnya, lalu tersenyum manis

"tapi itu semua ga menjadi alasan mengapa aku mencintaimu"

"...."

"Jika cinta itu butuh alasan, saat nanti wajahmu tak secantik saat ini, saat nanti kulitmu tak sehalus saat ini, saat nanti semua yang kamu miliki saat ini berubah saat kau menua. kurasa aku harus mencari lagi wanita yang lebih fresh dari kamu"

"...."

"Aku tidak jatuh cinta karena kamu mempunyai wajah yang cantik, rambut yang indah serta kulit yang mulus. Aku mencintaimu tanpa alasan apapun. Sampai kapanpun, aku tetap akan mencintaimu. Sekalipun nanti rambut putihmu mulai tumbuh, kulitmu mulai menua dan keriput, aku selalu mencintaimu."

"....."

Cinta tak pernah membutuhkan alasan. Ia juga akan tetap hadir secara misterius. Datang tanpa pernah diduga sebelumnya. Percayalah akan kekuatan cinta, karena kau tak pernah tahu seberapa besar ia akan membuat hidupmu bahagia.

Malam ini terasa begitu indah. tepat di depan gue ada seorang wanita yang sangat gue cintai, tersenyum manis sembari menggenggam erat jemari tangan gue.

Satu minggu lagi, yaaa satu minggu lagi.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

art 107

20 Desember 2007,

"lama banget sih lo"

"kebelet, ne" kata gue "ngantri pula tadi"

gue duduk berhadapan dengannya di salah satu bangku yang ada di kantin. anne sedang asik menulis di bukunya yang bersampul biru muda. gue perhatikan buku tersebut ada sedikit perubahan. ketebalan buku tersebut bertambah dari yang terakhir kali gue liat. gue pikir buku itu udah ga pernah dia gunakan karena dari kemarin gue ga pernah liat dia menulis dibuku itu lagi.

"nulis apa lo?"

"rahasia !!"

"dih pelit banget lo "cibir gue

"sama gue aja main rahasia rahasiaan" lanjut gue

"yang ini beda" sautnya yang masih asik menulis

"kok gue baru ngeliat lo nulis lagi ya"

"dari kemaren juga gue tetep nulis kok. lo aja yang ga tau"

"oh iya? kok gue ga pernah liat"

anne tertawa pelan

"gimana lo mau liat. gue kan nulisnya di kamar" kata anne "mau makan apa lo?"

anne menutup bukunya dan memasukannya ke dalam tas. timbul rasa penasaran yang sangat besar. gue pernah membaca isi buku tersebut, meskipun hanya beberapa lembar sebelum anne mengambilnya lagi. kali ini gue mau membaca semua isi buku tersebut. harusnya untuk saat ini gue bisa lebih mudah mendapatkan buku tersebut. tapi buku itu ada di kamarnya. apa gue harus lebih sering main ke kamarnya. tapi ga enak sama nenek, entar nenek berpikir cucuk kesayangannya 'dibejek' sama gue.

"lo mau makan apa?" gue berbalik tanya ke anne

"hmmmm, ga tau. belum begitu laper sih"

"yaudah entar aja dah makannya"

"Mang, es teh satu ya" teriak gue ke mamang warung

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

mamang warung membalas dengan mengangkat jempolnya

gue kembali menengok ke arah anne. menonpang kepala gue dengan satu tangan yang bertumpu di atas meja. karena posisi duduk kita berhadapan, gue bisa dengan puas menatap wajahnya.

tunggu, tunggu... daritadi kayanya ada yang aneh sama anne.

"Ne, coba lo diri deh"

anne mengernyitkan dahi

"kenapa?"

"udah diri aja dulu"

anne berdiri, gue perhatikan dengan detail pakaiannya. ga ada yang aneh sama pakaiannya.

gue mengendus berkali kali. wangi parfumnya juga ga ada yang aneh, sama seperti wangi parfum yang biasanya.

gue melihat ke kolong meja, anne menendang kaki gue

"ngapain lo?" ucapnya dengan mata melotot

"gue ga ngintipin lo" gue tau pasti dia mikir yang aneh aneh. dengan cepat gue mengklarifikasinya

gue liat sepatunya masih sama seperti sepatu yang biasa dia pakai.

gue pandangi wajahnya, dandanannya ga menor. masih sama seperti biasanya. hanya bermodal bedak tipis, polesan lipgloss tipis...

dan eyeliner. nah, itu yang aneh. eyeliner. keanehan bukan pada eyelinernya melainkan pada matanya. cara anne menatap gue sangat aneh.

"mata lo kenapa?"

"gpp"

"mabok lo ye?"

"enak aja, engga kok"

"trus kenapa tuh mata lo beler gitu"

anne tertawa pelan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kl kata orang ini namanya mata yuyu. sama kaya mata lo. keren tau, berasa dingin gitu"

gue tertawa lebar

"mata lo soek, keren dari mana coba"

"banyak yang bilang kok. cara lo menatap orang itu keren, berasa dingin dingin gimana gitu"

bingung mata yuyu kaya gimana? mata gue lebar, tapi sedikit beler yang bikin mata gue keliatan sipit. dan menurut orang orang itu yang disebut mata yuyu. masih bingung? sama !! gue juga bingung mau mendeskripsikannya. Kira kira seperti itulah mata yuyu.

mamang warung datang membawa segelas es teh.

"nuhun mang" ucap gue

"sami sami"

"ngutang dulu ya mang" lanjut gue. lalu tertawa pelan

"mang, aku ngutang juga ya. nanti biar dante yang bayar sekalian"

"siap teh"

"heh... heh... apaan lo?"

"cuma seribu perak, pelit banget lo" kata anne. kemudian tertawa. mamang warung pun ikut tertawa.

"eh iya, besok jangan lupa lo"

"mau kemana?" tanyanya heran

"lo kan jadi pager betis acara kakak gue"

"pager betis? pager ayu, dodol !!" katanya "kita berangkat kapan?"

"nanti malam dijemput di kost"

"malam ini? gue belum siap siap"

"siap siap buat apaan? ga usah ribet deh"

gue mulai meminum es teh dan membakar sebatang rokok. tak lama rahman dan mei datang menghampiri. dari kejauhan gue dengar seto memanggil gue. anne langsung menatap gue dengan tajam. sorot matanya mengandung banyak ancaman jika gue berani menengok ke arah seto.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

cukup lama kami mengobrol disini, hingga menyisakan tinggal kami berempat saja yang masih ada disini. mahasiswa/siswi lain sudah pada pulang beberapa waktu yang lalu. kami berempat beranjak meninggalkan tempat ini, dan meneruskan obrolan di kost nenek.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 108

“Kakak ikut...”

“Jangan de, kakak mau main jauh”

“aku mau ikut”

“mamaaaahhhh ade nih mau ikut aku main sepedah”

Gue menangis tersedu tersedu

“aku... mau.... ikut....”

“Iren... Ajakin main adenyaa !!” teriak emak gue dari dalam rumah

Kak iren memarkirkan sepedahnya. Dan langsung menutup mulut gue agar gue berhenti menangis

“sssttttt... kl mau ikut berenti dulu nangisnya” ucap kak iren “dasar cengeng !!”

“biarin” jawab gue sembari menyeka air mata

saat itu kira kira gue masih berusia empat atau lima tahun. yang jelas waktu itu gue belum sekolah. dari kecil gue lebih sering bermain dengan kak iren. karena kak vina kl main ya main boneka bonekaan, permainan cewek pada umumnya lah. sedangkan kak iren apa aja dimainin. Kak iren mulai mengkayuh sepedah dan gue berdiri di jalu belakang. Kami muter muter keliling taman yang letaknya ga jauh dari rumah. Kak iren berhenti di warung yang ada disana dan membeli dua akua gelas.

“istirahat dulu, kakak cape”

“kak, ajarin main sepedah dong”

“jangan pakai yang ini. Ade ga nyampe” katanya “minjem sepedahnya bewok tuh yang kecil. Nanti kakak ajarin”

“gpp kak pakai ini aja. Bewok aja bisa naik sepedah kakaknya yang tinggi”

“si bewok kan udah bisa roda dua. Kl ade kan belum bisa”

“bisa kok, tenang aja”

“yaudah di lapangan yang deket kuburan aja. Enak disana ga banyak yang lewat”

Kak iren kembali mengkayuh sepedanya ke lapangan. Saat di jalan, ada bapak bapak TOLOL yang mengendarai motornya dengan ugal ugalan. Membuat kak iren hilang keseimbangan dan akhirnya kita berdua nyemplung ke got. Bukannya merasa bersalah, bapak bapak

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

TOLOL itu malah memaki kita berdua. Katanya kita naik sepedahnya tengah jalan.

Logikanya gini loh, kita berdua bisa sampe nyemplung di got. Got itu adanya pasti di pinggir jalan. Kl emang kita berdua berada di tengah jalan, ga mungkin sampe nyemplung ke got, palingan juga besot besot dicium aspal.

Kita berdua nangis sesegukan. Orang orang yang ada disana melihat kita berdua dengan iba. Merasa tak diuntungkan, bapak bapak TOLOL itu memilih untuk pergi. (sayangnya gue dan kak iren lupa sama wajahnya. Kl aja masih inget, dimanapun kita ketemu dengan bapak bapak TOLOL itu pasti kita tabrak !!)

Kita pulang ke rumah dengan diantar oleh abang abang tukang somay (gara gara kejadian itu, kang somay ini sampai sekarang menjadi langganan keluarga gue). Sampai di rumah, bukannya perhatian yang kita dapat, kita malah mendapat siraman rohani dari emak gue. kang somay tersebut membantu menjelaskan kejadiannya. Emak gue bukannya marah ke bapak bapak TOLOL itu, malah marahin kita.

Gue masuk ke kamar kak iren. Kak iren masih menangis sesegukan. Gue merebahkan diri disebelahnya

“kak, mau mangga gak?”

“mana? Emang ada?” ucapnya disela isak tangisnya

“banyak”

“kapan mamah beli mangga?”

“engga beli, kita ke rumah pak rt”

Kak iren menyeka air matanya, lalu kita berdua tersenyum licik. Kita berdua berjalan menuju rumah pk rt. Tak lupa celingak celinguk terlebih dahulu. Kemudian mulai memanjat pohonnya. Kita baru mendapat satu buah, tapi udah keburu ketahuan sama pak rt. Pak rt marah besar, membuat kita nangis ketakutan di atas pohon dan ga berani turun ke bawah. Emak gue datang ke rumah pak rt. Menyuruh kita untuk turun. Dan menjewer kita berdua sampai kita tiba di rumah.....

“heh.. bengong aja, ayolah acaranya udah mau dimulai nih” Kak iren membuyarkan lamunan gue

“ehhh iya.. yuukkkk”

Hari yang dinanti pun tiba. Hari yang sangat sakral untuk kak iren dan mas danu. Hari ini Kak iren dan Mas danu akan menggelar acara resepsi pernikahan. waktu terasa begitu cepat, bayang bayang masa kecil kita berdua masih terlihat jelas. kak iren kecil yang dulunya acak acakan, males mandi, ingusan, kemana kemana selalu dengan rambut yang acak acakan dan bedak yang blepotan. sedikit lagi dia akan menjadi seorang istri. dan sedikit lagi dia akan menjadi seorang ibu.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue masih mematung melihat kak iren. Kak iren berdiri di depan gue dengan anggunnya. Hari ini kak iren beda banget. Gue sedikit ga percaya dengan apa yang gue lihat. Kak iren cantik banget. Kl dari segi face kak iren memang cantik, bahkan lebih cantik dari kak vina. Tapi ya karena penampilan dan tingkah lakunya sehari hari bikin gedek ngeliatnya hahaha. Dari segi track record banyaknya cowok yang ngapel ke rumah, kak vina lebih unggul. Seingat gue, cowok yang ngapelin kak iren Cuma mas danu doang hahaha. Padahal kak iren lebih cantik, tapi ya mungkin karena tingkahnya yang somplak cowok cowok jadi males deketinnya.

Selain kak iren, ada orang lain yang mengganggu pandangan gue. orang tersebut berdiri di samping kak iren. sedang berfoto bersama kak iren, dan saling memuji satu sama lain.

“tuh liat, si dante sampe bengong gitu liat kamu” kata kak iren

gue tersenyum melihatnya, hari ini pengantin wanitanya ada dua.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 109

Februari 2008,

gue dan anne lagi berada di warnet untuk mencari bahan bahan artikel untuk tugas. awalnya kita satu bilik, tapi karena pala gue pusing sendiri ngeliatin anne yang sibuk berselancar di internet. akhirnya gue membuka billing di bilik sebelahnya. anne nyari artikel, gue sibuk facebookan hahaha.

kadar gaul gue udah naik level sedikit, dari fs kini berubah jadi fb.. awalnya gue tertarik dengan fb karena ada fitur personal chatnya. belum lagi ada fitur gamenya yang bikin gue makin betah FBan.

lagi asik searching searching cewek cewek cakep, perhatian gue tertuju oleh dua akun yang fotonya sama dengan nama berbeda.

"siapa tuh, nte?" tanya anne yang melongok dari bilik sebelah

"ga kenal" kata gue "aneh deh ne, fotonya sama tapi namanya beda"

"ya mungkin itu fbnya yang satu lagi"

"iya kali ya"

gue close profil cewek itu dan kembali ke beranda. lalu gue mulai bermain poker. gue cari room yang isinya orang orang tajir, biar chip gue cepet banyak. karena saat itu chip poker bisa di jual 20rb/1m.

di salah satu room, gue bertemu lagi dengan akun yang menggunakan foto profil cewek tadi. dan namanya berbeda dari dua akun sebelumnya.

"ne, liat deh.. ini ada lagi akunnya"

"terus kenapa?"

"ya gpp sih"

gue penasaran, cewek itu siapa sih. kok kayanya dia punya banyak akun. pertama gue searching berdasarkan nama akun yang pertama, ratna. gue menemukan profil yang tadi gue liat dan beberapa profil lainnya dengan nama yang sama. gue liat bionya kosong. di wallnya hanya berisi cowok cowok ganjen say hai ke cewek ini.

gue searching kembali dengan nama yang kedua, vira. sama seperti akun yang pertama, di akun kedua ini gue juga ga mendapat info apa apa. searching kembali dengan nama akun yang ketiga, 'TIRANI'. dan betapa terkejutnya gue saat searching banyak banget akunnya dengan nama dan foto yang sama.

"ne, liat deh..."

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"buset, banyak amir.."

"dia siapa sih, ne? artis?"

"mana gue tau"

gue cek bionya satu persatu. ga puas dengan yang tertulis di fb, gue bertanya kepada sang empunya dunia maya. wahai mbah, siapakah 'tirani' itu? dan simbah menjawabnya dengan sangat detail. gue cek satu persatu web yang berhubungan dengan cewek ini. dan dari info yang gue dapat dari simbah, cewek ini tinggal di bandung.

"cakepan gue ah" kata anne, yang melihat gue lagi membuka foto foto cewek itu

gue hanya tertawa mendengarnya

ada pesan masuk di fb. gue cek pesan tersebut, ternyata dari somad yang isinya perberitahuan untuk reunion yang diadakan bulan depan di sekolah. udah dua tahun berturut turut gue ga pernah datang ke acara reunion. selain karena somad, juki, dan ali yang juga ga ikut reunion, ada alasan lain yang bikin gue males reunion. emil. gue males ketemu emil !!

anne berpindah posisi ke bilik gue, bilik yang ga terlalu besar ini berasa sangat sempit saat anne duduk disebelah gue. membuat badan gue terjepit ke tembok bilik.

"wah bulan depan ya... dateng yuk, nte" ucapnya riang "iihh kangen deh gue sama anak anak"

"lo aja yang dateng, gue engga"

"dih kenapa?"

"males aja"

"somad, juki, dan ali juga ikut tuh.. ayo lah ikut"

"males, ne"

"kl lo ga ikut trus entar gue balik ke jakarta sama siapa dong?"

"ya sendiri"

"jiah tega bener lo. kl gue diculik, gimana?"

gue tertawa lebar

"yang nyulik lo juga rugi ne"

anne terlihat cemberut

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"yaudah lo anterin gue aja sampe jakarta"

gue tau nih akal akalannya anne. kl gue udah di jakarta dia bisa lebih mudah untuk maksa gue ikut reunian.

"itu dia ne, gue ga ada uang buat balik ke jakarta"

"gue ongkosin"

"tapi gue ga mau naik bus. akhir akhir ini gue selalu mual kl naik bus. kl naik kereta gue mau deh"

"alah, alesan aja lo. biasa balik ke jakarta juga naik bus dan lo fine fine aja" katanya sewot
"udahlah, nte... jangan banyak alesan"

"tapi gue serius ne, setiap balik naik bus sebenarnya gue mual"

"yaudah gue bayarin naik kereta, mau alesan apa lagi lo?"

"naik kereta kan mahal ne, nanti uang lo abis loh"

"udah berisik lo, pokoknya lo harus ikut !!"

"gue males ne"

"HARUS !! atau mulai malam ini dan seterusnya lo tidur di emperan"

eaaa skakmat. ancamannya selalu begitu. gue bisa aja nyari tempat kost lain, tapi ya berat aja rasanya ninggalin kost nenek hehehe. ancaman dari anne juga sebenarnya hanya gertak sambal yang ga berarti apa apa. tapi ya mau gimana lagi.....

sepulang dari warnet, kita duduk santai di teras lantai dua. kebiasaan sore hari yang selalu kita lakuin. ditemani dengan dua cangkir teh hangat dan gitar. namun kali ini ada sedikit yang berbeda. mang ujang baru saja membeli papan catur dan mengajak gue bermain catur.

sebenarnya gue ga terlalu bisa main catur, tapi daripada gue dengerin radio rusak ngoceh ga henti hentinya gue menerima tawaran mang ujang. pertandingan pertama gue kalah telak. pertandingan kedua pun sama gue kalah telak. pertandingan ketiga gue di poor tanpa perwira oleh mang ujang, dan gue tetap kalah. pertandingan keempat gue kembali dipoor tanpa perwira ditambah dua benteng. yup gue unggul jauh soal pasukan. tapi tetep aja gue kesulitan untuk mengalahkan mang ujang.

"nte, kira kira pas reunian gue pake baju apaan ya?"

"....."

"ihh gue kangen deh sama suci dan widia... kl lo kangen sama siapa, nte?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"....."

"oh iya, tuh kira kira mantan lo datang ga? cieee cieee ada yang bakal ketemu mantan nih"

"....."

"lo dengerin gue ngomong ga sih?"

"BRAAAAKKKKK !!"

pion pion catur pun berserakan. Anne menggebrak papan catur yang lagi kita mainkan. gue dan mang ujang terpana melihat anne yang berlalu tanpa merasa berdosa menuju kamar gue.

"mang, punya piso?"

"ada, A di kamar"

"tajem ga mang?"

"Banget, A... baru kemarin mamang asah"

"ambil gih mang" ucap gue, lalu gue dan mang ujang tertawa lebar

gue dan mang ujang mengakhiri permainan. kepulan asap rokok mulai memenuhi teras ini. habis sebatang, mang ujang masuk ke kamarnya. gue masuk ke dalam kamar, merebahkan diri disamping anne yang sedang asik bermain game fish frenzy.

soal reuni bulan depan? kayanya gue memang harus datang. gue harus buktiin ke emil, saat ini hidup gue jauh lebih menyenangkan.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 110

gue masih terjaga di dalam kamar hingga sebuah suara yang sudah khas membangunkan gue. gue terduduk malas di tepian tempat tidur sembari mengucek mata. gue keluar kamar, gue dapati seorang wanita yang terduduk di ruang tamu sudah menunggu sedaritadi.

"daritadi?" tanya gue sembari duduk disebelahnya dan meminum minumannya

"buruan mandi lo"

"bentar dulu, baru jam berapa. acaranya juga malem kan"

"temenin gue dulu"

"mau kemana?"

"udah buruan mandi makanya"

"lo aja masih pake kaos"

"ini gue bawa salin di tas, makanya lo buruan mandi. temenin gue ke salon dulu"

gue tertawa pelan

"ganjen banget lo"

gue meninggalkanya di ruang tamu. mandi sebersih mungkin dan dandan sekeren mungkin. gue ga terlalu peduli dengan penampilan anne nantinya seperti apa. gue hanya ingin terlihat lebih keren di depan emil. gue mengenakan kemeja putih bergaris sesuai permintaan anne. gue ga ngerti maksud dia apa meminta gue mengenakan kemeja ini.

satu jam kemudian kita udah berada di sebuah salon. anne mulai dirias dan gue menunggu sembari disuguhkan sebuah majalah yang gue ga ngerti sama sekali tentang isinya. bosen menunggu, membuat rasa kantuk datang menyerang. semakin lama semakin membuat mata gue berat untuk terbuka. dan akhirnya gue tertidur disana..

"yee malah tidur.. bangun, nte" ucapnya sembari menepuk pelan pipi gue

"jam berapa ne?" gue menundukan kepala dengan ditopang dengan kedua tangan. pala gue rasanya keliyengan. penglihatan gue masih kabur. gue masih belum bisa melihat dengan jelas

"jam enam"

"udah selama itu ya" gue mengangkat kepala gue, kali ini gue bisa melihat dengan jelas. dan wooww.... !!

anne cantik banget..

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne mengenakan blouse berwarna putih polos tanpa lengan dengan kalung manik manik melingkar di lehernya. bawahannya anne mengenakan kain songket pemberian dari gue. ditambah dengan high heels berwarna putih menghiasai kakinya yang jenjang. rambutnya sedikit dikepang ke belakang sisi kanan kirinya dan diikat acak. berkesan sederhana, namun mewah. aksesoris dari manik manik yang melingkar di kepalanya menambah kesan elegant.

"cakep ga? cakep ga?" ucapnya dengan nada suara yang genit

"banget !!" jawab gue dalam hati

"itu kain masih ada aja, gue pikir udah jadi kain pel"

"masihlah, ini kain gue pake kl ada acara acara penting doang"

"reunian ini penting dong?"

"yup... selain acaranya, orang yang pergi bareng gue juga penting" godanya

gue tertawa pelan. njirr... bisa banget...

empat puluh menit kemudian kita sudah berada di parkir sekolah. haaaahhh rasanya udah lama banget gue ga kesini. satpam sekolah yang dulu selalu gue sogok pakai rokok agar gue bisa kabur dari sekolah, langsung memberikan gue tempat parkir khusus. tempat parkir yang biasa digunakan oleh kepala sekolah gue. gue berasa jadi tamu VIP nih hahaha..

"sombong bener, ga pernah main kesini lagi" sapa bang mail, satpam sekolah gue

gue tertawa pelan

"bukan sombong bang, gue kan kuliah di bandung"

"ooohh pantes" katanya "eehhmmm... daridulu ga pernah lepas yee.. nempel terooooosss"

gue dan anne tertawa pelan, dan berlalu meninggalkannya. gue mengeluarkan hp dan menelpon somad. langkah gue terhenti saat ada wanita berdiri beberapa meter di depan gue. anne langsung merangkul tangan gue. gue menengok heran ke arahnya dan dia membalasnya dengan senyuman.

"eh emil, apa kabar mil?" sapa anne

"baik, kalian apa kabar?" emil tersenyum ke gue. tapi gue cuekin

"seperti yang lo liat, kita baik baik aja kok"

"sukur deh.. eh iya, kalian?"

anne nyengir

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"mil, kita kesana dulu ya. mau nemuin suci dan widia" kata anne "sayang, ayo.. daaaahhh emil"

gue ingin banget tertawa lebar. anne meminta gue untuk menahan tawa sedikit lagi. saat jarak kita sudah cukup jauh barulah kita berdua tertawa lebar.

gue menghampiri somad yang berada di kantin. sementara anak anak lainnya sudah pada berkumpul di lapangan sekolah. sebenarnya ini bukan acara resmi. semua bebas melakukan apa aja, mau salto, kayang, jungkir balik, sikap lilin pokoknya bebas. cuma para panitia info agar semua berkumpul di lapangan, jadi maksudnya biar ga main geng geng.

gue melihat ada tiga botol bertuliskan gordon disamping somad. satu sudah dibuka dan masih ada dua botol lagi yang belum dibuka. gue berkali kali harus menelan ludah saat melihat mereka meminumnya. kayanya enak tuh.....

"kesana aja yuk" ajak anne sembari menarik tangan gue "gue mau ketemu suci dan widia"

"yaudah lo kesana aja, gue tunggu sini"

anne melotot

"ayooo kesana !!" anne masih terus menarik tangan gue

gue masih berdiri tanpa bergerak sedikitpun

"gue tunggu sini, ne"

"woiiii... nih" juki memberikan gelas lokian yang berisi minuman tersebut.

belum sempat gue mengambil gelas tersebut, dengan cepat anne menepuk tangan gue. gue menengok ke arahnya. anne melotot dan gue membalasnya dengan cengiran bodoh.

gue dan anne meninggalkan mereka dan bergabung dengan anak anak lainnya. kegiatan rutin yang selalu dilakukan saat reuni engga cewek engga cowok pasti bergosip. gosipin tentang perubahan satu sama lain, membandingkan penampilan sewaktu mereka masih sekolah dengan yang sekarang. bagi yang jomblo mungkin moment ini bisa dijadikan salah satu ajang mencari jodoh. gue juga jomblo, tapi kayanya gue susah kl menjadikan moment untuk mencari jodoh.

"Dante..." sapa seorang cewek "apa kabar?"

"ehh.... baik" jawab gue "lo apa kabar?"

"baik juga, gue denger lo kuliah di bandung ya?"

"iya, bareng sama gue" selak anne dan langsung merangkul tangan gue "iya gak sayang"

gue melongo dan cewek itu pergi ninggalin gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"tadi siapa ne?"

"lo ga kenal?"

gue menggeleng

"gue juga ga kenal" jawabnya lalu nyengir lebar

itu cuma salah satu contohnya. selain gue yang ga hapal dengan anak anak cewek angkatan gue, ada hal lain yang susah buat gue dideketin cewek lain. anne, selama anne ada dideket gue, ga bakal ada cewek yang mau nempel sama gue.

somad dan pasukan setan menepuk pelan bahu gue dari belakang. gue mengikuti mereka duduk di bawah tiang bendera. buat kita tiang bendera ini udah seperti monumen bersejarah. udah ga kehitung berapa kali kita berempat harus berdiri di bawah tiang ini sembari hormat saat siang bolong.

"minta rokok dong. rokok gue abis" pinta gue

"sama rokok gue juga abis" jawab ali

"warung yuk, te" ajak somad

"yuukk"

gue dan somad menuju warung yang jaraknya kira kira hanya lima puluh meter dari pintu gerbang. sepulang dari warung, gue dan somad mengobrol santai dengan Bang mail, satpam sekolah gue. sedikit mengenang kegilaan kita selama di sekolah. gerbang sekolah selalu terbuka lebar untuk kita. pagi hari saat kita telat, gerbang ini ga akan dikunci sebelum kita datang. siang hari kl kita mau kabur, dengan mudahnya kita bisa melewati gerbang sekolah. gue dan somad kembali berkumpul dengan ali dan juki. Di kejauhan gue melihat yunus dan wanda yang lagi melakukan aksi modusnya ke anak cewek. fahmi? kl di film film ada jackie chan sebagai drunken master, gue punya fahmi pendekar senggol bacok. kl belum akrab dengan fahmi, jangan coba coba godain dia kl lagi on hahaha.

"Woiii tidur aja lo" gue mengguncang keras tubuhnya fahmi yang sedang bersandar di tiang bendera

"wweiii kenapa nih.. gempa..gempa....." saut fami ngaco

gue dan yang lain tertawa lebar

"mata lo gempa.... nih minum lagi, temenin gue lah" gue menyodorkan minuman yang dibungkus dengan plastik hitam pakai sedotan

"gue udah te... somad tuh daritadi ga minum minum"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue meminum bungkus plastik hitam tersebut melalui sedotan. anne datang dan merubut bungkus hitam tersebut. lalu membuangnya menyisakan sedotannya yang masih menempel di mulut gue.

"gue udah bilang.....bla....bla.....bla.....!@^&*^%\$#\$^@%!\$T@" anne ngoceh ngoceh tanpa jeda

gue dan yang lain melongo meliatnya, kecuali fahmi yang udah tepar

"Ne..."

*^&@&#^%&!@&@% ^@@" anne masih ngoceh"

"anne....."

"!@##\$\$%&&* &#*#^%@"

"anne itu teh botol"

seketika anne berhenti ngoceh. gue mengambil plastik yang tadi dia buang.

"nih cium plastiknya kl ga percaya"

anne mencium plastiknya, lalu nyengir lebar. wajahnyaupun memerah menandakan dia malu. kemudian dia duduk diantara kami berempat.

mata kami berempat masih tertuju kepadanya, speechless, okehannya barusan kayanya lebih horor daripada guru yang paling killer sewaktu kita sekolah. gue yakin somad, juki, dan ali pasti terkena shock therapy sesaat mendengar okehannya.

"eh kampret, sodara gue lo apaain sampe kaya gitu?" bisik somad

"gue juga ga tau mad. kl di kost bisa lebih parah dari ini mad" jawab gue dengan berbisik

eeeeaaaa suasana berubah menjadi mencekam. ga ada satupun yang berani mengeluarkan suara. obrolan yang tadinya terdengar riang kini berubah menjadi obrolan dengan cara berbisik. gila, bener bener ngelebin guru killer ini sih. suasana yang mencekam ini berlangsung cukup lama hingga hp anne berbunyi. anne mengangkat telpnya dan sedikit menjauh karena memang suasanya disini cukup bising. kita melanjutkan obrolan yang tadi sempat tertunda dengan sedikit tambahan membahas sikapnya anne barusan.

"Nte, ikut gue" anne menarik tangan gue

"mau kemana?" tarikannya sangat kuat membuat gue ikut tertarik

"kita balik sekarang" kata anne sembari berjalan ke arah parkiran

"loh kenapa?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kita ke rumah sakit"

"ke rumah sakit? mau ngapain? siapa yang sakit?"

kita sampai di parkir. gue mengeluarkan kunci dari kantong celana. dengan cepat anne merebut kuncinya

"lo tunggu sini aja deh, entar gue jemput" kata anne

"enggga, sini kuncinya gue anter"

"yaudah gue aja yang setir"

"sini gue aja, ne"

"lo mau ikut ga? jangan bikin lama karena debat ga penting kaya gini deh. kl mau ikut yaudah masuk gue yang setir. berisik banget lo"

gue ga tau anne mau ngapain di rumah sakit. entah ada siapa disana. berkali kali gue tanya dia hanya terdiam dengan mata yang terfokus ke arah jalan. anne mengendarai dengan terburu buru, gue berkali berkali mengingatkannya untuk menurunkan kecepatannya namun tak digubris sama sekali. kira kira 100 meter kedepan, kita akan melewati perempatan lampu merah. kondisi kita saat itu masih lampu hijau. hingga dari arah kanan sebuah motor menerobos lampu merah. anne yang kaget melihat pengendara motor tersebut, lalu membanting stir ke arah kiri dan braaaaakkkk.....

STOP !!

terkadang gue mempunyai dua keinginan yang berbeda. terkadang gue ingin sekali mengungkapkan segalanya, namun terkadang gue tak ingin mengungkapkannya dan lebih memilih menyimpannya sendiri. gue punya kebiasaan untuk menulis segala yang gue rasa di secarik kertas. selesai gue menulis, gue akan membakar kertas tersebut dan berharap semua beban yang gue rasa akan menghilang bersamaan dengan bara api yang melumat habis kertas tersebut.

gue duduk di teras rumah. aroma petrichor mulai tercium tanda malam ini akan turun hujan. aromanya terasa begitu menenangkan. gue membuka folder lagu dan mulai memplaynya.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 111

mobil gue menabrak sebuah rumah besar di jalan Imam Bonjol, sekitar jam sepuluh malam. gue bersyukur malam ini kita ga menjadi pembunuh. dan untuk para pengguna jalan, gue mohon lebih mematuhi peraturan. sayangi diri kalian. jika kalian melanggar, bukan kalian doang yang celaka, kalian juga bisa membuat orang lain celaka. gue bersyukur tuhan masih melindungi kami. gue dan anne hanya mendapat luka ringan. bumper depan gue hancur karena benturan yang cukup keras. kami beruntung airbagnya berfungsi dengan baik.

anne mengalami luka di dekat pelipis kanan matanya yang sobek tak terlalu lebar dan pipi kirinya juga ada luka yang tak terlalu lebar. kedua tangannya ada beberapa luka ringan sepertinya terkena pecahan kaca. kedua kakinya terkilir dan ada beberapa luka. sedangkan gue kayanya lebih parah. selain beberapa luka ringan, pinggang gue sobek tertancap besi dari pintu sebelah kiri. ga tau itu besi apaan. ga terlalu dalam sih, tapi sakit !!

"nte, maaf ya" ucap anne

"gue bilang juga apa, pelan pelan"

"pinggangnya sakit ya, nte?"

"mau coba?"

anne menggeleng, lalu nyengir lebar

kita berada di ruang ugd salah satu rumah sakit negeri di jakarta pusat. tadi kita sempat ditolong oleh beberapa pengendara yang lewat dan bapak bapak pemilik warung yang berada di dekat lampu merah. pas waktu besinya ditarik dari pinggang gue, alamaakkk sakiiitttt !! orang orang yang menolong awalnya berpikir kl kita lagi mabok. mabok ndasmu !!

yang pertama gue lakuin yaitu menelpon bewok, temen kecil gue. buat ngurus mobil. gue membawa semua barang yang ada di dalem mobil, lalu gue tinggalkan dan menuju ke rumah sakit untuk mendapat pengobatan.

"eh kampret, lo ngapain ngajak emak gue? gue kan cuma nyuruh lo ngomong ke kak iren" bisik gue ke bewok saat gue melihat emak gue sedang berbicara dengan salah suster disana

"gue tadi ngomongnya juga ke kak iren, nah emak lo denger. lagian emang kenapa sih?"

"dasar bego... kaya ga tau aja emak gue kaya gimana" kata gue ketus

"ren, kamu bantu urus kendaraannya ya" perintah emak gue

"siap, mah" jawab bewok, lalu pergi meninggalkan ruangan ini

"kamu gpp?" tanya emak gue ke anne. nadanya manis banget

"aku gpp kok,tan" jawab anne, lalu tersenyum

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"udah berapa kali mamah bilang, jangan suka ugal ugalan di jalan !! liatkan akibatnya sampai nyelakain orang lain"

gue melongo mendengar ucapan emak gue. ucapan emak gue ke anne manis banget, lah kok giliran ke gue judes banget. sebenarnya yang jadi anaknya siapa sih nih. lagian yang setirkan bukan gue, kok malah jadi gue yang kena semprot.

gue menengok ke arah anne. gue dapati dirinya sedang cengengesan melihat gue dimarahi emak gue.

gue mendengus pelan

"anne juga gpp kok mah, tuh liat cengengesan kaya gitu"

"kl dikasih tau sama orang tua jangan suka ngebantah" emak gue menepuk luka dipinggang gue.

"aduuuhhh maaahhhh, saakkkiittttt !!!" kata gue sedikit teriak sembari mengangkat baju gue dan meniupi lukanya

"ehh mamah ga tau" saut emak gue sembari terkikih "kualat itu kamu sama orang tua. makanya lukanya sakit lagi"

"wasailat. luka ditepak ya sakitlah" cibir gue

emak gue berlalu untuk mengurus administrasi. anne beranjak dari tempat tidurnya berjalan keluar ruangan.

"mau kemana lo? tunggu..."

anne menghentikan langkahnya. menunggu gue, lalu kita berjalan menuju salah satu ruang rawat inap. kita memasuki ruangan tersebut, ada seorang wanita yang terbaring di atas tempat tidur dan seorang laki laki paruh baya yang menunggu disebelahnya.

anne mendekati wanita yang sedang tak sadarkan diri itu. duduk di tepian tempat tidur, mengelus lembut pipinya dan mencium keningnya. air matanya mulai membasahi pipinya.

laki laki paruh baya itu bangun dari duduknya. berjalan mendekati gue yang masih berdiri mematung di depan pintu. menepuk pelan pundak gue dan berbisik pelan

"maaf ya kamu jadi celaka kaya gini"

"oh gpp kok, om. cuma luka ringan"

"temenin anne dulu ya" ucapnya lalu pergi meninggalkan ruangan ini

gue berjalan mendekati anne, memijat pelan kedua pundaknya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"be brave" ucap gue pelan

gue ga tau apa yang terjadi. gue hanya berharap tidak ada hal buruk yang menimpa wanita yang sedaritadi ditangisi oleh anne. gue ga mau sesuatu yang buruk merenggut senyum indah yang selalu melekat di wajahnya. gue ga mau sesuatu yang buruk merenggut semua keceriaannya.

anne bangun dari duduknya dan menarik tangan gue. gue mengikuti langkahnya dan berhenti di sebuah lorong rumah sakit yang keadaan cukup sepi. anne menyenderkan kepalanya di bahu gue, lalu menangis sesegukan. gue mengelus lembut rambutnya. membiarkannya untuk mencurahkan semua kesedihannya.

"nte, lo tau bipolar?" ucapnya lirih disela isak tangisnya yang belum habis

"apa tuh?"

anne menceritakan dengan detail tentang penyakit itu. dia juga menceritakan penyebab mamahnya bisa terkena penyakit itu.

"selalu kaya gini?"

"enggak kok, biasanya kaya gini kl pikirannya lagi kalud doang. ini yang terparah, nte"

"...."

"mamah tadi mau bunuh diri, nte" katanya "tadi mamah kambuh, sempat tenang sesaat. mamah minta dibeliin nasi goreng, lalu papah keluar untuk beli nasi goreng. pas papah pulang, mamah udah terkapar di kamar dengan memegang racun serangga, nte"

hati gue mencelos mendengarnya. separah itukah efek bipolar?

"mamah gue masih normal kan, nte? mamah bisa sembuhkan?"

"mamah lo ga kenapa kenapa, ne" kata gue coba menenangkan "everything will be fine, ok"

anne mengangkat kepalanya dari bahu gue. gue membantu menyeka air matanya. diapun tersenyum

"nte, lo tau eccedentesiast?"

"apa lagi tuh?"

"eccedentesiast itu bisa dibilang manusia topeng"

"maksudnya?"

"orang orang yang mengidap eccedentesiast, hidupnya selalu dipenuhi kemunafikan"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"...."

"pengidap eccedentesiast itu selalu menyembunyikan semua luka di balik senyumnya dan orang itu sangat tertutup. contohnya, kaya gue gini"

"maksudnya, lo pengidap eccedentesiast?"

anne mengangguk pelan

"dan lo tau apa efek terburuk dari pengidap eccedentesiast?"

gue menggeleng

"efek panjangnya bisa menimbulkan pengaruh untuk suicide loh" anne tersenyum. entah apa maksud dari senyumnya, yang jelas senyumannya membuat gue takut.

"...."

"Ne, gue ga pernah tau tentang penyakit itu. tapi dari semua penjelasan yang lo beri, gue yakin dengan kita bersikap open ke orang lain pasti akan terasa lebih ringan. gue akan dengan senang hati mendengar semua keluh kesah lo"

"...."

"gue memang ga pernah tau seberapa besar beban hidup lo. tapi lo harus ingat, hidup lo selalu dikelilingi dengan orang-orang yang sayang sama lo. orang-orang yang siap untuk menampung beban yang lo rasa jika lo ingin membaginya"

"...."

"lo harus ingat, setiap orang itu memiliki masa dimana dia merasa sakit, sedih, kehilangan, kecewa hingga marah. kl lo cuma bisa memendamnya, suatu saat nanti itu akan menjadi tekanan jika terus menerus ditimbun dalam waktu yang lama"

"...."

"berbagi kesedihan dengan orang lain bukan hal yang buruk kok jika itu memang bisa mengurangi beban pikiran"

"...."

"setiap orang pantas bahagia. ga ada salahnya sedih dan menangis jika kesedihan sesaat itu mampu membuat lo jadi lebih kuat dan bisa membuat diri lo lebih menghargai apa itu kebahagiaan"

gue menghapus sisa-sisa genangan air matanya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"satu lagi. menurut gue, lo bukan salah satu orang pengidap apalah itu namanya, ribet nyebutnya. karena malam ini, lo mau berbagi sedikit beban lo ke gue"

anne tertawa pelan

"gue juga bingung, padahal gue ga pernah seopen ini loh ke orang lain, bahkan sama bokap gue sendiri gue ga pernah cerita apa apa"

"nah itu dia kesalahannya. lo lebih memilih untuk memendam semuanya sendiri"

"nte, lo tau ga?"

"apa?"

"kadang omongan lo tua yee" sambungnya, lalu tersenyum manis. kemudian dia kembali menyandarkan kepalanya di pundak gue

"nte, lo ga malu kan gue punya mamah kaya gini?"

"kenapa harus malu? mamah lo sama kok kaya mamah gue"

"mamah lo bipolar juga?"

"engga sih, tapi mamah lo emang sama kaya mamah gue dan mamah mamah lainnya. sama sama perempuan"

"ga lucu" cibirnya

gue menyengir bodoh. asli garing bener

pada kenyataannya selama ini gue salah. gue merasa gue udah mengenal anne luar dan dalam. padahal gue sama sekali ga mengenal siapa anne. gue ga pernah tau dibalik senyum indahya terdapat duka yang sangat dalam. gue ga pernah tau apa apa tentang anne. bahkan terlalu banyak hal gue ga tau tentang dirinya.

gue tertipu oleh senyumnya, gue tertipu dengan tingkah riangnya. gue tertipu dengan semua hal yang selama ini dia tunjukan. malam ini, gue melihat sesuatu yang lain dari dirinya. sesuatu yang selama ini tak pernah dia tunjukan. sebuah kesedihan yang sangat mendalam. dalam diam gue berharap, gue ingin selalu menjadi tangan, yang selalu siap untuk menyeka air matanya. gue ingin selalu menjadi kuping, yang selalu siap mendengar semua keluhan kesahnya. gue ingin selalu menjadi pundak, yang selalu siap menjadi sandaraannya. gue ingin selalu menjadi kaki, yang selalu siap menopang langkahnya. gue ingin selalu menjadi jantung, yang selalu berdetak disetiap urat nadinya.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 112

beberapa wanita memilih untuk tetap menutup rapat pintu hatinya, hanya karena ingin tau siapa pria yang cukup nekat untuk mendobraknya.

salah satu postingan yang ada di beranda fb. gue sedang berada di dalam kamar rumah gue, duduk di depan layar monitor. dulu sewaktu sekolah, gue bisa seharian duduk di layar monitor hanya untuk bermain 'perang dukun' (dota). gue somad, juki, dan ali menyebutnya begitu. hero andalan yang selalu gue pakai necrolyte, enchantress dan tinker.

ketiga hero ini, buat gue hero paling curang. necrolyte ada skill auto yang bisa turunkan armor lawan, ada skill heal + damage juga, kan ngeselin. dan yang paling kejam skill ultinya. paling enak kl dipake buat nyampah. enchantress sering gue pake karena ada skill heal nya juga. ultinya sih ga sadis karena auto skill, tapi cukup ngebantu saat duel karena bikin slow siapa aja yang menyerang kita. nah ini tinker, hero paling kampret. attack dari jauh sembari nunggu skill roketnya cooldown. jangan harap bisa kabur pas darah lagi sekarat saat duel sama tinker. main tinker mode wtf ga ada gunanya pake linken's sphere, satu lawan lima juga gue berani hahaha...

gue ga lagi main dota, gue lagi fban sembari melihat foto foto profil orang lain. engga, gue ga ngeliatin foto profilnya anne. buat apa gue ngeliatin foto profilnya, gue bisa memandangnya terus menerus secara langsung kok. hp gue bergetar ada panggilan masuk. di layar hp gue tertara nama anne.

“lo dimana, nte?” suara anne dari balik telp

“di rumah, kenapa?”

“udah bisa jalan?”

“udahlah, dari kemaren juga gue jalan jalan”

“maksud gue, bisa bawa kendaraan ga?”

“bisa, kenapa sih?”

“ke rumah gue dong, nte” katanya “kangen nih”

Gue tertawa lebar

“bentar ya gue mandi dulu”

Sudah satu minggu berlalu setelah kepulangan kami dari rumah sakit. gue bergegas untuk mandi dan bersiap untuk ke rumah anne. gue meminjam motor matic kak iren dengan diam diam. kl emak gue denger, gue ga bakal diijinin untuk keluar rumah bawa kendaraan. sekitar satu jam gue udah berada di depan rumahnya anne. gue memencet bel rumahnya, lalu anne keluar untuk membuka pagar rumahnya.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"gimana keadaan lo" sapanya

"gue ga gpp, ne" jawab gue "kakik lo gimana? masih sakit?"

"udah ga begitu sih. kemarin pas diurut ampuun deh sakit banget, nte"

"mau kebut kebutan lagi?"

anne nyengir lebar

"gue ga disuruh masuk nih?"

"oh mau masuk, gue pikir tadi mau minta sumbangan" ucapnya sembari menarik tangan gue. gue berjalan mengikutinya, lalu duduk di ruang tamu

"mamah lo gimana, ne?"

"udah gpp kok, tuh mamah lagi masak. enak loh masakannya"

"oh ya? coba dong. feeling so good nih gue tadi di rumah ga makan dulu"

"yeee lo mah emang tukang makan" cibirnya

gue tertawa pelan

anne beranjak menuju dapur. saat kembali anne membawa dua piring makanan. piring pertama berisi beberapa potongan daging ayam yang gue ga tau itu dimasak jenis apa. sedangkan piring yang satunya berisi cah kangkung. dari aromanya, jelas makanan ini sedap banget. membuat cacing cacing di dalam perut gue berdemo lebih keras.

"gimana? enak gak?" tanya mamahnya anne

"enak tan, enak banget" puji gue dengan semangat. gue ga bohong, makanannya enak.

sebuah senyum yang sangat manis melekat di wajah mamahnya anne. tak berbeda jauh dengan senyum anaknya.

"kamu suka puding?"

"wwuuu...kaaa... tan..." ucap gue dengan mulut yang penuh dengan makanan

"mamah salah nawarin orang, gembel ditawarkan makan ya di hajar semua mah" cibir anne

mamahnya kembali tersenyum. membuat gue seolah ga percaya dengan semua ucapan anne minggu lalu. semenjak anne menceritkannya, ga pernah sekalipun gue membahasnya. gue penasaran dengan apa itu bipolar, tapi gue lebih memilih untuk searching di internet daripada bertanya langsung ke anne.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"lo ga makan?"

"udah tadi, sebelum lo kesini"

"harusnya tunda dulu. biar makan bareng gue"

"yee mana gue tau kl lo mau minta makan" katanya "gue ganti baju dulu ya"

"mau kemana sih ne?"

"udah lo ikut aja" ucapnya, lalu berlalu meninggalkan gue

gue berpindah tempat duduk ke terasnya, lalu membakar sebatang rokok. belum habis sebatang, anne dan mamahnya sudah berada di depan gue dengan dandanan rapih.

"yuukk" ajak anne sembari memberikan kunci mobil ke gue

"mau kemana?"

"ayoo udah ikut aja"

"pudingnya gimana?"

"tenang aja, ada di dalam sini kok" timpal mamahnya anne, sembari menunjukkan bungkusan yang dia bawa

anne mengajak mamahnya ke taman mini. tadi di telp nyuruh gue kesini bilang kangen. gue udah semangat 45 buat datang kesini, eh ga taunya ada maksud lain gue disuruh jadi supir. tapi gpp deh, itung itung nyenengin calon istri dan calon mertua. hahahaha ngarep !!!

tiba di taman mini, kita berputar mengunjungi anjung dan berpindah pindah dari anjungan satu ke anjungan lainnya. lelah mengelilingi anjungan, anne dan mamahnya meminta untuk mencari tempat yang teduh untuk beristirahat. gue mengarahkan ke dekat danau yang ada disana. setelah sampai, kami menggelar tikar yang kita bawa, dan mulai menyantap bekal yang sengaja disiapkan mamahnya anne.

"nte, ada mamah gue. jaim dikit kenapa sih. kaya orang kelaperan aja lo" gerutu anne dengan nada yang pelan

"gue emang laper, ne"

"gila kali lo ya, tadikan lo baru makan di rumah gue"

"yaa udah laper lagi, ne"

mamahnya anne tertawa pelan

"kl udah urusan dengan perut, harus didulukan. daripada di tunda tunda malah jadi sakit"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

ucap mamahnya anne membela gue

"nah tuh denger, perut is number one" kata gue sembari mengambil puding yang tadi di janjikan mamahnya anne "selaaamaatt makaaaaannn"

"biasanya cowok kl ketemu orang tua cewek apalagi mamahnya pasti malu dan jaim. nah kl elo malu maluin" kata anne, sembari menggeleng lemas

selesai makan, anne sempat meminta untuk bermain bebek bebek. mamahnya menolak karena menurutnya udah terlalu tua untuk memainkannya. gue memberikan usul untuk menaiki gondola. gue yakin mamahnya pasti seneng. dan bener aja mamahnya terlihat lebih ceria saat melihat pemandangan taman mini dari atas gondola. bukan mamahnya doang sih, gue juga. bagus loh viewnya. cuma sayang cuacanya yang rada panas membuat kami sedikit mandi keringat.

sehabis dari gondola, kami memutuskan untuk pulang. mamahnya anne dan anne sudah terlihat lelah. tapi gue yakin pasti ada kegembiraan dibalik raut wajah lelah mereka. anne sepertinya jetlag sehabis naik gondola. karena dari saat kita turun sampai kita sampai di rumahnya anne, anne mengeluh mual.

"lo kenapa, ne? masuk angin?"

"ga tau, nte" jawabnya "beberapa hari ini gue jadi sering mual"

"hamil kali lo" ucap gue bercanda

"udah dua bulan sih gue belom dapet, nte" anne menatap gue penuh arti

"wtf!! maksud lo apaan?"

"....."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 113

"gue serius, nte... kl gue beneran hamil gimana?" tatapannya semakin membuat gue salah tingkah

"gimana apanya?"

"kita... kita gimana?" ucapnya sembari menggigit bibir bawahnya

"kita? apa urusannya sama gue?"

"kan lo doang satu satunya cowok yang sering 'tidur' bareng gue"

"tunggu...tunggu... kita 'tidur' bareng juga dalam arti yang sebenarnya. kita bener bener tidur !!"

"tapi kan setiap kita tidur lo sering peluk peluk gue, nte... ya kali aja gitu pas tengah malem....." belum selesai anne berbicara, dengan cepat gue memotongnya.

"engga....engga..... jangan bikin gosip yang aneh aneh deh lo"

gue kembali mengingat setiap anne tertidur di samping gue. dan ga ada satupun di ingatan gue yang terlintas akan hal hal 'aneh'. kl memang anne hamil karena gue, sehebat itukah gue bisa hamilin orang tanpa 'melakukannya'?

"lo udah periksa ke dokter?"

anne menggeleng

"periksalah... biar J-E-L-A-S !!"

"temenin..." pintanya

"engga !! atau beli test pack aja gih"

"yaudah beliin"

"dih ogah... malu maluin aja gue beli gituan"

"cowok kampret !! ga mau banget tanggung jawab lo !!" gerutunya

"elo yang kampret.. gue harus tanggung jawab apa? gue ga ngelakuin apa apa kok"

anne mencibir ga jelas. menyilangkan kedua tangannya di dada, lalu memanyunkan bibirnya 10cm

"gini deh ne, mulai besok lo jangan masuk ke kamar gue lagi. lo juga gue larang untuk tidur di kamar gue lagi"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"apa hak lo ngelarang ngelarang gue?"

gue mendengus kasar

"daripada gue harus tanggung jawab hal yang ga pernah gue lakuin... coba lo inget lagi, kali aja lo lupa pernah 'tidur' sama cowok lain.."

PLAAAKKK

"maksud lo apa? lo pikir gue segampang itu, hah?"

gue menyengir bodoh. kata kata gue barusan terlalu sensitif untuk diucapkan di depan cewek.

"yaudah diperiksa dulu ke dokter. daripada ga jelas kaya gini" nada suara gue melemah

"...."

"ayoo gue temenin"

"....."

"sialan, gue dicuekin" gumam gue dalam hati

"ayoo lah" gue menarik tangannya

"jawab dulu.. kl gue beneran hamil, gimana?"

"yaudah dicek aja dulu.. kl itu anak gue ya gue pasti tanggung jawab. tapi kl bukan, ogaahh !!"

*PLAAAKK!!" dua kali gue kena tampar

kita berangkat menuju salah satu klinik dokter kandungan. gue sengaja meminta anne untuk cek disini. suasana di klinik pasti ga serame rumah sakit. kl di rumah sakit aduh malu banget gue harus periksa yang kaya begini.

dokter yang memeriksa anne ini perempuan, kl dokternya cowok menang banyak tuh dokter. saat anne diperiksa, gue disuruh menunggu di luar ruangan. padahal tadi gue udah berpikir yang engga engga saat mendengar penjelasan dari dokternya tentang proses pemeriksaannya. cukup lama anne diperiksa oleh dokter, akhirnya gue disuruh masuk kembali ke dalam ruangan itu.

"mas suaminya?" tanya dokter tersebut ke gue

"bukan !! bukan dok !!" bantah gue

"pacarnya?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"bukan !! saya kakaknya" sumpah malu bener gue ditanya kaya gini. dokternya pasti udah mikir yang macem macem nih

dokter mulai menjelaskan kenapa anne bisa telat kedatangan tamu. gue ga ngerti sama sekali tentang penjelasan yang diberikan oleh dokter tersebut. dari penjelasannya gue hanya bisa menangkap, anne telat mens karena stress. dokter memberikan obat untuk membantu memperlancarnya. dan dokter juga menyarankan agar anne bersikap terbuka agar tidak terlalu stress.

tiba di rumah anne, gue langsung duduk di teras rumahnya dan menyalakan sebatang rokok. tadi kita sempat mencari makan terlebih dahulu sebelum kita sampai ke rumahnya.

"ngrokok mulu sih lo" anne mengambil rokok, bukan mengambil rokok yang sudah gue bakar tapi mengambil rokok yang masih ada didalam bungkusnya. lalu membuangnya ke tempat sampah

"kok dibuang semua?"

"engga semua kok.. itu yang lo pegang ga gue buang kan"

anne masuk kedalam rumahnya, lalu kembali membawa dua gelas teh hangat. anne mengajak gue untuk duduk di dalam, karena banyak nyamuk. duduk di ruang tamu sembari menikmati teh hangat ditemani dengan obrolan ringan. hingga keadaan rumahnya yang semula terdengar ramai dari arah ruang keluarga, kini berubah menjadi sunyi menyisakan tinggal kita berdua di ruang tamu.

"thanks ya, nte"

"buat apa?"

"for everything"

"everything?"

anne mengangguk mantap

"you're the best i ever had"

alamaakk, gue mau terbang dengernya.

"oh ya?" sok cool mode on

"You're my head start"

"...."

"You're my" gue menahan bibirnya dengan jari telunjuk gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

"Ne, udah stop.."

"....."

kita beradu pandang sejenak.

"....."

jari tangan gue yang tadi menahan bibirnya kini tengah membelai lembut pipinya.

"....."

wajah kita semakin dekat, sampai papahnya anne berdehem di samping tembok pembatas antara ruang tamu dengan ruang keluarga.

"udah malam, ga enak sama tetangga"

gue reflek langsung berdiri. pengen banget rasanya gue lari

"ehh... iya om.. ini udah mau pulang" ucap gue berusaha menguasai diri. lalu berjalan ke arah papahnya anne dan berpamitan untuk pulang

anne tersenyum malu. sesekali dia terkikih pelan. saat anne mengantarkan gue sampai pagar rumahnya pun dia masih dengan keadaan yang sama.

Tiba dirumah, gue langsung menuju kamar. menyalahkan kompi, login fb dan mulai bermain poker. gue udah duduk di room yang isinya orang-orang tajir. gue sebenarnya ga jago-jago banget main poker. modal gue cuma nekat. setiap gue dapat kartu AS, pasti langsung gue all-in dari awal kartu dibagikan. dan malam ini gue kehilangan banyak chip.

ah udahlah gue emang ga ada bakat bermain judi. gue mematikan komputer, dan berusaha untuk tertidur. pikiran gue masih terbayang kejadian lucu yang baru saja terjadi. mulut gue tak henti-hentinya tersenyum mengingatnya. hingga akhirnya mata gue terpejam dengan senyum lebar yang masih melekat.....

Part 114

November 2008

Hari ini hujan turun dengan derasnya. sempat berhenti sejenak saat gue berangkat kuliah dan kembali hujan sampai jam kuliah gue berakhir. gue dan anne masih terjebak di kampus hingga sore hari. hari ini mei ga masuk nguli dengan alasan gerimis. simple banget alasannya. andai aja mei hari ini masuk, kita ga akan terjebak lama disini. bisa nebeng mobilnya mei hehehe.

akhirnya gue dan anne nekat pulang ke kost dengan hujan hujan. selesai sampai di kost, gue membas badan dengan air bersih dan berganti pakaian agar gak masuk angin.

Gue duduk di singgasana kebesaran gue dan anne di teras depan. Sembari menikmati teh hangat dan memainkan gitar yang sudah delapan bulan terakhir ga pernah gue sentuh. Terdengar suara langkah kaki menapaki anak tangga. Suaranya semakin mendekat hingga akhirnya sosok tersebut berdiri tepat di depan gue. dia tersenyum ramah ke gue, lalu duduk di samping gue. Gue memainkan satu buah lagu yang sudah menjadi salah satu lagu favorit gue, i will fly....

"yaahh ujannya berenti dong" harap anne, udah jam sembilan malam hujan belum juga berhenti

"lah emang kenapa? biarin aja ujan sampai pagi.. enak tau tidur jadi adem"

"gue kan mau keluar, nte" katanya "berenti dulu kek sebentar aja"

"mau kemana lo?"

"its not your business !!"

"dih belagunya.. awas aja lo minta temenin sama gue"

"hehehe.. gue laper mau beli makan"

"bikin mie aja tuh, bikinin buat gue sekalian"

"bikin dong, nte" ucapnya dengan nada manis yang dibuat buat

"kenapa jadi nyuruh gue?"

"kan ide lo.. bikinin yaah... yah yah yah....." kini anne merengek sembari mengguncang pelan tangan kanan gue

"males ah.. lo yang mau makan kok gue yang bikin"

"dante baik deh" kali ini anne mengkerling kedua matanya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"bodo amat... bikin sendiri sana"

anne mendengus kesal. menyilangkan kedua tangannya dengan wajah yang ditekuk dan bibir cemberut. mau cemberut sampai bibirnya dower juga emang gue pikirin hahaha. gue melanjutkan permainan gitar yang tadi sempat terhenti sejenak. belum main sih, masih genjrang genjreng ga jelas sembari mikir mau main lagu apa. sampai akhirnya terlintas satu buah lagu dipikiran gue.

*No I can't forget this evening,
Or your face as you were leaving*

"stoopp...stopp..." anne menghentikan bermain gitar gue

"kenapa lo?"

"gue aja yang nyanyi, lo yang main gitar"

"emang lo tau lagunya?"

"tau, lagunya Mariah Carey kan?"

"air supply, ne"

"dih mariah carey"

"air supply"

"mariah carey"

"air supply"

"dih batu nih anak" anne mengeluarkan hpnya "tuh liat, mariah carey"

"di hp gue air supply, ne" gue juga menunjukkan daftar playlist di hp gue

"hp lo bajakan !!"

"ya...ya...yaa... terserah... trus ini mau debat sampai kapan tentang penyanyinya?"

"sok atuh mainin, gue yang nyanyi lo diam aja"

Spoiler for *without you*:

well, anne menanyi ala mariah careh versi kaset bajakan yang dibajak lagi hahaha... engga kok becanda, anne suaranya bagus kok. meskipun ga sebagus mariah carey, masih enaklah buat didengar.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

di luar hujan telah berhenti. gue menatap langit dari teras depan, berharap agar gue bisa melihat moonbow yang banyak dikata orang lebih indah daripada pelangi biasanya. sewaktu gue kecil, gue selalu takut saat hujan turun. karena ada suara suara petir yang membuat gue takut. orang tua gue pernah menceritakan sebuah dogeng tentang hujan. tentang saat hujan reda akan selalu ada bias sinar yang sangat indah yang disebut pelangi. tentang bagaimana semua orang memuja keindahan sinarnya.

gue pernah bertekad ketika gue dewasa nanti, gue ingin terbang menembus awan saat hujan turun, agar gue bisa melihat keindahan sinar pelangi dari jarak dekat. namun seiring berjalannya waktu, gue mengurungkan niat untuk terbang menembus awan. karena gue sadari, gue ga perlu sampai repot repot harus terbang menembus awan. karena gue udah memiliki pelangi pribadi yang sinarnya jauh lebih indah. pelangi yang selalu mewarnai hari hari gue.

jam sebelas malam, anne pamit kembali ke kamarnya. gue pun masuk ke dalam kamar dan langsung merebahkan tubuh gue diatas kasur. gue udah bisa tidur tanpa 'minum'. walalupun terkadang gue masih suka insomnia. seperti malam ini, gue berkali merubah posisi tidur, entah itu terlentang, tengkurap, miring ke kanan dan kiri, hingga doggy style pun udah gue coba. namun rasa kantuk belum juga datang menghampiri.

gue mendengar ada suara langkah kaki menapaki anak tangga. ah, paling juga anne yang mau mengganggu ketenangan gue malam ini. pintu kamar gue terbuka, dan benar ada disana

"kenapa ne?"

"kirain udah tidur" ucapnya sembari terkikih pelan. anne berjalan mendekat ke arah gue, dan menarik tangan gue "ikut gue"

"mau kemana?" gue udah terduduk diatas kasur

"gue tunggu di atas"

"mau ngapain sih ne?"

anne berlalu tanpa menjawab pertanyaan gue

timbul perasaan terpaksa bercampur penasaran ada apaan di atas. gue berjalan ke luar kamar. lalu menaiki anak tangga menuju lantai tiga. saat gue sampai di anak tangga yang terakhir, gue dibuat terkejut dengan pemandangan yang gue lihat. ada lilin lilin kecil yang disusun membentuk nama gue dan angka yang menunjukkan umur gue saat ini. anne berdiri diantara lilin lilin tersebut sembari memegang kue yang juga bertuliskan nama gue dan juga ada lilin berbentuk angka 21.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"happy b'day, dante !!" ucapnya riang

gue berjalan mendekati anne. mulut gue mendadak kaku sejenak. gue hanya bisa tersenyum tanpa mengeluarkan kata kata

"make a wish"

gue memejamkan mata, lalu berdoa dalam hati. belum sempat gue meniup lilinnya, hujan deras turun dengan tiba tiba. memadam api lilin yang ada di kue maupun yang disusun. perasaan tadi gue ga berdoa hujan turun deh.

"yaaahhh danteee, ujannya ngeselin ah" anne menatap iba lilin lilin yang telah dia susun dan juga kue yang dia pegang

gue tertawa pelan. pantes daritadi minta ujannya berenti. ternyata anne mau bikin surprise buat gue. badan kami sudah basah kuyub diterpa hujan malam ini. gue menarik anne untuk turun ke bawah dan mengunci rapat pintu di lantai tiga. anne meletakan kue di atas meja yang ada diantara kamar gue dengan kamar mang ujang. lalu turun ke bawah menuju kamarnya. gue masuk ke dalam kamar dan berganti pakaian. tak lama anne kembali datang ke kamar gue dengan pakaian yang sudah diganti. gue masih berdiri di depan lemari, anne langsung merebahkan tubuhnya diatas kasur dan meringkuk di balik selimut. gue duduk disamping anne yang masih cemberut soal hujan sembari membelai lembut rambutnya.

"emang lagi musim ujan mau diapain lagi ne"

"kan jadi sia sia, nte"

"ga sia sia kok" kata gue coba menghiburnya "oh iya.. kado buat gue mana?"

"lo mau apa?"

"apa ya...hmmmm.... terserah sih.. lo mau ngasih apa?"

kini anne terduduk samping gue. semakin mendekatkan tubuhnya ke tubuh gue. entah setan apa yang merasuki kami, tau tau bibir kami sudah saling berpagut. sebagai seorang cowok yang masih normal ini sebuah dorongan yang terlalu alami untuk dicegah.

"everything" ucapnya lirih. lalu menempelkan kembali bibirnya

tubuh gue kini udah berada diatas tubuhnya. bibir kami masih saling berpagut. atmosfir kamar gue yang tadi nya dingin kini berubah menjadi panas. darah gue semakin panas saat

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

mendengar lenguhan yang keluar dari mulutnya. kami hanya tinggal menanggalkan pakaian. hasrat gue semakin membuncih. Sampai ketika gue nyaris benar benar melakukannya, sesuatu terjadi dan menghancurkan segalanya. suara petir terdengar sangat keras. suaranya membuat gendang telinga gue berdengung dan membuat kesadaran gue kembali 100%. gue bangkit dari tubuhnya anne. mengambil segelas air putih dari galon. duduk di tepian tempat tidur sembari meminum air dari gelas yang gue pegang.

anne bangkit dari tempat tidur, lalu beranjak meninggalkan kamar gue menuju ke kamarnya.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 115

di penghujung tahun 2008, euphoria momen pergantian tahun begitu terasa. beberapa stasiun televisi juga tengah mengiklankan beberapa titik yang menjadi tempat berlangsungnya acara. beberapa hari yang lalu anne baru saja merayakan hari lahirnya. namun sayangnya gue lupa sama hari itu dan membuat anne marah sampai hari ini.

sudah sekitar dua minggu kita ga tegur sapa. gue mencoba untuk terus membujuknya. namun anne tetap enggan memaafkan gue. ada hal yang kadang membuat gue bingung. dalam beberapa kasus, kita sebagai laki laki selalu dituntut bersikap layaknya 'dukun' yang mampu membaca semua pikirannya. memahami apa keinginan wanita adalah salah satu hal tersulit yang ada di dunia.

sama seperti saat ini, anne masih marah sama gue. tapi dia masih sering main ke kamar gue. duduk bersandar ke tembok di atas kasur gue. kadang dengan posisi seperti itu dia membaca majalah sambil mendengarkan lagu atau menulis dibukunya. setelah lelah dengan aktifitasnya, dia pasti merebahkan dirinya di atas kasur gue. kita satu ruangan. sunyi, tanpa ada satupun diantara kita yang saling sapa. kl udah begini, gue cuekin dia tambah marah. gue tegur dia malah nyuekin gue. maunya apa coba?

"anne...." gue mencoba kesekian kalinya untuk berbaikan dengannya

"....." tak ada jawaban darinya

"annneeeeeee" kini gue mengguncang pelan lengannya

"....." masih tak ada jawaban

"aaaaannnnnnneeeeeee !!" suara gue sedikit meninggi

anne menutup bukunya. lalu memukulkannya dengan cukup keras ke kepala gue. mungkin maksudnya 'berisik'

tadi gue sempat membeli coklat. gue mengambil coklat yang gue simpan di lemari. lalu memamerkannya ke anne. gue buka bungkus coklatnya. gue nikmati secara perlahan dengan raut wajah yang gue buat buat. gue melirik ke anne, dia beberapa kali menelan ludah. gue yakin anne ngiler. cewek mana sih yang ga doyan coklat.

"gue punya dua coklat. tadinya mau gue kasih satu ke elo. berhubung daritadi gue mau menawarkan lo diam aja, yaudah gue abisin aja dua duannya" gue mengambil coklat yang satunya dari dalam lemari. belum sempat gue buka bungkusnya, anne langsung merebutnya.

gue tertawa lebar melihatnya

"marah marah mulu, cepet tua loh"

"berisik lo" anne membuka bungkus coklatnya. lalu menggigit coklatnya dengan kasar. kok berasa ngilu ya ngeliatnya.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"sorry deh, gue bener bener lupa, ne"

"lupa? setiap tahun lo selalu bilang lupa?"

"tapi kan gue tetep kasih ucapan selamat"

"itu setelah gue marah, dan itu udah B-A-S-I !!" anne kembali menggigit coklat yang dia pegang dengan kasar. serius bikin ngilu ngeliatnya

"gak basi kok, kan gue ngucapinnya di hari itu juga"

coklat yang anne pegang sudah habis. anne meremas remas bungkusnya. lalu melemparnya ke arah gue

"minggir lo, gue mau rebahan" anne mendorong tubuh gue menjauh dari kasur

hebatnya ini anak. itu kasur gue woi !!

gue mendengus pelan. lalu berjalan ke depan lemari. gue mau mengepack beberapa perlengkapan yang akan gue bawa ke jakarta. seperti rutinitas setiap tahunnya. satu hari sebelum malam tahun baru, gue dan anne selalu pulang ke jakarta.

"ngapain lo?" sebuah pertanyaan aneh. jelas jelas dia ngeliat apa yang lagi gue lakuin

"ngerakit bom" jawab gue singkat

"buat apaan?"

gue menengok sejenak ke arahnya. gue mendengus pelan. lalu melanjutkan merapihkan barang bawaan.

"buat ledakin pala lo" kata gue. lalu tertawa lebar

anne bangun dari tidurnya. lalu duduk di tepian tempat tidur. menarik rambut gue dari belakang

"nte, kl tahun baruan disini aja, mau ga lo?"

"tumben, biasanya lo yang ngebet ngajak pulang"

"yaaaaaa pengen ngerasain aja euphoria disini kaya gimana"

"tapi gue udah janji mau balik, gimana dong"

"janji sama siapa?"

"ada deh"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue memasukan barang terakhirnya ke dalam tas. menutup rapat resletingnya.

"oke, selesai" gue menaruh tas di atas meja

gue duduk disebelahnya. gue perhatikan wajahnya. dari raut wajahnya seperti dia sedang memikirkan sesuatu

"lo mikirin apa ne?"

anne menggeleng

"ga ada kok"

"ga usah bohong sama gue. mikirin apa?"

"ga mikirin apa apa kok" jawabnya, lalu tersenyum

"lo udah packing?"

anne menggeleng

"packing dulu gih. kita naik bis sore aja biar sampai di jakarta ga terlalu malam"

anne mengangguk, kemudian kembali tersenyum. duhhh manis banget senyumnya..

anne beranjak meninggalkan kamar gue. anne kl packing lumayan lama, jadi gue bisa bersantai terlebih dulu tanpa harus terburu buru untuk mandi. gue duduk di tepian kasur dengan menyenderkan punggung ke tembok kamar dan mulai menyalakan sebatang rokok. rasanya gue sabar buat bertemu lagi dengannya.....

part 116

jam tiga sore, gue udah rapih dengan tas yang sudah gue gemblok. gue menyalakan sebatang rokok sembari menunggu anne datang. gue ga biasa nunggu dia di bawah apa lagi di kamarnya. kl pas gue nunggu dia lagi ganji baju bahaya banget hahaha..

habis sebatang, anne belum juga muncul. gue telp hp nya tidak ada jawaban. ah mungkin anne masih mandi, pikir gue. gue beranjak menuju teras depan dan menyalakan sebatang lagi.

gue melirik jam tangan, tinggal lima belas menit lagi sebelum jarum jam tepat berada di angka empat. anne belum juga muncul. gue mulai jengkel menunggu. gue turun ke bawah dan mengetuk pelan kamarnya.

"Ne, anne....."

tak ada jawaban dari dalam

gue membuka pintunya, gue dapati anne sedang terduduk lesu di atas kamarnya. gue mendekatinya dan dia tersenyum

"kenapa ne?"

anne menggeleng

"kok belum rapih? lo ga mau pulang?"

"lo pulang sendiri aja, nte. gue disini aja"

"loh kenapa? elo sendirian loh disini"

"udah gpp, lo balik aja"

"ayoolah ne, lo ngapain sendirian disini"

"gue mau disini aja, nte"

"alesannya? lo ga ada uang buat pulang? gue ongkosin ayo"

anne tertawa

"banyakan juga duit gue"

"iyalah kebanyakan duit lo, duit lo selalu utuh" cibir gue

"nte.... ga usah pulang" anne menatap gue penuh harap

"kenapa?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"pokoknya gue ga mau pulang"

"emang kenapa ne?" aneh nih anak, biasanya orang selalu senang bertemu keluarganya. atau jangan jangan anne lagi ada masalah sama keluarganya?

"....."

"setiap pergantian tahun keluarga gue ga pernah ada di rumah, nte"

"serius?"

"buat apa gue bohong. setiap tahun keluarga gue ga pernah tau gue balik ke rumah. keluarga gue berpikir gue tetap disini dan bareng sama lo. kl keluarga gue tau setiap tahun pulang, gue pasti diajak ke ausy. makanya gue selalu minta pulang sehari sebelum malam tahun baru. pas keluarga gue udah ga ada di rumah"

"emang kenapa lo ga mau ikut keluarga lo?"

"gue setiap ikut kesana dijodoh jodohin mulu sama tetangganya oma gue. sebel gue"

"oh gitu, iya...iya bener. ga usah.. ga usah ikut..." kata gue semangat

anne terkikih pelan. gue ga tau maksudnya apa

"eeh.. trus kenapa setiap tahun lo minta pulang?"

"karena lo juga mau pulang. daripada gue sendirian disini mending gue ikut"

"trus sekarang masalahnya lo ga mau pulang itu apa? tahun tahun kemarin bisa, kenapa tahun ini engga?"

"masalahnya setiap malam gue selalu sendirian di rumah. gue kan takut"

"yaudah gue nginep aja di rumah lo"

anne berpikir sejenak

"kl ga boleh juga gpp"

"lo emang paling ngertiin gue, nte"

"so?"

"engga !! mau lo kesamber petir lagi"

"lah kita kan ga ngapa ngapain"

"ga ngapa ngapain? amnesia lo?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"belum sempet maksud gue"

"tapi hampir !!"

"lah elo lagi pake nyosor segala"

"ya tetep aja lo yang salah, ngapain coba lo nindih nindih badan gue"

"ga bisa gitu dong. ini bukan sepenuhnya salah gue. lo juga ga berontak"

perdebatan panjang ini tak akan berakhir hingga perang dunia ketiga. karena gue cinta perdamaian dan ga mau perang terjadi, gue pun mengalah. gue anggap semua itu gue yang salah. tahun ini kita ga pulang ke jakarta. padahal gue udah punya janji. yaudahlah mau diapain lagi.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 117

"gimana? udah siap?" anne masuk ke dalam kamar gue

"sebentar lagi" gue lagi sisiran

"ish lama banget sih lo kaya cewek" anne menarik gue keluar dari kamar

"ehh...ehh.... tar dulu ah.. ga liat apa lo, bawahan gue masih pake anduk"

anne tertawa

"yaudah buruan" anne menutup pintu kamar gue

beberapa saat gue udah siap. gue keluar dari kamar. anne sedang duduk di teras depan. berjalan ke arah gue, dan memasang tangan agar gue menggandengnya. gue hanya memandangnya dan dia membalas dengan menaik turunkan alis. gue berlalu tanpa memperdulikannya. dasar aneh.

hampir aja gue kehilangan keseimbangan dan terguling di tangga. anne melompat bergelayutan di punggung gue.

"anne, apa apaan sih lo?"

ciri ciri orang bodoh gini nih. bukannya minta maaf, malah tertawa lebar.

"gendong gue dong, nte" anne kembali melompat dan bergelayutan di punggung gue. alhasil kita terjatuh di tangga. untungnya gue sempat meraih gagang tangga. sehingga gue ga terguling ke bawah

"danteee.. sakiitt !!" anne memukul lengan gue. lalu mengusapi pinggangnya

"udah gila lo ya, elo yang mau bunuh gue kenapa jadi elo yang marah"

"udah buruan gendong gue" anne bersiap untuk melompat kembali

"anne stop !!" kata gue "ketiga kalinya gue pasti nyungsep nih sampai bawah"

gue sedikit berjongkok, dan mulai menggembloknya. mungkin dari beberapa zona yang ada. gue salah satu yang terjebak dalam 'siksa zone'.

saat sudah berada di anak tangga terakhir, anne langsung melompat dari punggung gue. oh iya, kemarin sewaktu ulang tahun, anne dihadihi motor sama bokapnya. jadi mulai saat itu kita udah ga lagi bergantung dengan mang ujang. kl sama mei, tetep aja kita butuh. biar bisa nebeng hehehe.

kita menuju ke gedung sate. mei ga bisa ikut karena setiap tahunnya selalu ada doa bersama keluarga besarnya. sedangkan rahman lagi mudik ke kampungnya. mang ujang, mungkin

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

nyangkut di saritem hahaha

"macet banget, nte"

kita terjebak kemacetan. karena ini pertama kalinya kita melewati tahun baru disini, jadi ga begitu tau situasinya. kita baru berangkat dari kost sekitar jam sepuluh, dan sekarang sudah hampir jam sebelas kita belum sampai di gedung sate. dengan modal bertanya tanya dan mengikuti rombongan lain, kita bisa sampai di gedung sate dengan mempersingkat waktu. kita parkir motor cukup jauh dari gedung sate, dan melanjutkannya dengan berjalan kaki.

masih ada dua puluh menit lagi sebelum malam pergantian tahun. gue memesan nasi goreng karena perut gue udah mulai berdendang.

"dantteeee laper" renek anne

"gue juga laper"

"kl gue masak sendiri, boleh ga ya sama mamangnya?" ucapnya, lalu kita tertawa lebar.

keadaannya memang lagi rame banget. mamangnya masak sendiri, sedangkan yang pesan berjibun. udah pasti mamangnya kualahan dan pesanan menjadi waiting list.

"nte, liat deh" anne berbisik ke menunjuk arah jam delapan

gue mengok ke arah tersebut. gue dapati pasangan yang sedang mojok di balik pohon dengan bibir yang saling berpagutan. tempat umum ini woi !!

"kenapa? mau lo?" gue mendekatkan kepala gue

"gue gampar lo !!"

gue tertawa lebar

"kl di kamar lo yang nyosor duluan ya"

"diem deh.. ga usah dibahas lagi" cibirnya

dooooorrrrr !! *dduuuuuaaarrrr !!*

suara kembang api mulai terdengar. gue meliirik jam tangan sudah tepat berada di angka dua belas. sorak sorai orang orang yang datang disini menambah kemeriahan pesta malam pergantian tahun. kira kira lima belas menit, sudah tak terdengar lagi suara ledakan kembang api. pengunjung yang datangpun mulai meninggalkan tempat ini. gue dan anne ikut meninggalkan tempat ini. nasi goreng yang tadi kita pesan akhirnya kita cancel karena kelamaan. kita memutuskan untuk membuat mie instan nanti saat di kost.

anne sedang membuat mie instan di bawah, gue duduk di teras lantai dua sembari menghisap sebatang rokok. mata gue terpejam, rasanya hari ini lelah banget. hanya beberapa detik mata

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue terpejam, rasa kantuk gue mendadak hilang seketika saat jari tangan gue kesendut rokok yang gue pegang.

suara langkah kaki terdengar mendekat ke arah gue. anne datang membawa dua mangkok mie instan. hhhhmmmmm aromanya.....

"thanks ya, nte" anne tersenyum

"uuuat...aaapppa....?" ucap gue dengan mulut yang penuh. gue menyantap mie dengan lahap

"udah nemenin gue malam ini"

gue mengangkat jempol tangan gue

"makan dulu tuh, kl ga mau tuang kesini nih" lanjut gue

"lo baik banget, nte" anne mulai menyantap mie nya

ini nih yang disebut berakit rakit ke hulu, nyemplung di laut kemudian hahaha..

"makanya lo jangan jahat sama gue"

"....."

"nte"

"hmmmm?"

"anindya dita siapa, nte?"

"siapa tuh? ga kenal gue"

"cewek yang mau lo temuin di jakarta. namanya anindya dita kan?"

gue tersedak mendengar ucapan anne

"tau darimana lo?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 118

"dari hp lo" jawab anne

"dih ga sopan lo baca baca sms orang" gue masih fokus sama mie yang gue makan

"gue ga sengaja baca kok" katanya "gue mau kirim lagu, tau tau ada sms masuk"

"and then?" gue menyantap suapan terakhir

anne terkikih pelan

"gue penasaran sama isinya" terangnya, lalu nyengir lebar

"Ne, minta mienya dikit.. gue masih laper" gue mengambil mie di mangkuknya

"dih najong.. mie lo dua loh, nte"

"masih laper, ne"

"elo cacingan kali yah.. makan banyak ga gemuk gemuk lo"

"sembarangan lo.. perut gue isinya naga tau" kata gue, lalu tertawa lebar

"oke.. oke back to topik" anne mengambil mangkuk mie yang lagi gue makan "anindya dita siapa?"

"temen sd gue" gue mengambil kembali mangkuknya, dan melanjutkan makan

"oh ya? kok gue ga pernah kenal?" anne merebut mangkuknya kembali

gue mendengus pelan

"berapa banyak temen gue yang lo kenal?" gue bermaksud mengambil kembali mangkuk mie. dengan cepat anne menepis tangan gue.

"banyak" jawabnya. lalu menghitung dengan jarinya

"siapa aja?"

"temen di smip"

"yee itu ga masuk itungan" cibir gue

"yang gue maksud, temen sd, smp, dan temen gue yang lainnya yang ga pernah satu sekolah bareng dengan kita" lanjut gue

"cuma dua, bewok sama gaby"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"nah yaudah ga usah berlaga kenal dengan semua temen gue deh" kata gue "Ne, gue masih laper. minta lah"

anne memberikan mangkuk mie yang daritadi dia pegang

"dapet nomornya darimana? perasaan kemarin kemarin ga ada deh kontaknya dia"

"no siapa? dita"

anne mengangguk mantap

"pas kemarin gue ke warnet. gue liat ada friend request dari dita. pas gue accept eh dita juga lagi online. yaudah gue minta nomornya aja sekalian"

"ganjen banget lo" cibirnya

"yaelah namanya ketemu temen lama, ne" gue selesai memakan mie ronde ke dua. kemudian gue bersendawa cukup keras keras

"ga sopan !!" anne menabok mulut gue

"tingganya dimana, nte?"

"itu pas depan rumah gue"

"hah? depan rumah lo?"

"iya, itu rumah yang ada salonnya"

"tunggu..tungguu... tadi lo bilang udah lama ga ketemu. nah rumah lo aja depan depanan. so, elo yang ganjen !!"

"Ne, waktu lulus sd, dita langsung pergi ke padang tinggal bareng neneknya sampai sekarang. nah dia ke jakarta itu lagi liburan. makanya gue mau ikut reunion karena udah lama juga ga ketemu temen kecil gue. lagi juga kita ketemunya rame rame kok bareng temen sd gue yang lainnya."

anne mengangguk anggukan kepalanya

"lo dari kecil udah temenan sama dita?"

"yup"

"ohhh, udah akrab banget dong sama keluarga lo"

"bukan akrab lagi ne, kedua kakak gue juga udah menganggap dita ini kaya ade nya sendiri. apalagi sama kak vina. deket banget deh"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"minjem hp lo dong, gue penasaran orangnya kaya gimana"

gue tertawa lebar

"gue ga ada fotonya" kata gue "lo kenapa, ne? kayanya worried banget sama dita?"

"aahh engga kok.. enggaa.. biasa aja" terlihat anne salah tingkah "gue nyunyi mangkuknya dulu"

gue semakin tertawa lebar. anne berlalu meninggalkan teras.

anindya dita atau dita memang temen sd gue sekaligus temen kecil gue. dulu dita sering main ke rumah gue untuk bermain dengan kak vina. kadang juga gue, dita, bewok dan temen kecil gue yang lainnya bermain sepedah bersama. namanya mau ketemu dengan teman semasa kecil ya pasti ada perasaan kangen. apalagi kan gue udah hampir sepuluh tahun ga ketemu dengan dita. sebenarnya ada alasan lain juga sih gue mau ketemu dita. pas kemarin gue liat liat fotonya di fb, dita jadi cakep. gue sendiri pun ga nyangka temen kecil gue bisa jadi secakep ini hehehe...

gue mulai merebahkan diri di atas kasur. berharap malam ini gue mendapat mimpi indah. belum ada lima menit, anne masuk ke kamar gue. gue pura pura tertidur ketika dia duduk disebelah gue. anne menyumbat hidung gue, yang bikin gue susah untuk bernafas.

"ngapain lagi sih ne?" kini gue sudah diposisi duduk

"gue belum ngantuk"

"yaudah lo begadang sendiri, gue udah ngantuk"

"bohong banget lo" anne mengambil gitar dan memberikannya ke gue "nyanyi dong"

"udah malem. ga enak sama yang lain"

"yaudah nyanyi di atas"

aduuuh ampun deh ini anak, rasanya mau gue getok aja pake gitar

"Ne, gini deh. ini udah jam dua. mending lo balik ke kamar lo"

"ish dibilangin gue belum ngantuk"

gue tertawa pelan

"entar kesamber petir lagi ne"

"yee itu mah elo nya aja yang mikir macem macem" katanya "Nte, lo tau ga..."

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"engga.. engga tau..."

"denger dulu, gue tabok lo !!"

gue nyengir lebar

"dulu sewaktu gue kecil, gue sering berantem loh sama somad setiap somad main ke rumah gue" anne tersenyum mengingat masa kecilnya "gue punya satu boneka beruang yang besar hadiah dari nenek waktu gue ulang tahun"

"trus" gue menjadi pendengar setia, gue anggap ini dongeng sebelum tidur.

"gue selalu marah sama somad saat somad mengambil bonekanya. hingga akhirnya gue memukul somad pakai pukulan baseball hingga kepalanya somad bocor. itu bekas luka di jidatnya somad, lo tau kan?"

gue mengangguk. iya benar.. di jidatnya somad ada bekas luka jaitan. ini bukan dogeng, melainkan cerita semi thriller. gue sampai menelan ludah mendengar ceritanya. diam diam sadis juga ini anak.

"dan mulai saat itu, somad ga berani lagi mengambil apapun yang udah jadi milik gue. sewaktu kita berantem, nyokap gue selalu membujuk gue akan membelikan boneka yang baru. tapi gue tetap mau boneka yang itu dan ga mau yang lain. apapun yang udah jadi milik gue, gue akan terus mempertahankannya. ga peduli penggantinya lebih bagus dari apa yang gue punya. sampai sekarang boneka itu masih jadi temen tidur gue loh" katanya, perlahan anne menengok ke arah gue "gue setia banget ya, nte"

anne tersenyum, lalu beranjak keluar kamar. demi apa pun gue ga ngerti maksud anne cerita kaya gitu apa.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 119

perkataan anne malam itu ga merubah apapun. gue masih tetap smsan dengan dita. hanya saja sekarang gue merasa ada sesuatu yang berbeda dari anne. gue merasakan ada sedikit kecemburuan dari anne ketika gue smsan dengan dita. gue sering smsan dengan cewek lain, seperti dengan gaby. gue juga dekat dengan mei. tapi sikap yang anne tunjukan kali ini berbeda. entah apa yang membuatnya seperti itu. atau ini hanya perasaan gue aja yang kepedean hahaha..

sabtu sore, minggu ke dua di tahun 2009. kita lagi di balkon depan. sebuah rutinitas yang sangat menjemukan. entah itu hari besar atau hari hari spesial lainnya, kegiatan sore hari pasti hanya dihabiskan dengan duduk duduk disini. anne sibuk membaca majalah, sedangkan gue masih sibuk menekan keypad di hp gue.

"kayanya lo girang banget smsan sama dita"

gue terkikih pelan

"lucu, ne" jawab gue. gue memang sering terkikih sendiri ketika smsan dengan dita. lewat sms ini kita bernostalgila mengenang hal hal lucu ketika kami kecil.

gue masih asik smsan dengan dita

"helllooooo... mas... disini ada orang loh" anne mendekatkan wajahnya, lalu dadah dadah di depan wajah gue.

gue nyengir lebar

anne mengambil hp gue, dan meng nonaktifkan hp gue

"ajak gue ngobrol kek" ucapnya dengan wajah yang ditekuk "malah asik sendiri"

gue tertawa pelan

"ngobrol apa ne? lo juga daritadi baca majalah"

"ya apa kek gitu, malah nyuekin gue" kini bibirnya maju lima senti

"aduuhhh cian dicuekin. sini...sini..." gue menarik anne "jelek ah cemberut cemberut gitu"

"abis lo ngeselin" cibirnya

"iya.. iya sorry deh.." kata gue "hmmm... jalan jalan yuk, ne"

"mau kemana?"

"muter muter aja. biar kaya orang orang gitu. malmingan" gue menaik turunkan alis

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"yuk.. tapi dipikirin dulu mau kemana?"

"biasanya sih kl orang malmingan nyari tempat yang asik buat mojos, ne"

anne mengernyitkan dahi

"dimana tuh?"

"kuburan !!"

gue tertawa lebar. anne mencibir dengan ekspresi wajah yang aneh

"udah mandi dulu sana"

"mau kemana dulu? kl ke kuburan, lo aja sana sama mang ujang"

gue tertawa pelan

"engga.. mau ngapain juga di kuburan" kata gue "buruan mandi sana, gue juga mandi dulu"

gue beranjak menuju kamar. anne pun beranjak menuju kamarnya. sekitar empat puluh menit, gue udah siap. gue menunggu di bangku yang ada di lantai satu. sembari menunggu anne, gue sudah menghabiskan dua batang rokok. anne belum juga keluar kamar. ga sabar gue menunggu, gue bermaksud membuka pintu kamarnya. paling juga ini anak lagi sisiran. pas gue buka pintu, ternyata berbarengan dengan anne yang juga sedang membuka pintunya. alhasil anne kejedot pintu kamarnya.

gue tertawa lebar

"Danteeee sakit !!!" anne memukuli bahu gue dengan bertubi tubi. lalu mengusap usap jidatnya yang kebentur pintu

gue masih tertawa lebar. kini anne mincibir

"yuukk berangkat" ucap gue yang masih terkikih

belum lama gue sempat mendengar ucapan seto tentang bukit moko. dia bilang kl malam disana bagus dengan view kerlip lampu kota bandung. sebenarnya gue agak ragu dengan kata 'bagus' yang diucapkan seto. mengingat terakhir kali seto memberikan rekomendasi tempat 'bagus' adalah saritem. tapi entah kenapa saat ini gue penasaran dengan bukit moko. akhirnya gue mengajak anne untuk pergi kesana. gue juga udah berpesan ke anne untuk tidak memakai heels atau wedges. serta memintanya menggunakan jaket yang cukup tebal.

dengan bermodal tanya dengan orang-orang yang gue temui di jalan, kita sampai di carangan tilu. sebelum sampai di carangan tilu gue sempat melewati tempat pentas angklung yang dulu pernah gue datangi. ada niat untuk mampir kesana, tapi gue urungkan karena gue penasaran dengan yang namanya bukit moko.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue bertanya kembali ke orang-orang yang gue temui disini, mereka mengatakan bukit moko masih naik lagi ke atas. medan yang cukup terjal ditambah suasana yang gelap membuat gue memaki seto dalam hati. kita berenti dulu di sebuah warung untuk sekedar meminum teh sembari istirahat.

"mang, bukit moko masih jauh?" gue bertanya ke mamang pemilik warung

"udah deket kok, A" jawabnya "aa naik motor?"

"iya mang"

"mending motornya dititip aja, A" katanya "bahaya kesana naik motor"

"bahayanya apa mang? banyak begal?"

"bukan, jalanannya yang bahaya. apalagi sekarang udah gelap"

"lah terus motornya gimana mang?"

"kl mau titip di rumah saya aja, a. dari rumah saya udah ga jauh kok ke atas. atau mau saya temenin sekalian ke atas?"

gue menatap anne. anne mengangkat kedua bahunya

"boleh mang. tapi motor saya aman ya mang?"

"pasti aman, a"

mang asef, nama mamang pemilik warung ini. mang asef lalu berpamitan dengan istri dan anaknya yang menjaga warung ini. gue dan anne sempat memesan satu termos teh hangat. kayanya asik nih ngeteh di atas. rumah mang asef dengan warungnya tak terlalu jauh. sedangkan jarak rumahnya ke atas lebih jauh.

kira-kira sepuluh menit kita berjalan kaki, hingga akhirnya gue tiba di tanjakan yang menurut gue tingkat kemiringannya engga wajar. bener kata mang asef, jalanannya bahaya kl naik motor. motornya anne matic, gue paksa kebut dari bawah juga susah jalanannya bebatuan dan tanah gitu. yang ada malah nyungsep di tengah tanjakan. naik pelan-pelan juga susah. matic mana kuat di tanjakan. fak lah si seto. ga ada yang bener sarannya, batin gue saat masih di tanjakan.

tiba di atas, rasa lelah dan kesal karena udah seto mendadak lenyap ketika gue dapati anne tersenyum sumringah melihat pemandangan dari atas sini. anne duduk di batu di dekat tebing. gue duduk di sampingnya, sedangkan mang asef pergi entah kemana setelah menyerahkan termos yang daritadi dia pegang. sepertinya dia memberikan kita kesempatan untuk berdua-an hahaha.

anne merangkul lengan gue dan menyenderkan kepalanya di bahu gue. diam tanpa obrrolan. anne masih terpana melihat pemandangan yang ada di depannya. hal yang ga akan pernah

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue pungkiri. melihatnya bahagia selalu membawa kedamaian dalam diri gue.

If I have to describe love in one letter, it must be 'U'

ahh gue hanya bisa mengucapkan itu di dalam hati. gue tertalu takut untuk mengatakannya secara langsung. harus gue akui, gue adalah pecundang !!

sekitar jam sembilan malam, kita meninggalkan tempat ini. kira kira jam sebelas kita sudah sampai kembali di kost nenek. tadi di jalan kita juga sempat mampir untuk sekedar makan malam. anne mengembalikan hp gue yang dari sore disita olehnya. gue aktifkan kembali hp gue. baru saja hp gue menyala, ada empat sms masuk.

"siapa, nte?" tanya anne

"belum tau, masih loading" gue menunjukan hp gue

gue liat inbox ada satu sms dari bewok dan tiga dari dita. gue menengok ke arah anne. anne menatap layar hp gue penuh minat. menunggu gue membuka isi pesan tersebut. kok gue deg degan ya?

isi pesan dari bewok dan dita adalah tentang acara reuni bulan depan yang akan diadakan di bandung. karena posisi gue di bandung, jadi kost gue jadi tempat meeting pointnya. anne mengambil hp gue. dan membalas pesan tersebut

"cant wait !!" balasan dari anne

anne kembali tersenyum. entah kenapa gue punya firasat buruk saat melihat senyumnya.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 120

minggu siang dipenghujung bulan januari. gue yang sedang asik berpetualang di alam mimpi, mendadak harus terjaga saat gue merasa ada tetesan tetesan air yang membasahi wajah gue. ah sial, gentengnya bocor, batin gue. gue ga menggubrisnya. dengan mata yang masih terpejam, gue berpindah posisi tidur agar ga terkena tetesan air.

tak lama gue kembali merasa ada tetesan tetesan air yang membasahi wajah gue. tumben tumbenan ini genteng bocor. seberapa deras sih ujannya. gue buka perlahan mata gue. gue dapati anne di depan gue. terkikih pelan dengan memegang gayung yang berisi air.

jiaaahh ini mah bukan gentengnya yang bocor. lagi gue bego juga, suara ujan aja ga kedengeran sama sekali. udah gitu lantai tiga kan full beton, masa bocor sih.

"daaanntteeeeeee....bangguuuuuunnn.....!!" suara anne berdengung keras di telinga gue

"rese lo ah" gue merubah posisi tidur. dengan maksud ingin melanjutkan tidur.

"dantteeeee bangggguunnn" anne menarik tangan gue

"....."

"banguuunnn nteeeee" kini anne mengguncang keras tubuh gue

"....."

gue membalikan badan. kini posisi gue tengkurap dengan bantal menutupi kepala

"danntteee bangun ah"

gue berasa ada seseorang yang berdiri di atas punggung gue. akh.. ampun deh kelakuannya nih anak.

"astaga, berat ne"

"bangun makanya"

"yaudah lo awas dulu, gimana gue mau bangun"

anne turun dari punggung gue. lalu duduk bersandar di sebelah gue. gue melanjutkan tidur

"dantee banggunn !! gue siram juga lo lama lama.. susah banget sih bangunnya"

"ngantuk ne"

"banguun !!" anne mencabut bulu kaki gue

"anne, sakit !!"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne tertawa lebar

"makanya bangun"

gue terduduk malas sembari mengucek mata. tak sampai lima menit, badan gue tumbang kembali. kini gue menjadikan pahanya anne sebagai tumpuan pengganti bantal.

"Astaga nte.. susah banget sih lo bangunnya" anne menepuk nepuk pipi gue

"gue ngantuk ne"

"udah siang nte. lo mau tidur seharian?"

"ini kan jadwalnya gue berhibernasi, ne"

"bangun ah.. tidur mulu kerjaan lo !!"

"cium dulu"

"idih males banget.. bau iler gitu"

gue tertawa pelan. kini gue benar benar terbangun. gue bergegas untuk mandi. dua puluh menit kemudian gue udah selesai mandi dengan pakaian yang sudah berganti. selama gue mandi, anne membuatkan gue nasi goreng. gue ga pernah khawatir saat anne membuatkan gue makanan.

dari jaman waktu sekolah, anne emang jago masak. anne selalu mendapat nilai tertinggi saat pelajaran food product. saat praktek, makanan buatannya selalu ditunggu oleh guru guru yang lain. makanan buatannya bisa dibilang yang paling enak diantara murid lainnya. udah cakep, jago masak, istriable banget deh pokoknya. lama lama gue rantein juga lo ne biar ga ada yang ganggu hahaha..

"kenyang?" tanya anne saat gue selesai makan

gue mengangguk seraya menyalakan sebatang rokok

"enak ga?"

"banget. tumben banget lo bikin gue nasi goreng"

anne menyeringai. firasat gue ga enak nih

"sekarang bantuin gue beresin kamar" ucapnya lalu nyengir lebar

dugaan gue benar, pasti ada udang dibalik bakwan !!

"jjah dasar, baik baikin gue karena ada maunya" cibir gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne tertawa pelan

"ingat, ga ada yang gratis !! kencing aja bayar !!!" anne menarik tangan gue "ayoo ah"

gue mengikutinya dari belakang menuju ke kamarnya

"angkatin kasurnya dulu, nte" anne mendorong gue ke arah tempat tidur "trus lo jemur di atas"

"ne, yang bener aja gue harus gotong ini ke atas" gue mengangkat kasurnya "ini lebih berat dari kasur gue, ne"

"trus jemur dimana dong?"

"depan aja" gue mengeluarkan kasurnya. gue menggunakan dua bangku sebagai tumpuan untuk menjemur kasur ini.

"nih" anne memberikan gue sapu

"buat apa?"

"buat ngeband !!!" cibirnya "ya buat nyapu lah !!!"

"kok gue? inikan kamar lo"

"kata nenek kl kita kerjanya setengah setengah entar dapet pasangannya bewokan loh"

gue tertawa lebar

"maksud lo cewek gue nantinya bewokan gitu?" gue semakin jadi tertawa "kan yang nanti jadi pasangan gue elo, lo bewokan dong"

anne mengetuk pelan paha gue pakai gagang sapu

"jangan becanda dulu deh.. kerja dulu, nanti ga kelar kelar nih" anne menyerahkan sapunya ke gue dan pergi meninggalkan gue

"elo mau kemana?"

"dapur" jawabnya "ingat, yang bersih.. kl engga entar jodoh lo bewokan !!!"

anne berjalan ke arah dapur. alhasil kamar ini gue yang bersihin sendirian. sementara anne masih asik di dapur. selesai menyapu gue menemui anne yang masih di dapur. gue ga tau anne masak apaan. dia cuma mengaduk ngaduk air yang ada di panci.

"masak apa lo?"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"udah selesai?"

"udah" jawab gue singkat

"sini gantian, aduk aduk terus terus ya" katanya "gue ngepel dulu"

aromanya mulai tercium. aroma jeruknya seger banget. sekarang gue tau, ini puding.

anne telah selesai mengepel kamarnya, bersamaan dengan puding yang sudah masak. lalu anne menuang adonan pudingnya ke loyang plastik berbentuk bunga. menunggu hingga cukup dingin. kemudian memasukannya ke dalam kulkas. di kost ini satu satunya kulkas cuma ada di dalam kamar nenek. sembari menunggu puding, lebih baik gue melanjutkan hibernasi yang tadi sempat terganggu.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 121

Tok...Tok....Tok....

"Siapa?" tanya gue dari dalam kamar

"Nenek Gerondong"

"cari apa?" gue berjalanan mendekati pintu

"cari ubi !!"

gue tertawa lebar. gue buka pintu kamar gue. ada bang ruli, orang yang ngekost di bawah. Bang ruli ini asbak (asli batac)

"ubinya belom mateng bang" jawab gue disela tawa "kenapa bang?"

"itu kasur dibawah punya kau?"

"bukan, kenapa?"

"kata anne itu punya kau"

"anne nya mana bang?"

"tuh di bawah. lagi nyetrika dia"

"kasurnya yang lagi di jemur? emang kenapa sih bang?"

"kau kira kira lah kl jemur kasur. jangan kau jemur di depan pintu. macam mana kita mau keluar rumah. kau pikir semua penghuni kost pada punya ilmu terbang apa"

gue tertawa lebar dan bergegas turun ke bawah.

"bang, bantuin lah" pinta gue

"ahh.. kau ini lemah kali" katanya "malu maluin aku aja kau sebagai abangmu"

gue mengernyitkan dahi. kapan emak gue ngelahirin lo, batin gue

bang ruli mengangkat kasurnya sendirian, sedangkan gue membereskan dua bangku yang tadi gue pakai sebagai tumpuan.

"taro di kamarnya anne bang, ini kasur dia" gue bermaksud membantu bang ruli

"ohh.. ini punya si kecil cantik itu.. udah biar aku aja.. kau balik lagi sana ke kamar kau"

gue tertawa lebar. weeiits, enak aja lo mau berduaan.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue dan bang ruli bergotongan mengangkat kasurnya. kita masuk ke kamarnya anne. anne masih sibuk dengan beberapa helai baju yang belum disetrika.

"makasih, ito" ucap anne tanpa menoleh. anne masih sibuk dengan pekerjaannya

"sama gue engga, ne?" kata gue

anne menoleh ke arah gue

"males !!" anne menjulurkan lidahnya, lalu kembali fokus dengan pekerjaannya

bang ruli tertawa lebar. orang yang punya penyakit jantung, gak gue saranin untuk mendengar tawanya bang ruli. gila, bergema banget kl bang ruli lagi tertawa..

"kau harus banyak belajar sama abang mu ini" bang ruli menepuk dadanya berulang ulang

"serah lo bang" kata gue, lalu gue tertawa pelan

gue merebahkan diri di kasurnya anne. sementara bang ruli malah mengganggu anne yang lagi menyetrika. gue perhatikan anne sudah memasang wajah kesal. gue pejamkan mata, dan mulai menghitung mundur. 3.....2.....1.....

"neneeeekkkk.... ito nih nek ganggu aku lagi kerja !!" teriak anne dari dalam kamar

bang ruli tertawa lebar

"ito diem deh !! lama lama gue setrika juga lo biar tambah cemong"

warning !! jangan sekali kali ganggu anne lagi kerja !!

"yang begini nih yang aku suka. model model jinak jinak merpati" kata bang ruli
"mengingatkan ku pada masa muda dulu"

"elo pernah muda juga bang?" tanya gue asal

"ya pernah lah.. " jawabnya "dulu sewaktu muda aku ini mirip model"

"oh ya? ceritain lah bang" kata gue. padahal gue yakin ceritanya pasti ngawur. cuma ya gitu, cerita ngawurnya selalu bikin perut gue sakit. makanya gue suruh bang ruli cerita.

"dulu, waktu aku masih abege...." bang ruli memulai cerita

"waktu abang abege, kemana mana masih naik onta ya bang?" gue memotong ceritanya bang ruli

"kau kira aku hidup di jaman fir'aun" jawabnya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue dan anne tertawa lebar

"jadi begitu..." bang ruli kembali melanjutkan cerita

"apaan begitu? cerita aja belom udah begitu aja" gue kembali memotong

"makanya kau dengar aku dulu cerita" ucapnya sewot "jangan main potong aja"

"oke..oke...sok atuh lanjutken"

"....."

bang ruli menahan suaranya. saat dia tau gue mau memotong omongannya kembali

"apa kau? kau denger dulu cerita ku, lah" gerutunya "motong omonganku lagi, ku hajar kau"

gue dan anne kembali tertawa lebar

"gue ga ngomong apa apa bang"

bang ruli mendengus kesal

"jadi dulu, di kampung ku ada cewek cantik. namanya Julie. cewek ini kembang desa. sehingga banyak sekali anak laki laki yang mendekatinya. aku sebagai lelaki sejati merasa tertantang untuk mendekatinya. ku intai setiap aktivitasnya, ku cari informasi sebanyak banyaknya tentang dia. sehingga aku berpikir dengan mudah pasti aku bisa mendapatkannya, karena sudah banyak mengetahui tentang dirinya" bang ruli berjalan menuju dispenser. kemudian minum sejenak "iklan dulu, aku haus"

"....."

"singkat cerita, dengan mudah aku bisa dekat dengannya. kini kami begitu akrab. aku dengan keyakinan penuh, akhirnya mengutarakan niatku untuk mendekatinya....."

"and then?" tanya gue penasaran

"seperti yang aku bilang 'jinak jinak merpati' terlihat jinak dan pasti mudah mendekatinya. tapi saat kita mendekat dan hendak menangkapnya, dia terbang meninggalkan kita"

"jadi intinya, ito ditolak?" tanya anne, sepertinya anne juga penasaran

"ya... aku ditolak secara terhormat !!"

"....."

sesaat keadaan hening. gue dan anne saling beradu pandang, dan meledaklah tawa kita berdua

"mana ada ditolak secara terhormat" kata gue. gue dan anne semakin jadi tertawa

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ada" jawabnya "orang yang ditolak secara terhormat akan menjadi seorang jomblo profesional, contohnya aku ini"

"jomblo profesional kaya gimana tuh?" tanya anne disela tawanya

"jomblo yang benar benar menjiwai status jomblonya, itulah seorang jomblo profesional"

"udah stop bang... lama lama perut gue meledak denger cerita lo" kata gue yang masih terkikih

"kalian setelah lulus, mau tetap disini atau kembali ke jakarta?" tanya bang ruli

"jakarta" jawab gue dan anne serempak

"kalian setelah lulus kuliah cepat cepatlah nikah. ku lihat kalian ini cocok" kata bang ruli
gue dan anne saling berpadangan

"oh ya? darimana cocoknya?" tanya gue

"kalian....." belum selesai bang ruli bicara, anne langsung memotongnya

"ehhmm... gue ngambil puding dulu" katanya. lalu beranjak keluar ruangan

"....."

"hei dan, sebenarnya kalian ini pacaran atau gimana sih? ku perhatikan kalian kadang mesra banget. kadang juga seperti tom & jerry. pusing sendiri aku jadinya" ucapnya berbisik

"ya ga usah diambil pusing, bang"

"kau sendiri gimana sama anne? kl kuperhatikan, sepertinya anne naksir sama kau"

"sok tau lo bang" jawab gue sembari terkikih dengan tampang sok cool. jaim dikit padahal dalam hati sih berbunga bunga

"kalau kau tak mau sama anne, kasihlah abangmu ini"

gue kembali tertawa lebar

"yang jadi masalah, anne nya mau ga sama elo, bang?"

obrolan masih berlanjut hingga anne datang kembali dengan membawa satu loyang puding yang tadi kita buat. oh iya, kl dari segi tampang, bang ruli terlihat sangar. sama seperti waktu gue pertama mengenalnya. tapi aslinya orangnya baik. usia gue dan bang ruli ini terpaut cukup jauh. usia bang ruli sudah kepala tiga akhir. namun bang ruli belum berkeluarga. entahlah apa yang membuatnya berat jodoh. gue ga pernah ngebahas soal ini, karena gue

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

yakin ini terlalu sensitif untuk dibahas.

puding buatan anne telah habis. bang ruli kembali ke kamarnya. anne sedang memasukan baju baju yang tadi dia setrika ke dalam lemarnya. gue pun kembali ke kamar gue. gue rebahkan diri gue di atas kasur dan mulai memejamkan mata. belum lama gue memejamkan mata, pintu kamar gue kembali terbuka. anne masuk ke kamar gue dan mulai mengganggu ketenangan gue. gue tertawa dalam hati mengingat kata kata bang ruli. kayanya beneran nih anak naksir sama gue, hahahaha.....

Part 122

sabtu pagi di pertengahan february 2009. tiga hari yang lalu bewok menelpon gue perihal acara reuni. gue meminta mereka untuk menunggu di depan kampus dan gue akan menjemput mereka disana. semalam, rombongan teman sd gue tiba di bandung. mereka berniat mau menginap di kost gue, tapi gue tolak. akhirnya mereka mencari penginapan di dekat kampus gue.

gue harus berpikir keras bagaimana caranya menemui mereka tanpa diketahui oleh anne. pagi ini gue telah membuat rekor baru. jam setengah enam pagi, gue udah rapih. hebatkan gue.

gue sengaja bangun pagi dan janji dengan mereka bertemu di kampus gue sekitar pukul enam pagi. gue hanya berharap jam segini anne masih tidur. gue ga pernah tau anne bangun pagi jam berapa, karena setiap gue bangun anne selalu udah ada di depan gue.

gue menuruni tangga dengan mengendap endap. gue udah berada di depan pintu kamarnya anne. gue tempelkan kuping gue ke daun pintu. tak terdengar sedikitpun aktivitas dari dalam kamar. gue genggam gagang pintunya, gue dorong perlahan. gue liat anne masih terlelap. aman !! batin gue.

gue menutup kembali pintunya. gue membalikan badan dan ada bang ruli berdiri di depan gue dengan tatapan penuh curiga.

"ngapain kau? ngintip ya?" bang ruli memicingkan matanya

"engga kok bang"

"bohong kau" bang ruli semakin curiga

gue tertawa pelan

"buat apa ngintip, gue udah sering ngeliat langsung kok"

"baahh.. beruntung kali kau" suara bang ruli bergema

"ssssstttttt..... berisik lo bang"

"kau awaslah.. gantian, aku juga mau liat" bang ruli mendekat ke arah pintu

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"heh..heh..." gue menahan badannya bang ruli "maju selangkah lagi, gue colok mata lo !!"

bang ruli nyengir bodoh

gue berlalu meninggalkannya. cepat cepat gue menemui teman sd gue. dikejauhan gue melihat teman sd gue sudah berkumpul di depan gerbang kampus gue. ada sekitar tujuh belas orang disana. sebuah senyum hangat gue liat dikejauhan siap menyambut gue. gue pun mempercepat langkah kaki gue.

"heeyy" sapa gue ke semuanya "kalian apa kabar?"

"dit, tuh udah ada orangnya. dari semalem nanyain terus" bewok menggoda dita

"cieeee...cieeeeeee....." suara dari anak lainnya terdengar cumiakkan di telinga gue

"hey, apa kabar?" gue menyapa dita. fotonya di fb ga bohong, dita cakep.

"baik" jawabnya lalu tersenyum "lo gimana?"

"baik kok" jawab gue dengan membalas senyumnya "udah pada sarapan?"

"beluummmm...!!!" jawab mereka kompak

"ketempat lo yuk, gue mau tau kost lo" pinta bewok

gue diam dan berpikir sejenak. gimana nanti kl mereka ketemu anne?

"yaah jangan deh, kita pergi aja kemana gitu"

"ini masih pagi dan, kita mau pergi kemana?" tanya dita

"yaa terserah, yang penting jangan ke kost gue. hmmm.... kost gue berantakan..iya berantakan" jawab ngeles

"maksudnya kita tunggu di kost lo dulu, tunggu siangan dikit baru berangkat" saut febli, temen sd gue

gue mendengus pelan. dengan berat hati gue mengajak mereka ke kost

langkah gue terasa berat saat kami menuju ke kost. jantung gue berdegup kencang. entah kenapa feeling gue hari ini jelek banget. tiba di depan gerbang kost, jantung gue berdegup semakin kencang. gue meminta mereka untuk tak bersuara dengan alasan nenek yang punya kost galak. gue ga bohong, nenek memang galak. tapi bukan itu yang gue hindari, melainkan cucunya yang jauh lebih galak..

kami melewati lantai satu dengan selamat. tiba di lantai dua, gue bermaksud untuk membawa mereka semua ke kamar gue. dan gue akan mengunci kamar gue dari dalam. agar anne ga bisa mengganggu kami. tiba di depan pintu kamar. gue genggam gagang pintu dan gue

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dorong. kok keras? perasaan tadi ga gue kunci deh. gue rogoh saku celana dan mengambil kunci kamar gue.

'klik' suara pelatuk kunci saat kunci kamar gue terbuka

jantung gue benar benar mau copot, ketika kami tertegun di depan pintu kamar

"hei sayaang.. kok ga bilang sih kl temen kamu pada mau datang? aku kan malu. belum pakai baju nih" ucap anne yang berada di kasur gue dengan tubuh ditutupi oleh selimut.

speechless. sejak kapan anne ada di kamar gue? dengan cepat gue tutup kembali pintu kamar gue. gue menarik nafas panjang dan membuangnya dengan kasar. perlahan gue buka kembali pintu kamar gue. berharap ini semua hanya khayalan gue karena terlalu khawatir akan kegilaannya.

faaakkkk... ini nyata.. anne masih dengan posisi seperti tadi sembari tersenyum centil ke arah gue. sialan ternyata anne udah bangun. pantes aja tadi pintu kamarnya ga dikunci. kampret nih anak. kali ini beandainya kelewatan nih. images gue pasti rusak setelah kejadian ini.

"bangkee lo ye.. pantesan betah disini" bisik bewok

"wok, jangan mikir aneh aneh deh lo" jawab gue dengan berbisik juga

gue tutup kembali pintu kamar gue. dan mengajak mereka duduk di balkon. gue mulai ga nyaman dengan tatapan mata dari temen temen gue.

"so, kita mau kemana nih? masa kalian udah jauh jauh kesini cuma diam di kost gue doang" gue mencoba mengalihkan perhatian

"cewek tadi siapa dan?" tanya tika, temen sd gue

"yang mana?" gue berpura pura bodoh

"yang di kamar itu" kini dita ikut bertanya

belum sempat gue menjawab, anne sudah berteriak dari dalam kamar

"saayaaaangg celana dalam aku semalam kamu taro mana?"

astagaaaa ini anak. temen temen gue semakin menatap tajam ke arah gue

"bukan...bukan... suaranya bukan dari kamar ini kok" gue mencoba mengklarifikasi. padahal suaranya terdengar jelas berasal dari kamar gue "mungkin tetangga sebelah... iya.. tetangga sebelah... biasanya jam segini suka teriak teriakan gitu deh"

"saayaaaang beha aku putus nih.. kamu sih semalam kasar banget bukannya" anne kembali teriak dari dalam kamar.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kl bisa, gue lebih memilih untuk pingsan !! anne, pleaaaseee hentikan !!

"itu cewek lo? ga nyangka gue sama lo, dan" kata dita dengan nada kecewa.

"buk..bukaaann kok..." dita pasti mikir yang aneh aneh. kl dia bilang sama kak vina bisa game over nih...

pintu kamar gue terbuka. mata kami tertuju ke arah pintu. anne keluar dari kamar gue.

"sayaang. aku laper... beliin aku sop dong di gang ujung sana..." katanya ke gue sembari mengelus ngelus perutnya "buruan beliin, nanti yang ini ileran loh"

"....."

keadaan hening, sehening heningnya.

"sebentar" kata gue ke temen sd. gue meninggalkan mereka di balkon dan menarik anne ke dalam kamar gue.

"ne, udah gila lo ya"

anne tertawa lebar

"siapa suruh lo menghindar dari gue?"

"gue ga menghindar kok"

"alah... gue tau kali tadi lo celingak celinguk di kamar gue" katanya "lo ga mau gue ganggu kan?"

"ya ga juga sih ne"

"enggak juga bearti iya"

anne menyilangkan kedua tangannya di dada. yah gimana ya.. abis anne kadang nyebelin sih, makanya gue males ngajak dia

"Ne, mereka itu rata rata tetangga gue. kl mereka ngomong ke nyokap soal yang barusan, mati gue, ne" ucap gue dengan nada halus

"yaudah kl gitu gue ikut gabung"

"gue sebentar doang kok, nanti abis ini lo mau kemana aja gue temenin deh"

"gue mau ikut gabung !!"

"tapi lo jangan rese"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

"gue mau ikut gabung !!"

gue mendengus pelan

"ayoo" gue menarik tangannya untuk keluar dari kamar.

dengan perasaan yang campur aduk antara kesel dan malu karena ulahnya barusan. gue mengenalkan anne ke temen temen sd gue. anne sudah berkenalan dengan ke enam belas temen gue. tinggal satu yang belum, dita

"anne" anne menyodorkan tangannya ke arah dita

"dita" ucapnya sedikit ketus

gue merasa suasana udah gak kondusif. anne dan dita saling beradu pandang. terdapat ancaman yang mengerikan dibalik senyumnya anne. sedangkan dita lebih memperlihatkan rasa ga suka dari raut wajahnya.....

Part 123

"sayang, temen kamu belum kamu kasih minum? aku buatin dulu yah" anne beranjak menuju dapur

"ehhh.. tunggu...tungguu... gue bantuin" gue menyusulnya. gue takut temen temen gue malah diracun sama anne

kita sudah berada di dapur saat anne tertawa lebar, dia sedang menuang gula ke dalam teko yang akan kita isi dengan teh hangat.

"Ne, itu bukan garem kan?"

anne mencolek gula tersebut. lalu menempelkannya ke mulut gue. manis, benar ini gula.

"saayaangg, ambilin sendok dong" anne menunjuk tempat sendok yang ada di samping kanan gue

"ne, ga usah panggil sayang sayang lah"

"biarin aja" balasnya, lalu menjulurkan lidahnya

kita kembali balkon menemui temen sd gue. suasana jadi sangat canggung saat anne ikut bergabung dengan kami. obrolan obrolan pun jadi terasa garing. gue jadi merasa bersalah sendiri ke temen temen sd gue. ga enak aja sama mereka udah datang jauh jauh malah dapat suasana kaya gini.

gue dan bewok saling bertatapan. gue paham maksud bewok. gue yang bikin suasana jadi kaku, jadi gue juga yang harus mencairkan suasana. gue berpikir sejenak mencari ide bagaimana caranya agar suasana seperti ini tak berlangsung lama.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"hmmmm, jalan jalan yuk?" ajak gue

"....."

ajakan gue ga digubris

"ayolah, masa kalian seharian mau diem di kost gue doang"

"....."

"ayooo dong, kok jadi pada ga asik gini sih"

"lo tau jalan ke tangkuban perahu?" bewok mulai bersuara

"tau, mau kesana? ayoo.." jawab gue sok tau. padahal gue gak tau sama sekali jalannya.

"ayo, ta" kata bewok ":semalem lo ngajakin kesana"

dita mengganggu pelan menandakan setuju. yang lain pun setuju untuk pergi kesana. sementara anne menyubit pinggang gue dari belakang. sakit, namun gue tahan. yaaaaahh kan, kayanya gue salah lagi nih...

"mau ikut gak?" gue bertanya ke anne

"mau"

"yaudah mandi dulu sana"

anne beranjak meninggalkan kami. mata mereka terfokus melihat anne yang berjalan menuruni tangga. saat anne hilang dari pandangan, pertanyaan yang bertubi tubi pun mulai ditebar..

"eh kampret, itu cewek yang sering sepedahan bareng lo kan?" tanya bewok

"iya" jawab gue singkat

"lo kenal wok?" dita bertanya ke bewok

"enggak sih, cuma beberapa kali gue pernah ketemu" jawab bewok

"dan, kan di pager ada tulisan kost khusus cowok. kok dia bisa kost disini?" kini dita bertanya ke gue

"keluarganya yang punya kost ini, ta"

"ooooo..." dita menganggukan kepala berulang ulang

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"pantes aja wok, semalam anak anak ga boleh nginep disini.. ternyata semalem abis 'ehem', wok" sindir febri yang bicara dengan bewok

"anak setan, semalem gue ga ngapa ngapain !!" gue memprotes ucapan febri

"yoi feb, ga mau diganggu tuh" Dini, temen sd gue ikut menyindir

"iya lo ga ngapa ngapain. tapi cewek lo yang goyang" kata bewok

"wiiih.. full service dong" timpal temen gue yang lainnya, kemudian mereka tertawa lebar

entah kenapa gue berharap anne cepat cepat datang lagi kesini. kuping gue mulai panas mendengar sindiran sindiran mereka. biar aja suasana menjadi kaku kembali.

sekitar satu jam, anne muncul dengan tampilan yang sangat wow !! cantik bro!! mungkin temen temen gue baru kali ini melihat anne dengan tampilan seperti ini. tadi mereka sempat mempunyai pemikiran kok gue mau gitu sama cewek kaya anne. karena melihat penampilannya yang ancur ditambah rambut acak acakan lebih mirip orang gila. tadi anne memakai baju kaos yang gombrang dengan ketek yang bolong. untung aja anne ga ada bulu keteknya hahaha..

sekarang mereka melihat anne dengan mata terbelalak. mungkin mereka kaget dengan perubahan penampilan anne. bewok sampai menganga melihat anne. pengen banget gue tabok mulutnya si bewok hahaha....

kami pun langsung bergegas menuju mobil yang di parkir di dalam kampus gue

"nyet, ini masih cewek aneh yang tadi kan?" tanya bewok berbisik

gue melirik ke arah anne

"yang ini?" gue menunjuk anne dengan lirikan mata

bewok mengangguk

"iya, kenapa?"

"kok beda yah?" tanya bewok heran

"beda gimana?"

bewok mengacungkan kedua ibu jarinya. sementara anne terkikih sendiri. kaya nya ini anak denger deh apa yang lagi gue omongin.

temen temen gue datang dengan empat mobil. gue satu mobil bareng bewok dan tentunya juga dengan anne. bewok meminta gue yang setir karena menurut dia gue yang tau jalan. padahal gue sama sekali ga tau arah mana yang harus kita ambil. di mobil gue ada enam orang. gue dan bewok duduk di depan. dua anak perempuan duduk di bangku paling

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

belakang. dan ini yang bikin gue was was. yang duduk di bangku tengah ada anne dan dita. semoga aja mereka ga cakar cakaran.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 124

"makan dulu yuk. gue laper banget nih" pinta gue

"daridulu ga berubah ya. perut karung" saut dita, lalu terkikih pelan

kami baru aja tiba di Tangkuban perahu. selama perjalanan temen temen gue pada marah ke gue karena gue yang ga tau jalan hahaha..

seperti biasanya, dengan bermodal tanya dengan orang orang yang gue temui di jalan akhirnya kita bisa sampai disini. selama perjalanan tadi, suasana mobil gue kembali kaku. dita dan anne hanya diam diaman saja. mereka malah sibuk dengan hp masing masing. gue dan bewok berulang kali mencoba mencairkan suasana, namun sampai kita tiba disini suasana tetap ga berubah. yaudahlah mau diapain lagi..

selesai makan, kami mulai berkeliling tangkuban perahu. awalnya kami berkeliling menjadi satu kelompok. namun dita dan anne sering sekali beda pendapat yang membuat mereka berdua beradu mulut.

"ne, kaya waktu study tours ya" gue mencoba mengalihkan perhatian

"iya, disini jugakan awalnya lo akrab sama emil. sama kaya sekarang ini" sindir anne dengan nada yang cukup ketus.

yailah, salah lagi aja gue nih..

"nte, kesitu yuk.." anne menarik tangan gue

gue meminta yang lain mengikuti, namun lagi lagi dita membantahnya

"ga enak disitu banyak asep.. mending kesana" bantah dita

"masalah lo apa sih sama gue? gue ngajak dante, bukan ngajak lo.. kl lo mau kesana yaudah lo kesana aja.....bla....bla....bla....." anne ngoceh tanpa jeda

"heh, ini kan acara reunion gue. lo sebagai tamu ga usah banyak ngatur deh.....bla....bla....bla....." dita pun membalas tanpa jeda pula

pala gue pusing sendiri mendengarnya. dua duanya memang tipe keras kepala. ya begini deh jadinya. anne yang sedang ngoceh ngoceh mendadak terdiam saat gue menyumpal bibirnya menggunakan bibir gue. didepan temen temen gue kita saling berpagutan sejenak.

akhirnya gue lebih memilih berpisah dengan kelompok. entah siapa yang memulai, setiap anne mau A, dita pasti membantahnya. begitupun sebaliknya.

"anne, lo kenapa sih?"

"temen lo tuh nyebelin"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kita kan ikut acaranya mereka, ne" kata gue mencoba membujuknya "kita ikutin ajalah maunya mereka apa"

anne mendengus kasar.

"sabar lah, ne" kini gue mengusap kepalanya bagian belakang "jelek jelek ah marah marah gitu"

"....."

"nte, dita ga suka ya sama gue?"

gue tertawa pelan

"yailah, dita masih normal kali. mana mungkin suka sama lo"

anne mencibir

"maksud gue, dita ga suka kl gue deket sama lo"

"yaa kl itu mana gue tau ne" kata gue "tanya langsung sama orangnya lah"

"seberapa dekat sih lo sama dita?"

"maksudnya?"

"apa lo sama dita sedekat 'kita'?" ucapnya dengan ragu ragu

gue melirikinya sebentar. lalu kembali tertawa pelan

"iya.. tapi itu dulu waktu kita masih kecil" kata gue "tapi kita belum pernah sampai kesamber petir kok"

anne kembali mencibir

"dita suka sama lo, nte"

gue kembali melirikinya sebentar. kemudian menyalakan sebatang rokok

"ohya? tau darimana lo?"

"dari sikapnya. dari cara ngomongnya. dari pandangannya. gue bisa ngerasa adanya rasa takut dalam diri dita saat gue deket dengan lo. gue cewek, nte. gue tau itu"

"apa sikap lo tadi sewaktu di kost juga menunjukkan karena lo juga suka sama gue?"

anne terdiam. kemudian tertawa pelan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"entah kenapa feeling gue kuat banget, lo dan dita punya hubungan lebih dari teman" anne menengok ke arah gue secara perlahan

"engga ada hubungan apa apa kok"

anne kembali tertawa pelan

"mulut lo bisa bilang engga, tapi mata lo. gue yakin ada hal yang gue ga tau tentang hubungan kalian" ucapnya. lalu tersenyum lebar

gue terdiam sejenak. memandang kosong ke arah kawah yang mengepul asap.

"yuk... gabung sama temen temen lo" anne menarik tangan gue.

gue dan anne bergabung kembali dengan temen temen gue. anne mencoba lebih mengakrabkan diri dengan yang lainnya. terutama dengan dita. bagai air dan minyak yang sulit untuk bersatu. mereka tetap saja saling beradu mulut. meskipun kini anne lebih sering mengalah.

lelah berkeliling, kami memutuskan untuk pulang. sebenarnya dita masih ingin mengunjungi tempat tempat wisata lainnya, namun karena keadaan yang semakin ga kondusif, temen temen gue akhirnya meminta kita untuk menyudahi pertemuan reuni ini. sebelum mereka pulang, gue meminta mereka untuk makan siang terlebih dahulu di salah satu rumah makan dekat kampus gue.

"kalian berdua kenapa sih? baru sekali ketemu udah ribut terus" gue mencoba mendamaikan anne dan dita

hening. tak ada satupun yang menjawab pertanyaan gue. hingga kita selesai makanpun tak ada satupun yang bersuara kecuali bewok, febi dan gue yang bersuara karena ingin menambah nasi putih.

selesai makan, mereka langsung berpamitan untuk kembali ke jakarta. acara reuni kali ini? entahlah gue bingung kenapa bisa jadi seperti ini.

"dante, gue ga tau hubungan kalian seperti apa. gue ga tau seberapa dalam perasaan kalian berdua. tapi lo harus ingat satu hal, sampai kapanpun lo ga akan bisa menikah dengan wanita lain !!" ucap dita sebelum masuk ke dalam mobil

arrgghhhttt shit !! akhirnya kalimat itu keluar juga..

satu persatu mobil mulai meninggalkan parkir. menyisakan gue dan anne. kita kembali ke kost dengan naik ojek. kl jalan kaki lumayan jauh soalnya. tiba di kost, anne langsung masuk ke dalam kamarnya, dan gue pun langsung ke dalam kamar gue. tak berapa lama anne kembali ke kamar gue dengan pakaian yang berbeda. anne duduk disamping gue dengan bersandar di pundak gue.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"nte... tadi kata kata dita maksudnya apa?"

"kata kata yang mana?" gue pura pura bodoh "oh iya, besok nonton yuk"

"nte...." anne mengangkat kepalanya dari pundak gue "maksud kata katanya dita apa?"

"bukan apa apa kok"

anne menarik kepala gue agar mata kita beradu pandang

"jangan bohong sama gue..."

"bukan apa apa, ne"

"ntee....."

"serius bukan apa apa. udahlah ga usah dipikirin"

"danteee, please.. jangan bohong sama gue...."

gue mendengus pelan. sorotnya membuat gue berat untuk bicara, begitupun dengan nafas gue yang terasa semakin berat. gue mengambil nafas panjang dan gue hembuskan perlahan

"gue pernah 'kawin gantung' sama dita....." ucap gue dengan nada yang sangat lirih

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 125

sebuah tradisi yang menurut gue sangat merugikan. karena tradisi ini mengikat diri kita saat usia kita masih sangat belia. tradisi yang memaksakan seorang anak untuk mengikuti keegoisan dari orang tuannya. saat usia yang masih sangat jauh dari cukup untuk mengetahui makna cinta dan kasih sayang yang sesungguhnya.

keluarga gue dan keluarganya sudah mengikat hubungan gue dan dita dari kita masih kanak kanak. 'kawin gantung' bisa juga dibilang semacam perjodohan. karena melaksanakan pernikahan tanpa ijab qobul. setelah kedua anak tersebut sama sama dewasa dan matang, barulah melaksanakan pernikahan secara resmi dan sah. itulah yang gue dan dita lakukan. entah kenapa saat ini gue berharap gue ga pernah dilahirkan.

anne masih terpaku memandang gue. bolanya mulai berkaca kaca. dari sorot matanya terdapat kesedihan setelah mendengar pengakuan gue. but, this is life !! terkadang kejujuran terasa lebih menyakitkan daripada sebuah kebohongan. dan terkadang sesuatu akan terasa nampak lebih indah tanpa kita mengetahui apa yang ada dibalikinya.

"lo ga lagi becanda kan, nte?"

gue menggeleng pasrah

anne memalingkan wajahnya. pandangannya kosong menatap lantai. gue meraih tubuhnya dan mendekapnya erat. entah kenapa kali ini tubuhnya terasa lebih dingin.

"nteee... kenapa lo baru bilang sekarang?" ucapnya lirih

gue terdiam. gue ga tau harus jawab apa

"kenapa lo baru bilang sekarang?" anne memutar tubuhnya. kini kita saling berhadapan

"....."

"kenapa lo baru bilang sekarang?" anne membentak gue. suaranya terdengar melengking menyayat gendang telinga gue

"karena gue sayang sama lo" akhirnya mulut gue bisa mengatakannya "gue ga mau menyakiti lo dengan semua pengakuan gue. gue ga mau lo pergi..."

PLAAAKK

"sayang? nyakitin? justru sikap lo selama ini yang bikin gue sakit !! lo membiarkan rasa dalam diri gue tumbuh dan berkembang. hingga gue merasa lo adalah milik gue. dan kenyataannya gue salah, lo milik orang lain !!"

anne kembali menampar gue

"lo egois !! lo jahat, nte !! lo membiarkan gue menikmati rasa ini. padahal lo tau kita ga bisa

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

bersatu !!"

sekali lagi anne menampar gue

"lo jahat, nte!!"

kini anne mulai memukuli gue dengan brutal. kedua tangannya terus menerus mendarat di wajah gue. tak begitu sakit memang, tapi kl gue ga bisa menenangkannya gue pasti bonyok. gue menahan kedua tangannya. dan dengan cepat kembali gue dekap erat tubuhnya

"lo jahat, nte!!" teriaknya berulang ulang

"maafin gue, ne" bisik gue ditelinganya "bukan maksud gue untuk menyakiti lo. gue ga pernah mau cerita karena gue ga mau kehilangan lo"

"lo egois, nte !! lo tau kita ga bisa bersatu, nte" ucapnya disela isak tangisnya

air matanya mulai membasahi dada gue. suara tangisnya terdengar begitu dalam. gue pun larut dalam kesedihan. gue ga mau kehilangan anne lagi.

"gue benci sama lo !!" anne memberontak mencoba melepas pelukan gue

"gue sayang sama lo, ne" gue kembali berbisik ditelinganya "gue ga mau lo pergi. gue hanya punya satu wanita, dan itu adalah elo.."

tubuhnya telah berhenti meronta. kini tangisannya terasa semakin dalam. gue mengusap lembut punggungnya.

"gue akan tetap menjadi milik lo. begitupun sebaliknya.. oke?"

anne semakin jadi menangis. tubuhnya bergetar. air matanya gue rasakan semakin deras membasahi dada gue. gue memeluknya makin erat. sesekali gue mengecup keningnya.

selama beberapa saat anne masih larut dalam tangisnya. sore ini gue merasakan sebuah ikatan batin yang sangat kuat antara gue dengannya. gue sadar gue terlalu egois untuk saat ini. tapi setidaknya gue juga sudah menunjukkan rasa ketakutan jika nanti gue harus kehilangannya kembali.

"nte... lo sayangkan sama gue?" tanya anne disela isak tangisnya

"iya, gue sayang banget sama lo, ne"

"gue mau lo ngelakuin satu hal"

"apa? apa yang harus gue lakuin?"

tubuhnya kembali bergetar. anne mempererat pelukannya

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"mulai sekarang lo jauhkan gue ya, nte....." ucapnya yang masih dalam keadaan terisak.

dada gue terasa mencelos mendengar permintaannya. gue bahkan masih berusaha menyingkronkan pikiran dengan apa yang baru saja gue dengar. permintaan dari anne sangat jauh dari apa yang gue pikirkan. bahkan tak pernah terlintas sedikitpun anne akan meminta gue untuk menjauhinya.

kami masih terdiam dalam pelukan. dalam hati gue terus memaki. gue merasa hidup gue ini ga adil. saat anak-anak seusia gue dengan bebasnya memilih pasangan, justru pasangan gue udah ditentukan oleh orang tua dari gue masih kecil. gue ga pernah sayang sama dita. gue ga pernah cinta sama dita. kenapa gue harus menikah dengannya? kenapa gue harus kehilangan wanita yang benar-benar gue cinta dan gue sayang?

anne melepas pelukannya. menyeka air matanya dan tersenyum manis ke gue. kemudian dia berlalu meninggalkan kamar. gue bersandar lemas ke tembok kamar. gue mengeluarkan bungkus rokok dari saku celana. sialan, rokok gue abis. ngapain juga daritadi bungkus kosong gue bawa bawa..

gue keluar kamar hendak ke warung untuk membeli rokok. saat menuruni tangga, gue lihat pintu kamar anne tertutup rapat. sepulang dari warung, baru gue beranian diri untuk menuju ke kamarnya. gue berdiri tepat di depan pintu kamarnya. gue genggam gagang pintunya dan gue dorong perlahan. pintunya terkunci. gue bermaksud untuk mengetuk pintunya namun gue batalkan, saat gue mendengar sayup sayup suara tangis dari balik pintu.....

dengan langkah yang sangat berat gue beranjak dari tempat gue kini berdiri. gue duduk termenung di dalam kamar ditemani kepulan asap yang keluar dari sebatang rokok yang gue pegang. inilah buah dari keegoisan gue. rasa takut akan kehilangannya justru menimbulkan rasa sakit terhadap dirinya. bukan hanya dia, rasa sakit itu juga menjalar di dalam tubuh gue. sayangnya gue ga mempunyai keberanian seperti 'Les Brown Jr' yang menikahi kekasih sejatinya 'helen' memutuskan untuk kawin lari dan hidup bahagia berdua hingga ajal menjemput.

gue mengambil sepasang dadu dari dalam lemari. dadu yang telah membawa gue berada disini. gue genggam erat dadu tersebut. tanpa gue sadari air mata ini mulai menetes. air mata seorang pecundang !!. sebuah filosofi yang selalu gue yakini, untuk pertama kalinya gue takut untuk melakukannya. gue takut untuk mengambil tindakan.....

Tuhan, apa yang harus aku lakukan? aku ingin terus bersamanya. namun ku sadar, jika aku terus bersamanya itu sama saja dengan meletakan bom waktu pada dirinya. ketika bom itu meledak, pasti akan terasa sangat menyakitkan untuk dirinya maupun diriku. namun disini lainnya, aku pun tak mampu meninggalkannya. Kau tau itu bukan? dia yang selalu menemaniku. dia yang telah merubahku dari seorang berandalan kearah yang lebih baik. dan aku selalu yakin, dia lah wanita yang Kau utus untuk selalu mendampingi. kenapa garis takdir Mu begitu rumit untuk ku? jika dita adalah jodoh ku, kenapa Kau pertemukan aku dengan anne? kenapa Kau biarkan aku mencintainya? jika anne yang menjadi jodoh ku, kenapa Kau biarkan orang tua ku melaksanakan tradisi konyol ini? siapa sebenarnya wanita yang menjadi tulang rusuk ku?

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 126

sehari, seminggu, hingga empat bulan telah berlalu tanpa ada anne yang biasanya selalu menghiasi hari hari gue. selama empat bulan terakhir, tak ada lagi orang yang membangunkan gue setiap pagi. entah itu untuk berangkat ke kampus ataupun sekedar mengganggu waktu hibernasi gue. tak ada lagi orang yang seliweran keluar masuk kamar gue seenak jidatnya sendiri. tak ada lagi orang yang mengganggu waktu tidur gue hanya untuk mendengarkan cerita konyolnya.

kita masih satu kost. namun gue merasa dia jauh dari gue. bahkan lebih jauh saat kita terpisah jarak antara indonesia dengan australia. berkali kali gue coba menyapanya, namun dia menghindar. dia hanya memberikan senyuman tanpa berkata sedikitpun kemudian berlalu begitu saja.

setiap pagi, saat gue terbangun gue segera menuju balkon hanya untuk melihatnya berjalan ke kampus. dan sorenya gue pun melakukan hal yang sama. duduk di balkon hanya untuk melihatnya kembali. sebuah senyum manis selalu tersirat di wajahnya saat dia hendak membuka atau menutup gerbang kost. gue sengaja ga kuliah, biasanya anne selalu marah setiap gue bermalas malasan. namun sepertinya kali ini dia gak perduli lagi. nampaknya dia serius dengan ucapannya.

belakangan terakhir ini, gue sering melihat anne pulang diantar oleh lelaki lain. entahlah gue ga kenal siapa dia. bahkan sesekali anne baru pulang ke kost saat jam kuliah sudah jauh berakhir. gue tau jadwal kelasnya karena gue masih satu kelas dengannya. dan saat anne kembali ke kost, gue melihat lelaki yang sama mengantarnya.

ingin sekali gue bertanya siapa lelaki itu. namun gue urungkan niat untuk bertanya saat gue mengingat perkataan terakhirnya. gue paham dengan maksudnya. anne ingin melupakan gue. dan dia juga meminta itu ke gue, bukan? namun sayangnya gue ga bisa melakukan itu. gue terlalu cinta sama anne..

kamis sore, pertengahan bulan juni 2009.

gue sedang duduk di balkon lantai dua, ketika gue melihat mei dari atas sini datang ke kost tanpa anne. kemana anne? gak biasanya mei datang sendiri. atau mungkin gue yang ga melihat anne pulang. apa mei datang kesini buat ketemu gue? hahaha.... pede bener gue !! paling juga seperti biasanya, mei datang dan langsung ke kamarnya anne tanpa mampir ke kamar gue. semenjak anne ga pernah datang lagi ke kamar gue, mei pun tak pernah lagi datang ke kamar gue.

gue mendengar suara langkah kaki yang sedang menapaki anak tangga. langkahnya semakin mendekat hingga sosoknya muncul di depan gue.

PLAAAKKK

"LOSER !!" bentak mei

gue bengong menatapnya sembari mengelus pipi gue yang baru saja dia tampar.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"gue udah denger semuanya dari anne" mei berdiri didepan gue dengan kedua tangan yang menyilang di dada. matanya tajam menatap gue

gue mengernyitkan dahi. ini anak kenapa sih?

"lo kesurupan ya, mei? mau gue panggilin pak ustad?"

"lo yang butuh pak ustad !! buat ngeruqyah otak lo!!"

"lah kok gue? lo yang dateng dateng ngomel. mana main gaplok aja lagi"

"lo bilang lo sayang sama anne, begini cara lo memperlakukan orang yang lo sayang?"

gue mendengus pelan

"lo ga tau apa apa, mei"

"anne udah cerita semuanya ke gue, dan"

gue meliriknnya sebentar. kemudian tertenduk lesu dengan kedua tangan menopang kepala

"ini lebih rumit, mei"

"apa yang bikin rumit?"

"keadaan.. keadaannya terlalu rumit"

"ini bukan soal keadaan, ini soal pilihan.." kini mei duduk disebelah gue

gue kembali meliriknnya. kali ini gue terdiam

"kl lo memilih anne, pasti lo ngebatalin tradisi konyol itu" lanjutnya

"nah itu masalahnya, mei.. gue ga tau itu bisa dibatalkan atau engga.."

mei terdiam sejenak. gue mengeluarkan sebatang rokok, dan mulai membakarnya.

"waktu lo ngelakuin itu, ada ikatan nikah secara resmi ga?"

"gue lupa, mei"

"aahh dodol banget sih lo.. masa ga inget"

"yee kok jadi sewot... itukan udah lama.. mana gue inget"

"its oke.. itu ga penting.. yang nikah secara resmi aja bisa batal atau bercerai kan.. sekarang, buruan lo batalin tuh tradisi gila itu"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ga segampang itu juga kali" gue menggerutu

"apa susahnya sih, dan? lo tinggal telp orang tua lo minta dibatalin. selesai kan?"

"lo ga kenal sama nyokap gue sih" gue mulai kesel sendiri denger saran dari mei "bisa bisa nama gue dicoret dari daftar keluarga"

"atau lo kawin lari aja sama anne"

gue mendengus kasar

"mei, udalah.. ini semua juga anne yang minta kok"

"lo itu bego atau pura pura bego sih, dan?"

"gue ga ngerti maksud lo, mei"

giliran mei yang mendengus kasar

"gue kasih tau sama lo ya. terkadang cewek kl minta lo ngejauhin dia, itu bukan dalam arti yang sebenarnya. justru dia mau lo terus mengejar dia"

"serumit itukah jadi cewek?"

"hadoooh danteee.. ampun deh... gini loh.. kita sebagai cewek....."

"stop..stop..." gue memotong omongannya mei "tolong ralat.. elo, bukan kita.. gue laki, mei !!"

mei kembali mendengus kasar

"oke.. oke.. kita, gue dan anne, bukan elo..... oke..."

"oke.. sip.. sok lanjut..."

"kok lama lama kita kaya orang bego ya?"

"lo dan anne? emang lo berdua bego.. udah lanjut..."

"....."

"kan gue jadi lupa tadi mau ngomong apaan" gerutunya

mei diam sejenak dan mulai mengingat apa yang ingin dia katakan

"oh iya.. kita sebagai cewek terkadang sengaja melakukan hal yang keterbalikannya. hanya karena ingin tau seberapa besar pengorbanan dan perjuangan lelaki pujaannya..."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"maksudnya apaan sih mei?"

"aduuuhh dante.. kita sebagai cewek itu sering mencari perhatian dengan cara yang ga biasa. ya dengan memberikan kode, signal, ke lelaki pujaan kita. entah itu dari omongan, tingkah laku, dan masih banyak lagi yang lainnya"

"kode? signal? kode buat apaan? aarrghhht gue makin ga ngerti lo ngomong apa"

"gini loh dan....."

"udah.. udah.. mei..." gue memotong kembali omongan mei "gue pusing denger omongan lo.. gue ga ngerti sama sekali.. so, intinya gue harus ngapain?"

mei meletak kunci mobilnya di depan gue. nah kl yang ini gue tau maksudnya dia

"tapi kl anne beneran mau menjauh dari gue gimana mei?"

"enggak.. percaya sama gue.."

"belakangan ini gue sering liat anne diantar cowok, mei"

"Boleh gue jujur sama lo?" mei perlahan menengok ke arah gue

"apa?"

"gue suka sama lo, dan"

gue menengok ke arahnya. kini kita beradu pandang

"jangan becanda deh mei. kita lagi ngebahas anne"

"gue ga becanda, dan" katanya "gue beneran suka sama lo"

Ya Tuhan, apa lagi ini?

"gue ga tau sejak kapan rasa ini mulai tumbuh. gue selalu berusaha membunuh rasa ini. namun entah mengapa saat gue melihat kemesraan antara lo dan anne rasa ini seperti terus tumbuh dan berkembang" mei memalingkan wajahnya. pandangannya kosong menatap jalan raya "bahkan terkadang gue berkhayal gue berada diposisinya anne."

"....."

"namun semakin lama gue semakin sadar. gue ga akan pernah berada diposisinya. rasa sayang dan cinta anne untuk lo, jauh lebih besar dari apa yang gue miliki. terlalu jahat buat gue untuk merusak hubungan kalian" mei tersenyum. kemudian kembali menengok ke arah gue

"...."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"so, maka dari itu gue yakin anne menunggu lo" mei menepuk pelan pundak gue "sekarang lo temui dia"

"tapi masalah dita gimana?"

"gue bantu cari solusinya.. udah buruan sekarang lo jemput anne"

"sekarang anne dimana mei?"

"ya telpon lah.. tanyain lagi dimana.."

"pinjem hp lo. pake nomor gue ga akan diangkat"

mei mengeluarkan hp nya dan memberikannya ke gue. gue mulai menelpon anne

-halo, kenapa mei?- suara anne dibalik telp

-lagi dimana, ne?- kata gue

-tut...tut....tut- anne mematikan telpnya

"...."

gue menggeleng pasrah. gue mengembalikan hp nya. kemudian berlalu masuk ke dalam kamar meninggalkan mei yang masih duduk bersandar di balkon.

"Dan, percaya sama gue.. anne cuma marah sesaat.. pikirannya masih kalud.. lo harus terus kejar dia" teriak mei dari balkon

gue merabahkan diri di atas kasur. gue menarik nafas panjang dan membuangnya perlahan. entah kenapa nafas gue terasa lebih berat. biasanya jam segini gue gak bakal bisa beristirahat nih. bahkan sangat sulit untuk sekedar merebahkan badan.....

I have so much to say but you're so far away.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Part 127

sabtu siang di minggu yang sama.

gue masih terbaring malas di dalam kamar. entah kenapa belakangan ini suasana kamar gue bertambah panas. ga biasanya suasana bandung sepanas ini. gue keluar kamar hendak membeli es batu di warung depan kost. sejak gue ga tegur sapa dengan anne, setiap gue ingin membuat minuman dingin gue harus membeli es batu terlebih dahulu.

gue sedang menuruni tangga saat gue mencium sebuah aroma yang khas. wangi parfum yang sering menempel menjadi satu dengan parfum dibaju gue. sekilas gue menengok ke arah kamar yang menjadi pusat dari aroma tersebut hingga gue berjalan keluar kost. gue dapati ada cowok yang sering gue liat menunggu di depan teras. dia menyapa gue dengan senyuman, gue pun membalas senyumnya. kok gue jadi merasa horor sendiri ya...

gue baru kembali dari warung dengan membawa dua kantong es batu ketika gue berpapasan dengannya di depan pintu kost. kita saling berpandangan tanpa ada yang bersuara. hanya senyuman yang saat ini gue berikan. berbeda dari biasanya, kini dia tak membalas senyum gue. kami masih beradu pandang. kemudian dia melirik ke arah lelaki yang daritadi menunggunya, lalu dengan cepat matanya kembali menatap gue.

anne masih menatap gue saat gue berlalu melewatinya. gue merasa kali ini tatapannya berbeda dari biasanya. entahlah gue ga ngerti sama tatapannya.

selesai membuat es teh manis, gue duduk di balkon depan. gue memainkan pelan gitar gue tanpa ada suara yang keluar dari mulut gue. hingga empat lagu selesai gue mainkan, gue mendengar suara motor yang baru saja dihidupkan.

gue melongok ke bawah, gue melihat sebuah motor matic siap untuk dijalankan. disampingnya ada seorang cowok yang sedang memberikan helm ke seorang wanita. wanita itu telah memakai helm, dia juga sudah duduk di bangku belakang motor saat dia menengok ke arah gue. tatapan matanya masih sama seperti yang tadi. gue tersenyum untuknya, meskipun hati gue menjerit melihatnya. dia masih melihat ke arah gue hingga dia menghilang dari pandangan mata gue.

mendadak badan gue terasa begitu lemas. seluruh anggota tubuh gue seperti berkonspirasi untuk membenci gue. membenci akan sikap pecundang dalam diri gue. lelaki mana yang dengan bodohnya membiarkan wanita yang dia cinta pergi dengan lelaki lain?

gue kembali duduk bersandar di balkon. gue menengok ke arah yang biasanya selalu ada sosok wanita di tempat itu. dalam hati gue bertanya tanya. seberapa besar sih rasa sayang dan cinta gue ke dia? apa setinggi Eiffel Tower? apa sepanjang Great Wall of China? atau sedalam Mariana Trench? bodoh !!! gue bahkan tak pernah tau berapa tinggi Eiffel Tower, gue tak pernah tau berapa panjang Great Wall of China, dan gue tak pernah tau seberapa dalam Mariana Trench.

gue ga bisa membandingkan rasa yang gue miliki dengan benda mati. gue bahkan ga bisa mengukurnya. gue hanya bisa berkata, rasa yang gue miliki tak terbatas adanya. rasa yang tak akan pernah habis termakan oleh masa.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"mang... mang ujang...." gue mengetuk pintu kamar mang ujang

pintu terbuka, mang ujang keluar dari kamar dengan iler yang masih membasahi pipinya

"naon, A?" tanya mang ujang

"minjem motor" ucap gue, lalu nyengir lebar

mang ujang kembali masuk ke dalam kamarnya. kemudian keluar dengan membawa kunci motornya. gue pun langsung bergegas menuju parkir dan pergi dengan motornya mang ujang.

jika kalian berpikir gue keluar dengan motornya mang ujang dengan maksud mengejar anne, ahh itu terlalu drama. gue keluar karena gue laper. gue berhenti di salah satu cafe di jalan cihampelas. gue sengaja memilih daerah cihampelas. karena biasanya saat weekend banyak cewek cewek cakep yang seliweran apa lagi saat menjelang satnight kaya sekarang ini.

gue duduk di kursi kayu yang berada sudut cafe. dengan meja bundar yang menjadi tumpuan payung berwarna hijau. pelayan cafe ini datang menghampiri gue. lalu memberikan daftar menu yang ada disini. gue memesan makanan ringan dan minuman dingin, kemudian pelayan tersebut pergi meninggalkan gue.

gue masih asik dengan hp di tangan, sampai akhirnya makanan dan minuman yang gue pesan datang. selang berapa lama. tepat di depan gue, ada sepasang anak sekolah yang baru saja duduk di bangku depan gue. yang lelaki dengan dandanan sedikit berandal dengan rambut yang gondrong untuk ukuran cowok. sedangkan yang perempuan rambutnya sebatas bahu. dengan sweater biru membalut tubuh mungilnya. hhhmmmmm mengingatkan gue pada satu masa yang telah lampau....

suara canda tawa mereka terdengar begitu renyah di telinga gue. tawa mereka terlihat begitu lepas, tanpa ada kegelisahan yang menghalangi. bukankah memang seharusnya seperti itu? saat orang yang kita sayang berada di dekat kita, seakan dunia pun ikut ceria. meskipun terkadang obrolan mereka membuat gue sedikit 'geli', namun jujur kegembiraan mereka membuat gue iri.

satu jam kemudian, pasangan sekolah itu pergi meninggalkan cafe ini. pelayan datang dan mulai membersihkan sisa sisa makanan di meja tersebut. tak berapa lama meja itu kembali terisi oleh pasangan yang usianya mungkin sebaya dengan gue. jika tadi pasangan anak sekolah menunjukan ke gembiraan, justru pasangan yang baru aja menempati meja tersebut menunjukan kemarahan. beberapa kali gue mendengar mereka beradu mulut. entah apa masalah mereka.

tak seperti pasangan yang pertama, mereka hanya sebentar berada disini dan kemudian pergi kembali. bahkan makanan yang mereka pesan belum sempat mereka makan.

sudah tiga jam berlalu, gue masih duduk sendiri di sudut cafe ini. meja kosong yang ada di depan gue kembali terisi oleh pasangan keluarga. berbarengan dengan datangnya seorang

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

lelaki yang duduk sendiri disebelah keluarga kecil tersebut.

gue terdiam dan termenung. pandangan gue kosong menatap pusaran air di dalam gelas yang sedaritadi gue putar dengan sedotan. jika diibaratkan, pasangan sekolah yang pertama gue lihat bisa diibaratkan sebagai masa lalu gue, masa dimana selalu diwarnai dengan keceriaan. pasangan yang kedua, mungkin menggambarkan situasi gue saat ini. dan yang terakhir datang adalah hasil akhir dari perjalanan ini. apakah kedepannya gue bisa menjadi seperti keluarga kecil yang terlihat sangat bahagia seperti yang duduk didepan gue? atau ini akan berakhir seperti lelaki yang duduk disebelah keluarga kecil tersebut?

hingga terang berganti gelap gue meninggalkan cafe ini. gue mengendarai motor tanpa tau arah mana yang akan gue ambil, tanpa tau tujuan dimana gue harus berhenti. saat tengah malam gue baru kembali ke kost dengan keadaan teler. gue dapati anne duduk di teras depan. anne menatap gue dengan tatapan yang sama seperti tadi siang. gue melewatinya begitu saja, lalu menuju kamar mang ujang dan mengembalikan kunci motornya.

"Aa, dari mana?" tanya mang ujang

"dari cihampelas"

"tadi pergi ga bareng si teteh?"

"enggak, kenapa?"

"pantes tadi si teteh nyariin"

"oh" gue berlalu meninggalkannya

gue masuk ke dalam kamar gue. mengambil sebuah buku dan mulai menumpahkan segala yang gue rasa di atas kertas. selesai menulis, gue merobak kertas itu. kemudian gue membakarnya. gue hanya berharap penat dalam pikiran gue ikut menghilang seiring dengan terbakarnya kertas yang berisi tulisan tersebut.

gue tak sekedar yang tampak. gue juga tak sekuat yang terlihat. gue tersenyum hanya agar mereka tak tau bahwa sebenarnya gue rapuh. gue cengeng? yup, gue memang cengeng !! terserah orang lain mau menilai gue seperti apa. gue ga pernah mengambil pusing soal itu. namun, perlu diingat. jika batu karang saja mampu terkikis dengan terpaan ombak, bagaimana dengan gue yang tidak mempunyai ketegaran dan tak sekuat batu karang?

berulang kali gue datang menghampiri anne dan mencoba untuk memperbaiki segalanya. gue udah mencobanya berkali kali namun tetap saja sikap anne terhadap gue ga berubah sedikitpun. soal ucapan mei tempo hari gue ga sepenuhnya percaya. meskipun gue tau, mei bisa berkata seperti itu mungkin karena anne telah mencurahkan isi hatinya ke mei. namun gue lebih mengenal siapa anne. gue tau anne benar benar marah sama gue....

gue masih duduk di depan meja dengan kepala tertunduk di atas meja. tangan gue menyilang dan gue gunakan sebagai tumpuan kepala. posisi gue membelakangi pintu saat pintu kamar gue terbuka. ahh paling juga mang ujang mau minta rokok sama kopi. gue mengeluarkan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

bungkus rokok dari saku celana gue, dan meletakkannya di atas meja.

"kopi nya di kardus" kata gue sembari menunjuk ke arah kardus yang ada disamping lemari, tanpa menengok ke arahnya

langkahnya semakin mendekat ke arah gue.

"rokoknya sekalian, A" pinta mang ujang, kemudian mengambil rokok gue di atas meja.

mang ujang berlalu meninggalkan kamar. keadaan hening kembali menyelimuti suasana kamar gue. gue berpindah posisi, dan mulai merebahkan diri diatas kasur.....

*Where are you? and I'm so sorry
I cannot sleep, I cannot dream tonight.....*

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Part 128

"ade, kok lo disini? gak kuliah lo?" tanya kak iren saat melihat gue sedang membuka gerbang rumah.

"libur" jawab gue. lalu nyengir lebar "kak.. gue mau cerita"

"cerita apaa?"

"sini..."

gue menarik ke iren masuk ke dalam kamar ketika emak gue sedang menonton tv di ruang keluarga

"ade, kamu ga kuliah?" tanya emak gue

"libur mah" ucap gue yang berlalu memasuki kamar

kita sudah berada di dalam kamar. gue mengunci rapat pintu kamar. kak iren duduk di tepian tempat tidur. gue melempar tas dengan asal. kemudian duduk disebelahnya.

"lo mau cerita apa?"

"kak, lo tau dita kan?"

"dita anaknya tante fitri?"

"iya, nah sekarang lo tau anne kan?"

"anne? temen sekolah lo?"

"iya"

"trus kenapa?"

"lo masih inget soal 'kawin gantung' antara gue dengan dita kan?"

kak iren mengganguk

"kira kira itu bisa dibatalin ga?"

kak iren diam sejenak. memandang gue dengan penuh tanya.

"emang kenapa?"

"anne marah sama gue saat dia tau kejadian ini, kak"

"apa hubungannya? anne pacar lo?"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"bukan sih.."

"lalu apa masalahnya?"

"masalahnya....." gue mempelankan suara gue. hingga terdengar sangat pelan
"gue....cintanya.....sama.....anne....."

kak iren terdiam sejenak. lalu pecahlah tawanya.

"kok lo malah ketawa sih?"

"ciiieeee...cieeee....."

"kak gue serius ah.."

"ciiieeeee...ciiieeeeeee... tuuuuuuitt...tuuuiittt...."

kampret, nanya ke orang yang salah nih..

"trus lo mau ngebatalin ini demi anne, gitu?"

gue mengganguk mantap

"hmmmm.... cuma masalahnya..." kak iren berbisik pelan di telinga gue "emang anne mau sama lo?" lanjutnya, lalu kembali tertawa lebar

gue mencibir

"kak, ngeselin lo ah... gue serius nih..."

"hahaha...oke..oke.....sekarang gue tanya, apa yang membuat lo yakin ingin ngebatalin?"

gue diam dan berpikir sejenak mencari jawaban yang pas.

"karena gue cinta sama anne" jawab gue mantap

"udah? gitu doang?"

"emang harusnya gimana?"

"de, ini keputusan yang penting.. lo pikirin lagi matang matang.." kata kak iren "karena keputusan lo ini menentukan siapa wanita yang akan menjadi pendamping hidup lo. ini tahapnya udah beda, de"

"justru itu kak, gue ingin memilih pendamping hidup gue sesuai dengan keinginan gue. makanya gue mau batalin"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"apa yang membuat lo yakin dengan keputusan lo? hanya berdasarkan cinta? kurang, de"

"bukannya cinta modal utama ya untuk membangun suatu hubungan?"

"iya benar. tapi modal cinta doang itu ga cukup. kl di ibaratkan membangun hubungan itu sama dengan membangun sebuah rumah. cinta itu tiang tiang pondasinya. lo masih harus melengkapinya dengan tembok, pintu, jendela, atap, dan lainnya. kl modal lo cuma tiang tiang pondasi, apa bisa lo tinggal di dalam rumah itu?"

"....."

"lo harus mempunyai semua komponen yang lainnya. baru lo bisa membangun rumah itu. dan satu lagi yang ga kalah penting, orang yang membangunnya. kl lo membangun sendiri itu pasti berat banget. lo harus bekerja sama dengan pasangan lo untuk membangunnya."

"....."

"misalnya lo mau membuat tembok, anne punya pasir dan lo punya semen. jadi lo berdua ga perlu lagi harus membeli kedua material itu. cukup lo gabungkan, kemudian lo berdua patungan untuk membeli batu bata dan lo bisa mulai membuat tembok. berbagi dan saling melengkapi, maka tembok yang kalian bangun pasti akan kokoh"

gue speechless. terkadang kak iren membuat jengkel dengan tingkah gilanya, namun terkadang kak iren juga membuat gue kagum dengan pola pikirnya

"trus gue harus gimana dong, kak?"

"apa yang membuat lo cinta sama anne?"

"semua.... semua yang ada pada dirinya."

"sekarang apa yang udah lo lakuin buat anne? kl lo cuma bilang 'gue cinta sama lo' tanpa ada tindakan nyata itu cuma omong kosong. si Dafi (anaknya kak vina yang baru lahir) juga bisa kl cuma ngomong doang"

"emang si dafi udah bisa ngomong?"

kak iren mendengus pelan

"itu cuma perumpamaan" kak iren menjitak gue

"saat anne tau masalah ini, reaksi dia gimana?" lanjutnya

"dia minta gue ngejauhin dia"

"lo yakin anne juga cinta sama lo?"

gue mengangguk

created by

greeeeengabless a.k.a dante

"omongan terakhirnya yang bikin gue yakin"

"....."

"anne marah sama gue kak, bahkan sampe sekarang" lanjut gue "gue udah empat bulan lebih ga tegur sapa sama anne"

"empat bulan? trus, selama empat bulan yang lo lakuin apa?"

"yaa gue terus ngebujuk dia"

"and then?"

gue menggeleng pasrah

"ga ada perubahan sama sekali sama sikapnya"

"waduuh ribet ya.. yaudah kl begini jalan satu satunya lo harus menentukan pilihan, dita atau anne.." kata kak iren "ehh tapi, kl misal.. ini misalkan loh ya... lo udah ngebatalin ini trus anne tetap marah sama lo, gimana?"

"yaaa gue akan terus kejar anne"

"kl anne terus menerus lari dan menghindar dari lo? apa lo ga cape ngejar dia?"

gue diam sejenak. jujur, pertanyaan ini sulit banget gue jawab

"hmmmm.... cape sih. tapi pasti akan lebih cape saat gue nyari pengganti dia"

"ade gue udah gede ya" kak iren tersenyum sembari mengacak ngacak rambut gue

"intinya gini loh, kak. sekalipun nantinya gue ga bersama anne, seenggak nya gue mau pasangan hidup gue nantinya adalah orang yang benar benar dipilih oleh hati gue. bukan ditentukan oleh tradisi gila macam ini"

kak iren tersenyum puas mendengar perkataan gue. kak iren bangkit dari duduknya. berjalan menuju pintu dan membuka kuncinya.

"nanti gue bantu ngomong ke mamah" ucap kak iren sebelum menutup pintu kamar gue.....

Final Part -1

waktu terus berputar dengan liar tanpa mampu dihentikan. membalik lembar perlembar semua cerita yang telah tertulis di dalam buku kehidupan. detik berganti menit, menit berganti jam, jam berganti hari, hari berganti minggu, minggu berganti bulan. hingga kini bulan berganti tahun.

hari hari gue lewati begitu saja tanpa gue maknai dengan sesuatu hal yang berarti. namun saat pikiran gue menerawang jauh kebelakang, barulah gue sadari setiap detik yang gue milik sangatlah berarti.

"hey waktu.. kenapa laju mu hanya ke depan? tak ada kah niat untuk mu kembali ke belakang walau sesaat?"

sepulang gue dari jakarta, gue bertekad untuk terus mengejar anne. namun anne terus menghindar dan membuat gue tak pernah mempunyai kesempatan untuk mengatakan bahwa keluarga gue setuju untuk membatalkan tradisi gila itu.

hal ini menjadi ironi karena di kelas gue masih duduk bersebelahan dengannya tanpa ada yang tegur sapa satu sama lain. saat kkn pun kita satu kelompok namun tetap tak saling tegur sapa. kita menggunakan orang ketiga untuk berkomunikasi, dan ini anne yang memulai. hingga hari kelulusan gue tiba, anne tetap tak merubah sikapnya. kita duduk bersebelahan di dalam aula, menunggu giliran untuk naik ke atas podium. dia tersenyum ke arah gue, namun dengan cepat gue memalingkan wajah ke arah lain. sikapnya yang terus menghindari gue membuat gue lelah dengan sendirinya.

I've tried so hard to tell myself that you're gone, But though you're still with me. I've been alone all along.....

mungkin penggalan lirik lagu diatas paling pas untuk menggambarkan situasi gue saat ini. berulang kali gue mencoba untuk menerima semuanya. berulang kali gue coba untuk melupakannya. namun hati ini terus menjerit memanggil namanya.

gue masih berdiri memandangi setiap sudut kamar kost ini. hati gue mencelos saat gue menyadari kenyataan pahit yang gue terima. sebuah perjalanan akhir yang sangat jauh dari yang gue bayangkan. gue duduk di tepian di kasur. menyalakan sebatang rokok, dan mengambil sebuah kertas yang terpajang di tembok. bayang bayang kenangan yang telah lalu kembali berkelebat dingatan gue.

waktu itu senin pagi, entah apa yang salah dengan hari senin. hari yang selalu menjadi musuh bagi sebagian besar orang, termasuk gue. bagi sebagian orang, monday adalah money day. dan bagi sebagian lainnya, monday is monster day, monkey day, monyong day, and etc.

gue sudah siap dengan ransel yang gue gemblok di punggung. anne keluar dari kamarnya dengan wajah malasnya. tersenyum kecut selama sesaat ke arah gue dan kembali dengan raut wajah malasnya saat kita beranjak meninggalkan kost nenek.

"nte, kenapa? kenapa hidup kita seberat ini, nte? kenapa, nte?"

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue tertawa pelan

"lebay lo ah" kata gue "sarapan dulu, ne"

"iya.. gue juga laper" ucapnya sembari memegang perutnya.

kita berenti di warung nasi uduk di dekat kost

"teh, dua ya" kata gue ke teteh penjual nasi uduk

"aku ga pakai bawang ya teh" sambung anne

pagi ini kita akan melaksanakan uts semester lima. hari senin dan harus bangun pagi untuk uts, rasanya mood booster gue mendadak rusak !!

"nte, gendong dong..." ucapnya. lalu menyandarkan kepalanya ke pundak gue "ngantuk banget, nte..."

"pemalas" gue menjewernya pelan

anne mencibir

"sok rajin lo... kl aja tadi ga gue bangunin juga lo pasti masih ngiler"

gue tertawa pelan

selesai sarapan, kami langsung menuju kampus. kami memasuki ruang kelas. anne membaca silabus materi yang akan diuji hari ini sembari menunggu dosen datang, sedangkan gue hanya mencoret coret buku tulis dengan membuat tulisan tulisan graffiti.

"bikinin gue dong, nte" pinta anne saat dia melihat gue

gue membuat permintaannya. sepuluh menit kemudian gue selesai

"nih.. " gue memberikan hasil bikinin gue

anne cemberut saat melihat hasilnya yang hanya bertuliskan tiga huruf

"kok begini?" tanyanya

"tadi lo minta bikinin 'gue' kan?"

"maksudnya nama gue, dodol" ucapnya. kemudian menjewer kuping gue

tak lama keadaan menjadi hening saat dosen datang. kami mulai mengerjakan soal soal uts. anne fokus berpikir, sedangkan gue masih sibuk mencoret mencoret buku gue.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ne, nyontek dong" bisik gue

"bikinin dulu" jawabnya sembari bersisik juga

"udah nih" gue menunjukan coretan dibuku gue "gue nyontek dong, ne"

"nanti dulu, belum selesai nih.." katanya "bikin nama lo dibawah nama gue"

"buat apa sih?"

"udah buat aja. ga gue kasih contekan, mau lo?"

gue mencibir

gue masih sibuk mencoret coret buku gue ketika waktu mengerjakan soal tinggal lima belas menit lagi. anne telah selesai mengerjakan soal dan gue pun dengan cepat menconteknya hehehe....

setelah selesai, kami langsung kembali ke kost karena hari ini hanya satu mata kuliah untuk uts. tiba di kamar gue, anne mengambil kertas yang ada dibuku gue. dia menambahkan karikatur buatannya di tulisan buatan gue yang tadi. lalu membentuk origami mini dan menempelkannya di dinding kamar gue.

"jangan sampe sobek !! awas aja kl sampe sobek, gue cakar lo !!" anne mengultimatum gue dengan raut wajah marah yang dibuat buat.

gue tersenyum mengingatnya. tanpa gue sadari air mata gue mulai menetes. tetesannya meninggalkan bekas pada selembar kertas sedari tadi gue pandangi. gue melipat kertas tersebut dan memasukannya ke dalam saku celana saat hp gue bergetar mendapat panggilan masuk.

-halo, dimana?-

-udah sampai lampu merah, dikit lagi sampai kok-

-oh yaudah hati hati-

-....tut.....tut.....tut.....-

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Final Part - 2

belum habis khayalan gue tentang kertas, kini ingatan gue harus menerawang kembali kebelakang saat gue memandangi sebuah huruf 'E' yang menggantung di hp. gue genggam erat gantungan tersebut dan khayalan gue membawa saat gue berada di DCF, tempat yang pernah gue janjikan. di bawah terpaan sinar bulan dan kerlip bintang, gue, anne dan ratusan orang lainnya berdiri dengan memegang lampion yang siap untuk dinyalakan. satu persatu lampion mulai beterbangan setelah apinya dinyalakan.

"Ne, lepas. ngapain ditahan"

"make a wish" ucapnya dengan mata terpejam

dan dengan bodohnya gue mengikutinya, gue pejamkan mata gue dan mulai membuat permohonan

"ayo lepas, satu... dua.... tiga....." ucapnya. kemudian kami melepas lampion yang daritadi kita pegang.

mata kami masih terpana melihat ke arah lampion baru saja diterbangkan. sebuah lampion yang membawa dua harapan yang gue ga tau harapan itu beda atau sama. namun gue yakini harapan yang diucap oleh anne pasti mempunyai makna tersendiri.

"nte, lo minta apa tadi?" anne memalingkan pandangannya dari lampion. kini dia melihat ke arah gue

"rahasia lah..." gue masih terfokus melihat lampion

"dih.. ga asik banget..."

gue menengok ke arahnya, lalu tertawa pelan

"lo minta apa?" tanya gue

"hhhhmmmm..... rahasia..." ucap anne dengan centilnya, lalu menjulurkan lidahnya

gue tertawa pelan sembari mengacak rambutnya

"nte.." anne merogoh saku celana dan mengeluarkan sebuah gantungan. "nih buat lo..."

gue mengambil dari tangannya. gue menatap sebuah gantungan yang sama dengan yang saat ini gue pegang.

"kok 'E'?" tanya gue heran

anne mengeluarkan satu buah gantungan lainnya

"yang 'D' buat gue" sambungnya, lalu tertawa pelan

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"beli dimana ne?" tanya gue yang masih menatap gantungan tersebut

"di abang abang tukang kalung yang disana..." anne menunjuk ke arah tempat dia membelinnya.

gue menengok sejenak ke arah yang dia tunjuk. kemudian menengok ke arah anne

"kapan lo belinya?"

"tadi siang, pas kita lagi makan"

gue terdiam mengingat kejadian tadi siang. kita lagi makan disalah satu warung makan. tak jauh dari tempat kita makan memang ada yang jual kalung, gelang, cincin dari baja putih gitu. saat kita lagi makan, anne sempat ijin mau ke toilet. yaa mungkin saat itu juga anne membeli gantungan ini.

"jangan sampe ilang !!" lanjutnya

"kl ilang, gimana?"

"kl sampai ilang, gue jamin kepala lo juga pasti ikut ilang !!"

"boosseett... galak banget non" kata gue sembari terkikih pelan "kl gitu yang itu juga ga boleh ilang"

"kl ilang?" anne menatap gue dengan centil

"yaudah beli lagi..." jawab gue. dan kami tertawa lebar

"....."

"nte, thanks ya..." anne tersenyum manis. kini tangannya melingkar di pinggang gue. "gue seneng banget loh hari ini...."

dibawah remangnya cahaya dari ribuan lampion yang mulai beterbangan, kami saling berpelukan dalam dinginnya udara malam. gue melihat lagi ke arah lampion. gue tersenyum melihat lampion lampion tersebut.

"hey lampion... terbanglah yang tinggi... bawalah kedua harapan kami, agar harapan harapan kami sampai pada sang pencipta....."

tangan gue masih menggenggam erat gantungan ini. bibir gue tersenyum kelu mengingatnya. perlahan mata gue kembali meneteskan air mata dengan derasnya. gue menangis sesenggukan mengingat semua yang telah gue miliki sirna begitu saja hanya karena sebuah tradisi gila. hati gue meraung, terus menerus memaki kenyataan pahit yang gue terima.

"hey lampion sialan pembawa dua harapan.. apa kau tak menyampaikan harapan ku kepada

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

sang pencipta? atau ini lah harapan yang dipinta anne?"

gue masih duduk termenung di dalam kamar. gue pandangi kembali gantungan di hp gue. air mata gue masih terus menetes tanpa henti.. air mata penyesalan yang sangat ga berarti. satu tahun gue mengejarnya. namun gue ga mampu meluluhkannya. bodoh !! bodoh !! bodoh !! kenapa gue begitu bodoh ?

gue meletakan hp di sebelah gue. mengeluarkan selembat kertas dan mulai menulis sebuah ucapan. malam ini, adalah malam ulang tahunnya anne. sama seperti ulang tahun gue, ini adalah tahun kedua gue ga mengucapkan selamat ulang tahun secara langsung. bagaimana gue mau mengucapkannya secara langsung, anne saja tak mau mendengar omongan gue.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Final Part -3

gue udah selesai menulis saat hp gue kembali bergetar.

-halo, dimana?-

-gue udah sampe-

-tunggu, gue turun-

-.....tut.....tut.....tut.....-

gue berdiri dari tempat gue duduk. sekali lagi gue memandangi setiap arah yang ada di kamar. kamar yang ga akan pernah gue lupakan dengan berjuta memori di dalamnya. kamar yang telah menjadi tempat gue mempelajari makna cinta yang sesungguhnya. kamar yang menjadi saksi cerita dari sepasang remaja dengan semua kekonyolannya. kamar yang menjadi saksi tangisan terakhir gue untuknya.....

gue menggemblok tas gue. berjalan keluar kamar dan menguncinya rapat. malam ini gue memutuskan untuk kembali ke jakarta. sebetulnya gue masih harus mengurus beberapa administrasi sebelum ijazah gue keluar. itu masih bisa gue urus dengan cara pulang pergi. malam ini gue hanya membawa barang barang seperti baju, gitar, dan barang lainnya yang mudah gue bawa. besok baru supir gue yang akan datang membawa sisanya.

gue berjalan menuruni tangga dan berhenti saat gue sudah berada di lantai bawah. gue menengok kearah pintu kamarnya. berjalan mendekat dan membelai daun pintunya saat gue sudah berdiri di depannya. gue mengeluarkan selembar kertas yang sudah gue lipat rapih. kertas yang penuh dengan bercak air mata di dalamnya. gue selipkan kertas itu dibawah pintunya.

"goodbye, my little angel" ucap gue lirih

gue membalikan badan dari pintunya dan berjalan keluar kamar kost dengan pamit terlebih dahulu dengan nenek. nenek dan mang ujang tau kepergian gue. namun gue meminta nenek dan mang ujang jangan bilang ke anne. mang ujang mengantar gue sampai depan gerbang kost. dan kak iren sudah menunggu disana.

"jangan lupa sama mamang ya, A" ucap mang ujang

"ya ga mungkin lah.. mamang kan tempat saya ngutang" jawab gue "dan mamang juga yang sering ngabisin rokok sama kopi saya"

dan kami pun tertawa lepas

gue dan mang ujang saling berpelukan. pelukan hangat dari seorang sahabat. meskipun usia mang ujang jauh lebih tua dari gue. namun gue sering jailin mang ujang hahaha.. so, saat ini ada sedikit perasaan haru dalam diri gue. dan nampaknya mang ujang pun demikian. mang ujang pun sempat menitikan air matanya.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"udah ah jangan nangis. malu sama umur" canda gue

"mang saya jalan ya.. dadah mamang..." lanjut gue sembari membuka gerbang kost

"hati hati, A" jawab mang ujang "salam sama keluarga"

gue menarik nafas panjang dan membuangnya perlahan. inilah titik start gue yang baru. gue melangkah meninggalkan kost dengan penuh keraguan.

"lo yakin sama pilihan lo? jangan ada penyesalan nantinya loh, de" ucap kak iren saat kita berjalan meninggalkan kost

"entahlah, kak...." jawab gue ragu

"de, lo masih inget omongan gue yang dulu?"

"yang mana?"

"waktu lo minta ke mamah mau kuliah di australia"

"omongan lo yang mana ya?" gue mencoba mengingat omongannya kak iren

"waktu lo mau kuliah di australia, gue udah feeling pasti ada seseorang disana. yang belakangan gue tau ternyata benar feeling gue. lo mau kuliah disana karena seseorang. karena disana ada anne."

gue berhenti berjalan dan menengok ke arah kak iren

"gue pernah bilang, bukan cuma 'dia' tapi lo juga berhak mendapat yang terbaik. so, ga usah ragu dengan keputusan lo" kak iren menepuk pundak gue

"...."

"jujur aja, gue sebenarnya kecewa sama lo. gue udah bantuin lo buat ngebatalin acara lo dengan dita. eh lo malah nyerah buat anne. tadinya gue berpikir lo akan senekat waktu lo minta ke mamah buat kuliah di australia. tapi yaa ini semua udah jadi keputusan lo..."

"kak, lo ga tau apa apa. anne yang terus menghindar dari gue. bahkan sampai sekarang anne belum tau kl itu udah batal..."

"lo ga pernah bilang ke anne kl itu udah batal?"

"gimana gue mau bilang, dia ga pernah mau dengar gue ngomong. dia ga pernah ngasih gue kesempatan, kak"

"elo yang lebih tau mana yang terbaik untuk lo. gue sebagai kakak lo, cuma bisa mensupport lo. so, jangan pernah ragu...." kak iren kembali menepuk pundak gue. kini dia sedikit

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

meremasnya.

gue dan kak iren berjalan kembali menuju mobilnya yang terparkir diujung jalan. mas danu menyambut kedatangan kami. gue masuk ke dalam, dan mobil langsung beranjak meninggalkan tempat ini. gue memasang earphone dan memandang keluar jendela. suatu saat nanti, jika gue bertemu lagi dengannya, gue harap gue mampu mengungkapkan segalanya, memperbaiki segala kerusakannya, dan membangunkan kembali rasa yang telah ada.....

Quote:

*Helo Dear,
how are you? i wish you're fine..
masih marah ya sama gue? yah, jangan dong.. udahan
dong marahnya... gue udah balik ke jakarta nih
soalnya.. udah ya maafin gue, kita kan belum tentu
ketemu lagi.. gue tau kok gue salah, makanya selama
satu tahun terakhir ini kan gue selalu berusaha buat
dapatin maaf dari lo..*

*ehh Ne... Ne.... tau ga? gue nulis ini sambil tersenyum
sendiri loh membayangkan momen momen sebelum kita
marahan. bercak bercak yang ada? itu iler kok.. cium aja
kl ga percaya.. gue nulisnya kan malem, jadi setengah
ngantuk gitu ^^*

*oh iya, by the way, happy birthday yah.. maaf ya ini tahun
kedua gue ga mengucapkannya secara langsung dan gue
ga memberikan surprise. hmmm... oke...oke... tahun
tahun sebelum kita marahan gue juga sering lupa
ngucapin dan bikin surprise, bukan lupa sih, cuma telat
doang hehehe...*

Anne, gue minta maaf..

gue ga terlalu berharap hubungan kita balik seperti

created by

greeeeengabless a.k.a dante

semula. gue pun sadar, ne.. jika gue ada diposisi lo, gue juga pasti akan melakukan hal yang sama.. gue hanya ingin mendengar secara langsung dari mulut lo, 'lo memaafkan gue'.. itu doang Ne yang mau gue dengar..

Ne, lo tau kan, gue ga pernah bosan menunggu lo, gue ga pernah bosan bersama lo, gue pun ga pernah bosan mengukir nama lo di hati gue, ne... gue senang saat bersama lo, gue bahagia melihat lo tersenyum, tapi gue ga bisa membohongi diri gue sendiri, gue terluka saat lo menjauh dari gue....

gue mencintai lo, gue menyayangi lo. hati gue selalu memanggil nama lo. namun, jika kehadiran gue hanya menyakiti lo, menyedihkan lo, dan mengecewakan lo. tolong maafkanlah gue. gue tetap akan membahagiakan lo, dengan cara menjauh dari lo.....

anne, lo tau? ini keputusan gue yang sangat sulit, sangat berat meninggalkan lo wanita yang sangat gue cinta. Hati gue pun terluka karena gue harus meninggalkan lo, Ne.. wanita yang selalu membuat gue merasa berarti. meski ini berat, meski ini sangat sulit, dan sangat membuat gue terluka, gue tetap harus mencoba dan berusaha demi lo, wanita yang paling gue sayang.....

Jika suatu saat nanti takdir mempertemukan kita kembali, diwaktu yang berbeda, tempat yang berbeda dan mungkin elo pun udah berbeda, tetaplah tersenyum. agar gue tau keputusan gue hari ini telah membuat lo bahagia. Percayalah, gue akan tetap tersenyum untuk lo. meskipun hati gue terasa perih.....

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

--*Dante*--

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Epilog - 1

kamis siang di pertengahan Januari 2012,

gue sedang asik bermain game online menggunakan komputer kantor. ini salah satu game online terkampret yang pernah ada. harga item nya mahal mahal, udah gitu servernya cuma bertahan dua tahun trus tutup. berengsek bener udah dapet duit dari player yang top-up malah kabur. telp yang ada di samping kanan gue ga berhenti berdering. aaahh bodo amat mengganggu kesenangan gue aja.

"mas dante... line tujuh...." teriak operator yang geram telpnya ga gue angkat angkat

"iya, mba...." jawab gue tanpa memperdulikannya

"woi dan, stun... stun...." kata rekan kerja yang ada disebelah gue

"tar dulu gue ngefreeze. heal gue dong.. sekarat nih.." balas gue

"woaah anak setan... bukannya pada kerja malah ngegame.." saut rekan kerja yang lainnya.

mata gue masih terfokus memandang komputer. tangan kanan gue sibuk mengarahkan mouse, sedangkan tangan kiri gue sibuk menekan hotkey pada keyboard.

"dante... line tujuh...." kini rekan kerja gue yang berteriak

"iya..." jawab gue, masih tetap ga gue perdulikan

gue masih terus bermain game. satu yang gue suka di game ini adalah adanya 'sistem tauran antar kampung' yang engga berpatokan sama waktu. kampung kita rame, kampung tetangga juga rame. yaudah kita chat di world janji ketemu di free zone, lalu tauran deh.. dan ini asik hahaha.....

"danteeee line tujuh..... angkat dulu itu.., berisik tau ga..." teriak rekan kerja gue yang lainnya

"lo yang berisik, teriak teriak..." gerutu gue

"....."

-halo selamat siang. dengan Dante, ada yang bisa dibantu?-

-.....-

-haloo....-

-.....-

-HAALLOOO !!-

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

kampret nih, siapa sih yang nelpon.. gue berniat menutup telp saat suara di balik telp ini membuat gue tertegun.

-.....dante.....-

deegg...

gue diam sejenak. gue kenal suaranya. ga mungkin gue lupa sama suaranya. suara yang dulu selalu terdengar cumiakkan di telinga. suara yang beberapa tahun terakhir menghilang. kini suara itu muncul..

-apa kabar, nte?-

-anne?- gue coba meyakinkan

-iya, nte.. ini gue..-

-ka..kabar gue baik, ne... lo apa kabar?- mulut gue mendadak terasa kaku

-gue juga baik kok..- kata anne -nte, lo kemana aja sih? gue hubungin susah banget.. gue kangen tau sama lo...-

gue terdiam. gue menjambak orang yang ada disebelah gue. orang disebelah gue mengamuk menandakan ini bukan mimpi.

-ne, nomor lo masih yang lama atau udah ganti? gue telpon ke hp lo aja-

-masih yang lama kok, emang kenapa pakai telp ini?-

-suara lo bisa didenger pake telp yang lainnya, ne... gue telp balik...-

-tut....tut...tut.....-

gue berjalan menuju pantry. menguncinya dari dalam, menyalakan sebatang rokok dan mulai menelponnya..

-halo..- anne langsung mengangkat telp gue

-.....-

-halo, nte....-

-.....-

-nte, kok diam aja?-

-gue ga tau harus ngomong apa, ne...- suara gue terdengar parau. perasaan haru kembali menyelimuti gue. demi apapun hari ini gue seneng banget.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-nte..... lo nangis?-

-ehh.. engga kok.. engga...-

-suara lo berat, nte...-

-ini gue lagi sedikit flu- seketika suara gue kembali seperti semula

terdengar anne terkikih dibalik telp nya

-ga berubah ya... jaim nya masih sama kaya dulu-

-ehh.. masa sih?-

anne kembali terkikih

-lo kemana aja ne?- tanya gue

-ada juga lo yang kemana aja? dicari susah banget.. pakai ganti nomor segala..-

-hehehe... lo tau dari mana Ne gue kerja disini? perasaan gue ga ada yang tau deh. gue juga ga ngasih tau somad-

-yakin ga ada yang tau? buktinya gue tau..- gue yakin, saat anne ngomong ini, mukanya pasti tengil.

-nah lo tau dari mana? gak mungkin kan tau tau lo nelpon kesini nyari gue. atau jangan jangan lo nelponin seluruh perusahaan yang ada di jakarta?-

anne mendengus

-ga gitu juga kali.. ngapain gue repot repot nelponin seluruh perusahaan di jakarta. gue tinggal telpon keluarga lo, selesai kan-

gue tau nih anne nanya ke siapa. pasti ke kak iren. dua hari yang lalu, entah ada angin apa tau tau kak iren ngebahas soal anne.

-oh iya, sabtu sibuk ga, nte?- lanjutnya

-sabtu gue libur kok, kenapa?-

-sepedahan yuk, nte...-

-yuk- ga butuh waktu lama buat gue menjawabnya -jam berapa?-

-pagi lah, abis itu kita jalan jalan-

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

-hmmm.. ceritanya ngajak gue ngedate nih?-

anne kembali terkikih

-mau ga?-

-ayoo.. sabtu pagi ketemu di taman ya..-

-oke..- jawab anne -udah gitu aja dulu.. kangen kangenan nya tahan dulu sampai hari sabtu.. gue tau, pasti lo kangen sama gue, yaa kan? yaa kan?-

-dih lo kali yang kangen sama gue.. kan lo yang nelpon gue-

kini anne tertawa lebar

-yaa gue sih ngaku emang gue kangen sama lo.. emang kaya lo dari dulu jaim nya gede banget.. kl lo ga kangen sama gue, ga mungkin lo nelpon balik-

gue terkikih pelan sembari tersenyum sendiri

-oke sabtu pagi ya- kata gue

-oke.. awas aja lo masih tidur, gue samperin ke rumah lo.. gue cekek lo !!-

gue tertawa lebar

-bosseett... masih galak aja non-

-yaudah, sampai ketemu sabtu pagi... dadahh dante...-

-tut...tut....tut-

gue pandangi kembali layar hp gue. di hp gue masih terpampang wallpaper yang ga pernah gue ganti sejak beberapa tahun terakhir. wallpaper di hp gue masih menggunakan fotonya. selama ini, setiap gue merindukannya gue hanya bisa mendengar suaranya lewat rekaman suara saat kita gitaran di kost nenek. arrghhht rasanya gue sabar menunggu hari sabtu....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Epilog - 2

hari yang gue tunggu pun tiba, sabtu pagi gue udah siap untuk sepedahan. aahh rasanya seperti mimpi. wanita yang bertahun tahun menjauh dari gue, kini hadir dan mengajak gue untuk bertemu kembali. gue pacu sepedah dengan sekencang kencangnya. gue ga sabar untuk menemuinya.

gue tiba di taman, gue lihat anne duduk di bangku yang ada di tengah taman. tempat yang sama saat pertama kali gue bertemu dengannya disini. dari kejauhan anne sudah melihat gue. kini dia berdiri dengan senyum manis tersirat diwajahnya. senyum itu, senyum yang telah lama gue rindukan.

"haloo, cewek..." sapa gue

"halo juga cowok jelek..." jawabnya

gue dan anne beradu pandang. saling tersenyum satu sama lain. entah kenapa gue merasa ini seperti adegan di film film.

"ne, kita terlalu drama ga sih?"

"biarin aja.. kali aja ada produser khilaf yang mau merekrut kita" jawab anne. dan kamipun tertawa lepas....

sama seperti biasanya, saat anne mengajak sepedahan pasti ga bener bener sepedahan. melainkan hanya ngobrol di bangku taman. setelah bosan, barulah kita beranjak meninggalkan taman. anne meminta gue ke rumahnya. tiba di rumahnya, kita sarapan terlebih dahulu. kangen juga gue sama masakan mamahnya.

selesai sarapan, anne bergegas untuk mandi. jadi rutanya gue dan anne akan naik sepedah terlebih dahulu dari rumahnya menuju rumah gue. baru nanti di rumah gue, gantian gue yang mandi dan berganti pakaian. baru kita berangkat pergi yang gue ga tau tujuannya.

tiba di rumah gue. kak iren yang sedang duduk di teras dengan mas danu. tersenyum penuh arti saat melihat gue datang bersama anne.

"kenapa lo senyum senyum?" tanya gue dengan herannya

kak iren malah tertawa lebar. dasar gila hahahaha...

anne menunggu di ruang tamu, sedangkan gue langsung bergegas untuk mandi dan dandan sekeren mungkin.

"yuk" kata gue "mau kemana?"

"ke sekolah yuk, nte.."

"mau ngapain?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"kangen aja gue sama sekolah"

"oke deh.."

kami bergegas menuju sekolah. gue ga tau apa maksud anne ngajak gue ke sekolah. awalnya gue berpikir gue dan anne akan ada persaan canggung karena lama tak bertemu. namun ternyata anne masih tetap sama seperti anne yang dulu. tak ada yang berubah darinya. anne masih seperti radio rusak.

"nte, lo tau ini ruang apa?" tanya anne saat kita sudah berada di sekolah

"tau, ruang praktek.."

anne mendengus, lalu menjitak gue lumayan keras

gue mencibir

"lo tau ga ini ruang apa?" anne kembali bertanya

"ruang praktek, anne !!"

"ish.. dasar bloon.. ruangan ini tuh tempat pertama kali kita ketemu..."

anne menarik gue memasuki ruangan. mengarahkan gue ketempat yang dia mau. lalu anne berdiri sekitar enam puluh centi dari posisi gue.

"lo duduk disitu, pake kaos warna biru yang ada kerahnya, rambut gondrong warnanya kecoklatan kebanyakan maen di atas genteng. nyokap lo ada disamping kanan lo pakai baju warna merah muda"

wiihhh hebat, batin gue

khayalan gue pun membawa gue menembus ruang waktu. gue duduk bersebelahan sembari mengisi lembar pendaftaran. sesaat tak sengaja mata kami beradu pandang sejenak. dia tersenyum. dan ini adalah pertama kalinya dia tersenyum untuk gue. yang akhirnya membuat gue selalu addict sama senyumnya.

"lo inget ga gue pake baju apa?" lanjutnya membuyarkan khayalan gue.

"engga" jawab gue bohong. lalu tertawa garing

"ga ada hal yang gue lupa dari diri lo, ne" kata gue dalam hati

kami melanjutkan ke ruangan saat kami kelas satu. tiba di depan kelas, anne langsung nyengir lebar. udah lama gak ketemu kenapa makin aneh aja nih anak. anne langsung menarik tangan gue memasuki ruangan ini. kami duduk di bangku yang sama seperti dulu.

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

dan lagi lagi memori di kepala gue mulai berputar. sebuah perkenalan yang ga akan pernah gue lupakan. perkenalan yang membuat gue jengkel setengah mati. hari pertama masuk gue udah kena hukum karena ulahnya. namun karena hukuman itu pula yang membuat gue jadi akrab dan dekat dengannya.

cukup lama kami berada disini, kami lanjut menuju kantin.

"elo, somad, ali, juki selalu duduk disana" anne menunjuk tempat yang biasa menjadi tempat duduk gue sewaktu gue di kantin

"dan elo, suci dan widia juga selalu duduk disitu" gue pun menunjuk tempat duduknya.

"dan elo selalu curi curi pandang ke gue" kata anne dengan wajah tengilnya.

gue tertawa pelan mengingatnya.

"lo juga sering curi pandang" balas gue dan anne nyengir lebar

kami terus menjelajahi setiap ruangan di sekolah ini. ternyata terlalu banyak memori tentang kami yang tertinggal disini. selesai dari sekolah, anne mengajak gue ke ancol. kami menuju jembatan kayu yang ada disana. anne terduduk diatas jembatan tersebut dengan posisi seperti biasanya. dengan kaki yang menjuntai menyentuh air laut.

"nte, lo masih inget ga waktu gue bilang 'enak kali ya bisa ngeliat masa depan'?"

"inget, kenapa?"

"bener kata lo, ternyata ga enak ya kl ada dari awal kita udah mengetahui apa yang kedepannya akan terjadi.."

"....."

"sekarang gue malah lebih memilih bisa kembali ke masa lalu, nte..." anne menengok ke arah gue secara perlahan. kemudian tersenyum

gue membalas senyumnya. lalu menarik kepalanya dengan lembut hingga bersandar ke bahu gue.

"apa yang buat lo mau kembali kemasa lalu?" tanya gue

"semua.. gue mau mengulang semuanya, nte...."

"bukannya karena kita ga bisa mengulang kembali makanya terasa lebih menyenangkan saat kita mengingatnya?"

"iya sih... tapi alasan gue mau kembali kebelakang karena ada hal yang mau gue perbaiki, nte.."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"apa itu?"

anne terkikih pelan

"kita" jawabnya "itu yang mau gue perbaiki"

gue menengok ke arahnya. kata katanya barusan sedikit menggajal pikiran gue. apa yang mau anne perbaiki? namun gue masih tetap berpikir positif. semoga yang ingin anne perbaiki benar benar ada hubungannya dengan 'kita'....

gue sedikit mengangkat wajahnya hingga kita beradu pandang.

"kita masih bisa memperbaikinya mulai hari ini.." kata gue, lalu tersenyum

anne membalas senyum gue. kemudian kembali bersandar di bahu gue

kami masih duduk duduk disana. saling melepas rindu dan kadang diselingi dengan candaan candaan ringan. hingga hari mulai gelap, kami beranjak meninggalkan tempat ini.

well, ga ada enaknya jika bisa melihat masa depan. hidup pasti akan terasa lebih membosankan saat kita telah lebih dulu mengetahui segalanya. kita tidak akan bisa menikmati setiap sensasi dari kejutan kejutan yang dihadirkan dalam perjalanan hidup. sama dengan halnya saat kita membaca sebuah cerita. tanpa ada prolog, tanpa ada alur cerita, tau tau kita langsung membaca epilog. haah mana asik? so, biarkanlah masa depan tetap menjadi sebuah misteri. yang akan membuat kita lebih menikmati sensasinya saat kita mengetahui apa yang tersembunyi dibalikny.....

sepulang dari ancol, kami hanya berputar putar mengelilingi jakarta. sebenarnya gue males karena macetnya ga tahan. cuma yaa tau sendirilah. anne kl udah ada maunya itu harus. bahkan wajib !! perut gue daritadi udah mulai keroncongan. gue meminta anne untuk berhenti dulu karena gue udah laper banget. dengan entengnya anne menjawab kl dia belum laper sehingga gue ga boleh makan terlebih dahulu. lama lama songong nih anak...

tiga jam kami muter muter. suara suara yang dihasilkan perut gue terdengar semakin nyaring. hingga akhirnya sekitar pukul sepuluh malam, kita menuju rumahnya. dan disini gue baru bisa makan.

anne tertawa melihat gue yang sudah menghabiskan dua piring nasi goreng.

"gue dari dulu bingung sama lo, makan lo selalu banyak tapi gak gendut gendut" komentarnya

"makan lo juga banyak, tapi ga tinggi tinggi" balas gue

"heh.. songong !!!" ucap anne dengan raut wajah yang sedikit ditekuk. gue malah ingin tertawa melihatnya.

"....."

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"....."

"nte, waktu cepat banget berlalu ya.." kata anne

gue mengangguk

"iya, terlalu cepat bahkan.." jawab gue "

"sebentar" kata anne. lalu masuk ke dalam kamarnya. sementara gue berjalan menuju terasnya. wes mangan ora udut, eneg !!

tak lama anne menghampiri gue. duduk dibangku sebelah gue. anne kembali dengan membawa selembar kertas yang sudah dilaminating. gue kenal banget sama kertas itu. kertas itu ucapan perpisahan dari gue.

"disini lo tulis, saat kita ketemu lagi gue harus tersenyum. dan sekarang gue tersenyum bukan karena perintah lo di surat ini, gue tersenyum karena lo. karena gue bisa ketemu lagi sama lo" kata anne. lalu dia tersenyum manis

gue ikut tersenyum tanpa mampu membalas ucapannya

"nte...waktu lo ngasih surat ini gue belum tidur loh." lanjutnya "dan lo tau ga, nte? waktu lo berdiri di depan pintu, gue pun berdiri di balik pintu itu...."

"....."

"kamar gue pun ga di kunci loh. gue berharap lo membukanya, nte...."

gue tertegun mendengar ucapannya. butuh satu menit untuk gue membalas ucapannya.

"jadi lo tau pas gue balik ke jakarta?" saat ini gue benar benar berharap gue bisa melompat ke masa lalu.

anne mengangguk

"gue bahkan tau waktu lo nangis"

"nangis? kapan? gue ga nangis ah.."

anne tertawa pelan

"masih ga ngaju juga. jaim lo gede banget sih"

"emang bener gue ga nangis, ne"

anne kembali tertawa

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"setiap lo nangis pasti ngeles.. gue masih inget banget tuh waktu lo nonton film jepang"

"tunggu...tunggu... setiap gue nangis? kapan lo ngeliat gue nangis?"

"gue emang ga pernah ngeliat lo nangis secara langsung seperti waktu ngeliat lo abis nonton film jepang itu, tapi gue bisa mendengar suara lo, nte.." kata anne "kamar lo kan di atas kamar gue. ya kedengeran lah suaranya"

biar gimanapun gue juga tetap manusia. gue masih bisa menangis saat gue ga mampu menahan rasa sakit. cuma ya ketauan lagi nangis, sebagai cowok sejati gue merasa gagal.

"ne, gue mau tanya. sebenarnya sih ini pertanyaan ga penting ya, karena udah lewat juga waktunya. cowok yang dulu sering sama lo siapa sih?"

"oohhh si rizky? kenapa?"

"waktu itu lo jadian sama dia?"

anne tertawa pelan

"kenapa? jealous lo ya?" anne menyolek nyolek pinggang gue.

"dih engga sih"

"udah ngaku aja. jealous kan....jealous kan...." anne terus menggoda gue

"dikit sih.. itu cowok lo?"

kini anne tertawa lebar

"bertahun tahun gue kenal sama lo baru kali ini gue denger lo jealous..." kata anne "bukan kok, gue ga pernah jadian sama dia"

"tapi kok lo deket sama dia?"

"sengaja..." jawabnya lalu menjulurkan lidahnya.

gue tertawa dalam hati. dasar bodoh, kenapa gue ga menyadarinya?

"....."

"....."

"nte...." perlahan anne menengok ke arah gue. kini kita beradu "lo masih sayang kan sama gue?"

"perasaan gue ga pernah berubah, ne..." kata gue "gue selalu sayang sama lo"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne tersenyum manis

"lo juga tau kan, nte.. gue juga sayang sama lo"

"iya... gue tau... gue tau lo juga sayang sama gue..."

anne memalingkan wajahnya. pandangannya lurus ke depan dengan tatapan kosong.....

"nte...."

"ya?"

"minggu depan gue lamaran, nte...."

seketika dada gue berasa sesak. lidah gue terasa kelu. hati gue mencelos mendengarnya. seluruh tubuh gue mendadak lemas. Ya Tuhan, skenario apa lagi ini?

created by

greeeeengabless a.k.a dante

Epilog - 3

"ma..maksudnya?"

"lo kenal eki kan, nte?"

"eki? temen sekolah kita?"

anne mengangguk pelan

"minggu depan eki mau ngelamar gue, nte..." kini anne kembali menengok ke arah gue "gue cape, nte... gue lelah.. bertahun tahun gue berharap sama lo.. namun saat gue mengingat ucapannya dita, gue nyerah nte.. gue selalu melawannya hingga akhirnya gue benar benar tersadar kita ga akan pernah bersatu..."

"....."

"keputusan terakhir lo disurat ini juga yang menyadarkan gue, nte. gue berharap banget lo terus bersama sama gue dan membatalkan acara lo dengan dita...." anne memalingkan wajahnya kembali. sementara gue masih melongo menatapnya.

"....."

"ne..."

"gue selalu berharap mitos saat kita di borobudur menjadi nyata....."

"anne"

"gue menutup rapat rapat hati gue untuk orang lain, dan gue hanya membukanya untuk lo, nte....."

"ANNE !!"

"namun sekeras apapun gue berusaha, gue tetap ga bisa melawan takdir. kita tetap ga akan bisa bersatu....."

"ANNE, GUE UDAH NGEBATALIN TRADISI GILA ITU....!!" kata gue sedikit membentakinya

seketika anne berhenti bicara dan terdiam sejenak. perlahan anne menengok kembali ke arah gue. nafas gue masih memburu. gue tarik nafas dalam dalam. gue mencoba untuk mengontrol emosi.

"satu tahun sebelum kita lulus, gue udah ngebatalinnya....." nada suara gue kembali melemah

"ma..maksud lo..... lo ga akan menikah sama dita?" ucapnya dengan terbata bata. matanya mengisyaratkan rasa tak percaya dengan apa yang baru saja dia dengar.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"iya, gue ga akan menikah dengan dita. gue udah ngebatalin semuanya. dan lo tau apa alasannya? karena lo...!! karena gue ga mau kehilangan lo..."

"ke..ke..kenapa lo ga pernah bilang, nte?"

"elo yang ga pernah ngasih gue kesempatan buat ngomong.. bukan gue yang ga mau berjuang buat lo.. bukan gue yang ga mau terus mengejar lo.. tapi keegoisan lo yang ga pernah ngasih gue kesempatan, yang bikin gue....."

gue berhenti bicara saat gue melihat anne mulai menitikkan air mata. kedua tangannya menutupi mulutnya. matanya berkaca kaca. pipinya sudah basah oleh air matanya. dan tak lama kemudian, pecahlah suara tangisnya. gue menarik tubuhnya dan kembali memeluknya...

anne terus menangis sesenggukan. suara isak tangisnya menusuk nusuk gendang telinga hingga tembus sampai ke hati. membuat mata gue tak mampu lagi membendung butir butiran air mata. entahlah ini semua siapa yang salah. yang gue tau, malam ini kami sama sama menunjukkan rasa penyesalan. anne menyesali keegoisannya, sedangkan gue pun menyesali sikap pengecut dalam diri gue.

jika saja saat itu kami sama sama bisa bersikap dewasa, maka semua masalah ini akan berakhir tanpa ada air mata. gue memeluknya makin erat. malam ini, gue menyadari sesuatu. apapun keadaannya saat ini, kami masih tetap memiliki perasaan yang sama. perasaan yang telah lama terbentuk. perasaan takut kehilangan satu sama lain.

"....."

"....."

"ne, sejak kapan lo deket sama eki?"

"setelah gue kerja, gue satu kantor sama eki..."

gue melepas pelukannya. menyeka air matanya. dan tersenyum untuknya.

tangan gue masih berada di pipinya.

"ne, lo cuma becandakan?" tanya gue dengan ragu. gue berharap anne menjawab ini hanya sebuah lelucon.

anne menggeleng pelan

"ne, jawab gue... lo cuma becandakan?" gue masih berharap ini hanya sebuah lelucon.

anne menggeleng lebih pelan dari sebelumnya

"gue ga becanda, nte....." ucapnya lirih

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

gue terdiam tanpa mampu mengucap sepatah kata lagi. bibir gue benar benar terasa kelu. hingga suasana benar benar terasa hening.

"....."

"....."

"lo percayakan nte, kl gue masih sayang sama lo?"

gue hanya tersenyum tanpa mampu berkata kata.

anne menarik wajah gue dan dengan lembut dia mengecup bibir gue. kemudian dia kembali memeluk gue. kali ini anne memeluk gue sangat erat. gue pun mempererat pelukan gue. biar gimana pun gue ga rela anne jadi milik orang lain. anne mengelus lembut punggung gue. membuat gue hati gue semakin terenyuh. keadaan menjadi sunyi sepi tanpa ada obrolan. hanya suara isak tangis yang terdengar pelan.

gue melepas pelukannya. dan pamit untuk pulang. gue bangkit dari tempat duduk dan berjalan menuju kendaraan gue yang terparkir di depan pagar rumahnya. sebelum gue melewati pagar rumahnya, anne menarik tangan gue dan menggenggamnya erat. gue berhenti dan menengok ke arahnya.

"gue harap lo 'datang' nte...." ucapnya dengan sorot mata yang penuh harap

gue tersenyum kelu tanpa menjawab ucapannya. kemudian gue mulai menyalahkan kendaraan dan berlalu meninggalkan rumahnya.....

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

Epilog - 4

tiba di rumah, gue langsung menuju kamar. duduk bersandar memikirkan apa yang baru saja terjadi. bertahun tahun dia menghilang. dua hari yang lalu dia kembali datang. gue pun menyambutnya dengan sangat senang. di pikiran gue muncul kembali rencana rencana yang dulu telah gue buat. gue ingin memulai lagi dari awal, gue ingin terus berada dipeluknya tanpa ada yang orang menghalangi.

namun hari ini, saat gue mengetahui maksud kedatangannya, gue benar benar ga mengerti apa yang telah Tuhan gariskan. mengapa kami dipertemukan kembali kl hasilnya gue hanya mendapat luka yang lebih perih? bagaimana mungkin gue datang dan harus menyaksikan wanita yang gue cinta dilamar lelaki lain?

hari hari gue pun menjadi semakin kelam. saat datang ke kantor, gue lebih banyak terdiam dan kehilangan fokus untuk menyelesaikan pekerjaan. gue tak lebih layaknya mayat hidup yang hanya memiliki tubuh tanpa ada jiwa di dalamnya. gue bingung harus bercerita ke siapa soal masalah ini. kak iren? kak iren pasti marah kl tau soal ini. karena dulu dia udah peringatin gue jangan pernah ragu dengan apa yang udah gue putuskan. namun ini kan berbeda, ini bukan keraguan. mungkin lebih tepatnya sebuah penyesalan.....

suasana hati gue yang cenderung mendung membuat gue memutuskan untuk pulang cepat. gue tiba di rumah dan langsung mengurung diri kembali di dalam kamar. gue bertanya tanya, siapa yang akan menggantikan tempatnya? sementara selama ini yang gue butuh hanya dirinya tuk terangi gelapnya relung jiwa ini. jika ini adalah sebuah gelombang besar yang menimpa, maka di antara pasir dan batu ,bisakah gue melalui ini tanpa dirinya?andai gue bisa memutar kembali waktu, andai gue bisa jadikannya milik gue, andai.....andai.....andai..... hahahaha.... dasar bodoh....!! apasih yang udah gue lakuin untuknya selain berandai andai? gak ada....!! mana ada sih cewek yang mau sama cowok yang bisanya cuma berandai andai....!!

sempat terlintas dipikiran gue untuk melakukan tindakan tindakan yang diluar kemampuan gue. seperti yang pernah dilakukan Jendral besar Lubu dari kisah tiga negara, membunuh ayah angkatnya hanya demi wanita yang dia cinta. atau tentang cerita Ken Arok dari kerajaan singasari. yang membunuh rajanya untuk merebut sang pujaan hatinya. namun sayangnya gue ga seberani mereka, gue takut masuk penjara..

pikiran jahat, yang bahkan sangat jahat terlintas di otak gue. beberapa kali gue mendoakan eki meninggal sebelum acara berlangsung. mungkin hanya dengan kematian eki acara ini bisa batal, pikir gue. namun hingga hari ini, belum ada berita duka dari eki. kl gue membunuh secara langsung, gue pasti dipenjara. atau gue santet aja kali si eki biar ga ketahuan kl gue yang ngebunuh.

heh...heh... setan setan.... pergi lo sana !! jangan bisikin gue yang engga engga !!

gue membuka hp gue, melihat timeline di twitter. ada beberapa akun somplak yang gue suka dengan banyolan banyolannya. beberapa kali twitt dari mereka mampu memperbaiki mood gue yang sedang jelek. sampai akhirnya gue tertegun saat membaca salah satu twitt dari akun somplak favorite gue. entah dia dapat kata kata itu darimana, gue juga ga tau. yang gue yakin,

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

akun itu pasti dibajak selama beberapa saat hahaha....

- Aku jatuh untuk bangkit. Aku merendah untuk meroket. Aku gagal untuk berhasil. Apabila saat ini Aku menjadi pecundang. Ingat, aku akan kembali untuk menjadi pemenang-

begitulah okehannya di twitter. gue diam dan memikirkan tentang twit yang baru saja gue baca. gue mungkin bisa bangkit, gue mungkin bisa meroket. gue juga mungkin bisa berhasil melakukan itu semua. namun, bagaimana caranya gue menjadi seorang pemenang saat segala yang gue punya tidaklah ada gunanya hingga gue memberikan itu semua untuknya...

mata gue melihat ke arah pintu saat gue lihat emak gue masuk ke dalam kamar gue.

"ade, makan dulu.." emak gue duduk di tepian tempat tidur tepat disamping gue. membelai lembut kepala gue

"nanti mah, belum laper...." jawab gue singkat

"kamu dari siang belum makan loh..."

"tadi siang udah kok mah.. sebelum pulang tadi aku makan dulu di jalan.."

"udah seminggu loh mamah masak ga pernah kamu makan.. sedih deh mamah"

"emang belum laper aja sih mah.. nanti juga kl laper aku makan kok"

"sebenarnya ada yang mau mamah tanyain sama kamu.."

"tanya apa mah?"

"kamu ada masalah apa? udah satu minggu kamu murung terus..."

"engga apa apa kok mah..."

"soal anne?"

gue terdiam. sebenarnya mulut gue ingin sekali menceritakan semuanya.

"mamah udah tau kok soal kamu dengan anne dari kak iren..."

gue mengernyitkan dahi

"kak iren ngomong apa?"

"kata iren, kamu payah...."

gue mendengus pelan. gue males ngebahasnya.

"ternyata kamu belum cukup dewasa untuk menerima ini semua.."

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

"....."

"mamah juga pernah kok kaya kamu. saat mamah sulit membedakan antara ekspektasi dan realita. yang membuat mamah dengan mudahnya mengurung diri saat ekspektasi tak dapat mamah capai. perasaan yang begitu kuat yang terkadang membuat mamah lupa dengan realita yang ada."

gue merebahkan diri. kepala gue dibimbing dan diletakan dengan lembutnya diatas pangkuan emak gue.

"lalu apa yang harus aku lakuin mah?" tanya gue.

nyokap gue tersenyum. jari jari halus tangannya masih terus membelai lembut rambut gue. entah kapan terakhir kali gue berada di atas pangkuannya. yang jelas, berada diposisi ini selalu membuat gue tenang. sentuhan lembut dari nyokap gue selalu mampu menghilangkan segala kegundahan dalam diri gue.

"kl kamu ga bisa mempertahankannya, maka biarkan dia pergi." ucap emak gue dengan lembutnya.

gue tersenyum mendengarnya. ucapannya seperti memberi suntikan energi dalam diri gue. membuat gue berani untuk mengambil keputusan. dan saat inilah keputusan yang benar benar penting dalam hidup gue. keputusan akhir yang akan membuktikan seberapa dalam rasa sayang dan cinta gue untuk anne. maka gue putuskan hari sabtu depan gue akan ke acara itu.

jum'at sore, setelah gue pulang kerja gue sengaja mampir ke sebuah mall di jakarta selatan. gue memutari mall tersebut mencari sebuah hadiah untuknya. sampai akhirnya gue berhenti di sebuah toko yang menurut gue ini lah hadiah terakhir yang paling pas untuknya.....

Epilog - 5

"ntee... gue mau nanya nih"

"gue ga mau jawab"

"issshhh.. denger dulu !!" kata anne sewot

gue tertawa pelan

"apa?"

"kok lo betah banget sih ngejomblo? dari masih di smip sampai sekarang fans lo banyak, ntee..."

kini gue tertawa lebar

"ne, di kamar lo kan ada cermin gede tuh.. nah sekarang lo diri gih di depan cermin itu, trus lo ucapin lagi deh pertanyaan lo barusan.."

anne mencibir, dan gue kembali tertawa lebar..

"lah lo sendiri kenapa betah banget ngejomblo?" kata gue

"hmmmm....." gue sebenarnya males bertanya yang membuat anne harus berpikir. posenya itu loh saat lagi mikir ngeselin banget "ada sih cowok yang gue suka.. tapi sayang....."

"sayang kenapa?"

"tapi sayang, cowok itu tolol...!! bahkan TOLOL BANGET...!!" nada suaranya meninggi

"biasa aja woi...!!" kata gue sembari mengusapi kuping "pengeng tau gak..."

"hehehe..." anne malah tertawa lalu nyengir lebar "abis gue kesel sama cowok cowok kaya gitu.."

"kesel kenapa?"

"yaa gue ga abis pikir aja sama cowok tolol kaya gitu, masa ceweknya udah ngasih signal kuat tapi cowoknya tetap ga merespon. otaknya kudu dibedah tuh ganti sama otak ayam.."

"lo udah bilang kl lo suka sama dia?"

"dih ga mungkin lah, masa gue yang ngomong duluan.. ngaco aja lo"

"sekarang kl lo ga pernah ngomong, gimana cowok yang lo maksud itu tau kl lo suka sama dia? kl ga taunya cowok yang lo maksud sukanya sama orang lain, gimana?"

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

anne tersedak mendengar ucapan gue. seperti baru mendapat kabar yang mengejutkan

"nah lo sendiri, ada ga cewek yang lo suka?" tanyanya penasaran

"hmmmm... ga ada.. kenapa?"

anne bernafas lega mendengar jawaban gue. namun hanya sekejap saja anne seperti terkejut kembali.

"eh tapi serius ga ada cewek yang lo suka?"

gue mengernyitkan dahi lalu menggeleng

"ga ada..."

"satupun ga ada?"

gue menggeleng kembali

"dari semua cewek yang lo kenal, ga ada satupun yang lo suka? S-A-T-U doang loh S-A-T-U...." anne menegaskan pertanyaan

gue kembali menggeleng

"ga ada, ne..." jawab gue "tapi, ada satu cewek yang.... gimana ya? gue bingung nih ngomongnya.. gue sih ga suka sama cewek itu, karena yang gue rasa lebih dari suka... yaa pokoknya gitu deh...."

"siapa, nte? siapa?"

"rahasia...!!"

anne mendengus kasar

"sekarang giliran gue yang nanya, kenapa lo ga mau ngomong ke cowok yang lo suka?"

"gini ya, nte.. beberapa wanita memilih untuk tetap menunggu dan menutup rapat pintu hatinya, hanya karena ingin tau siapa pria yang cukup nekat untuk mendobraknya"

"....."

Gue tersenyum lebar mengingat ucapannya. Sore itu kami sedang mengobrol santai di balkon lantai dua. Sesuatu hal yang sudah menjadi rutinas, duduk santai ditemani suara gitar yang berdentum pelan. Sese kali diselingi dengan canda tawa ringan.

Gue berdiri sekitar tigah puluh meter dari gerbang rumahnya. Hari ini gue memenuhi permintaannya untuk 'datang'. Gue lihat jarum jam yang melingkar di tangan gue menunjukan pukul setengah sembilan pagi kurang lima menit. Tinggal beberapa menit lagi

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

acara dimulai. tapi keluarganya eki juga belum ada satupun yang muncul. Mata gue masih terus memandangi kesibukan dari rumah di sebrang gue, hingga akhirnya pandangan gue terfokus pada sosok wanita yang berdiri tepat di depan pintu rumahnya. Dia mengenakan kebaya berwarna putih dengan rok selutut. Rambutnya ditata rapih dengan sisi kanan kirinya dikuncir kebelakang. Gue tersenyum untuknya, namun dia tak membalas senyum gue. Dia tetap menatap gue dengan tatapan yang sangat iba. Kami masih saling bertatapan hingga keluarganya eki datang, dan diapun langsung masuk ke dalam rumahnya.

“woii.. bro...” sapa eki “apa kabar?”

“baik... lo gimana? Sehat?”

“sehat bro” jawabnya “oh iya, lo ngapain disini?”

“anne yang minta gue ‘datang’...”

“oh gitu, yaudah gue kedalam ya...” ucapnya. kemudian eki bersama keluarga mulai memasuki rumah anne

Gue pun ikut masuk ke dalam rumahnya bersamaan dengan rombongan keluarganya eki. Keluarganya anne menyambut dengan hangat, gue menyalami kedua orang tuanya. Kedua orang tuanya tersenyum melihat gue dan menepuk pelan pundak gue. Seperti mereka sudah mengetahui apa yang terjadi antara gue dengan anne. Kedua belah pihak keluarga sudah berkumpul di ruang tamu. Gue duduk tepat di samping eki. Dan tak lama anne muncul dan duduk tepat di sebrang gue. Gue kembali tersenyum untuknya dan lagi lagi anne tak membalas senyum gue. Dia malah memalingkan wajahnya dan tertunduk lesu.

“mohon maaf bapak bapak dan ibu ibu. sebelum acara dimulai, bolehkah saya berbicara sebentar?” kata gue

“boleh boleh, silahkan bro” jawab eki

Gue berdiri dan menarik nafas panjang.....

“.....”

“sebelumnya saya ingin berterima kasih kepada eki karena telah memberikan saya kesempatan untuk bicara. Mungkin ini terdengar konyol dan bahkan menurut saya ini terlalu nekat. Namun inilah kesempatan terakhir saya untuk mengatakannya...”

“.....”

“dalam pertandingan sepak bola, masa masa injury time adalah masa masa paling krusial. Team yang sudah berada di atas angin bisa saja mengalami kekalahan di masa ini. Begitupun sebaliknya...”

“.....”

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

“mungkin posisi saya saat ini adalah team yang sedang tertinggal. Yang mencoba bangkit untuk membalikan keadaan. Maybe, I’m not the best, but I’ll be the champion...”

“.....”

“buat eki, gue minta maaf.. bukan bermaksud lancang dengan mengganggu acara lo hari ini, namun gue ga bisa membohongi diri gue sendiri. Gue ga rela anne jadi milik lo.. gue cinta sama anne, dan gue yakin anne juga merasakan hal yang sama....”

keadaan mulai gaduh. gue mengambil kuda kuda takut ada yang mukul dari belakang. dengan perasaan was was gue melanjutkan bicara.....

“untuk anne.... Wanita yang selalu mengisi relung jiwa ini, wanita yang mengajarkan gue makna cinta yang sesungguhnya, wanita yang membuat gue percaya akan teori darwin namun dalam bentuk yang lain. Jika darwin mempunyai teori manusia adalah hasil evolusi dari monyet, maka lo punya teori tentang cinta. Berawal dari cinta monyet yang akhirnya terus berkembang dan berevolusi menjadi arti cinta yang sesungguhnya”

“.....”

“wanita yang membuat gue berdiri disini, wanita yang membuat gue mempunyai keberanian untuk mengatakan ini semua..”

“....”

“beberapa tahun yang lalu, gue pernah merasakan kehilangan. Gue benar benar merasa kehilangan saat lo pergi ke australia. Lalu Tuhan memberikan gue kesempatan kedua dengan mempertemukan kita kembali.. gue sadar empat tahun yang kita lewati bersama memang ga semuanya indah, ada duka juga yang terselip disana...”

“.....”

“hingga akhirnya tuhan memberikan gue kesempatan terakhir.. dan inilah kesempatan terakhir untuk gue.. gue ga mau menyianyikan nya lagi.. gue ga mau membuang kesempatan lagi.. gue ga mau melalui hari hari dengan penuh penyesalan.. gue gak mau besok, lusa dan seterusnya jika gue ga hidup bersama lo...”

“.....”

“gue mau orang yang pertama kali gue lihat saat mata gue terbuka adalah lo.. gue mau suara yang pertama kali gue dengar saat gue tersadar adalah bisikan lembut dari mulut lo.. gue ingin mendapat semangat di pagi hari saat gue melihat senyum lembut di wajah lo, dan.....”

Gue kembali menarik nafas panjang

“....”

“gue cinta sama lo....gue mau menikahi lo....”

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

Gue mengeluarkan sebuah kotak dari saku celana, dan terpampang dengan jelas dua buah cincin dengan ukiran nama gue dengannya disisi dalamnya.. sebuah kado yang kemarin baru saja gue beli...

"will you marry me?"

Anne mulai menitikkan air mata. tubuhnya bergetar, kedua tangannya menutupi mulutnya, air matanya dibiarkan mengalir melalui kedua pipinya...

Bokapnya eki bangkit dari duduknya. terlambat... gue ga sempat mengelak.. pukulan keras menghantam wajah gue. gue jatuh tersungkur. Keluarganya anne dengan cepat menarik gue menjauh dari bokapnya eki. keluarga anne juga membantu gue untuk berdiri kembali....

"jadi maksud kedatangan kamu kemari buat ngancurin acara anak saya?" bentak bokapnya

"saya ga ngancurin apa pun"

"ga ngancurin? kamu datang trus kamu ngerebut anne dari anak saya. Itu bukan ngancurin, hah?"

"saya ga merebut apapun dari eki... saya datang kesini hanya untuk mengambil apa yang seharusnya jadi milik saya..."

"....."

anne berdiri. berjalan perlahan menghampiri gue.

PLAAAKKK !! anne menampar gue saat dia berdiri tepat di hadapan gue.

"mending lo pulang, nte...." ucapnya lirih

"gue ga akan pulang sebelum lo menerima ini" gue membuka kembali kotak cincin yang daritadi gue pegang

anne menutup kotak cincin tersebut, dan kembali menampar gue

"gue minta lo pulang !!" bentak anne

"neee....."

"buruan pulang, nte...."

"lo yang minta gue datang kemari, ne..."

"lo denger gue ngomong gak sih? gue nyuruh lo untuk pulang !!"

gue tertunduk lesu mendengar ucapannya. hati gue benar benar remuk. orang orang yang

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

berada disini tersenyum sinis kearah gue. gue membalikan badan dan melangkah perlahan. gue ingin menangis, namun gue tahan. enggak !! enggak !! enggak boleh !! gue gak boleh nangis sekarang.. tahan, gue harus tahan.. setidaknya hingga gue berada di dalam mobil baru gue boleh menangis.. gue ga mau orang-orang disini semakin tertawa melihat penderitaan gue.....

"dan balik lagi kesini bawa keluarga lo....." sambung anne

gue berhenti berjalan dan menengok kembali ke arah anne. what the..... gue ga salah dengerkan? itu ucapannya buat gue kan?

"jangan bikin dandanan gue hari ini sia sia.."

mulut gue mendadak beku. wajah gue kembali berseri. aaahhh entahlah... gue gak bisa mengungkapkannya.....

gue percepat laju kendaraan hingga gue tiba di rumah, keluarga gue kaget bukan main saat melihat gue babak belur. dan mereka lebih terkejut lagi saat gue meminta mereka untuk segera berpakaian rapih untuk melamar anne hari ini juga.....

setelah mengobati luka gue, barulah pada sore harinya keluarga datang ke kediamannya anne. karena ini dadakan, jadi yang datang hanya keluarga gue beserta pak ustad dan beberapa tetangga saja tanpa membawa keluarga besar. dari pertemuan antara keluarga gue dengan keluarganya anne, maka kami sepakat akan menikah pada tanggal 08 Juli 2012.....

meskipun harus ada yang tersakiti, namun ini lah jalan hidup yang telah digariskan. sebesar apapun tembok penghalangnya jika Tuhan sudah mentakdirkan kita untuk bersatu, dengan mudah tembok penghalang itu pasti akan runtuh. sebab tak ada yang mampu melawan takdirNya. siapa yang harus disalahkan untuk kejadian ini? gue? anne? atau Tuhan? jawabannya gak ada...!! Tuhan maha mengetahui. yakinlah apa yang telah Ia gariskan adalah pilihan yang terbaik untuk kita. dan yakinlah semua manusia pada akhirnya akan hidup dengan bahagia.....

created by

greeeeengabless a.k.a dante

-closing-

setiap kisah pasti memiliki akhir. sama dengan halnya kisah ini. kisah yang berawal dari dua nomor absen. 'the lucky seven and eight' begitulah gue menyebutnya. dua angka yang membuat gue mengenalnya. dua angka yang membuat gue dekat dengannya. dan dua angka ini pula yang menyatukan 'kita'....

mungkin bagi agan dan sista masih banyak yang merasa ada kejanggal dengan cerita ini. apalagi memasuki part part akhir yang lebih banyak gue skip. gini loh, part part yang gue skip memang hal hal yang ga bisa gue ceritain. kl nekat gue ceritain, mungkin bukan hanya thread ini aja yang di delete. melainkan gue juga bisa dituntut oleh orang yang bersangkutan. semua karakter yang gue bahas di cerita memang mengetahui tentang cerita ini. namun dengan catatan gue ga boleh menceritakan bagian bagian yang memang ga layak untuk di publikasikan.

dan satu satu nya orang yang terlambat mengetahui cerita ini adalah bini gue sendiri, anne. padahal ini cerita gue bikin buat dia, namun dia baru mengetahui cerita ini beberapa minggu terakhir ini.....

di awal cerita gue udah menegaskan. gue ga pernah bilang ini real story, gue juga ga pernah bilang ini fiksi. ga usah diambil pusing soal ini, semua terserah kalian mau menilainya gimana.

awal gue membuat cerita ini karena beberapa hari sebelum libur natal, sekolah gue mengadakan reunion. dan di acara tersebut ada salah satu temen gue yang memberikan kejutan di hari anniversary mereka didepan temen temen gue.

bukan cewek namanya kl gak iri melihat cewek lain mendapat surprise dari pasangannya....!!

anne yang melihat hal itu mulai menyamakan kembali adegan yang baru saja dia lihat dengan adegan adegan di film yang pernah dia tonton. kemudian mulai mebandingkan dengan apa yang pernah gue lakukan.

dari situlah niat gue muncul untuk membuat cerita ini. sebenarnya cerita ini akan gue akhiri pada tanggal 08 juli. gue bermaksud ingin memberikan surprise untuknya tepat di hari anniversary. namun, sayangnya cerita ini sudah terlebih dahulu diketahui sama anne. dan ini juga yang menjadi alasan kenapa gue selalu update tengah malam saat anne sudah terlelap. karena gue harus menyembunyikan ini hingga tanggal 08 juli tiba.

selama tiga tahun, gue selalu meminta pengampunan dari eki. gue yakin hatinya pasti sakit dengan apa yang telah gue lakukan pada hari itu. seandainya eki meminta gue untuk bersujud kepadanya, gue pasti akan ngelakuinnya. saat acara reuni kemarin, gue bertemu dengan eki dan barulah dia memaafkan gue tanpa meminta gue melakukan hal hal aneh.

eki, dia orang baik. gue selalu yakin eki pasti akan mendapat pasangan yang jauh lebih baik dari anne. bukan berarti anne ga baik, tapi diantara ribuan orang baik pasti ada satu yang terbaik. dan wanita yang kini menjadi istrinya lah yang terbaik dari ribuan wanita yang baik untuknya.

created by

greeeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

"ki, kl lo mau tukeran bini lo sama anne, gue mau deh ki.. tuker tambah juga gpp.. gue yang nambah deh... hahahaha...."

eaaaaa abis ini gue digaplok sama anne nih, hahahaha....

engga.. enggaa.. becanda kok... gue akan tetap memilih anne walaupun ada seribu cewek yang menggoda.... namun ini hanya berlaku saat gue ada didekat anne. saat gue jauh dari anne? anggep aja khilaf hahaha....

Emil, gue harap semua berita tentang lo salah. gue hanya punya satu kata untuk lo, lo cantik, tapi sayang lo bego...!! bukan bermaksud untuk menjudgement elo yaa.. lo yang tau tentang hidup lo, lo yang lebih tau apa yang terbaik untuk lo...

Mei, aduuh gue bingung mau ngomong apa sama lo mei.. sebenarnya banyak yang mau gue bilang buat lo, namun sayang gue lagi sebel sama lo. gara gara lo nih anne tau cerita ini...

oke..oke... gue kasih sedikit deh...

mungkin saat lo membaca cerita ini dan mengingat kembali dari awal saat kita bertemu, gue yakin lo akan tertawa lebar. yaaa minimal senyum senyumlah.. sampai lo pernah bilang ke gue dan anne

"apa semua orang jakarta kelakuannya kaya gini semua ya?"

kata kata lo yang bikin gue dan anne protes berat. kayanya kelakuan gue dan anne abstrak banget yah.... udah gitu aja lah.. gue kan lagi sebel sama lo.. oh iya lupa, thanks ya buat tebengannya selama di bandung hahahaha.....

Somad, juki dan ali.. gue cuma minta satu hal dari kalian.. jangan pernah ngajak gue mabok lagi !! emang sih, awalnya gue yang ngajarin kalian buat mabok, hahaha... tapi udahlah.. stop kebiasaan buruk.. khususnya elo, mad.. demen banget sih lo ngeliat gue disiksa sama sepupu lo...

dan untuk semua karakter yang gue bahas disini, tak lupa rasa terimakasih gue ucapkan untuk kalian karena tanpa kalian gue ga akan mempunyai cerita ini..

dan yang terakhir, for my lovely wife...

hey, beloved...
the angel from my nightmare...
The shadow in the background of the morgue...

eaaa malah nyanyi, hahaha...

pertama aku ingin bertanya, setelah kau membaca tulisan ini, sudah percayakah kau bahwa rasaku untuk mu lebih dari sekedar ungkapan kata cinta? kl kamu berpikir diriku ini aneh, manusia batu tanpa ekspresi atau apalah, mungkin saja itu semua benar. aku memang berbeda dari pasangan lainnya.. aku hanya mengatakan 'i love you' saat kau memintanya. aku baru

created by

greeeeengabless a.k.a dante

7 -LEBIH DARI SEKEDAR NO ABSEN- 8

melakukan hal hal romantis saat kau marah dengan sikap cuek yang biasa aku tunjukan.

aku memang tak sehebat Bandung Bondowoso yang mampu membuat seribu candi untuk memenuhi permintaan Ratu Roro Jongrang, aku juga tak setangguh Sangkuriang yang mampu membuat bendungan. aku juga tak seromantis Raja Shah Jehan yang membangun Taj Mahal untuk mendiang istrinya. apalah daya ku yang hanya mampu membuat cerita ini. cerita yang ku tulis dengan sedikit bantuan dari buku bersampul biru milik mu yang sudah lusuh termakan waktu.

namun jika kau membandingkan dengan apa yang kau lihat sewaktu acara reuni kemarin, atau kejutan kejutan dari pasangan lain yang ada disekeliling mu, maka aku yakin tulisan ku inilah pemenangnya. surprise yang dia lakukan hanya di lihat oleh puluhan orang, sedangkan tulisan ku ini dilihat oleh ratusan ribu orang.

seperti kata ku waktu itu, jika aku mampu menarik pelangi dari langit. maka akan ku bentuk nama mu dan ku kembalikan ke langit. namun sayangnya hal itu mustahil aku lakukan. so, aku memilih untuk menulis cerita tentang mu. namun tetap tak mengurangi maksud hati ku untuk menunjukan pada semua orang betapa bahagianya aku memiliki istri seperti mu...

aku sadar aku tak sempurna, namun kehadiranmu lah yang menyempurnakan ku. selama ini, tak banyak tindakan yang dapat ku lakukan dan tak banyak kata yang mampu ku berikan. satu pinta ku untuk mu. cukup kau buka kaskus, dan kau cari thread ku. berjuta cinta bermuara disana.....

well, kisah tentang dua nomor absen tujuh dan delapan memang telah usai. namun keajaiban di balik angka tujuh dan delapan masih terus berlanjut hingga hari ini. bahkan banyak kejadian kejadian tak terduga yang kami alami yang bersangkutan dengan kedua angka itu. entahlah ini hanya sebuah kebetulan atau semacamnya. gue sadar sepenuhnya yang terjadi dalam hidup gue adalah takdir tuhan. namun yang pasti kedua angka ini tetap memiliki makna tersendiri untuk gue dan anne. dua angka yang menyimpan banyak cerita, dua angka yang hingga kini telah menjadi lebih dari sekedar no absen.....

**-the end-
created by**

greeeeeengabless a.k.a dante

created by

greeeeeengabless a.k.a dante